



**MERRY  
RIANA**  
EDUCATION



**20  
25**

Laporan Terintegrasi  
Integrated Report



# **BEYOND BOUNDARIES**

Melampaui Batas

PT Merry Riana Edukasi Tbk



# BEYOND BOUNDARIES

## Melampaui Batas

### Pendidikan bukan sekadar Transfer Informasi, tapi Transformasi

Education is not just a process of  
Transferring Information, Education  
is a process of Transformation

#### Merry Riana

Pendiri dan Komisaris Utama PT Merry Riana Edukasi Tbk  
Founder and President Commissioner of PT Merry Riana Edukasi Tbk

Berangkat dari pernyataan tersebut dan seiring momentum Initial Public Offering (IPO), PT Merry Riana Edukasi Tbk (Perseroan) menetapkan tema "Melampaui Batas" atau "Beyond Boundaries" sebagai representasi perjalanan dan transformasi sepanjang tahun 2025. Tema ini mencerminkan momentum IPO sebagai lompatan strategis yang melampaui batas, baik batasan yang selama ini melekat pada lembaga pendidikan pada umumnya, maupun batasan internal Perseroan dalam hal skala, jangkauan, dan dampak.

Pasca IPO, Perseroan memasuki fase pertumbuhan baru dengan fondasi yang lebih kuat, peningkatan praktik tata kelola, serta akses permodalan yang lebih luas. Rencana ekspansi strategis melalui penguatan pemasaran yang terukur dan pelaksanaan program yang lebih efektif dipercaya akan semakin mendukung langkah Perseroan untuk melampaui batas. Dengan ini, Perseroan berupaya membangun pertumbuhan yang selektif, terukur, dan berkelanjutan, serta memperluas jangkauan layanan pendidikan dan menghadirkan nilai jangka panjang bagi seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan. dan menghadirkan nilai jangka panjang bagi seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Building on the statement and in line with the momentum of the Initial Public Offering (IPO), PT Merry Riana Edukasi Tbk (the "Company") has adopted the theme or "Beyond Boundaries" as a representation of its journey and transformation throughout 2025. This theme reflects the momentum of the IPO as a strategic leap beyond the boundaries of the conventional limitations commonly associated with educational institutions and the Company's internal boundaries in terms of scale, reach, and impact.

Following the IPO, the Company has entered a new phase of growth, supported by a stronger foundation, enhanced governance practices, and broader access to capital. Strategic expansion plan through the strengthening of marketing initiatives and an effective program execution will be the stepping stone for the Company to go beyond boundaries. The Company will build its growth selectively, measurably, and continuously, while also expanding the coverage of its education services and delivering long-term values for all shareholders and stakeholders.

# Tentang Laporan

## About This Report

Buku ini merupakan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan (selanjutnya kedua laporan tersebut dapat juga disebut sebagai "Laporan") dari PT Merry Riana Edukasi Tbk untuk periode pelaporan tahun buku 2025. Selanjutnya, PT Merry Riana Edukasi Tbk dapat disebut juga sebagai "Perseroan" atau "Perusahaan".

Pengungkapan Laporan Tahunan disampaikan terlebih dahulu, namun dengan beberapa bagian yang memuat pembahasan mengenai Laporan Keberlanjutan, sebelum kemudian pengungkapan informasi yang lebih rinci mengenai Laporan Keberlanjutan pada bagian terpisah.

Laporan Tahunan dibuat sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan dibuat sesuai dengan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 yang merupakan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu, Perseroan juga mengadopsi pengungkapan informasi Pelaporan ESG dari Sistem Pelaporan IDX (ESG Metrik IDX) untuk Laporan Keberlanjutan.

Pernyataan-pernyataan prospektif yang terdapat di dalam Laporan Terintegrasi dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini, kondisi mendatang, serta lingkungan tempat Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia sebagai mata uang yang digunakan dalam Laporan Keuangan Teraudit untuk tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2025 dan 2024.

This book contains the Annual Report and Sustainability Report (hereinafter the two reports can also be referred to as "Report") of PT Merry Riana Edukasi Tbk for the reporting period of 2025 financial year. Hereinafter, PT Merry Riana Edukasi Tbk can also be referred to as the "Company".

The Annual Report is disclosed firstly, along with certain parts of Sustainability Report, prior to detailed information about the Sustainability Report in a separate section.



The Annual Report was prepared based on the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. The Sustainability Report was prepared based on SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 which applies the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 Concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution, Issuers and Public Companies. Additionally, the Company has also adopted ESG Reporting information disclosure of the IDX Reporting System (IDX ESG Matrix) for the Sustainability Report.

The forward-looking statements contained in this Integrated Report are made based on various assumptions concerning current conditions, future conditions, and the environment in which the Company conducts its business activities. Such statements involve risks and uncertainties and may cause actual outcomes to differ materially from those reported.

This Report used "Rupiah" or "Rp", which refers to the Republic of Indonesia's official currency, which is used in the Audited Financial Statements for the financial years ending on December 31, 2025, and 2024.



# Daftar Isi

Tema Laporan Cover Story	2
Tentang Laporan About This Report	3
Daftar Isi Table of Content	4
 <b>Ikhtisar Kinerja</b> Performance Highlights	
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	8
Ikhtisar Saham Share Highlights	11
Aksi Korporasi Corporate Action	12
Penghentian/Penghapusan Perdagangan Saham Suspension/Delisting of Share Trading	12
Ikhtisar Obligasi Bond Highlights	12
Peristiwa Penting Important Events	13
 <b>Laporan Manajemen</b> Management Report	
Laporan Dewan Komisaris Report of The Board of Commissioners	18
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	24
Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors	34
 <b>Profil Perusahaan</b> Company Profile	
Informasi Umum Perseroan Sekilas Perseroan General Information of the Company	38
Sekilas Perseroan The Company at a Glance	39
Perubahan Nama Perseroan Change of The Company's Name	39
Jejak Langkah Milestones	40
Visi dan Misi Vision and Mission	42
Skala Usaha Business Scale	44
Kegiatan Usaha Business Activities	44
Produk dan Jasa Products and Services	47
Wilayah Operasional Operational Areas	48

# Table of Content

Keanggotaan Asosiasi Association Membership	48
Perubahan Signifikan Significant Changes	49
Struktur Organisasi Organizational Structure	50
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	52
Profil Direksi Profile of the Board Of Directors	56
Demografi Karyawan Employee Demographics	61
Informasi Pemegang Saham Information On Shareholder	61
Entitas Anak Subsidiaries	65
Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham dan Obligasi Share and Bond Listing and Issuance Chronology	66
Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dan Institusi Information on Capital Market Supporting Professional and Institutions	68
Informasi pada Situs Web Perseroan Information on the Company's Website	68
 <b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b> Management Discussion and Analysis	
Gambaran Umum Ekonomi dan Industri Economic and Industry Overview	72
Aktivitas Pemasaran Marketing Activities	73
Tinjauan Operasional Operational Review	74
Tinjauan Keuangan Financial Review	77
Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	88
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering	88
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen Management and Employees Share Ownership Program (MESOP/ESOP)	90
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku Changes to the Laws And Regulations in the Fiscal Year	91
Prospek Usaha Business Prospect	91

	
Komitmen Menjalankan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik The Commitment In Implementing Good Corporate Governance	94
Komitmen Peningkatan Kualitas Penerapan GCG Commitment to Improve The Quality of GCG Practice	96
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	97
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting Of Shareholders	98
Dewan Komisaris Board Of Commissioners	100
Direksi Board Of Directors	106
Rapat Dewan Komisaris Dan Direksi Meeting Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors	112
Nominasi Dewan Komisaris Dan Direksi Nomination Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors	116
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi Diversity Of The Composition Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors	118
Penilaian Terhadap Dewan Komisaris Dan Direksi Assessment Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors	119
Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi Remuneration Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors	120
Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris Dan Direksi Management Of Conflict Of Interest Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors	121
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Dan Direksi Share Ownership Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors	122
Komite Audit Audit Committee	123
Komite Nominasi Dan Remunerasi Nomination And Remuneration Committee	130
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	134
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	136
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	140
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	142
Perkara Hukum Dan Sanksi Administratif Legal Issues And Administrative Sanction	144
Kode Etik Code Of Conduct	145
Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Performance-Based Long-Term Compensation	146
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	147

	
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	148
Pengungkapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Disclosure Of The Corporate Governance Guidelines For Public Companies	149
	
Tentang Laporan Keberlanjutan About This Sustainability Report	156
Kerangka Keberlanjutan Perseroan The Company's Sustainability Framework	158
Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	159
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	160
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	161
Pencapaian Target Keberlanjutan Achievement of Sustainability Target	164
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	165
Praktik Ketenagakerjaan Employment Practices	168
Tanggung Jawab Sosial bagi Masyarakat dan Konsumen Responsibility towards Community and Consumers	171
	
Lembar Umpan Balik Feedback Form	175
Indeks Isi POJK No. 51/OJK.03/2017 POJK No. 51/OJK.03/2017 Content Index	177
Keselarasn Laporan Keberlanjutan dengan Metrik ESG Alignment of the Sustainability Report with ESG Metrics	180



## **Ikhtisar Kinerja**

Performance Highlights



01.



# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

 Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
 In Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
<b>Pendapatan</b> Revenue	<b>36.373.600.013</b>	<b>35.816.859.123</b>	<b>27.503.542.684</b>
<b>Beban Pokok Pendapatan</b> Cost of Revenue	<b>(13.129.816.123)</b>	<b>(13.042.329.595)</b>	<b>(9.751.374.043)</b>
<b>Laba Bruto</b> Gross Profit	<b>23.243.783.890</b>	<b>22.774.529.528</b>	<b>17.752.168.641</b>
<b>Beban Usaha</b> Operating Expenses			
Beban Penjualan Selling Expenses	(3.756.521.223)	(2.974.518.317)	(1.897.895.547)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(14.269.590.403)	(10.926.128.521)	(7.236.983.916)
Beban Keuangan Finance Cost	(143.651.488)	(55.569.052)	(10.622.624)
Lain-Lain - Bersih Others - Net	821.974.250	500.466.277	224.458.057
<b>Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan</b> Income Before Income Tax Expense	<b>5.895.995.026</b>	<b>9.318.779.915</b>	<b>8.831.124.611</b>
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(1.433.691.241)	(28.131.300)	(129.547.742)
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	4.462.303.785	9.290.648.615	8.701.576.869
Laba Komprehensif Lain Other Comprehensive Income			
<b>Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b> Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss			
Keuntungan Aktuarial dari Liabilitas Atas Imbalan Kerja Karyawan Actuarial Gain on Employee's Benefit Liabilities	(24.789.131)	48.318.620	-
Pajak Penghasilan Atas Keuntungan Aktuarial dari Liabilitas Atas Imbalan Kerja Karyawan Income Tax of Actuarial Gain on Employees' Benefits Liabilities	5.453.609	(10.630.096)	-
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak Other Comprehensive Income for the Year - Net of Tax	(19.335.522)	37.688.524	-
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b> Total Comprehensive Income for the Year	<b>4.442.968.263</b>	<b>9.328.337.139</b>	<b>8.701.576.869</b>
<b>Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b> Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Company	4.393.670.139	9.290.519.081	8.701.418.125
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	68.633.646	129.534	158.744
<b>Jumlah</b> Total	<b>4.462.303.785</b>	<b>9.290.648.615</b>	<b>8.701.576.869</b>

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**  
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
In Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada:</b> Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Company	4.374.334.942	9.328.207.605	8.701.418.125
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	68.633.321	129.534	158.744
<b>Jumlah Total</b>	<b>4.442.968.263</b>	<b>9.328.337.139</b>	<b>8.701.576.869</b>
<b>Labar per Saham Dasar dan Dilusian</b> Basic and Diluted Earnings per Share	<b>5</b>	<b>162</b>	<b>213</b>

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Statements of Financial Position

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
In Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Total Aset Lancar Total Current Assets	47.453.613.108	17.130.241.292	7.952.584.615
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	8.712.168.170	6.357.961.587	9.842.310.888
<b>Total Aset</b> Total Assets	<b>56.165.781.278</b>	<b>23.488.202.879</b>	<b>17.794.895.503</b>
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	6.902.975.718	5.133.814.975	7.154.777.527
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	5.436.056.088	6.576.472.295	4.891.358.336
<b>Total Liabilitas</b> Total Liabilities	<b>12.339.031.806</b>	<b>11.710.287.270</b>	<b>12.046.135.863</b>
Total Ekuitas Total Equity	43.826.749.472	11.777.915.609	5.748.759.640
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b> Total Liabilities and Equity	<b>56.165.781.278</b>	<b>23.488.202.879</b>	<b>17.794.895.503</b>

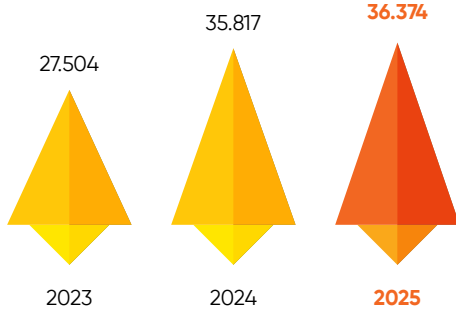
**Rasio Keuangan**  
Financial Ratios

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
In Rupiah, unless otherwise stated

Deskripsi Description	2025	2024	2023
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset Return on Assets	79,4%	39,55%	48,90%
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas Return on Equity	10,18%	78,88%	151,36%
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Net Profit Margin	12,27%	25,94%	31,64%
Rasio Lancar Current Ratio	6,87x	3,34x	1,11x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,28x	0,99x	2,10x
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Debt to Assets Ratio	0,22x	0,50x	0,68x

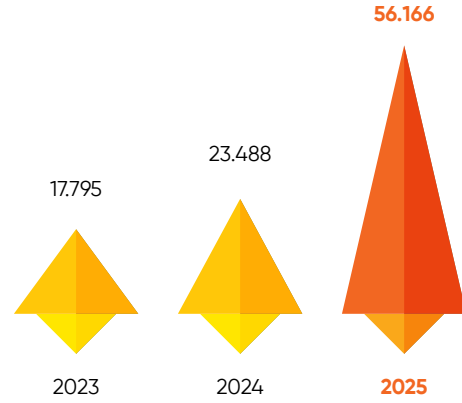
**Pendapatan**  
Revenue

Jutaan Rupiah  
Millions of Rupiah



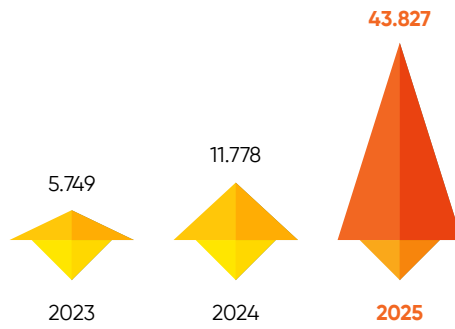
**Total Aset**  
Total Assets

Jutaan Rupiah  
Millions of Rupiah



**Total Ekuitas**  
Total Equity

Jutaan Rupiah  
Millions of Rupiah



# Ikhtisar Saham

## Share Highlights

Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 10 Juli 2025 dengan kode saham "MERI". Jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau "IPO") ini adalah sebanyak 235.132.500 saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan atau sebanyak 22,72% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, dengan nilai nominal Rp12,5 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp128.

The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 10, 2025 under the ticker symbol "MERI". The number of shares offered in the Initial Public Offering (IPO) amounted to 235,132,500 registered common stock, all of which were newly issued shares released from the Company's authorized capital, representing 22.72% of the total issued and fully paid-up capital after the IPO, with each share has a par value of Rp12.5 and was offered to the public at an offering price of Rp128 per share.

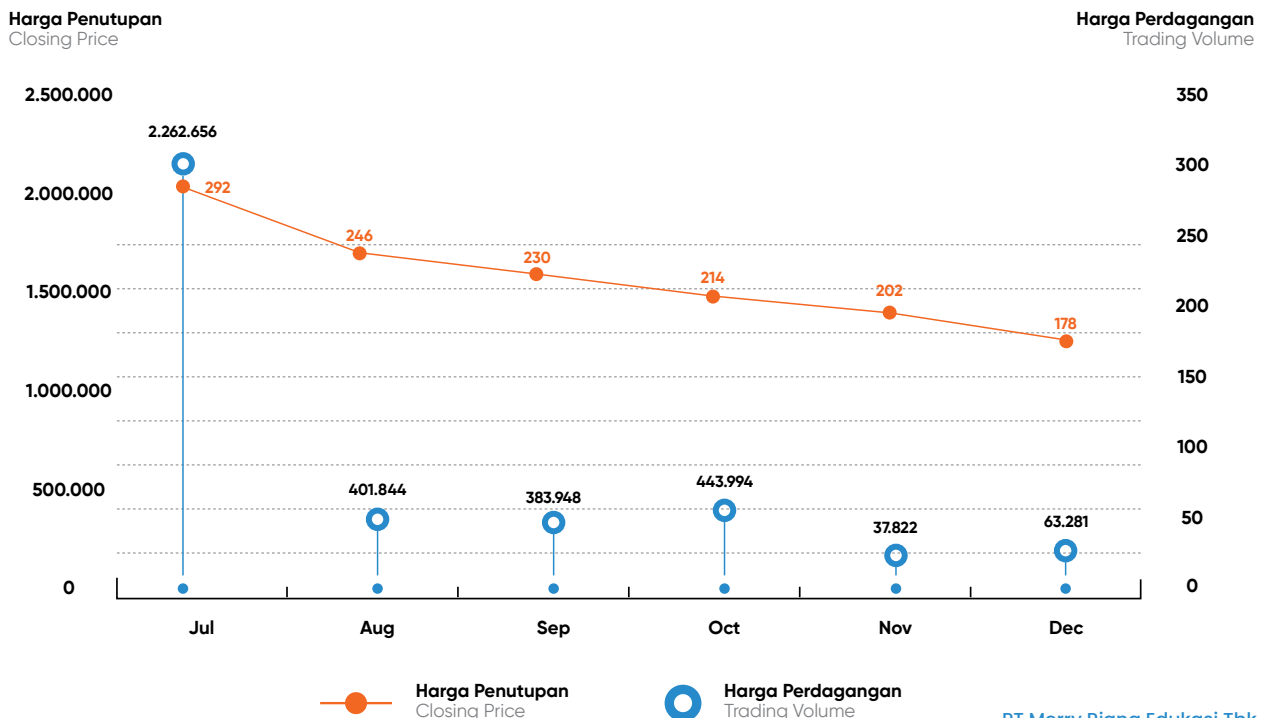
Berikut merupakan kinerja saham Perseroan sejak 10 Juli 2025 hingga 31 Desember 2025:

The following presents the Company's share performance from July 10, 2025 to December 31, 2025:

### Kinerja Saham MERI (10 Juli 2025–31 Desember 2025) MERI's Share Performance (July 10, 2025–December 31, 2025)

Tanggal Date	Harga per Lembar Saham Price per Share (Rp)			Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Kuartal Ketiga Third Quarter	700	164	230	1.035.132.500	3.048.448	238
Kuartal Keempat Fourth Quarter	296	170	178	1.035.132.500	545.097	184

### Pergerakan Saham Tahun 2025 Share Movement in 2025



# Aksi Korporasi

Perseroan hanya melakukan IPO sebagai bentuk tindakan korporasi sepanjang tahun 2025 seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Tidak terdapat tindakan korporasi lain selama tahun tersebut seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock split*), dividen saham, saham bonus, atau aksi lainnya yang dapat mempengaruhi nilai saham.



## Penghentian/ Penghapusan Perdagangan Saham



Sejak dipublikasikan pada tanggal 10 Juli 2025 hingga akhir tahun 2025, saham Perseroan tidak pernah terkena penghentian perdagangan sementara atau penghapusan dari bursa.



## Ikhtisar Obligasi

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan ataupun mencatatkan obligasi, sukuk, dan/atau efek lainnya.

## Corporate Action

The Company only conducted an IPO as a form of corporate action throughout 2025 as previously stated. There were no other corporate actions during the year, including stock splits, reverse stock split, stock dividends, bonus shares, or other actions that could affect the share value.

## Suspension/Delisting of Share Trading

Since its publication on July 10, 2025, up until the end of 2025, the Company's shares were not subject to a temporary trading suspension or delisting.

## Bond Highlights

As of December 31, 2025, the Company did not issue or list bonds, sukuk and/or other securities.

## Peristiwa Penting

## Important Events



### Perseoran Mencatatkan Sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI)

The Company Recorded the Listing of its Shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

Perseoran resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Juli 2025. Dana yang diperoleh dari IPO mencapai Rp30.096.960.000 dan digunakan sesuai rencana Prospektus untuk mendukung ekspansi serta penguatan operasional Perseoran.

The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 10 July 2025. The IPO proceeds amounted Rp30,096,960,000 for the Company's expansion and operational enhancement as planned in the Prospectus.



### Akuisisi Strategis Aethra Learning Center

Strategic Acquisition of Aethra Learning Center

Perseoran melakukan eksekusi langkah strategis pertama pasca IPO, yaitu akuisisi terhadap Aethra Learning Center, biro pengembangan SDM berbasis *positive psychology* yang telah berdiri lebih dari 10 tahun, serta berfokus pada penguatan karakter dan kesehatan psikologis generasi muda Indonesia.

Akuisisi ini memperkaya konten pendidikan non-formal Perseoran dengan dimensi psikologis yang terstruktur dan ilmiah. Setelah menjadi bagian dari Perseoran, namanya berubah menjadi Merry Riana Positive Psychology.

The Company executed its first strategic move following the IPO by acquiring Aethra Learning Center, a human capital development institution based on positive psychology that has been established for over 10 years, strengthening character and the psychological well-being of Indonesia's younger generation.

This acquisition enriches the Company's non-formal education content in a structured manner, based on scientific psychological dimension. After becoming part of the Company, it was rebranded as Merry Riana Positive Psychology.



### Program MREV Terbaru: *Billionaire Camp*

New MREV Program: Billionaire Camp

Perseoran meluncurkan program baru untuk pertama kalinya yaitu *Billionaire Camp* bersama Miss Merry Riana dan Pak Hermanto Tanoko. Program berlangsung di Surabaya selama 5 Hari 4 Malam dan diikuti puluhan peserta dari seluruh Indonesia.

The Company launched a new program called Billionaire Camp, in collaboration with Merry Riana and Hermanto Tanoko. The program was held in Surabaya for 5 days and 4 nights and was attended by dozens of participants from across Indonesia.



### Pembukaan MRLC Terbaru

#### Opening of Newest MRLCs

Perseroan melakukan seremoni pembukaan Merry Riana Learning Centre (MRLC) terbaru di Cirebon, Jambi, Purwokerto, dan Lampung. Peristiwa ini menandakan ekspansi strategis Perseroan dan kepercayaan masyarakat akan kualitas pendidikan MRLC.

The Company held opening ceremonies for its newest Merry Riana Learning Centre (MRLC) network in Cirebon, Jambi, Purwokerto, and Lampung. This marked the Company's strategic expansion and reflected the public's trust in the quality of MRLC's educational services.



### Penghargaan TOP Human Capital Awards 2025

#### TOP Human Capital Awards 2025 Recognition

Pada 4 November 2025, PT Merry Riana Edukasi Tbk memperoleh TOP *Human Capital Award* 2025 predikat Bintang Empat. Direktur Utama Perseroan, Alva Christopher Tjenderasa, juga memperoleh penghargaan *The Most Committed Top Leader on Human Capital* 2025. Penghargaan ini menjadi apresiasi atas komitmen Perseroan dalam memperkuat pengelolaan talenta, budaya kerja, dan pengembangan sumber daya manusia sebagai fondasi pertumbuhan jangka panjang.

On November 4, 2025, PT Merry Riana Edukasi Tbk received the TOP Human Capital Award 2025 with a Four-Star rating. The Company's President Director, Alva Christopher Tjenderasa, was also recognized as The Most Committed Top Leader on Human Capital 2025. This recognition reflects the Company's commitment to strengthening talent management, workplace culture, and human capital development as a foundation for long-term growth.



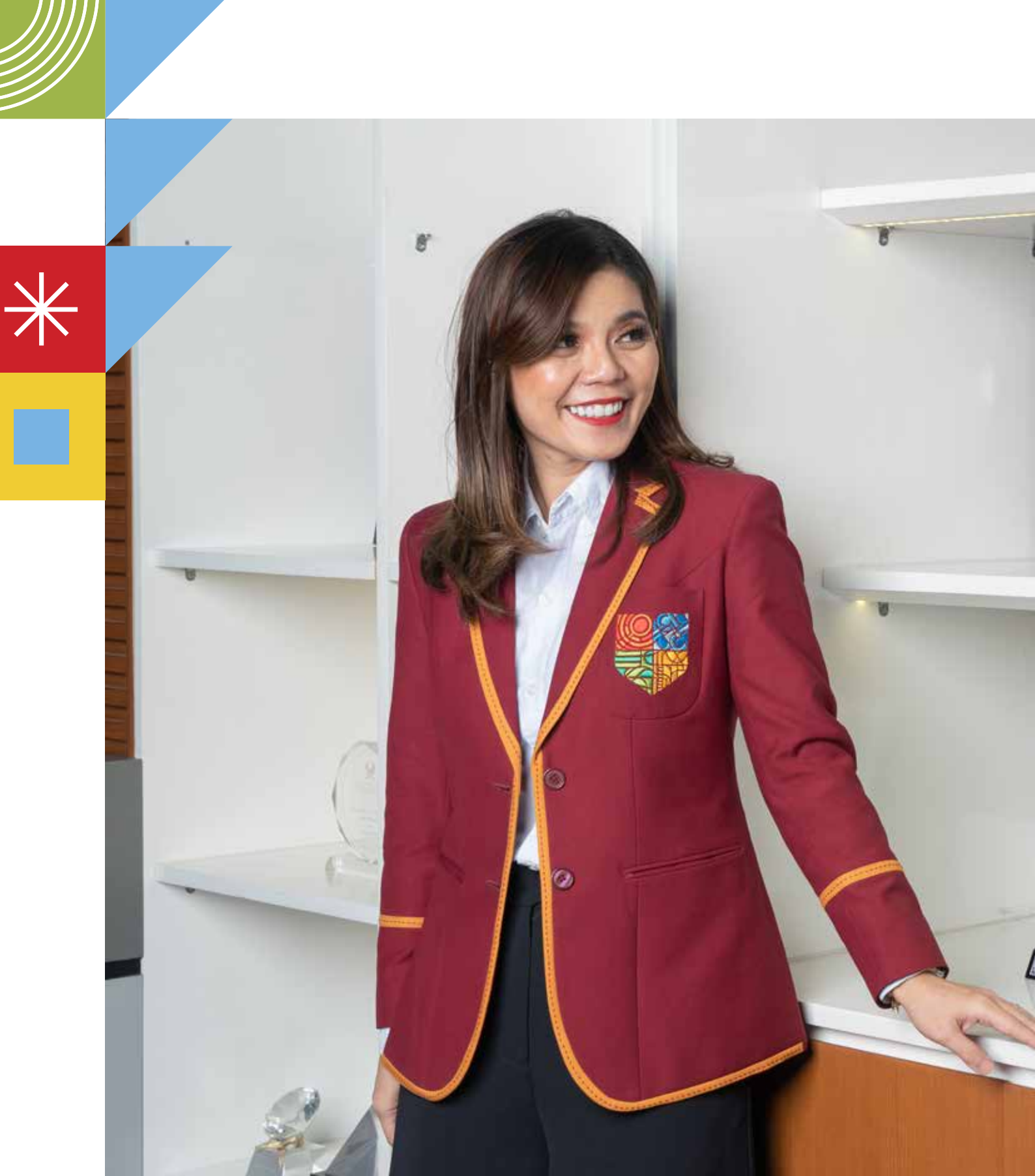
### Pelaksanaan Merry Riana Gives Back (MRGB)

#### Execution of Merry Riana Gives Back (MRGB)

Pada tahun 2025, Perseroan telah berkolaborasi dengan 105 sekolah di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Pulau Jawa, dan juga luar Pulau Jawa. Total terdapat 10.464 murid berpartisipasi. Selain itu, program MRGB juga menjangkau total 940 eksekutif sebagai partisipan dari 55 institusi profesional seperti Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), Polisi Daerah (Polda), gereja, dan organisasi lainnya.

In 2025, the Company collaborated with 105 schools across Jakarta, Tangerang, Bekasi, Java, and regions outside Java, with a total of 10,464 students participating in the program. In addition, the MRGB program also reached 940 executives as participants from 55 professional institutions, including Regional Public Hospitals (RSUD), Regional Police (Polda), churches, and many other organizations.

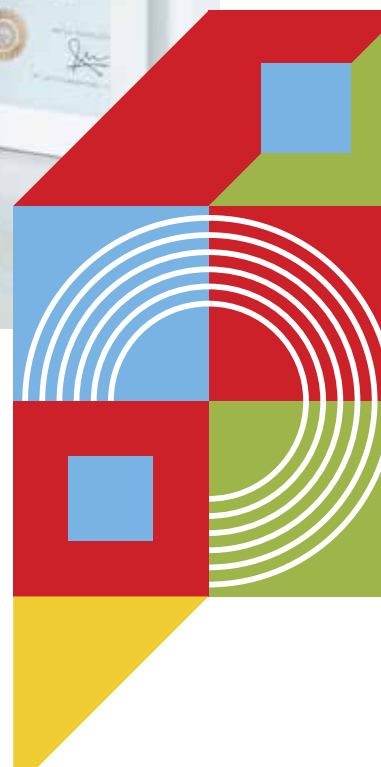
Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



## **Pengantar Laporan Manajemen** Management Report Introduction



02.



# Laporan Dewan Komisaris

## Report of the Board of Commissioners



**Membangun MRE bukanlah sekadar bisnis bagi saya. Ini adalah misi hidup saya. Saya percaya bahwa dengan pendidikan yang benar, kita bisa mengubah kehidupan seseorang, mengangkat keluarga mereka, dan bahkan membawa perubahan bagi dunia.**

**Saya berkomitmen untuk terus mengembangkan MRE, membangun ekosistem pendidikan yang lebih luas, dan membawa pendidikan Indonesia ke level berikutnya. Karena saya percaya, masa depan bangsa ini ada di tangan anak-anak muda yang memiliki karakter kuat, keterampilan unggul, dan mimpi besar.**

**Mari kita bersama-sama menciptakan masa depan yang lebih baik, dimulai dari pendidikan yang lebih baik.**

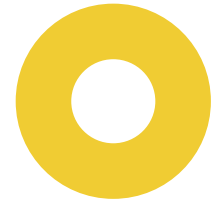
Building Merry Riana Education (MRE) is not just a business for me. It is my life's mission. I believe that with the right education, we can change a person's life, uplift their family, and even change the world.

I am committed to continuing to develop Merry Riana Education (MRE), building a broader education ecosystem, and taking Indonesia's education to the next level. I believe the future of this nation is in the hands of young people who have strong character, superior skills, and big dreams.

Let's work together to create a better future, starting with better education.

**Merry Riana**

**Komisaris Utama**  
President Commissioner



## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Perseroan telah melewati tahun 2025 dengan baik dan pada pertengahan tahun telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Menjadi sebuah perusahaan terbuka merupakan salah satu *milestone* penting bagi PT Merry Riana Edukasi Tbk dalam merealisasikan visi besar untuk Menjadi Lembaga Pendidikan & Pengembangan Diri untuk anak dan remaja yang terdepan di Indonesia.

## PENILAIAN ATAS KINERJA PERSEROAN DAN PENGELOLAAN DIREKSI

Dewan Komisaris melihat bahwa kondisi ekonomi dan dinamika industri tahun 2025 mendukung perkembangan usaha Perseroan di sektor pendidikan. Kebijakan pemerintah yang pro-pendidikan, mengindikasikan bahwa perhatian terhadap generasi penerus bangsa tidak pernah luput dari negara. Selain itu, tingkat konsumsi masyarakat melalui pengeluaran rumah tangga juga tetap terjaga positif karena positifnya mobilitas masyarakat dan banyaknya kegiatan di luar rumah.

Di tengah situasi eksternal yang mendukung, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan dengan baik di tengah tahun transisi menjadi perusahaan terbuka dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2025. Direksi mencatat kemajuan operasional, terutama melalui peningkatan jumlah MRLC dari 34 lokasi pada 2024 menjadi 42 lokasi pada akhir 2025.

Pada tahun 2025, pendapatan meningkat 1,55% menjadi Rp36.374 juta. Realisasi pendapatan mencapai 85,02% dari target Rp42.782 juta, sementara laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp4.462 juta. Dewan Komisaris memandang capaian ini perlu dibaca secara seimbang: Perseroan tetap membukukan laba, namun profitabilitas mengalami penyesuaian seiring ekspansi jaringan, penguatan kapasitas organisasi, dan peningkatan beban usaha.

## Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Praise be to God Almighty. The Company successfully navigated through 2025 and, in the middle of the year, officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange. Becoming a publicly listed company marks an important milestone for PT Merry Riana Edukasi Tbk in realizing its grand vision to become the leading Educational and Self-Development Institution for kids and teens in Indonesia.

## ASSESSMENT OF THE COMPANY'S PERFORMANCE AND THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners observes that the economic conditions and industry dynamics in 2025 supported the Company's business development in the education sector. Government policies that prioritize education indicate that this country is highly concerned about the future of the young generation. In addition, household consumption remained positive, supported by increased community mobility and a growing number of activities conducted outside the home.

Amid supportive external situation, the Board of Commissioners view that the Board of Directors has managed the Company well during the transition to become a public company in 2025. The Board of Directors recorded operational progress, especially in number of MRLC from 34 locations in 2024 to 42 locations by the end of 2025.

In 2025, revenue increased by 1.55% to Rp36,374 million. The revenue was 85.02% of the targeted Rp42,782 million, while profit for the year amounted to Rp4,462 million. The Board of Commissioners views this performance in a balanced perspective: the Company remained profitable, but profitability adjusted in line with network expansion, strengthening of organizational capacity, and increased operating expenses.



Pertumbuhan usaha telah didukung oleh upaya yang cermat dari Direksi untuk menjalankan strategi optimalisasi profitabilitas dan efisiensi biaya, tata kelola perusahaan yang baik, serta transformasi digital dan teknologi. Strategi tersebut mulai memperkuat fondasi operasional Perseroan, namun Dewan Komisaris tetap mendorong peningkatan produktivitas, efektivitas biaya, dan kontribusi setiap lini usaha terhadap kinerja konsolidasi. Hal ini menjadi indikator dari kemampuan Direksi dalam menjalankan strategi bisnis yang efektif.

Selain pencapaian keuangan yang bertumbuh, Perseroan juga mencatatkan pencapaian lain yang menjadi sejarah penting selama berdirinya. Sesuai dengan rencana jangka panjang untuk memperkuat struktur modal, Dewan Komisaris telah mengawasi dan memberikan rekomendasi terkait aktivitas pendanaan, terutama terkait penawaran umum saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO). Perseroan mencatatkan sahamnya pertama kali di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2025 melalui *issuance* 235.132.500 saham baru dengan realisasi dari nilai penawaran adalah sebesar Rp30.096.960.000.

Dewan Komisaris menilai bahwa proses IPO telah berjalan dengan baik dan berhasil menghimpun dana sesuai dengan target yang telah ditetapkan di prospektus. Capaian ini menunjukkan adanya minat investor terhadap prospek usaha Perseroan, kekuatan *brand* 'Merry Riana', dan pengembangan ekosistem pendidikan non-formal. Kami mengapresiasi kinerja Perseroan dalam melaksanakan IPO dan berharap Direksi dapat memanfaatkan momentum penting ini untuk memastikan keberlangsungan usaha secara jangka panjang.

### PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dalam perjalanannya menjadi perusahaan terbuka, Perseroan telah mempersiapkan diri dengan melengkapi struktur tata kelola sesuai dengan regulasi, terutama yang berlaku di pasar modal. Anggota Dewan Komisaris yang baru telah diangkat berdasarkan Akta No. 23 tanggal 18 Februari 2025 untuk melengkapi susunan Dewan Komisaris yang sebelumnya telah ada di Perseroan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris saat ini adalah:

**Komisaris Utama** : Riana  
**Komisaris** : Yoel Alex Santoso  
**Komisaris Independen** : Mohammad Raylan

This business growth was supported by the Board of Directors' careful efforts in implementing strategies focused on profitability optimization, cost efficiency, sound corporate governance, as well as digital and technological transformation. The strategy has strengthened the operational foundation of the Company, but the Board of Commissioners still encourages productivity growth, cost effectiveness, and contribution of each business line towards consolidated performance. This achievement reflects the Board of Directors' capability in implementing effective business strategies.

In addition to strong financial performance, the Company also achieved another historic milestone during its development. In line with its long-term plan to strengthen its capital structure, the Board of Commissioners supervised and provided recommendations regarding funding activities, particularly the Initial Public Offering (IPO). The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 10, 2025, through the issuance of 235,132,500 new shares, raising total proceeds of Rp30,096,960,000.

The Board of Commissioners considers that the IPO process was carried out successfully and managed to raise funds in accordance with the target stated in the prospectus. This achievement showed the interest of investors on the Company's business prospect and the power of 'Merry Riana' brand, along with the development in the non-formal education ecosystem. We appreciate the Company's successful IPO execution and hope that the Board of Directors will capitalize on this important momentum to ensure long-term business sustainability.

### SUPERVISION ON THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

In its journey to becoming a public company, the Company has prepared by strengthening its governance structure in accordance with applicable regulations, particularly those related to the capital market. New members of the Board of Commissioners were appointed based on Deed No. 23 dated 18 February 2025 to complete the composition of the Board of Commissioners. Accordingly, the current composition of the Board of Commissioners is as follows:

**President Commissioner** : Riana  
**Commissioner** : Yoel Alex Santoso  
**Independent Commissioner** : Mohammad Raylan

Dewan Komisaris yang baru telah menjalankan tugas dan tanggung jawab, terutama terkait pelaksanaan rapat. Kami telah melaksanakan rapat secara berkala, baik secara internal ataupun gabungan dengan Direksi. Perhatian utama kami tentunya adalah laporan berkala pemanfaatan dana hasil IPO yang harus digunakan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan rencana.

Selama rapat, kami juga memberikan rekomendasi dan evaluasi yang diperlukan untuk mempertahankan kinerja positif. Kami terus memastikan Direksi dapat konsisten menjaga tingkat disiplin kerja dan kualitas program yang ada di Merry Riana Learning Centre (MRLC), Merry Riana Events (MREV) dan Merry Riana Digital Learning (MRDL) untuk mempertahankan loyalitas pelanggan dan mencapai target pertumbuhan usaha.

Dalam menjalani tugas pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit memiliki latar belakang di bidang akuntansi dan sangat membantu kami dalam mengawasi aspek keuangan Perseroan, sedangkan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi seluruhnya terdiri dari Komisaris

Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan baik terkait pelaporan keuangan, berkoordinasi dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan turut membantu Dewan Komisaris menelaah laporan keuangan berkala Perseroan. Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris juga telah melaksanakan rapat secara berkala dan menelaah kesesuaian remunerasi dengan keadaan Perseroan.

Ini merupakan langkah awal pelaksanaan tata kelola di Perseroan, dan kami menilai bahwa ini adalah awal yang baik untuk terus meningkatkan penerapan tata kelola ke depannya.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2025 dipenuhi potensi untuk pertumbuhan bisnis, terutama setelah Perseroan mampu meningkatkan jumlah MRLC menjadi 42 di berbagai kota-kota besar. Satu hal yang pasti, Perseroan perlu tetap proaktif namun selektif dalam memperluas jangkauan dan menjalin kemitraan.

Bahkan, di tahun 2025 ini MREV berhasil meluncurkan program baru yaitu *Billionaire Camp*. Selain itu, tahun 2025 ini menjadi kabar baik karena MERI meluncurkan MRPP (Merry Riana Positive Psychology) merupakan pengembangan program berbasis psikologi positif yang memperluas portofolio layanan Perseroan di bidang pengembangan karakter dan sumber daya manusia.

The newly appointed Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities, particularly in relation to the implementation of meetings. We have conducted regular meetings, both internally and jointly with the Board of Directors. Our primary focus is the periodic reporting on the utilization of IPO proceeds, which must be used responsibly and in accordance with the planned allocation.

During these meetings, we also provided recommendations and evaluations necessary to maintain positive performance. We continuously ensured that the Board of Directors remains consistent and be discipline in sustaining the program quality across all business units including Merry Riana Learning Centre (MRLC), Merry Riana Events (MREV) and Merry Riana Digital Learning (MRDL) in order to protect customer loyalty and achieve business targets.

In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee, whose members have backgrounds in accounting, has been instrumental in assisting the Board of Commissioners in overseeing the Company's financial aspects, while the Nomination and Remuneration Committee is composed entirely of Commissioners.

The Audit Committee has carried out its duties effectively, particularly with respect to financial reporting, coordinating with the Public Accounting Firm (KAP), and assisting the Board of Commissioners in reviewing the Company's periodic financial statements. In performing the nomination and remuneration function, the Board of Commissioners has also conducted regular meetings to review the alignment of remuneration with the Company's condition.

These steps represent the initial stage of governance implementation within the Company, and we believe this marks a strong foundation for further enhancing corporate governance practices in the future.

## BUSINESS OUTLOOK OVERVIEW

The Board of Commissioners believes that 2025 presents significant potential for business growth, particularly following the Company's successful expansion of MRLC to 42 locations in major cities. Moving forward, the Company still need to be proactive, yet also selective in expanding its reach and collaborating in partnerships.

Furthermore, MREV succeeded in launching a new program called the *Billionaire Camp* in 2025. In addition, 2025 was also a good year because MERI launched MRPP (Merry Riana Positive Psychology) is a development program based on positive psychology and this program has expanded the Company's service portfolio in terms of character development and human resources.

Strategi pemasaran secara digital yang ditargetkan ke konsumen menengah ke atas yang peduli akan pendidikan anak-anak mereka, harus terus dimaksimalkan. Penguatan *brand* MRLC juga harus terus dijalankan seiring dengan penguatan program. Kami telah mempelajari rencana strategis Direksi yang akan berfokus pada penyerapan tenaga ahli dan akuisisi strategis untuk memperkuat *brand* MRLC dan mengapresiasi bahwa ini merupakan langkah yang tepat.

Walaupun demikian, kami terus mengingatkan Direksi untuk tetap berhati-hati dalam berekspansi. Direksi harus memastikan ekspansi strategis dapat memberikan nilai yang maksimal bagi Perseroan ke depannya dan tidak mempengaruhi profitabilitas usaha secara konsolidasi untuk keseluruhan MERI.

Kami mengapresiasi langkah proaktif Perseroan untuk mengejar pertumbuhan, dengan tetap menjaga keseimbangan antara ekspansi, produktivitas, dan kesehatan usaha.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam perjalanan menjadi perusahaan terbuka, Perseroan terus berbenah untuk meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) untuk memberikan hasil usaha yang maksimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan kini memiliki tanggung jawab lebih untuk memenuhi regulasi, terutama dalam bidang pasar modal, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak regulator.

Dalam persiapannya menuju perusahaan terbuka, Perseroan telah membentuk anggota Dewan Komisaris yang baru, dan mengangkat anggota komite-komite untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Di saat yang sama, Perseroan juga telah mengangkat Sekretaris Perusahaan dan Kepala Unit Audit Internal. Perseroan juga telah memiliki pedoman-pedoman GCG untuk mendukung penerapan GCG secara komprehensif di semua aktivitas operasional.

Sebagai Dewan Komisaris, kami memandang bahwa penerapan GCG sangatlah penting dan menjadi salah satu dasar utama untuk mendukung operasional yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Kami mendorong seluruh karyawan, serta para mitra dan lokasi MRLC untuk menanamkan pedoman GCG Perseroan dalam operasional sehari-hari.

Digital marketing strategies targeted at middle to upper-income consumers who prioritize their children's education must continue to be maximized. Strengthening the MRLC brand must also continue alongside the development of program quality. We have reviewed the Board of Directors' strategic plans, which focus on recruiting expert talent and pursuing strategic acquisitions to strengthen the MRLC brand, and we appreciate and consider these initiatives to be strategically appropriate.

Nevertheless, we continue to remind the Board of Directors to remain prudent in executing expansion strategies. Strategic expansion must deliver optimal value for the Company while maintaining overall profitability across all business units of MERI.

We appreciate the proactive approach of the Company to pursue growth by keeping the balance between expansion, productivity, and business soundness.

## OVERVIEW OF THE CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In its transition into a public company, the Company continues to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) to deliver optimal values for shareholders and stakeholders. The Company now holds greater responsibility to comply with regulations, particularly in the capital market sector, in accordance with the provisions established by regulators.

In preparation for becoming a public company, the Company appointed new members of the Board of Commissioners and established committees to support the supervisory function of the Board of Commissioners. At the same time, the Company also appointed a Corporate Secretary and the Head of Internal Audit Unit. Furthermore, the Company has established various GCG guidelines to support the implementation of corporate governance comprehensively across all operational activities.

As the Board of Commissioners, we believe that the implementation of GCG is crucial and serves as a fundamental pillar to ensure transparent, accountable, and responsible operations. We encourage all employees as well as partners and MRLC locations, to deeply ingrained the Company's GCG principles in their daily operations.

Setelah seluruh organ tata kelola terbentuk dan pedoman GCG ditetapkan, kami memandang bahwa Perseroan telah membangun fondasi awal untuk menerapkan GCG secara lebih komprehensif dan akan terus memperkuat efektivitas implementasinya sebagai perusahaan terbuka. Dewan Komisaris telah memberikan sejumlah rekomendasi kepada Direksi dalam rangka memperkuat tata kelola internal untuk memastikan mekanisme *check and balance* dalam pengelolaan dan pengawasan Perseroan berjalan sesuai ketentuan regulasi.

## APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup, selaku Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan penghargaan kepada seluruh Pemegang Saham dan Investor yang telah mempercayai Perseroan saat pelaksanaan IPO. Kepercayaan ini sangatlah penting bagi Perseroan untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi dunia pendidikan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Direksi beserta seluruh jajaran Karyawan atas kerja keras, dedikasi, dan profesionalisme yang telah ditunjukkan sepanjang tahun.

Dewan Komisaris meyakini bahwa peluang usaha ke depan masih sangat besar dan IPO menjadi salah satu tonggak sejarah penting dalam perjalanan Perseroan untuk mendorong pertumbuhan usaha yang bermanfaat bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

With all governance organs established and GCG guidelines in place, we believe that the Company has built the fundamental for GCG implementation to be more comprehensive and effective as a public company. The Board of Commissioners has provided several recommendations to the Board of Directors to strengthen internal governance and ensure that the check-and-balance mechanism in the management and supervision of the Company operates in accordance with regulatory provisions.

## APPRECIATION AND CLOSING STATEMENT

In closing, the Board of Commissioners would like to express our appreciation to all Shareholders and Investors who placed their trust in the Company during the IPO process. This trust is extremely important for the Company to continue building a sustainable business that contributes positively to the education sector. We would also like to express our appreciation to the Board of Directors and all Employees for their hard work, dedication, and professionalism demonstrated throughout the year.

The Board of Commissioners believes that future business opportunities remain very promising, and the IPO represents a historic milestone in the Company's journey toward driving sustainable growth that benefits both Shareholders and Stakeholders.

Jakarta, April 2026  
Jakarta, April 2026

Atas nama Dewan Komisaris,  
On behalf of the Board of Commissioners,



**Merry Riana**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

# Laporan Direksi [OJK D.1]

Report of  
the Board of Directors

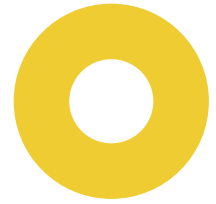
**Perseroan berfokus pada optimalisasi profitabilitas dan efisiensi biaya, penguatan tata kelola perusahaan, serta transformasi digital untuk meningkatkan daya saing dan mendukung pertumbuhan bisnis.**

The Company focused on optimizing profitability and cost efficiency, strengthening corporate governance, and transforming its digital landscapes to increase competitiveness and support business growth.



**Alva  
Christopher  
Tjenderasa**

**Direktur Utama**  
President Director



### Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Salah satu pencapaian terbesar dalam perjalanan Perseroan adalah keberhasilan melaksanakan IPO untuk menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2025. Momen bersejarah ini menjadi tahap penting dalam memperkuat struktur permodalan, meningkatkan akuntabilitas, dan membuka peluang pertumbuhan jangka panjang bagi Perseroan.

Status sebagai perusahaan terbuka memberikan Perseroan akses yang lebih luas terhadap sumber pendanaan untuk mendukung ekspansi strategis. Keberhasilan ini menjadi indikator penting atas nilai usaha MERI dan program-programnya yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Berikut kami sampaikan Laporan Direksi terkait pertanggungjawaban kami dalam mengelola Perseroan dilihat dari aspek operasional dan keuangan terkait Laporan Tahunan, serta aspek keberlanjutan terkait Laporan Keberlanjutan. Keseluruhan pernyataan kami dalam Laporan Direksi telah mencakup kedua laporan tersebut dalam satu kesatuan untuk tahun pelaporan 2025.

### Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Praise be to God Almighty. One of the most significant achievements in the Company's journey was the successful execution of its IPO, through which the Company became a publicly listed company by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange in 2025. This historical moment is an important phase in strengthening the capital structure, enhancing accountability, and opening long-term growth opportunities for the Company.

As a publicly listed company, the Company now has broader access to funding sources to support strategic expansion. This achievement also serves as a key indicator of the value of the MERI business and its programs, which are aligned with market needs.

We hereby present the Board of Directors' Report outlining our accountability in managing the Company from both operational and financial perspectives as presented in the Annual Report, as well as sustainability aspects as disclosed in the Sustainability Report. All statements in this Board of Directors' Report covers both reports as an integrated narrative for the 2025 reporting year.



## RENCANA STRATEGIS PERSEROAN

Komposisi Direksi saat ini diangkat berdasarkan Akta No. 23 tanggal 18 Februari 2025 sebagai berikut:

**Direktur Utama: Alva Christopher Tjenderasa**  
**Direktur: Budi Agusti**  
**Direktur: Khezia Stevi Liana**  
**Direktur: Sri Muliati**

Dengan kombinasi wajah lama dan baru dari Perseroan, yang juga diwakili oleh salah satu pemegang saham Perseroan, PT Merry Riana Edukasi Tbk telah menetapkan strategi usaha yang berorientasi pada pencapaian jangka panjang.



Strategi tersebut ditetapkan dengan berdasarkan pada pasar yang memberikan perhatian besar terhadap pendidikan untuk masa depan generasi muda. Didasari oleh komitmen kuat dari *founder* MRLC bahwa pendidikan adalah sebuah transformasi, maka kami membawa metode pembelajaran yang inovatif dan berdampak bagi para peserta. Bagi Perseroan, situasi ini cukup positif untuk menjadi dasar strategi untuk menumbuhkan kinerja secara keseluruhan, termasuk di 2025.



Sebagai Direksi, kami berperan menjadi pimpinan yang menetapkan kebijakan strategis guna mendukung pencapaian kinerja jangka panjang, khususnya bagi seluruh Divisi Bisnis dalam struktur organisasi Perseroan. Kami bertanggung jawab dalam menyusun rencana pengembangan usaha serta menetapkan kebijakan operasional yang menjadi pedoman bagi pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan. Dalam praktiknya, Direksi menetapkan target bagi setiap lini bisnis agar seluruh unit kerja dapat berkontribusi secara optimal dalam mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.



Khusus untuk tahun 2025, kami menetapkan strategi Perseroan untuk berfokus pada sejumlah strategi sebagai berikut:

1. **Optimalisasi Profitabilitas & Efisiensi Biaya**  
 Pada saat yang sama, ekspansi jaringan, penguatan SDM, pengembangan program baru, dan peningkatan aktivitas pemasaran turut meningkatkan beban usaha pada tahun 2025. Perseroan meningkatkan penjualan program secara langsung di lapangan, menambah manfaat (*benefit*) program bagi pelanggan guna meningkatkan nilai yang diterima oleh peserta, serta melakukan akuisisi perusahaan untuk meluncurkan Merry Riana Positive Psychology sebagai bagian dari pengembangan ekosistem bisnis Perseroan. Di sisi lain, Perseroan juga berupaya menjaga efisiensi operasional dengan menekan pengeluaran rutin (*regular expenses*) di setiap unit bisnis yang berada di bawah naungan Merry Riana Education.

## THE COMPANY'S STRATEGIC PLAN

The current composition of the Board of Directors was appointed based on Deed No. 23 dated February 18, 2025, as follows:

**President Director: Alva Christopher Tjenderasa**  
**Director: Budi Agusti**  
**Director: Khezia Stevi Liana**  
**Director: Sri Muliati**

With a combination of existing and newly appointed management within the Company, including representation from one of the Company's shareholders, PT Merry Riana Edukasi Tbk has established business strategies oriented toward long-term growth.

These strategies are based on a market environment that highlights education for the future of the younger generation. Guided by the strong commitment of the MRLC founder that education is a form of transformation, we deliver innovative and impactful learning methods to participants. For the Company, this environment provides a positive foundation for strategies aimed at improving overall performance, including in 2025.

As the Board of Directors, we serve as the leaders responsible for establishing strategic policies to support the achievement of long-term performance, particularly across all Business Divisions within the Company's organizational structure. We are responsible for formulating business development plans and determining operational policies that serve as guidelines for the implementation of the Company's business activities. In practice, the Board of Directors sets targets for each business line so that all business units can contribute optimally to achieving the Company's long-term objectives.

Specifically for 2025, the Company established strategies focused on the following key priorities:

1. **Profitability Optimization and Cost Efficiency**  
 At the same time, network expansion, human capital strengthening, new program development, and marketing activities strengthening also increased the operating expenses in 2025. The Company strengthened direct program sales in the field, enhanced program benefits for customers to increase the value for participants, and conducted a corporate acquisition to launch Merry Riana Positive Psychology as part of the Company's business ecosystem development. At the same time, the Company maintained operational efficiency by controlling regular expenses across all business units under Merry Riana Education.

## 2. Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan terus memperkuat penerapan GCG melalui penguatan manajemen risiko dan standar operasional. Langkah ini diwujudkan antara lain melalui pembaruan Standar Operasional Prosedur (SOP) operasional, penyesuaian harga program agar tetap kompetitif dan relevan dengan kondisi pasar, serta penyelenggaraan pelatihan internal sebagai bagian dari peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Selain itu, Perseroan juga menyusun pedoman perilaku (Kode Etik) yang menjadi acuan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan berintegritas.

## 3. Transformasi Digital dan Teknologi

Perseroan menjalankan transformasi digital dan teknologi guna mendukung peningkatan efektivitas operasional dan penguatan *brand*. Inisiatif ini diwujudkan melalui pengembangan *website* MERI serta pembuatan *dashboard* terintegrasi yang mencakup berbagai unit bisnis, yaitu MRLC, MREV, dan MRDL. Pengembangan platform digital ini bertujuan untuk meningkatkan *brand awareness* dan menarik lebih banyak pelanggan, serta mendukung para karyawan agar dapat bekerja secara lebih efisien melalui sistem pemantauan dan pengelolaan data yang lebih terintegrasi.

Dalam memastikan setiap strategi berjalan sesuai rencana, kami melakukan evaluasi berkala melalui rapat Direksi, rapat bulanan, dan rapat rutin sebagai menjadi forum evaluasi dan pengambilan keputusan strategis. Rapat-rapat ini menjadi sarana untuk memastikan implementasi strategi dapat berjalan optimal. Melalui mekanisme tersebut, Perseroan memastikan bahwa proses pembaruan informasi (*update*) dan pemantauan (*monitoring*) dilakukan secara konsisten.

## INISIATIF MENGATASI TANTANGAN

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi tantangan utama yang berkaitan dengan upaya ekspansi strategis, khususnya dalam menjaga keseimbangan antara pembukaan lokasi baru dengan kinerja pendapatan. Penambahan lokasi baru membutuhkan biaya investasi yang tidak sedikit dan upaya ekstra terkait pemasaran

Perseroan mengatasi tantangan dengan mengelola pengeluaran dalam batas anggaran. Di sisi sumber daya manusia, Perseroan memperkuat kapasitas tim melalui pelatihan internal dan melakukan standarisasi alat pemasaran dalam mempromosikan seluruh program. Dari sisi operasional pembelajaran, Perseroan menerapkan standarisasi materi pembelajaran berbasis video, guna memastikan kualitas penyampaian materi tetap terjaga secara konsisten di seluruh lokasi.

## 2. Good Corporate Governance

The Company continues to strengthen the implementation of GCG through a better risk management and operational standards. These include updating operational Standard Operating Procedures (SOP), adjusting program pricing to remain competitive and relevant to market conditions, and organizing internal training programs to enhance human resource capabilities. In addition, the Company has established a Code of Conduct that serves as a guideline for all employees in carrying out their duties and responsibilities professionally and with integrity.

## 3. Digital and Technology Transformation

The Company implemented digital and technology transformation initiatives to improve operational effectiveness and strengthen the brand. These initiatives include the development of the MERI website and the creation of an integrated dashboard covering various business units, namely MRLC, MREV, and MRDL. The development of this digital platform aims to increase brand awareness, attract more customers, and support employees in working more efficiently through integrated monitoring and data management systems.

To ensure that each strategy is implemented effectively, the Board of Directors conducts periodic evaluations through Board of Directors meetings, monthly meetings, and routine meetings that serve as forums for strategic evaluation and decision-making. These meetings ensure that strategy implementation remains optimal, while also facilitating consistent updates and monitoring processes.

## INITIATIVES IN TACKLING CHALLENGES

Throughout 2025, the Company faced key challenges related to strategic expansion, particularly in maintaining a balance between opening new locations and sustaining revenue performance. The addition of new locations requires significant investment costs as well as extensive marketing efforts.

The Company addressed the challenge by managing expenditures within budget limits. In terms of human resources, the Company strengthened team capabilities through internal training and standardized marketing tools to promote all programs effectively. From an operational learning perspective, the Company implemented standardized video materials for learning to ensure learning program are consistently delivered across all locations.

Sejumlah inisiatif tersebut didukung dengan pengembangan strategi pemasaran inovatif secara daring dan luring untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di wilayah sekitar terhadap keberadaan lokasi baru. Saat ini Perseroan berfokus pada konten *digital marketing* untuk memperkuat *brand* dan menarik minat masyarakat.

## KINERJA TAHUN 2025

Secara umum, strategi dan kebijakan Perseroan mulai memperkuat fondasi operasional, meskipun Perseroan tetap perlu meningkatkan konversi ekspansi menjadi pertumbuhan pendapatan dan laba yang lebih optimal.

Dari sisi kinerja finansial, Perseroan mencatat tren pertumbuhan yang positif sepanjang tahun 2025. Peningkatan ini terlihat dari kinerja pendapatan yang menunjukkan perkembangan yang baik secara konsisten setiap bulannya.



Secara khusus, pada periode *peak season* seperti masa liburan sekolah, minat dan antusiasme masyarakat terhadap berbagai program MERI juga mengalami peningkatan yang signifikan. Sementara itu, dari sisi operasional, Perseroan menunjukkan perkembangan yang cukup pesat. Hal ini tercermin tidak hanya dari bertambahnya titik lokasi baru, tetapi juga dari meningkatnya jumlah lokasi yang mulai beroperasi secara aktif. Hingga akhir tahun 2025, jaringan Merry Riana Learning Centre (MRLC) telah mencapai 42 lokasi yang tersebar di berbagai wilayah.



Selain melakukan ekspansi jaringan, Perseroan juga terus melakukan pengembangan kurikulum dan program pendidikan. Salah satu inovasi yang diperkenalkan pada tahun 2025 adalah *Billionaire Camp*, sebuah program premium pengembangan diri bagi anak dan remaja yang untuk pertama kalinya diselenggarakan di Surabaya bersama Miss Merry Riana serta tokoh pengusaha nasional, *Billionaire Indonesia* Bapak Hermanto Tanoko.



Selain itu, Perseroan juga mulai menerapkan strategi pertumbuhan melalui akuisisi, dengan mengakuisisi perusahaan edukasi yang memiliki visi sejalan dengan Perseroan. Langkah ini diwujudkan melalui kehadiran Merry Riana Positive Psychology, yang kini menjadi bagian dari ekosistem bisnis Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 1,55% menjadi Rp36.374 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Bila dibandingkan dengan target Rp42.782 juta, realisasinya mencapai 85,02%. Perseroan tetap mampu menjaga kinerja keuangan yang positif dengan membukukan laba sebesar Rp4.462 juta pada akhir tahun 2025. Pencapaian ini menunjukkan efektivitas strategi Perseroan dalam mengelola biaya dan meningkatkan

These initiatives were supported by the development of innovative marketing strategies through both online and offline channels to increase public awareness of new locations. Currently, the Company focuses on digital marketing content to strengthen its brand and attract public interest.

## 2025 PERFORMANCE

Overall, the Company's strategy and policy have strengthened the operational foundation, but the Company still needs to increase the conversion expansion to be a revenue driver and optimal profit.

From a financial standpoint, the Company recorded a positive growth trend throughout 2025. This improvement is reflected in revenue performance, which has been consistent to grow every month.

During peak seasons, such as school holiday periods, public interest and enthusiasm for MERI programs increased significantly. From an operational perspective, the Company also demonstrated considerable growth. This is reflected not only in the addition of new locations but also in the increasing number of locations that have begun operating actively. As of the end of 2025, the Merry Riana Learning Centre (MRLC) network had expanded to 42 locations across various regions.

In addition to network expansion, the Company also continued to develop its curriculum and educational programs. One of the innovations introduced in 2025 was Billionaire Camp, a premium personal development program for children and teenagers, which was held for the first time in Surabaya together with Miss Merry Riana and prominent national entrepreneur, Indonesian Billionaire Hermanto Tanoko.

Furthermore, the Company began implementing growth strategies through acquisitions by acquiring an education company with a vision aligned with the Company's. This initiative materialized through the establishment of Merry Riana Positive Psychology, which has now become part of the Company's business ecosystem.

In 2025, the Company recorded revenue growth of 1.55% to Rp36,374 million compared to the previous year. Compared to the target of Rp42,782 million, the realization reached 85.02%. The Company was able to maintain positive financial performance by recording a profit of Rp4,462 million at the end of 2025. This achievement reflects the effectiveness of the Company's strategy in managing costs and improving operational efficiency, enabling the Company remains

efisiensi operasional, sehingga Perseroan tetap *profitable*, meskipun profitabilitas mengalami penyesuaian akibat peningkatan beban usaha, ekspansi jaringan, dan penguatan kapasitas organisasi.

Dengan berbagai pencapaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan operasional yang signifikan dan pertumbuhan pendapatan yang positif, disertai penguatan struktur permodalan pasca-IPO.

## PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan regulasi dan perkembangan terkini. Dalam mewujudkan hal tersebut, Perseroan mengimplementasikan prinsip ETAK yaitu Etika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan. Prinsip ini tidak hanya diterapkan di lingkungan internal Perseroan, tetapi juga diorientasikan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional memberikan dampak positif bagi masyarakat dan para pemangku kepentingan.

Perseroan telah membentuk struktur tata kelola yang lengkap dan sesuai dengan ketentuan regulator. Seluruh organ tata kelola, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, hingga Unit Audit Internal, telah memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas dalam mendukung pengelolaan perusahaan yang profesional.

Selain itu, Perseroan juga telah memiliki pedoman-pedoman untuk organ-organ tata kelola dan Kode Etik bagi seluruh karyawan. Secara keseluruhan, Perseroan telah memiliki fondasi awal tata kelola untuk memenuhi ketentuan sebagai perusahaan terbuka, dan akan terus memperkuat kualitas implementasinya.

Ke depan, pelaksanaan tugas seluruh organ tata kelola akan semakin diperkuat dengan pemahaman lebih dari seluruh karyawan. Kami akan selalu memperkuat integritas dalam pelaksanaan operasional dan menjadi entitas bisnis yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

## KINERJA KEBERLANJUTAN

Penerapan prinsip keberlanjutan yang mencakup aspek ESG (*Environmental, Social, and Governance*) turut mendukung pelaksanaan operasional usaha. Penciptaan nilai jangka panjang pada aspek-aspek operasional yang bersinggungan dengan keberlanjutan memastikan ketahanan bisnis dan pengelolaan reputasi usaha yang positif.

*profitable*, despite profit is adjusted due to the increase in operating expenses, network expansion, and strengthening of organizational capacity.

Based on these achievements, the Company's performance in 2025 can be significant operational growth and positive revenue growth, along with the strengthening in capital structure after the IPO.

## CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

The Company is committed to implementing robust governance principles in accordance with regulatory requirements and current developments. To achieve this, the Company implements the ETAK principles, namely Ethics, Transparency, Accountability, and Sustainability. These principles are applied not only within the Company's internal environment but also to ensure that all operational activities create positive impacts for society and stakeholders.

The Company has established a governance structure that complies with regulatory requirements. All governance organs including the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit, have clearly defined roles and responsibilities in supporting professional corporate management.

The Company has also established governance guidelines and a Code of Conduct applicable to all employees. Overall, The Company has established an initial governance foundation to meet the requirements as a public company and will continue to strengthen the quality of its implementation.

Going forward, the responsibilities of all governance organs will be further strengthened through greater understanding among employees. We will continue to uphold integrity in operational implementation and position the Company as a responsible and trustworthy business entity for shareholders and stakeholders.

## SUSTAINABILITY PERFORMANCE

The implementation of sustainability principles covering ESG (*Environmental, Social, and Governance*) aspects also supports the Company's operational activities. Creating long-term value in operational aspects related to sustainability helps ensure business resilience and maintain a positive corporate reputation.

### Nilai-Nilai Keberlanjutan

Bergerak di bidang pendidikan, Perseroan menjalankan strategi keberlanjutan dengan berfokus pada pengembangan diri dan karakter (*people empowerment*). Selain itu, Perseroan juga memperhatikan aspek lingkungan (*protecting and preserving the planet*) melalui pengelolaan konsumsi energi dan sumber daya secara bertanggung jawab. Perseroan memastikan pencapaian kinerja usaha yang menguntungkan (*profitable business*) untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Sebagai Direksi, kami berkomitmen untuk memastikan bahwa nilai-nilai keberlanjutan selalu menjadi prinsip yang mendasari aktivitas operasional sehari-hari, terintegrasi dalam perencanaan strategis, pengelolaan operasional, serta pengembangan usaha. Dengan menjaga keseimbangan antara tiga pilar keberlanjutan *Triple Bottom Line (3P)*: *People, Profit, Planet*, Perseroan berkomitmen menjalankan praktik usaha yang bertanggung jawab demi menjaga keberlangsungan usaha.



### Tantangan dan Peluang Penerapan Keberlanjutan

Tantangan dan peluang penerapan keberlanjutan di Perseroan berasal dari berbagai aspek.

Implementasi strategi keberlanjutan Perseroan masih berada pada tahap awal, mengingat tahun 2025 merupakan periode pertama penyusunan Laporan Keberlanjutan. Dalam proses ini, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan, antara lain keterbatasan kapasitas internal, kurangnya pengalaman dalam pembuatan pelaporan, serta belum terbentuknya sistem pengukuran dan evaluasi dampak yang komprehensif terhadap aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Meskipun demikian, Perseroan menyadari bahwa penerapan strategi keberlanjutan berpotensi memberikan manfaat positif dari sisi efisiensi operasional, reputasi, dan peluang usaha. Kesadaran ini membuat Perseroan berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan kapasitasnya untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan secara lebih menyeluruh ke dalam kegiatan operasional.

### Risiko Keberlanjutan

Pencapaian keberlanjutan juga bergantung pada pengelolaan risiko keberlanjutan. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan dan mitigasi risiko keberlanjutan dengan menetapkan kebijakan, strategi, serta kerangka manajemen risiko yang terintegrasi dengan kegiatan usaha Perseroan, serta memastikan implementasinya di seluruh lini operasi. Bersama dengan Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan risiko keberlanjutan, Direksi juga menelaah pengelolaan manajemen risiko secara berkala untuk menilai efektivitas proses identifikasi, pemantauan, dan mitigasi risiko keberlanjutan.

### Sustainability Values

Operating in the education sector, the Company implements sustainability strategies focusing on personal development and character building (*people empowerment*). In addition, the Company pays attention to environmental aspects (*protecting and preserving the planet*) through responsible energy and resource management. The Company also ensures profitable business performance to create added value for shareholders and stakeholders.

As the Board of Directors, we are committed to ensuring that sustainability values always serve as guiding principles in daily operational activities and are integrated into strategic planning, operational management, and business development. By maintaining a balance among the three pillars of sustainability, the Triple Bottom Line (3P): People, Profit, and Planet, the Company is committed to conducting responsible business practices to ensure long-term sustainability.

### Sustainability Challenges and Opportunities

The challenges and opportunities for implementing sustainability within the Company come from various aspects.

The implementation of sustainability strategies within the Company is still at an early stage, considering that 2025 marks the first period in which the Company prepared its Sustainability Report. During this process, the Company encountered several challenges, including limited internal capacity, lack of experience in sustainability reporting, and the absence of comprehensive systems to measure and evaluate environmental, social, and economic impacts.

Nevertheless, the Company recognizes that sustainability implementation has the potential to provide positive benefits in terms of operational efficiency, corporate reputation, and business opportunities. This awareness drives the Company to continuously enhance its capacity to integrate sustainability principles more comprehensively into its operations.

### Sustainability Risks

Achieving sustainability also depends on effective sustainability risk management. The Board of Directors is responsible for managing and mitigating sustainability risks by establishing policies, strategies, and risk management frameworks integrated with the Company's business activities. Together with the Board of Commissioners, which performs supervisory functions over sustainability risk management, the Board of Directors periodically reviews the risk management process to assess the effectiveness of risk identification, monitoring, and mitigation.

Manajemen risiko keberlanjutan Perseroan dijalankan secara terintegrasi dengan manajemen risiko korporasi yang telah dijelaskan dalam Laporan Tahunan. Pada tahun 2025, risiko keberlanjutan yang diidentifikasi Perseroan terutama berkaitan dengan aspek sosial, khususnya potensi ketidaksesuaian kualitas program edukasi dan pengembangan diri dengan ekspektasi pelanggan yang dapat berdampak pada reputasi dan keberlangsungan usaha.

Perseroan memitigasi risiko dengan secara konsisten meningkatkan kualitas program. Perseroan juga menerapkan standarisasi materi pembelajaran berbasis video, guna memastikan kualitas penyampaian materi tetap terjaga secara konsisten di seluruh lokasi. Inisiatif ini penting untuk menjaga kualitas program agar tetap relevan dengan kebutuhan anak dan remaja saat ini. Upaya ini didukung oleh tim manajemen yang berpengalaman di industri pendidikan serta reputasi kuat pendiri Perseroan sehingga citra Perseroan tetap terjaga sebagai lembaga pendidikan karakter yang unik dan diapresiasi oleh masyarakat.

### Pencapaian Aspek Keberlanjutan

Dari sisi ekonomi, penjelasannya telah disampaikan sebelumnya, yaitu tercapai 85,02% dari sisi pendapatan dengan capaian Rp36.374 juta dibandingkan target Rp42.782 juta.

Dari sisi lingkungan hidup, karena karakter usaha Perseroan berada di sektor pendidikan dengan dampak lingkungan langsung yang relatif terbatas, Perseroan belum menetapkan target lingkungan kuantitatif pada 2025. Sebagai langkah awal, Perseroan mulai melakukan inventarisasi penggunaan listrik dan BBM. Inisiatif yang kami lakukan adalah mulai melakukan inventarisasi penggunaan BBM dan listrik sebagai langkah awal untuk mengelola emisi GRK dari aktivitas operasional.

Dari sisi sosial, Perseroan menjalankan program Merry Riana Gives Back (MRGB) untuk memberdayakan siswa, guru, dan para profesional di Indonesia melalui pelatihan keterampilan *public speaking* sebagai bekal pengembangan diri dan profesional. Pada tahun 2025, melalui program ini, Perseroan telah berkolaborasi dengan 105 sekolah di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Pulau Jawa, serta luar Pulau Jawa dengan total 10.464 siswa yang berpartisipasi. Selain itu, MRGB juga menjangkau 940 eksekutif dari 55 institusi profesional, termasuk RSUD, Polda, gereja, dan berbagai organisasi lainnya. Perseroan belum menetapkan target kuantitatif khusus untuk MRGB pada 2025. Ke depan, Perseroan akan memperkuat indikator pengukuran agar cakupan dan efektivitas program sosial dapat dievaluasi secara lebih terstruktur.

Berdasarkan pencapaian dari aspek-aspek tersebut, dapat dikatakan bahwa kinerja keberlanjutan Perseroan pada 2025 menunjukkan langkah awal yang positif, terutama pada aspek sosial melalui MRGB, dengan ruang penguatan pada pengukuran dampak dan inventarisasi data lingkungan.

The Company's sustainability risk management is integrated with corporate risk management as described in the Annual Report. In 2025, the main risk in terms of sustainability that we have identified related to social aspects, particularly the potential mismatch between the quality of educational programs and customer expectations, which could affect the Company's reputation and business continuity.

To mitigate these risks, the Company consistently improves program quality and applies standardized learning materials using video to ensure the program is consistently delivered across all locations. These initiatives are supported by an experienced management team in the education sector as well as the strong reputation of the Company's founder, ensuring the Company remains recognized as a unique and valued character education institution.

### Sustainability Performance

From an economic perspective, the Company achieved 85.02% of its revenue target with Rp36,374 million compared to the target Rp42,782 million.

From an environmental perspective, due to the Company's character in educational sector with limited impact on the environment, the Company has not set a quantitative environmental target in 2025. As an initial step, the Company started to record both of its electricity and fuel usage. However, the Company has begun inventorying fuel and electricity usage as an initial step in managing GHG emissions from operational activities.

From a social perspective, the Company implemented the Merry Riana Gives Back (MRGB) program to empower students, teachers, and professionals in Indonesia through public speaking training programs designed to support personal and professional development. In 2025, the Company collaborated with 105 schools across Jakarta, Tangerang, Bekasi, Java, and other regions outside Java, with a total of 10,464 participating students. In addition, MRGB reached 940 executives from 55 professional institutions, including regional hospitals, police institutions, churches, and various organizations. The Company has not set targets in number for MRGB in 2025. Going forward, the Company will enhance the measurement indicators for the coverage and effectiveness of social programs for a better structured evaluation.

Based on these achievements, the Company's sustainability performance in its initial stage in 2025 is considered to be positive, especially in terms of the social aspect showed through the MRGB, with enough space for the measurement of impact and record of environmental data.

## PROSPEK USAHA

Realisasi IPO menjadi fondasi penting bagi pengembangan usaha Perseroan di tahun 2025. Sesuai dengan prospektus, seluruh dana hasil IPO akan digunakan untuk mendukung inisiatif ekspansi strategis selain dipergunakan untuk biaya operasional. Perseroan meyakini bahwa sektor pendidikan, khususnya pengembangan diri, masih menyimpan potensi pertumbuhan yang sangat besar. Perhatian yang besar terhadap pendidikan karakter telah memperlihatkan tren yang positif untuk mendukung prestasi akademik dan membantu para profesional untuk meningkatkan *soft skill*.

Untuk meraih peluang usaha ke depannya, Strategi Perseroan pada tahun 2026 berfokus pada pertumbuhan yang selektif, terukur, dan berorientasi pada produktivitas melalui penguatan sumber daya manusia dan perluasan ekosistem pendidikan guna menjawab dinamika kebutuhan pasar. Salah satu langkah utama adalah memprioritaskan rekrutmen tenaga ahli (*talent acquisition*) dengan spesialisasi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Di tengah kondisi pasar kerja dengan tingkat pengangguran yang masih cukup tinggi, Perseroan berupaya memposisikan diri sebagai penyedia solusi pengembangan karier yang stabil. Selain itu, Perseroan juga secara aktif memantau peluang akuisisi perusahaan edukasi atau lembaga pendidikan non-formal yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi untuk memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu pemain pendidikan non-formal yang berfokus pada pengembangan karakter, *soft skills*, dan kepemimpinan anak serta remaja.

Dari sisi kinerja, Perseroan berkomitmen untuk menjadikan target yang belum tercapai pada tahun sebelumnya sebagai prioritas pencapaian pada tahun ke depannya, dengan memanfaatkan tren perbaikan kinerja bulanan sepanjang tahun 2025. Secara operasional, Perseroan juga akan terus menghadirkan program-program baru yang relevan dengan perkembangan zaman, disertai dengan penambahan lokasi serta penyelenggaraan berbagai program pendidikan.

Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berharap dapat menjangkau lebih banyak peserta serta memenuhi kebutuhan pasar pendidikan yang terus berkembang di seluruh Indonesia.

## BUSINESS PROSPECT

The IPO serves as an important foundation for the Company's business development in 2025. In accordance with the prospectus, all IPO proceeds will be utilized to support strategic expansion initiatives in addition to operational expenses. The Company believes that the education sector, particularly personal development, still holds tremendous growth potential. The growing attention toward character education has shown a positive trend in supporting academic achievement and helping professionals improve their soft skills.

To capture future business opportunities, the Company's strategy for 2026 focuses on selective, measurable, and productivity-oriented growth through the reinforcement of human resources and expansion of the education ecosystem to address evolving market demands. One of the main initiatives is prioritizing talent acquisition by recruiting experts with specialized competencies aligned with the Company's needs.

Amid labor market conditions where unemployment rates remain relatively high, the Company aims to position itself as a provider of stable career development solutions. In addition, the Company actively monitors opportunities to acquire educational companies or non-formal education institutions with high growth potential to strengthening the Company's position as one of the key players in non-formal education sector focusing on character development, soft skills, and leadership for children and teenagers.

From a performance perspective, the Company is committed to prioritizing targets that were not achieved in previous years while leveraging the positive monthly performance trend throughout 2025. Operationally, the Company will continue to introduce new programs relevant to current developments, expand its locations, and organize various educational programs.

Through these initiatives, the Company aims to reach more participants and meet the growing demand for education across Indonesia.

## APRESIASI DAN PENUTUP

Menutup laporan kinerja Direksi tahun 2025 ini, kami ingin menyampaikan apresiasi kepada para Pemegang Saham dan Investor atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan pengawasan selama tahun 2025. Penghargaan dan apresiasi khusus juga kami sampaikan kepada seluruh jajaran Manajemen dan Karyawan di semua lini.

Tahun 2025 menjadi sebuah *milestone* penting dalam sejarah perjalanan Perseroan yang memperkuat modal dan melakukan langkah-langkah ekspansi yang selektif, terukur, dan berorientasi pada produktivitas untuk mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang.

## APPRECIATION AND CLOSING STATEMENT

In closing this 2025 Board of Directors' Report, we would like to express our appreciation to Shareholders and Investors for their support and trust in the Company. We would also like to thank the Board of Commissioners for their guidance and supervision throughout 2025. Our sincere appreciation also goes to the Management team and all Employees across all levels.

The journey in 2025 marks an important milestone for the Company, strengthening its capital base and enabling the selective, measurable expansive strategies oriented towards productivity for long-term business sustainability.

Jakarta, April 2026  
Jakarta, April 2026

Atas nama Direksi,  
On behalf of the Board of Directors,



**Alva Christopher Tjenderasa**  
Direktur Utama  
President Director

# Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners  
and Board of Directors

## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors  
Regarding Responsibility for the Annual Report and Sustainability Report for the Fiscal Year 2025

### PT Merry Riana Edukasi Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Merry Riana Edukasi Tbk tahun buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the Annual Report and Sustainability Report of PT Merry Riana Edukasi Tbk for the fiscal year 2025 has been fully disclosed, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2026  
Jakarta, April 2026

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners



**Merry Riana**

Komisaris Utama  
President Commissioner



**Yoel Alex Santoso**

Komisaris  
Commissioner



**Mohammad Raylan**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

# Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners  
and Board of Directors

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi  
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025**

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors  
Regarding Responsibility for the Annual Report and Sustainability Report for the Fiscal Year 2025

**PT Merry Riana Edukasi Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Merry Riana Edukasi Tbk tahun buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the Annual Report and Sustainability Report of PT Merry Riana Edukasi Tbk for the fiscal year 2025 has been fully disclosed, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2026  
Jakarta, April 2026

**Direksi**  
Board of Directors



**Alva Christopher Tjenderasa**

Direktur Utama  
President Director



**Budi Agusti**

Direktur  
Director



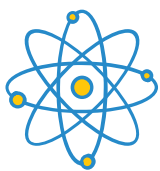
**Khezia Stevi Liana**

Direktur  
Director



**Sri Muliati**

Direktur  
Director



**Profil Perusahaan**  
Company Profile



03.



# Informasi Umum Perseroan

## General Information of The Company



Nama Perusahaan  
Company Name

**PT Merry Riana Edukasi Tbk**

Tanggal Pendirian  
Date of Establishment

23 Juni 2016  
June 23, 2016

Dasar Hukum Pendirian  
Legal Basis of Establishment

Sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor: 204 tanggal 23 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Tan Susy, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0034851.AH.01.01.Tahun 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0091021.AH.01.11.TAHUN 2016, keduanya tertanggal 5 Agustus 2016, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 98 tanggal 12 Juni 2018 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 21325 ("Akta Pendirian").

In accordance with the Deed of Establishment of the Limited Liability Company Number: 204 dated June 23, 2016, drawn up before Tan Susy, S.H., a Notary in Jakarta, which deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-003485 1.AH.01.01.Year 2016 and has been registered in the Company Register under Number: AHU-0091021.AH.01.11.TAHUN 2016, both dated August 5, 2016, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 dated June 12, 2018, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21325 (the "Deed of Establishment").

Badan Hukum  
Legal Entity

Perseroan Terbatas  
Limited Liability Company

Pencatatan Saham  
Share Listing

10 Juli 2025  
July 10, 2025

Nama Bursa Efek  
Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia (BEI)  
Indonesia Stock Exchange (IDX)

Kode Saham  
Ticker Code

MERI

Modal Dasar  
Authorized Capital

Rp **20.000.000.000**

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh  
Issued and Fully Paid Capital

Rp **12.939.156.250**

Alamat Kantor Pusat  
Head Office Address  
**[OJK C.2]**

Soho Capital lantai 42 unit 4201-4203  
Podomoro City, Jl S Parman Kav. 28, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat – 11470

Kontak  
Contact

Telepon | Phone  
(021) 5010 0576  
+62 878 2999 2888  
Surel | Email  
corsec@merryrianaeducation.com  
info@merryrianaeducation.com  
Situs Web | Website  
<http://merryrianaeducation.com>

## Sekilas Perseroan

PT Merry Riana Edukasi Tbk menjalankan kegiatan usaha di bidang pendidikan sebagai lembaga kursus dan pelatihan. Berawal dari gagasan Merry Riana, seorang pendiri dan figur publik yang dikenal luas di bidang motivasi, *public speaking*, dan pengembangan diri yang mendirikan Merry Riana Education (MRE), Perseroan didirikan dari acara *Life Camp* sebelum kemudian Merry Riana Learning Centre (MRLC) pertama berdiri di Puri Indah. Pada tahun 2016, Perseroan resmi didirikan dengan berbadan hukum perseroan terbatas dan membuka MRLC ke-2 di BSD.

Di bawah *brand* MRE, Perseroan terus mengembangkan program dan jangkauan layanan dengan meluncurkan berbagai program lainnya seperti *Holiday Program*, *Life & Success*, *Leadership Camp*, serta Merry Riana Public Speaking Academy. Saat pandemi Covid-19 melanda, Perseroan tetap aktif beroperasi dan meluncurkan Merry Riana Digital Learning (MRDL) untuk mendukung kegiatan belajar siswa secara online interaktif.

Melihat perkembangan dunia pendidikan dan kuatnya *brand* MRE, Perseroan terus melakukan ekspansi dengan dukungan pemegang saham baru, yaitu PT Tancorp Investama Mulia. Kepercayaan berbagai pihak bukanlah tanpa sebab karena Perseroan berhasil meraih Rekor MURI sebagai Lembaga Pelatihan *Public Speaking* dengan Peserta Terbanyak yaitu 27.508 peserta.

Pada tanggal 10 Juli 2025, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Dana yang terhimpun dari aksi korporasi ini mencapai Rp30.096.960.000 yang akan digunakan untuk mendukung aktivitas operasional, pemasaran, dan kegiatan program pendidikan lainnya.

Saat ini Perseroan mengoperasikan 42 *Learning Centre* di seluruh Indonesia yang menunjukkan perluasan jangkauan layanan Perseroan di berbagai wilayah Indonesia.

## Perubahan Nama Perseroan

Sejak didirikan pada tanggal 23 Juni 2016, Perseroan tetap menggunakan nama PT Merry Riana Edukasi. Pada tanggal 10 Juli 2025, Perseroan resmi memperdagangkan sahamnya di BEI sehingga menjadi perusahaan terbuka (Tbk) yang terlihat dari namanya menjadi PT Merry Riana Edukasi Tbk.

## The Company at a Glance

PT Merry Riana Edukasi Tbk operates in the education sector as a course and training institution. Originating from the vision of Merry Riana, a founder and well-known public figure in motivational, public speaking, and self-development aspects who founded Merry Riana Education (MRE), the Company began with Life Camp programs before establishing its first Merry Riana Learning Centre (MRLC) in Puri Indah. In 2016, the Company was formally established as a limited liability company and opened its second MRLC in BSD.

Under the MRE brand, the Company has continuously developing programs and expanding service coverage by launching various programs, including Holiday Programs, Life & Success Programs, Leadership Camps, and the Merry Riana Public Speaking Academy. During the Covid-19 pandemic, the Company remained operational and introduced Merry Riana Digital Learning (MRDL) as an interactive online learning platform for students.

In response to developments in the education sector and the strong MRE brand, the Company has continued to expand with the support of a new shareholder, PT Tancorp Investama Mulia. The trust placed in the Company is not without reason, as evidenced by the achievement of a MURI Record as the Public Speaking Training Institution with the Largest Number of Participants, totaling 27,508 participants.

On July 10, 2025, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange. The funds from this corporate action amounted to Rp30,096,960,000 and will be used to support operational activities, marketing initiatives, and other educational program activities.

Currently, the Company operates 42 Learning Centre in Indonesia which signifies the expansion of the Company's service coverage in various regions of Indonesia.

## Change of The Company's Name

Since its establishment on June 23, 2016, the Company has operated under the name PT Merry Riana Edukasi. On July 10, 2025, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX), thereby becoming a public company, as reflected in its name PT Merry Riana Edukasi Tbk.

# Jejak Langkah

## Milestones

# 2014



Pendiri Perseroan menggagas acara *Life Camp*, sebagai cikal bakal pendirian Perseroan.

The Company's founder initiated a Life Camp, which became the foundation of the Company's establishment.



# 2015



Pendiri Perseroan mendirikan Merry Riana Learning Centre (MRLC) pertama di Puri Indah.

The Company's founder established the first Merry Riana Learning Centre (MRLC) in Puri Indah.

# 2016



Perseroan didirikan dan melakukan Pembukaan MRLC ke-2 di BSD.

The Company was established and opened its second MRLC in BSD.

# 2024



- Perseroan memperkuat struktur permodalannya dengan memperoleh dukungan dari pemegang saham baru yaitu PT Tancorp Investama Mulia, yang merupakan bagian dari grup usaha milik Bapak Hermanto Tanoko, seorang pengusaha yang telah memiliki reputasi dalam mengembangkan usahanya dan mencatatkan perusahaan-perusahaannya di Bursa Efek Indonesia.
- Perolehan Rekor MURI sebagai Lembaga Pelatihan *Public Speaking* dengan Peserta Terbanyak yaitu 27.508 peserta.
- Ekspansi yang signifikan dari 21 lokasi menjadi 34 lokasi yang tersebar di seluruh Indonesia, termasuk di Makassar, Medan, Batam, Jayapura, Solo, Pangkal Pinang, Balikpapan, dan Bali.
- The Company strengthened its capital structure by obtaining support from a new shareholder, PT Tancorp Investama Mulia, part of the business group owned by Mr. Hermanto Tanoko, a reputable entrepreneur with extensive experience in developing and listing companies on the Indonesia Stock Exchange.
- Received a MURI Record as the Public Speaking Training Institution with the Highest Number of Participants, totaling 27,508 participants.
- Made a significant expansion, increasing from 21 locations to 34 locations across Indonesia, including Makassar, Medan, Batam, Jayapura, Solo, Pangkal Pinang, Balikpapan, and Bali.

# 2023



Membuka Lokasi MRLC baru di Grand Galaxy, Semarang, dan Bandung-Mekarwangi. *Leadership Camp* juga mulai dilaksanakan di lebih banyak kota, seperti Semarang dan Bandung. The Company opened new MRLCs in Grand Galaxy, Semarang, and Bandung-Mekarwangi. The Leadership Camp program was also held in more cities, including Semarang and Bandung.

→ 2017 →

Perseroan membuka lokasi MRLC ke-3 di Kelapa Gading dan meluncurkan *Holiday Program*.  
The Company opened its third MRLC location in Kelapa Gading and launched the Holiday Program.

→ 2018 →

Perseroan meluncurkan program Merry Riana Public Speaking Academy.  
The Company launched the Merry Riana Public Speaking Academy program.

→ 2019 →

- Perseroan membuka kesempatan kemitraan untuk ekspansi MRLC melalui program kemitraan berupa *Revenue Sharing*.
- Perseroan meluncurkan program *Life & Success* Serta *Leadership Camp*.
- The Company introduced a partnership scheme to expand MRLC via a Revenue Sharing program.
- The Company launched the Life & Success and Leadership Camp programs.

← 2021-2022 ←

Ekspansi 3 *Learning Centre* baru dan memperluas *Leadership Camp* ke kota Surabaya.  
The Company expanded by opening three new Learning Centres and extended the Leadership Camp program to Surabaya.

← 2020 ←

Meluncurkan Merry Riana Digital Learning (MRDL), yang memungkinkan siswa belajar dari mana saja dan kapan saja melalui pembelajaran *online* interaktif sebagai antisipasi pandemi Covid-19.  
The Company launched Merry Riana Digital Learning (MRDL), enabling students to learn anytime and anywhere through interactive online learning, in response to the Covid-19 pandemic.

→ 2025

- Melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan mencatatkan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.
- Penambahan lokasi *Learning Centre* yang baru sehingga pada akhir tahun menjadi 42.
- Meluncurkan program *Billionaire Camp* untuk mengembangkan wawasan kewirausahaan, kepemimpinan, dan literasi finansial bagi remaja.
- Mendirikan Merry Riana Positive Psychology yang menggunakan ilmu psikologi positif untuk membangun sumber daya manusia bagi institusi pendidikan dan korporasi.
- The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.
- Addition of new Learning Centres and thus made branch totalling to 42 by the end of the year.
- Launched the Billionaire Camp program to developing insight on entrepreneurship, leadership, and financial literacy for teenagers.
- Established Merry Riana Positive Psychology, which applies positive psychology to develop human capital for educational institutions and corporations.

# Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Korporasi

[OJK C.1]

Vision, Mission, and  
Core Values



## Visi Vision

**Menjadi Lembaga  
Pendidikan &  
Pengembangan  
Diri untuk anak  
dan remaja yang  
terdepan di  
Indonesia.**

To become the leading Educational  
and Self-Development Institution for  
kids and teens in Indonesia.



## Misi Mission

**Menciptakan dampak positif dari Indonesia untuk dunia  
melalui pengembangan karakter unggul anak bangsa.**

Creating a positive impact from Indonesia to the world by developing the superior  
character of the nation's children.



Perusahaan tidak memiliki visi dan misi terpisah secara khusus terkait keberlanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan mengadopsi visi dan misi korporatnya saat ini sebagai panduan untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan di seluruh aktivitas operasionalnya.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai pernyataan visi dan misi masih relevan dalam mengatasi tantangan yang dihadapi Perusahaan untuk mencapai tujuan bisnisnya sembari menyeimbangkan aspek keberlanjutan.

The Company does not have a separate vision and mission specifically for sustainability. Therefore, the Company adopts its current corporate vision and mission as the guiding principles for integrating sustainability aspects throughout its operational activities.

In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed the relevance of the vision and mission statements in addressing the challenges the Company had to face in achieving its business objectives while balancing sustainability aspects.

# Skala Usaha [OJK C.3] Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Aset Total Assets	Rp	56.165.781.278	23.488.202.879	17.794.895.503
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp	12.339.031.806	11.710.287.270	12.046.135.863
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	166	112	-



Kepemilikan Saham  
Share Ownership



Wilayah Operasional  
Operational Area

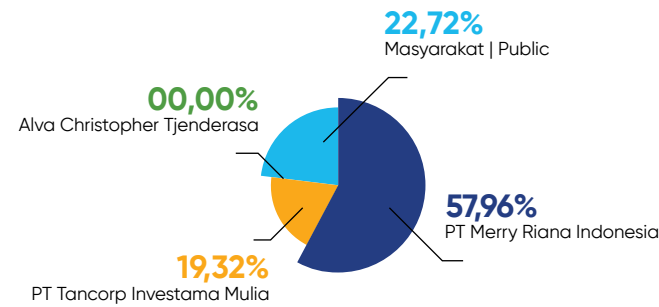


# Kegiatan Usaha [OJK C.4] Business Activities



Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan dan perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Perseroan Nomor 23 tanggal 18 Februari 2025, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-0011216.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 18 Februari 2025 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Merry Riana Edukasi Tbk, yang pemberitaannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0050439 tanggal 18 Februari 2025 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Merry Riana Edukasi Tbk dan Surat Nomor: AHU-AH.01.09-0089087 Tanggal 18 Februari 2025 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0037127.AH.01.11.TAHUN 2025 Tanggal 18 Februari 2025 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 015 tanggal 21 Februari 2025 Tambahan Berita Negara Nomor 004800 ("Akta 23/2025").

PT Merry Riana Edukasi Tbk  
Laporan Terintegrasi 2025



Wilayah operasional Perseroan bertempat di Indonesia, dengan kantor pusat di Jakarta dan jaringan *learning centre* yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.  
The Company's operational area is located in Indonesia, with its head office in Jakarta and a network of learning centre across Indonesia.

The Company's Articles of Association have undergone several amendments, with the latest amendment being based on the Deed of Statement of Circular Shareholders Resolution of the Company No. 23 dated February 18, 2025, drawn up before Rudy Siswanto, S.H., a Notary in North Jakarta, which said deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Letter No. AHU-0011216.AH.01.02.YEAR 2025 dated February 18, 2025 concerning the Approval of Amendment to the Articles of Association of PT Merry Riana Edukasi Tbk, with notification received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0050439 dated February 18, 2025 concerning the Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Merry Riana Edukasi Tbk and Letter No. AHU-AH.01.09-0089087 dated February 18, 2025 concerning the Receipt of Notification of Amendment to the Company's Data, whereas all of the foregoing has been registered in the Company Register under No. AHU-0037127.AH.01.11.YEAR 2025 dated February 18, 2025 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 015 dated February 21, 2025, Supplement to the State Gazette No. 004800 ("Deed No. 23/2025").

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Perusahaan *Holding*;
2. Pendidikan Bimbingan Belajar dan Konseling Swasta;
3. Kegiatan Penunjang Pendidikan;
4. Jasa Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran (MICE);
5. Jasa Penyelenggara *Event Khusus (Special Event)*.

Kegiatan Usaha Utama:

- Menjalankan kegiatan usaha Aktivitas Perusahaan *Holding*, mencakup kegiatan dari perusahaan *holding (holding companies)*, yaitu perusahaan yang menguasai *asset* dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Keegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan (Kode KBLI: 64200);
- Menjalankan kegiatan usaha Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta, mencakup pendidikan bimbingan belajar dan konseling yang dilakukan oleh pihak swasta. Kegiatan pendidikan atau kursus yang termasuk dalam kelompok ini adalah bimbingan belajar, bimbingan kesehatan, bimbingan organisasi, etika dan pergaulan; pendidikan konsultan bisnis, konsultan pajak, konsultan psikologi dan pengembangan SDM, *megabrain, superbrain, powerbrain*, mental aritmatika; pembimbing kelompok bermain, pembimbing prasekolah, pembinaan keluarga, pendidikan anak dan lansia, pengembangan kepribadian, pengembangan metode belajar, pengembangan SDM, peningkatan kreatifitas anak, peningkatan potensi pendidik, PGTK, sempoa, tutor prasekolah (Kode KBLI: 85495);
- Menjalankan kegiatan usaha Kegiatan Penunjang Pendidikan, mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia pendidikan, seperti jasa konsultasi pendidikan, jasa penyuluhan dan bimbingan pendidikan, jasa evaluasi uji pendidikan, jasa uji pendidikan dan organisasi program pertukaran pelajar (Kode KBLI: 85500).

Kegiatan Usaha Penunjang:

- Menjalankan kegiatan usaha Jasa Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran (MICE), mencakup usaha pengaturan, promosi dan atau pengelolaan acara, seperti jasa pelayanan bagi suatu pertemuan sekelompok orang (negarawan, usahawan,

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes, objectives, and business activities of the Company are as follows:

1. Holding Company Activities;
2. Private Tutoring and Counseling Education;
3. Supporting Educational Activities;
4. Meeting, Incentive Travel, Conference, and Exhibition (MICE) Services;
5. Special Event Organizer Services.

Main Business Activities:

- Conducting Holding Company Activities, which include activities of holding companies, namely companies that own assets of a group of subsidiary companies and whose primary activity is ownership of such group. Holding companies are not involved in the operational business activities of their subsidiaries. These activities include advisory and negotiation services in designing corporate mergers and acquisitions (KBLI Code: 64200);
- Conducting Private Tutoring and Counseling Education Activities, which include tutoring and counseling education provided by private parties. Educational or training activities included in this category comprise tutoring services, health guidance, organizational guidance, ethics and social interaction training; business consulting education, tax consulting education, psychological consulting and human resource development education; *megabrain, superbrain, powerbrain, mental arithmetic* programs; playgroup guidance, preschool guidance, family development, education for children and the elderly, personality development, learning method development, human resource development, enhancement of children's creativity, enhancement of educators' potential, early childhood teacher education (PGTK), abacus training, and preschool tutoring (KBLI Code: 85495);
- Conducting Supporting Educational Activities, which include businesses providing advisory services and operational assistance in the education sector, such as educational consulting services, educational outreach and guidance services, educational test evaluation services, educational testing services, and the organization of student exchange programs (KBLI Code: 85500).

Supporting Business Activities:

- Conducting Meeting, Incentive Travel, Convention, and Exhibition (MICE) Organizer Services, which include the business of organizing, promoting, and/or managing events, such as services for meetings of groups of individuals (including statesmen, businesspersons, scholars,

cendekiawan, dan sebagainya). Termasuk juga dalam kelompok ini usaha jasa yang merencanakan, menyusun dan menyelenggarakan program perjalanan insentif dan usaha jasa yang melakukan perencanaan dan penyelenggaraan pameran dagang dan usaha, konvensi, konferensi dan rapat atau pertemuan. Kegiatan ini disebut juga jasa MICE (*meeting, incentive, convention and exhibition*) (Kode KBLI: 82301);

- Menjalankan kegiatan usaha Jasa Penyelenggara *Event Khusus (Special Event)*, mencakup kegiatan penyelenggara *event khusus* yang melakukan pengaturan dan penyelenggaraan *event khusus*, baik atas dasar permintaan client mewujudkan tujuan yang diharapkan melalui acara yang diadakan, maupun *event khusus* yang dirancang sendiri, dimulai dari proses pembuatan konsep, perencanaan, persiapan, eksekusi hingga rangkaian acara selesai. Kegiatan penyelenggaraan *event khusus* yang dicakup kelompok ini adalah festival, karnaval, *event olahraga*, *event musik*, *event budaya*, *event personal* dan acara sejenisnya (Kode KBLI: 82302).

Kegiatan usaha Perseroan yang saat ini benar-benar dijalankan adalah Aktivitas Perusahaan  *Holding* yang menaungi Entitas Anak yang bergerak di bidang Pendidikan sebagai Lembaga Kursus dan Pelatihan.

and others). This also includes services for planning, arranging, and organizing incentive travel programs, as well as planning and organizing trade and business exhibitions, conventions, conferences, meetings, or gatherings. These activities are also referred to as MICE services (meeting, incentive, convention, and exhibition) (KBLI Code: 82301);

- Conducting Special Event Organizer Services, which include activities of special event organizers that arrange and conduct special events, whether based on client requests to achieve specific objectives through organized events or self-designed special events, starting from concept development, planning, preparation, execution, until the completion of the entire event series. Special events covered under this category include festivals, carnivals, sports events, music events, cultural events, personal events, and similar events (KBLI Code: 82302).

The Company's current business activities are Holding Company Activities, overseeing Subsidiaries operating in the Education sector as Course and Training Institutions.



## Produk dan Jasa

## Products and Services

Perseroan memiliki beragam program kursus dan pelatihan di bidang pendidikan yang terbagi atas Program Reguler, *Event*, dan *Digital Learning*. Pada akhir tahun 2025, informasinya adalah sebagai berikut:

The Company offers a wide range of educational courses and training programs, which are categorized into Regular Programs, Events, and Digital Learning. As of the end of 2025, the information is as follows:

### Business Lines, Educational and Training Programs Operated by the Company



#### Program Reguler (onsite-class):

Perseroan menawarkan tiga program atau kurikulum reguler utama berupa pembelajaran berkelanjutan di kelas Merry Riana Learning Centre di seluruh Indonesia, yaitu:

1. Merry Riana School of Public Speaking
2. Merry Riana School of Smart Learning
3. Merry Riana School of Life and Success
4. Holiday Program
5. Public Speaking Academy

#### Regular Programs (onsite-class):

The Company offers three core programs or curricula of continuous classroom-based learning at Merry Riana Learning Centres across Indonesia, namely:

1. Merry Riana School of Public Speaking
2. Merry Riana School of Smart Learning
3. Merry Riana School of Life and Success
4. Holiday Program
5. Public Speaking Academy

#### One-Time Learning (event-based):

Perseroan menawarkan beragam program *camp* intensif yang biasanya dilakukan pada masa liburan sekolah dengan materi utama seputar kehidupan dan kepemimpinan melalui *Life Camp*, *Leadership Camp* & *Billionaire Camp*. Tujuan dari kedua program tersebut utamanya membentuk karakter dan *soft skills* anak sejak dini, serta pengembangan diri untuk mengembangkan karakter, kepemimpinan, kepercayaan diri, dan wawasan kewirausahaan peserta sejak dini.

#### One-Time Learning (event-based):

The Company offers a variety of intensive camp programs, typically conducted during school holidays, with a primary focus on life skills and leadership through the Life Camp, Leadership Camp & Billionaire Camp. These programs are designed to build character and soft skills from an early age, as well as to support personal development in improving characters, leadership, self confidence, and entrepreneurship of students since early age.

#### Digital Learning (online-based):

Program digital muncul sebagai solusi pembelajaran pada saat terjadinya pandemi Covid-19 dan terus berlangsung hingga saat ini. Program ini berbasis *video on-demand*, kelas online (Zoom), & *e-learning* melalui platform Merry Riana Digital Learning (MRDL) yang dapat diakses melalui <http://merryrianalearning.com>.

#### Digital Learning (online-based):

Digital learning programs were introduced as a learning solution during the Covid-19 pandemic and continue to be offered to this day. These programs are delivered through video on demand, online classes (via Zoom), and e-learning modules available on the Merry Riana Digital Learning (MRDL) platform, which can be accessed at <http://merryrianalearning.com>.

# Wilayah Operasional

## Operational Areas



## Keanggotaan Asosiasi [OJK C.5]

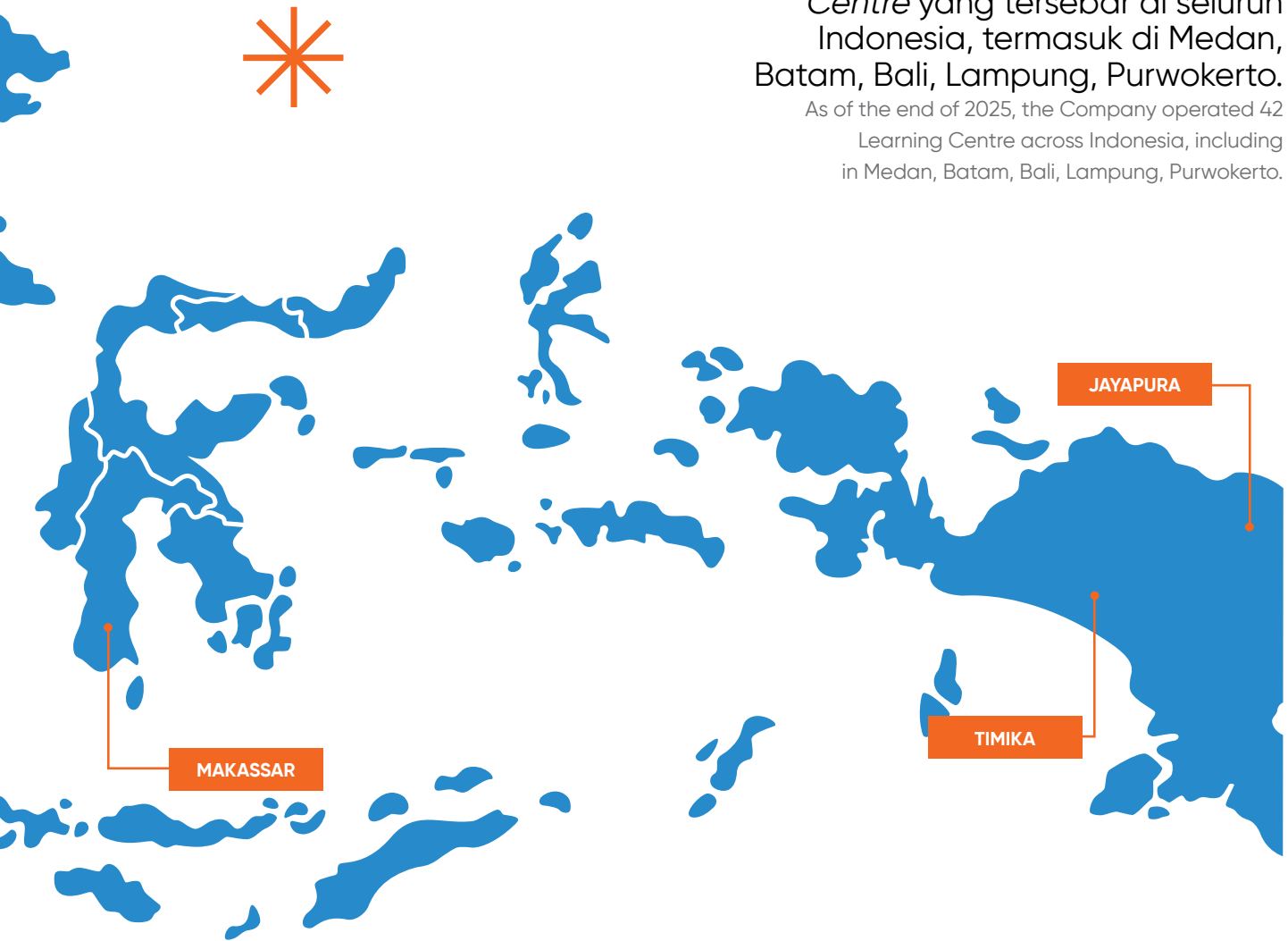
### Association Membership

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak tergabung dalam asosiasi yang berhubungan dengan aktivitas usahanya.

As of the end of 2025, the Company was not part of any association related to its business activities.

Pada akhir tahun 2025, Perseroan telah memiliki 42 lokasi *Learning Centre* yang tersebar di seluruh Indonesia, termasuk di Medan, Batam, Bali, Lampung, Purwokerto.

As of the end of 2025, the Company operated 42 Learning Centre across Indonesia, including in Medan, Batam, Bali, Lampung, Purwokerto.



## Perubahan Signifikan [OJK C.6]

### Significant Changes

Pada tahun 2025, terdapat penambahan jumlah lokasi *Learning Centre* sebanyak 8 lokasi sehingga menambah total *Learning Centre* yang dimiliki Perseroan menjadi 42 lokasi pada akhir tahun 2025.

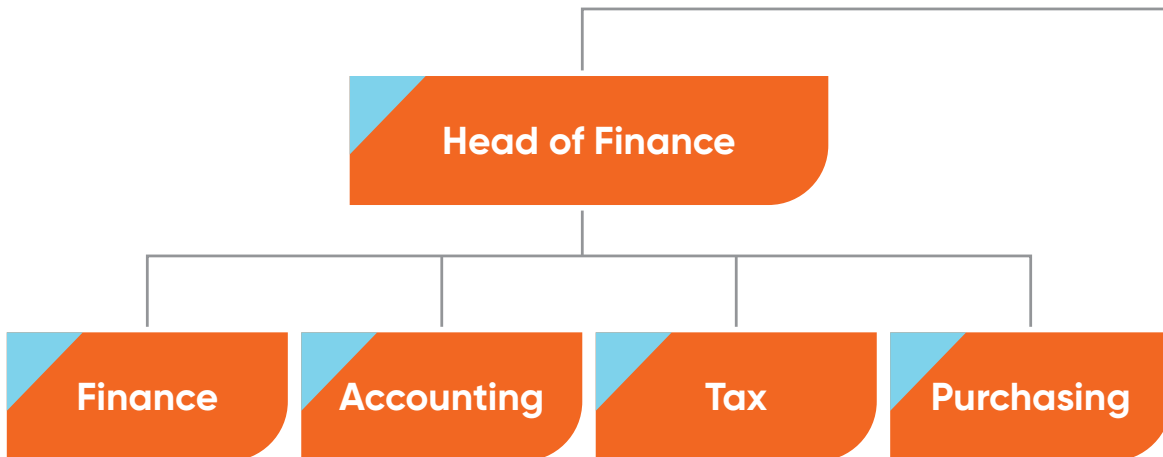
Pada tahun 2025 juga terjadi perubahan signifikan pada Perseroan yaitu perubahan status menjadi perusahaan terbuka setelah mendaftarkan sahamnya di BEI. Perubahan status membawa perubahan pada pemegang saham, dengan 22,72% saham Perseroan saat ini dimiliki oleh publik.

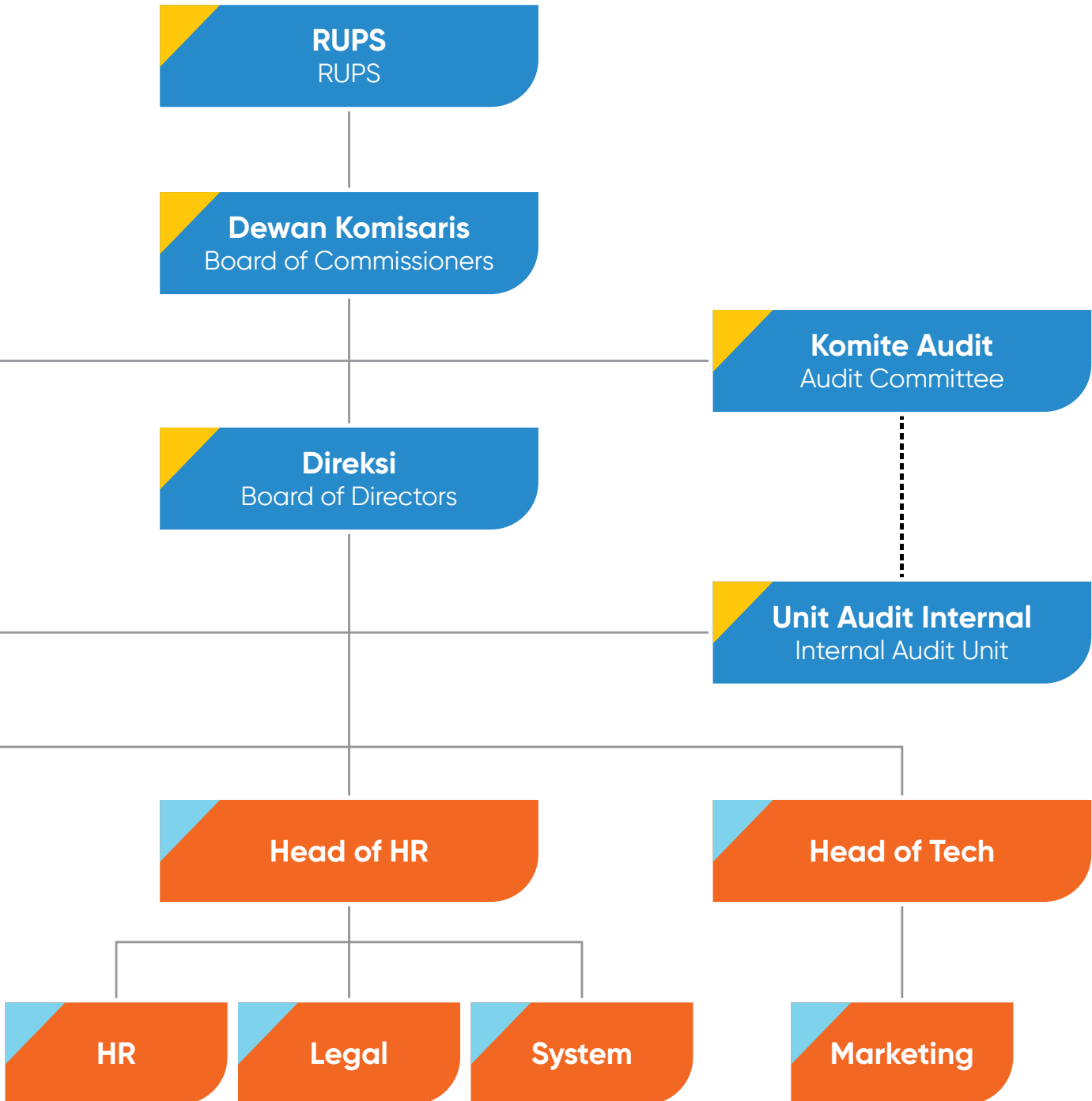
In 2025, the Company added 8 new Learning Centre locations, bringing the total number of Learning Centres operated by the Company to 42 as of the end of 2025.

In 2025, the Company also experienced a significant change by becoming a public company following the listing of its shares on the IDX. This change in status resulted in a new shareholding structure, with 22.72% of the Company's shares currently held by the public.

# Struktur Organisasi

## Organizational Structure





# Profil Dewan Komisaris


## Profile of The Board of Commissioners


Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah ditetapkan berdasarkan Akta 23/2025 tanggal 18 Februari 2025. Sejak pengangkatan tersebut hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini pada April 2026, tidak terdapat perubahan dalam komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan.

The composition of the Company's Board of Commissioners was established pursuant to Deed No. 23/2025 dated 18 February 2025. From the appointment date until the issuance of this Annual Report in April 2026, there have been no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position
Merry Riana	Komisaris Utama President Commissioner
Yoel Alex Santoso	Komisaris Commissioner
Mohammad Raylan	Komisaris Independen Independent Commissioner







## Merry Riana

**Komisaris Utama**  
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizen	Usia Age	Domisili Domicile	Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth
<b>Indonesia</b>	<b>45 Tahun</b> 45 Years Old	<b>Jakarta</b>	<b>Jakarta, 29 Mei 1980</b> Jakarta, 29 May 1980

**Dasar Hukum Pengangkatan**  
Legal Basis of Appointment

Menduduki posisi di Dewan Komisaris Perseroan sejak 2016 dan pada tahun 2025 diangkat berdasarkan Akta 23/2025 tanggal 18 Februari 2025.

Held a position in the Company's Board of Commissioners since 2016 and in 2025, she was appointed based on Deed No. 23/2025 dated February 18, 2025.

**Latar Belakang Pendidikan**  
Educational Background

- Sertifikasi Program Executive Education, Harvard Business School, Amerika Serikat (2016)
- Sarjana Teknik, Nanyang Technological University Singapore (2002)
- Executive Education Certification Program, Harvard Business School, USA (2016)
- Bachelor of Engineering, Nanyang Technological University Singapore (2002)

**Latar Belakang Profesi**  
Professional Background

- Komisaris, PT Merry Riana Akademi Tujuh (2022–sekarang)
- Komisaris, PT Edventure Indonesia Satu (2021–sekarang)
- Komisaris, PT Merry Riana Edukasi Delapan (2021–sekarang)
- Komisaris, PT Merry Riana Edukasi Tbk (2016–sekarang)
- Komisaris, PT Merry Riana Indonesia (2012–sekarang)
- Founder & Owner, Merry Riana Organization (Singapore) (2002–2013)
- Commissioner of PT Merry Riana Akademi Tujuh (2022–present)
- Commissioner of PT Edventure Indonesia Satu (2021–present)
- Commissioner of PT Merry Riana Edukasi Delapan 2021– present)
- Commissioner of PT Merry Riana Edukasi Tbk (2016–present)
- Commissioner of PT Merry Riana Indonesia (2012–present)
- Founder & Owner of Merry Riana Organization (Singapore) (2002–2013)

**Rangkap Jabatan**  
Concurrent Position

- Komisaris PT Merry Riana Akademi Tujuh (2022–sekarang)
- Komisaris PT Edventure Indonesia Satu (2021–sekarang)
- Komisaris PT Merry Riana Edukasi Delapan 2021–sekarang)
- Komisaris PT Merry Riana Edukasi Tbk (2016–sekarang)
- Komisaris PT Merry Riana Indonesia (2012–sekarang)
- Commissioner of PT Merry Riana Akademi Tujuh (2022–present)
- Commissioner of PT Edventure Indonesia Satu (2021–present)
- Commissioner of PT Merry Riana Edukasi Delapan 2021–present)
- Commissioner of PT Merry Riana Edukasi Tbk (2016–present)
- Commissioner of PT Merry Riana Indonesia (2012–present)

**Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan**  
Affiliation Relationship & Ownership of the Company's Share

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, namun memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, yaitu sebagai istri dari Alva Christopher Tjenderasa, Direktur Utama Perseroan. Beliau tidak memiliki saham Perseroan secara langsung, namun saat ini menjabat sebagai Komisaris dan pemegang 49999% saham PT Merry Riana Indonesia, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, sehingga memiliki saham Perseroan secara tidak langsung. .

She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, however, she has an affiliation with a member of the Board of Directors, as she is the wife of Alva Christopher Tjenderasa, the Company's President Director. She does not directly own shares in the Company, however, she currently serves as a Commissioner and holds 49999% of the shares of PT Merry Riana Indonesia, the Company's Majority and Controlling Shareholder, and therefore indirectly owns shares in the Company





## Yoel Alex Santoso

**Komisaris**  
Commissioner

Kewarganegaraan Citizen <b>Indonesia</b>	Usia Age <b>36 Tahun</b> 36 Years Old	Domisili Domicile <b>Jakarta</b>	Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth <b>Surabaya, 25 Juli 1988</b> Surabaya, 25 July 1988
--	--	--	--



#### Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat berdasarkan Akta No. 23/2025 tanggal 18 Februari 2025, dan saat ini menjalani masa jabatan pertamanya sebagai Komisaris Perseroan.

He was appointed based on Deed No. 23/2025 dated February 18, 2025, and is currently serving his first period as a Commissioner of the Company.



#### Latar Belakang Pendidikan

Educational Background

- Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya (2011)
- Bachelor of Economy in Management, Wijaya Kusuma University, Surabaya (2011)



#### Latar Belakang Profesi

Professional Background

- Komisaris, PT Merry Riana Edukasi Tbk (2025–sekarang)
- General Manager, PT Properti Hijau Selamanya (2019–2022)
- General Manager Finance Accounting, PT Tancorp Abadi Nusantara (2023–sekarang)
- Finance Accounting Tax Manager, PT Tancorp Abadi Nusantara (2016–2019)
- Tax Coordinator & Accounting Supervisor, PT Sutindo Raya Mulia (2012–2016)
- Accounting Tax Coordinator, Solution Consulting Management (2006–2012)
- Commissioner of PT Merry Riana Edukasi Tbk (2025–present)
- General Manager of PT Properti Hijau Selamanya (2019–2022)
- General Manager of Finance Accounting, PT Tancorp Abadi Nusantara (2023–present)
- Finance Accounting Tax Manager of PT Tancorp Abadi Nusantara (2016–2019)
- Tax Coordinator & Accounting Supervisor of PT Sutindo Raya Mulia (2012–2016)
- Accounting Tax Coordinator at Solution Consulting Management (2006–2012)



#### Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- Komisaris PT Merry Riana Edukasi Tbk (2025–sekarang)
- Commissioner of PT Merry Riana Edukasi Tbk (2025–present)



#### Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan

Affiliation Relationship & Ownership of the Company's Share

Beliau tidak memiliki saham Perseroan secara langsung & tidak langsung, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, ataupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, PT Merry Riana Indonesia.

He holds no direct or indirect ownership of the Company's shares and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, nor with the Majority and Controlling Shareholder of the Company, PT Merry Riana Indonesia.





## Mohammad Raylan

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner



<b>Kewarganegaraan</b> Citizen	<b>Usia</b> Age	<b>Domisili</b> Domicile	<b>Tempat, Tanggal Lahir</b> Place, Date of Birth
<b>Indonesia</b>	<b>68 Tahun</b> 68 Years Old	<b>Jakarta</b>	<b>Medan, 20 Juni 1957</b> Medan, 20 June 1957

#### Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat berdasarkan Akta No. 23/2025 tanggal 18 Februari 2025, dan saat ini menjalani masa jabatan pertamanya sebagai Komisaris Independen Perseroan.

He was appointed based on Deed No. 23/2025 dated February 18, 2025, and is currently serving his first period as an Independent Commissioner of the Company.

#### Latar Belakang Pendidikan Educational Background

- Pasca Sarjana Magister Manajemen, Universitas Satyagama, Jakarta (2006)
- Post Graduate Program (Master of Management), Satyagama University, Jakarta (2006)

#### Latar Belakang Profesi Professional Background

- Komisaris Independen, PT Merry Riana Edukasi Tbk (2025–sekarang)
- Komisaris Independen, PT Wilton Makmur Indonesia (PT Renuka Coalindo, Tbk) (2018–sekarang)
- Komite Audit, PT Garuda Food Putra Putri Jaya (2018–sekarang)
- Komisaris Independen, PT Surya Fajar Sekuritas (2018–sekarang)
- Komisaris Independen, PT Jaya Sukses Makmur Sentosa, Tbk (2018–2026)
- Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Dept. Pengawasan Pasar Modal 2B (2016–2017)
- Bapepam LK, Ka. Bagian Pemantauan Perusahaan Perdagangan & Perhubungan, Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan OJK (2008–2012)
- Independent Commissioner, PT Merry Riana Edukasi Tbk (2025–present)
- Independent Commissioner, PT Wilton Makmur Indonesia Tbk (formerly PT Renuka Coalindo Tbk) (2018–present)
- Audit Committee Member, PT Garudafood Putra Putri Jaya (2018–present)
- Independent Commissioner, PT Surya Fajar Sekuritas (2018–present)
- Independent Commissioner, PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (2018–2026)
- Director of Corporate Financial Assessment for the Services Sector, Department of Capital Market Supervision 2B (2016–2017)
- Head of Monitoring Division for Trading and Transportation Companies, Bureau of Corporate Financial Assessment for the Services Sector, Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency OJK (2008–2012)

#### Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Komisaris Independen, PT Merry Riana Edukasi Tbk (2025–sekarang)
- Komisaris Independen, PT Wilton Makmur Indonesia (PT Renuka Coalindo, Tbk) (2018–sekarang)
- Komite Audit, PT Garuda Food Putra Putri Jaya (2018–2026)
- Komisaris Independen, PT Surya Fajar Sekuritas (2018–sekarang)
- Independent Commissioner, PT Merry Riana Edukasi Tbk (2025–present)
- Independent Commissioner, PT Wilton Makmur Indonesia Tbk (formerly PT Renuka Coalindo Tbk) (2018–present)
- Audit Committee Member, PT Garudafood Putra Putri Jaya (2018–2026)
- Independent Commissioner, PT Surya Fajar Sekuritas (2018–present)

#### Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan

Affiliation Relationship & Ownership of the Company's Share

Beliau tidak memiliki saham Perseroan secara langsung & tidak langsung, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, ataupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, PT Merry Riana Indonesia.

He holds no direct or indirect ownership of the Company's shares and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, nor with the Majority and Controlling Shareholder of the Company, PT Merry Riana Indonesia.

# Profil Direksi

## Profile of The Board of Directors

Komposisi Direksi Perseroan telah ditetapkan berdasarkan Akta 23/2025 tanggal 18 Februari 2025. Sejak pengangkatan tersebut hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini pada April 2026, tidak terdapat perubahan dalam komposisi anggota Direksi Perseroan.

The composition of the Company's Board of Directors was established pursuant to Deed No. 23/2025 dated 18 February 2025. From the date the appointment until the issuance of this Annual Report in April 2026, there have been no changes to the composition of the Company's Board of Directors.

### Komposisi Anggota Direksi

Composition of Members of the Board of Directors



Nama Name	Jabatan Position
Alva Christopher Tjenderasa	Direktur Utama President Director
Budi Agusti	Direktur Director
Khezia Stevi Liana	Direktur Director
Sri Muliati	Direktur Director





## Alva Christopher Tjenderasa

**Direktur Utama**  
President Director

<b>Kewarganegaraan</b> Citizen	<b>Usia</b> Age	<b>Domisili</b> Domicile	<b>Tempat, Tanggal Lahir</b> Place, Date of Birth
<b>Indonesia</b>	<b>45 Tahun</b> 45 Years Old	<b>Jakarta</b>	<b>Jakarta, 25 Desember 1980</b> Jakarta, 25 December 1980

**Dasar Hukum Pengangkatan**  
Legal Basis of Appointment

Menduduki posisi di Direksi Perseroan sejak 2016 dan pada tahun 2025 diangkat berdasarkan Akta 23/2025 tanggal 18 Februari 2025.

Held a position in the Company's Board of Directors since 2016 and in 2025, he was appointed based on Deed No. 23/2025 dated February 18, 2025.

**Latar Belakang Pendidikan**  
Educational Background

- Sertifikasi Program Executive Education, Harvard Business School, Amerika Serikat (2016)
- Sarjana Teknik, Nanyang Technological University Singapore (2002)
- Executive Education Certification Program, Harvard Business School, USA (2016)
- Bachelor of Engineering, Nanyang Technological University Singapore (2002)

**Latar Belakang Profesi**  
Professional Background

- Direktur, PT Merry Riana Akademi Tujuh (2022–sekarang)
- Direktur, PT Edventure Indonesia Satu (2021–sekarang)
- Direktur, PT Merry Riana Edukasi Delapan (2021–sekarang)
- Direktur, PT Merry Riana Edukasi Tbk (2016–sekarang)
- Direktur, PT Merry Riana Indonesia (2012–sekarang)
- CEO, Merry Riana Organization (Singapore) (2002–2013)
- Director of PT Merry Riana Akademi Tujuh (2022–present)
- Director of PT Edventure Indonesia Satu (2021–present)
- Director of PT Merry Riana Edukasi Delapan 2021– present)
- Director of PT Merry Riana Edukasi Tbk (2016–present)
- Director of PT Merry Riana Indonesia (2012–present)
- CEO of Merry Riana Organization (Singapore) (2002–2013)

**Rangkap Jabatan**  
Concurrent Position

- Direktur, PT Merry Riana Akademi Tujuh (2022–sekarang)
- Direktur, PT Edventure Indonesia Satu (2021–sekarang)
- Direktur, PT Merry Riana Edukasi Delapan (2021–sekarang)
- Direktur, PT Merry Riana Edukasi Tbk (2016–sekarang)
- Direktur, PT Merry Riana Indonesia (2012–sekarang)
- Director of PT Merry Riana Akademi Tujuh (2022–present)
- Director of PT Edventure Indonesia Satu (2021–present)
- Director of PT Merry Riana Edukasi Delapan 2021– present)
- Director of PT Merry Riana Edukasi Tbk (2016–present)
- Director of PT Merry Riana Indonesia (2012–present)

**Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan**  
Affiliation Relationship & Ownership of the Company's Share

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, namun memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, yaitu sebagai suami dari Riana, Komisaris Utama Perseroan. Beliau tidak memiliki saham Perseroan secara langsung, namun saat ini menjabat sebagai Direktur dan pemegang 50% saham PT Merry Riana Indonesia, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, sehingga memiliki saham Perseroan secara tidak langsung.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, however, he has an affiliation with a member of the Board of Commissioners, as he is the husband of Riana, the Company's President Commissioner. He does not directly own shares in the Company, however, he currently serves as a Director and holds 50% of the shares of PT Merry Riana Indonesia, the Company's Majority and Controlling Shareholder, and therefore indirectly owns shares in the Company.



## Budi Agusti

**Direktur**  
Director

Kewarganegaraan Citizen	Usia Age	Domisili Domicile	Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth
Indonesia	<b>59 Tahun</b> 59 Years Old	<b>Jakarta</b>	<b>Surabaya, 18 Agustus 1966</b> Surabaya, 18 August 1966

### Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat berdasarkan Akta No. 23/2025 tanggal 18 Februari 2025, dan saat ini menjalani masa jabatan pertamanya sebagai Direktur Perseroan.

He was appointed based on Deed No. 23/2025 dated February 18, 2025, and is currently serving his first period as a Director of the Company.

### Latar Belakang Pendidikan

Educational Background

- Sarjana Akuntansi, Universitas Airlangga, Surabaya (1991)
- Bachelor of Accounting, Airlangga University, Surabaya (1991)

### Latar Belakang Profesi

Professional Background

- Direktur Utama PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (2025–sekarang)
- President Director of PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (2025–present)
- Direktur PT Temu Kamu Sukses Bersama, Surabaya (2024–sekarang)
- Director of PT Temu Kamu Sukses Bersama, Surabaya (2024–present)
- Direktur PT Tanori Andalan Nusantara, Surabaya (2024–sekarang)
- Director of PT Tanori Andalan Nusantara, Surabaya (2024–present)
- Direktur PT Tanori Boga Nusantara, Surabaya (2024–sekarang)
- Director of PT Tanori Boga Nusantara, Surabaya (2024–present)
- Direktur PT Merry Riana Edukasi Tbk (2024–sekarang)
- Director of PT Merry Riana Edukasi Tbk (2024–present)
- Direktur PT Kencana Tiara Gemilang, Malang (2023–sekarang)
- Director of PT Kencana Tiara Gemilang, Malang (2023–present)
- Direktur PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk, Karawang (2023–2025)
- Director of PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk, Karawang (2023–2025)
- Direktur PT Kobin Keramik Industri, Mojokerto (2022–2024)
- Director of PT Kobin Keramik Industri, Mojokerto (2022–2024)
- Direktur PT Tancorp Mega Buana, Sidoarjo (2022–2025)
- Director of PT Tancorp Mega Buana, Sidoarjo (2022–2025)
- Direktur PT Kreasi Sejuta Karya, Sidoarjo (2021–sekarang)
- Director of PT Kreasi Sejuta Karya, Sidoarjo (2021–present)
- Direktur PT Herbal Husada Indonesia, Sidoarjo (2021–2024)
- Director of PT Herbal Husada Indonesia, Sidoarjo (2021–2024)
- Direktur PT Sarinabati Husada, Sidoarjo (2021–2025)
- Director of PT Sarinabati Husada, Sidoarjo (2021–2025)
- Direktur PT Suryani Samudra Sejati, Sidoarjo (2021–sekarang)
- Director of PT Suryani Samudra Sejati, Sidoarjo (2021–present)
- Direktur PT Tancorp Abadi Nusantara, Sidoarjo (2018–sekarang)
- Director of PT Tancorp Abadi Nusantara, Sidoarjo (2018–present)
- General Manager PT Esa Sarwaguna Adinata, Surabaya (2016–2018)
- General Manager of PT Esa Sarwaguna Adinata, Surabaya (2016–2018)
- Sekretaris Perusahaan & Manajer Finance PT Langgeng Makmur Industri Tbk, Sidoarjo (2006–2015)
- Corporate Secretary & Finance Manager of PT Langgeng Makmur Industri Tbk, Sidoarjo (2006–2015)
- Direktur PT Sariguna Primatirta, Sidoarjo (2005–2006)
- Director of PT Sariguna Primatirta, Sidoarjo (2005–2006)
- Finance Controller & Asisten Presiden Direktur PT Pelayaran Nusantara Meratus, Surabaya (2000–2005)
- Finance Controller & Assistant to the President Director at PT Pelayaran Nusantara Meratus, Surabaya (2000–2005)
- Direktur PT Succiinvest Central Gani, Jakarta (1997–1999)
- Director of PT Succiinvest Central Gani, Jakarta (1997–1999)
- Supervisor Auditor KAP Prasetyo Utomo & Rekan, Surabaya (1991–1996)
- Supervisor Auditor at KAP Prasetyo Utomo & Rekan, Surabaya (1991–1996)

### Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- Direktur Utama PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (2025–sekarang)
- President Director of PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (2025–present)
- Direktur PT Temu Kamu Sukses Bersama, Surabaya (2024–sekarang)
- Director of PT Temu Kamu Sukses Bersama, Surabaya (2024–present)
- Direktur PT Tanori Andalan Nusantara, Surabaya (2024–sekarang)
- present of PT Tanori Andalan Nusantara, Surabaya (2024–sekarang)
- Direktur PT Tanori Boga Nusantara, Surabaya (2024–sekarang)
- Director of PT Tanori Boga Nusantara, Surabaya (2024–present)
- Direktur PT Merry Riana Edukasi Tbk (2025–sekarang)
- Director of PT Merry Riana Edukasi Tbk (2025–present)
- Direktur PT Kencana Tiara Gemilang, Malang (2023–sekarang)
- Director of PT Kencana Tiara Gemilang, Malang (2023–present)
- Direktur PT Kreasi Sejuta Karya, Sidoarjo (2021–sekarang)
- Director of PT Kreasi Sejuta Karya, Sidoarjo (2021–present)
- Direktur PT Suryani Samudra Sejati, Sidoarjo (2021–sekarang)
- jDirector of PT Suryani Samudra Sejati, Sidoarjo (2021–present)
- Direktur PT Tancorp Abadi Nusantara, Sidoarjo (2018–sekarang)
- Director of PT Tancorp Abadi Nusantara, Sidoarjo (2018–present)

### Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan

Affiliation Relationship & Ownership of the Company's Share

Beliau tidak memiliki saham Perseroan secara langsung & tidak langsung, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, ataupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, PT Merry Riana Indonesia.

He holds no direct or indirect ownership of the Company's shares and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, nor with the Majority and Controlling Shareholder of the Company, PT Merry Riana Indonesia.





## Khezia Stevi Liana

**Direktur**  
Director



Kewarganegaraan Citizen	Usia Age	Domisili Domicile	Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth
<b>Indonesia</b>	<b>32 Tahun</b> 32 Years Old	<b>Jakarta</b>	<b>Jakarta 27 Juni 1993</b> Jakarta 27 June 1993

**Dasar Hukum Pengangkatan**  
Legal Basis of Appointment

Menduduki posisi di Direksi Perseroan sejak 2023 dan pada tahun 2025 diangkat berdasarkan Akta 23/2025 tanggal 18 Februari 2025.

Held a position in the Company's Board of Directors since 2023 and in 2025, she was appointed based on Deed No. 23/2025 dated February 18, 2025.

**Latar Belakang Pendidikan**  
Educational Background

Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Universitas Indonesia (2015)

Bachelor of Library and Information Science, University of Indonesia (2015)

**Latar Belakang Profesi**  
Professional Background

- Direktur, PT Merry Riana Edukasi Tbk (2023–sekarang)
- General Manager, PT Merry Riana Edukasi (2019–2023)
- Executive Supervisor, PT Merry Riana Edukasi (2017–2019)
- Executive Trainer, PT Merry Riana Edukasi (2015–2017)

- Director of PT Merry Riana Edukasi Tbk (2023–present)
- General Manager at PT Merry Riana Edukasi (2019–2023)
- Executive Supervisor at PT Merry Riana Edukasi (2017–2019)
- Executive Trainer at PT Merry Riana Edukasi (2015–2017)

**Rangkap Jabatan**  
Concurrent Position

Beliau tidak merangkap jabatan di luar Perseroan.

She holds no concurrent positions outside the Company.

**Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan**  
Affiliation Relationship & Ownership of the Company's Share

Beliau tidak memiliki saham Perseroan secara langsung & tidak langsung, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, ataupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, PT Merry Riana Indonesia.

She holds no direct or indirect ownership of the Company's shares and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, nor with the Majority and Controlling Shareholder of the Company, PT Merry Riana Indonesia.





## Sri Muliati

**Direktur**  
Director

Kewarganegaraan Citizen <b>Indonesia</b>	Usia Age <b>37 Tahun</b> 37 Years Old	Domisili Domicile <b>Jakarta</b>	Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth <b>Jakarta, 06 November 1988</b> Jakarta, 06 November 1988
--	--	--	--



#### Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat berdasarkan Akta No. 23/2025 tanggal 18 Februari 2025, dan saat ini menjalani masa jabatan pertamanya sebagai Direktur Perseroan.

She was appointed based on Deed No. 23/2025 dated February 18, 2025, and is currently serving her first term as a Director of the Company.



#### Latar Belakang Pendidikan

Educational Background

- Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan, STIE Santa Ursula, Jakarta (2012)
- Bachelor of Economy in Finance Management, STIE Santa Ursula, Jakarta (2015)



#### Latar Belakang Profesi

Professional Background

- Direktur PT Merry Riana Edukasi Tbk (2025–sekarang)
- Manager PT Merry Riana Edukasi (2018–2024)
- Supervisor PT Merry Riana Edukasi (2014–2018)
- Administration Officer PT Merry Riana Indonesia (2013–2014)
- Supervisor Inventory PT Oasis Waters International (2013)
- Supervisor PT Mikronet Info Sarana (2011–2013)
- Telemarketing PT Panca Kusuma Raya (2010)
- Finance & Administration Supervisor PT Asia Garment's Accessories (2006–2010)
- Director of PT Merry Riana Edukasi Tbk (2025–present)
- Manager of PT Merry Riana Edukasi (2018–2024)
- Supervisor at PT Merry Riana Edukasi (2014–2018)
- Administration Officer at PT Merry Riana Indonesia (2013–2014)
- Supervisor Inventory at PT Oasis Waters International (2013)
- Supervisor at PT Mikronet Info Sarana (2011–2013)
- Telemarketing at PT Panca Kusuma Raya (2010)
- Finance & Administration Supervisor at PT Asia Garment's Accessories (2006–2010)



#### Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- Beliau tidak merangkap jabatan di luar Perseroan.
- She holds no concurrent positions outside the Company.



#### Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan

Affiliation Relationship & Ownership of the Company's Share

Beliau tidak memiliki saham Perseroan secara langsung & tidak langsung, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, ataupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, PT Merry Riana Indonesia.

She holds no direct or indirect ownership of the Company's shares and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, nor with the Majority and Controlling Shareholder of the Company, PT Merry Riana Indonesia.

# Demografi Karyawan

## Employee Demographics

Jumlah karyawan Perseroan secara konsolidasi (termasuk ketiga entitas anak) pada tahun 2025 adalah 166 orang. Perseroan tidak mencatatkan jumlah karyawan pada tahun 2023 karena seluruhnya merupakan tenaga alih daya.

The total number of the Company's employees in consolidated manner (including its three subsidiaries) in 2025 amounted to 166 people. The Company did not record any number of employees in 2023 because all employees the Company had at that time were outsourced.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employment Status	2025	2024	2023
Karyawan Tetap Permanent Employees	166	112	-
Karyawan Kontrak Contract Employees	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>166</b>	<b>112</b>	<b>-</b>

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Level of Education	2025	2024	2023
Sarjana (S1) & Magister (S2) Bachelor's Degree & Master's Degree	129	79	-
Diploma Associate Degree	2	3	-
SMA atau Sederajat Senior High School or Equivalent	34	29	-
<SMA <Senior High School	1	1	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>166</b>	<b>112</b>	<b>-</b>

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Employee Composition by Level of Position	2025	2024	2023
Manager	8	6	-
Supervisor	14	16	-
Officer	144	90	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>166</b>	<b>112</b>	<b>-</b>

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age	2025	2024	2023
>55	-	-	-
46-55	-	-	-
31-45	29	16	-
22-30	135	92	-
<21*	2	4	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>166</b>	<b>112</b>	<b>-</b>

\*) Usia minimal karyawan adalah 19 tahun  
\*) Minimum employee age at 19 years old

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender	2025	2024*	2023
Pria Male	48	N/A	-
Wanita Female	118	N/A	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>166</b>	<b>N/A</b>	<b>-</b>

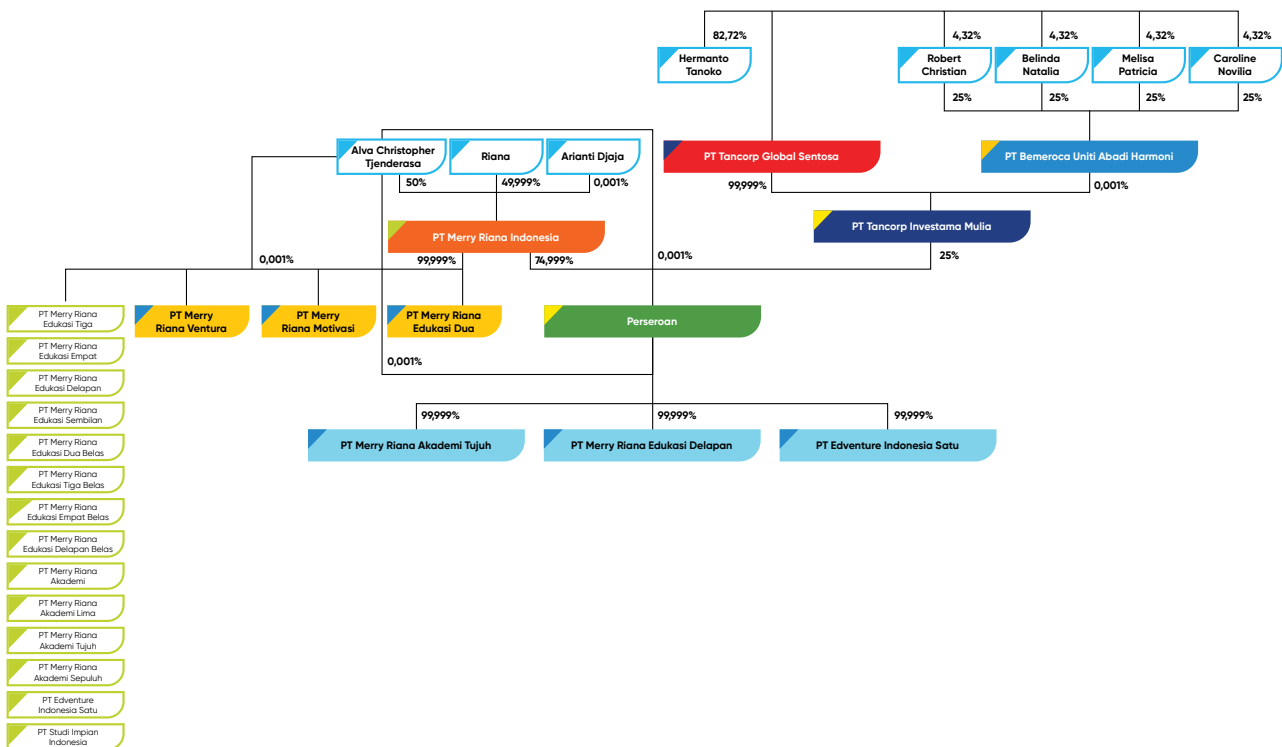
\*) Perseroan tidak memiliki data yang dimaksud.  
\*) The Company does not have data for this matter.

# Informasi Pemegang Saham

## Information On Shareholder



### Struktur Grup Group Structure



### INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Dalam rangka pemenuhan Pasal 85 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, Perseroan telah menetapkan Alva Christopher Tjenderasa dan Merry Riana sebagai pengendali dari Perseroan berdasarkan Akta 23/2025.

### INFORMATION ON MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDER

In compliance with Article 85 of Financial Services Authority Regulation No. 3 of 2021 concerning the Organization of Activities in the Capital Market, the Company has designated Alva Christopher Tjenderasa and Merry Riana as the controlling shareholders of the Company based on Deed No. 23/2025.

### Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	Sebelum IPO (1 Januari 2025) Before IPO (January 1, 2025)		Setelah IPO (10 Juli 2025) After IPO (July 10, 2025)		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	1.600.000.000		1.600.000.000		1.600.000.000	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Issued and Fully Paid Capital						
PT Merry Riana Indonesia	599999920	74,99%	599999920	57,96%	599999920	57,96%
PT Tancorp Investama Mulia	200.000.000	25,00%	200.000.000	19,32%	200.000.000	19,32%
Alva Christopher Tjenderasa	80	0,001%	80	0,00%	80	0,00%
Masyarakat (kepemilikan <5%) Public (ownership < 5%)	-	-	235.132.500	22,72%	235.132.500	22,72%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Total Issued and Fully Paid Capital	<b>800.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.035.132.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.035.132.500</b>	<b>100,00%</b>
<b>Saham dalam Portepel</b> Treasury Shares	<b>800.000.000</b>		<b>564.867.500</b>		<b>564.867.500</b>	

### Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan Shareholders Composition by Ownership Classification

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemilik Total Owners	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
<b>Kepemilikan Lokal</b> Local Ownership			
Institusi Lokal Local Institution	6	800.220.920	77,31%
Individu Lokal Local Individual	8.845	230.102.380	22,23%
<b>Jumlah Sub Total</b>	<b>8.851</b>	<b>1.030.323.300</b>	<b>99,54%</b>
<b>Kepemilikan Asing</b> Foreign Ownership			
Institusi Asing Foreign Institution	1	2.842.900	0,27%
Individu Asing Foreign Individual	15	1.966.300	0,19%
<b>Jumlah Sub Total</b>	<b>16</b>	<b>4.809.200</b>	<b>0,46%</b>
<b>Jumlah Total</b>	<b>8.867</b>	<b>1.035.132.500</b>	<b>100%</b>

### Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Directors

Nama dan Posisi Name and Position	Sebelum IPO (1 Januari 2025) Before IPO (January 1, 2025)		Setelah IPO (10 Juli 2025) After IPO (July 10, 2025)		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners						
<b>Merry Riana</b> Komisaris Utama President Commissioner	X	✓	X	✓	X	✓
<b>Yoel Alex Santoso</b> Komisaris Commissioner	X	X	X	X	X	X
<b>Mohammad Raylan</b> Komisaris Commissioner	X	X	X	X	X	X
<b>Direksi</b> Board of Directors						
<b>Alva Christopher Tjenderasa</b> Direktur Utama President Director	X	✓	X	✓	X	✓
<b>Budi Agusti</b> Direktur Director	X	X	X	X	X	X
<b>Khezia Stevi Liana</b> Direktur Director	X	X	X	X	X	X
<b>Sri Muliati</b> Direktur Director	X	X	X	X	X	X

# Entitas Anak

# Subsidiaries

## Informasi Entitas Anak Information on Subsidiaries

Nama Name	Tahun Berdiri Year of Establishment	Kepemilikan Perseroan (%) Company Ownership (%)	Jumlah Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	Kegiatan Usaha Umum General Business Activities	Status Operasional & Alamat Operational Status & Address
PT Merry Riana Edukasi Delapan	2021	99,99%	27.928	Jasa pendidikan. Educational service.	Beroperasi   Operating Soho Capital Lantai 42 Unit 4201-4203, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Jakarta
PT Edventure Indonesia Satu	2021	99,99%	4.007	Jasa pendidikan. Educational service.	Beroperasi   Operating Soho Capital Lantai 42 Unit 4201-4203, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Jakarta
PT Merry Riana Akademi Tujuh	2022	99,99%	16.171	Jasa pendidikan. Educational service.	Beroperasi   Operating Soho Capital Lantai 42 Unit 4201-4203, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Jakarta
PT Meri Mitra Edukasi	2025	55,00%	537	Jasa pendidikan. Educational service.	Beroperasi   Operating Soho Capital Lantai 42 Unit 4201-4203, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Jakarta

# Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham dan Obligasi

## Share and Bond Listing and Issuance Chronology

### PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 10 Juli 2025 dengan kode saham MERI. Jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau "IPO") ini adalah sebanyak 235.132.500 saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan atau sebanyak 22,72% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, dengan nilai nominal Rp12,5 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp128. Realisasi dari nilai penawaran yang dilaksanakan Perseroan adalah sebesar Rp30.096.960.000.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk penyertaan modal kepada Entitas Anak yaitu PT Merry Riana Edukasi Delapan dan PT Merry Riana Akademi Tujuh dengan rincian:

1. Sekitar 65% akan disalurkan kepada PT Merry Riana Edukasi Delapan dengan rincian:
  - a. Sekitar 9% untuk biaya sewa lokasi *Learning Centre* kepada pihak ketiga di Perjanjian Kemitraan yang akan berakhir baik kepada pemilik properti eksisting atau pemilik baru;
  - b. Sekitar 30% biaya marketing atau iklan secara *online* melalui Meta Ads yang ditayangkan berbagai media sosial, antara lain Facebook & Instagram, serta *marketing* secara *offline* yaitu reklame, biaya cetak brosur, *flyer*, *leaflet*, poster dan *banner*;
  - c. Sekitar 41% untuk biaya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) seperti penambahan karyawan, pelatihan karyawan;
  - d. Sekitar 9% untuk biaya perlengkapan pengajaran seperti: modul, *workbook* dan perlengkapan kelas (namun tidak terbatas pada, spidol, kertas, kursi, papan *flipchart*, dan perlengkapan tulis lainnya);
  - e. Sekitar 11% untuk biaya kantor terkait pemakaian utilitas seperti: biaya air, biaya listrik, biaya telepon, biaya internet, dan iuran lingkungan.

### SHARE LISTING AND ISSUANCE

The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 10 July 2025 under the ticker symbol MERI. The number of shares offered in the Initial Public Offering (IPO) amounted to 235,132,500 common shares, all of which were newly issued shares originating from the Company's portfolio, representing 22.72% of the total issued and fully paid-up capital after the IPO. Each share has a nominal value of Rp12.5 and was offered to the public at an offering price of Rp128 per share. The realized proceeds from the offering amounted to Rp30,096,960,000.

All funds obtained from the IPO, after deducting issuance costs, will be used for capital injections into the Company's subsidiaries, namely PT Merry Riana Edukasi Delapan and PT Merry Riana Akademi Tujuh, with the following allocation:

1. Approximately 65% will be allocated to PT Merry Riana Edukasi Delapan, with the following breakdown:
  - a. Approximately 9% for rental costs of Learning Centre payable to third parties under partnership agreements, whether to existing property owners or new owners upon expiry of the agreements;
  - b. Approximately 30% for marketing and advertising expenses, including online advertising through Meta Ads across various social media platforms such as Facebook and Instagram, as well as offline marketing activities such as billboards, brochures, flyers, leaflets, posters, and banners;
  - c. Approximately 41% for human resource development costs, including the recruitment of additional employees and employee training programs;
  - d. Approximately 9% for teaching equipment expenses, such as modules, workbooks, and classroom supplies (including but not limited to markers, paper, chairs, flipcharts, and other stationery);
  - e. Approximately 11% for office expenses associated with utilities, including water, electricity, telephone, internet, and environmental service fees.

2. Sekitar 35% akan disalurkan kepada PT Merry Riana Akademi Tujuh dengan rincian:
- a. Sekitar 66% untuk biaya venue Merry Riana Event yaitu *Life Camp*, *Leadership Camp*, dan *Billionaire Camp*. Pelaksanaan event-event tersebut adalah sebagai berikut:

No	Event	Periode Pelaksanaan Holding Period	Jumlah Event dalam Setahun Number of Event in a Year
1.	Life Camp	2025–2027 (Juni dan Desember   June and December)	2x
2.	Leadership Camp	2025–2027 (Februari–Juni dan Agustus–Desember   February–June and August–December)	20x
3.	Billionaire Camp	2025--2027 (Juli   July)	1x

- b. Sekitar 30% untuk biaya *marketing* atau iklan secara *online* melalui Meta Ads yang ditayangkan berbagai media sosial, antara lain Facebook & Instagram, serta *marketing* secara *offline* yaitu reklame, biaya cetak brosur, *flyer*, *leaflet*, poster dan *banner*;
- c. Sekitar 4% untuk biaya perlengkapan pengajaran seperti: modul, *workbook* dan perlengkapan kelas (namun tidak terbatas pada, spidol, kertas, kursi, papan *flipchart*, dan perlengkapan tulis lainnya).

Apabila dana hasil IPO tidak mencukupi untuk membiayai rencana penggunaan dana, maka sumber lain yang menjadi alternatif adalah hasil kas operasi Perseroan, setoran modal pemegang saham dan pendanaan dari pihak ketiga.

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham setelah dikurangi dengan biaya emisi saham telah dilaksanakan sesuai dengan rencana penggunaan dana dalam Prospektus dan telah dilaporkan kepada pihak regulator sesuai ketentuan yang berlaku.

## PENERBITAN DAN PENCATATAN OBLIGASI

Sejak pertama kali didirikan hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan atau mencatatkan obligasi atau efek lainnya.

2. Approximately 35% will be allocated to PT Merry Riana Akademi Tujuh, with the following breakdown:
- a. Approximately 66% for venue costs related to Merry Riana Events, namely Life Camp, Leadership Camp, and Billionaire Camp. The implementation of these events is as follows:

- b. Approximately 30% for marketing and advertising expenses, including online advertising through Meta Ads across various social media platforms such as Facebook and Instagram, as well as offline marketing activities, namely billboards and the printing of brochures, flyers, leaflets, posters, and banners;
- c. Approximately 4% for teaching equipment expenses, such as modules, workbooks, and classroom supplies (including but not limited to markers, paper, chairs, flipcharts, and other stationery).

If the IPO proceeds are insufficient to finance the planned use of funds, alternative sources will include the Company's operating cash flows, capital contributions from shareholders, and funding from third parties.

The realization of the proceeds use from the public offering, net of share issuance costs, has been carried out in accordance with the plan as set out in the Prospectus and has been reported to the regulator in compliance with applicable regulations.

## BOND LISTING AND ISSUANCE








Since its establishment until the end of 2025, the Company has never issued or listed any bonds or other securities.

# Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Information on Capital Market Supporting Professional and Institutions




## KANTOR AKUNTAN PUBLIK

## PUBLIC ACCOUNTING FIRM

	<b>Nama</b> Name	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra
	<b>Akuntan</b> Accountant	Nursal
	<b>Kontak</b> Contact	AXA Tower Lantai 27 Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta 12940, Indonesia  Telepon   Phone <b>021 - 3005 6267, 3005 6268</b> Faks.   Facs. <b>021 - 3005 6269</b> Situs Web   Website <b>www.crowe.id</b>
	<b>Periode Penugasan</b> Assignment Period	2025
	<b>Jasa yang Diberikan</b> Services Provided	Audit laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Consolidated financial statements as of 31 December 2025 and for the year then ended.
	<b>Jasa Lainnya</b> Other Services	Tanpa jasa non-audit. Without non-audit services.
	<b>Hasil Audit</b> Audit Results	Wajar, dalam semua hal yang material. Unqualified opinion.
	<b>Biaya</b> Fee	Rp180.000.000

## NOTARIS

## NOTARY

	<b>Nama</b> Name	Rudy Siswanto, S.H.
	<b>Kontak</b> Contact	Jl. Parang Tritis Nomor 18, Ancol, Jakarta Utara  Telepon   Phone <b>021 6909350</b>
	<b>Periode Penugasan</b> Assignment Period	2025
	<b>Jasa yang Diberikan</b> Services Provided	Jasa kenotariatan. Notary services.

## BIRO ADMINISTRASI EFEK

## SHARE REGISTRAR

<b>Nama</b> Name	PT Adimitra Jasa Korpora
<b>Kontak</b> Contact	Kirana Boutique Office Jl Kirana Avenue III Blok F3 No 5  Telepon   Phone <b>021 - 297452222</b> Faks.   Facs. <b>021 - 29289961</b> Surel   Email <b>opr@adimitra-jk.co.id</b> Situs Web   Website <b>www.adimitra-jk.co.id</b>
<b>Periode Penugasan</b> Assignment Period	2025
<b>Jasa yang Diberikan</b> Services Provided	Administrasi Saham Share Administration

## Informasi pada Situs Web Perseroan

## Information on The Company's Website

Situs web telah dikembangkan sesuai status Perseroan sebagai perusahaan terbuka untuk memenuhi ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut daftar ketersediaan informasi yang terdapat di situs web Perseroan:

The website has been developed in accordance with the Company's status as a public company to comply with POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the Websites of Issuers or Public Companies. The following is a list of information available on the Company's website:

No	Ketersediaan Informasi Information Availability	Status
1.	Informasi umum Emiten atau Perusahaan Publik General information about issuers or public companies	Tersedia Available
2.	Informasi bagi pemodal atau investor Information for investors	Tersedia Available
3.	Informasi tata kelola perusahaan Corporate governance information	Tersedia Available
4.	Informasi tanggung jawab sosial perusahaan Corporate social responsibility information	Tersedia Available



**Analisis & Pembahasan Manajemen**  
Management Discussion & Analysis



04.



# Gambaran Umum Ekonomi dan Industri

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa ekonomi Indonesia tumbuh 5,39% (y-on-y) pada Triwulan 4-2025 dan 5,11% sepanjang tahun 2025 (c-to-c) secara kumulatif. Lima sektor dengan kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi adalah industri pengolahan, perdagangan, pertanian, konstruksi, dan pertambangan. Sektor usaha dengan pertumbuhan tertinggi meliputi:

1. Jasa Lainnya, yang didorong oleh peningkatan aktivitas rekreasi sejalan peningkatan jumlah wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara;
2. Jasa Perusahaan, yang didukung oleh peningkatan aktivitas agen perjalanan dan penyelenggaraan berbagai *event* nasional dan internasional;
3. Transportasi & Pergudangan, ditopang oleh peningkatan jumlah penumpang di berbagai moda transportasi, serta peningkatan aktivitas pengiriman barang baik domestik maupun luar negeri.

Secara khusus, sektor yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan di pendidikan, terindikasi mengalami peningkatan pendidikan usaha, walaupun di jasa pendidikan tinggi dan tidak diungkapkan nilainya (sumber: Pendataan Perguruan Tinggi, BPS-Kemendikti).

Walaupun demikian, BPS juga mencatat bahwa secara kumulatif, jasa pendidikan mengalami pertumbuhan 4,99% (c-to-c) dan berkontribusi 2,80% terhadap pertumbuhan PDB nasional 2025.

Selain itu, terdapat indikasi lain yang mengindikasikan pertumbuhan sektor pendidikan. Program MBG mencerminkan perhatian pemerintah terhadap kualitas hidup dan tumbuh kembang anak. Meskipun tidak berdampak langsung terhadap usaha Perseroan, program ini memperkuat konteks nasional bahwa pengembangan generasi muda menjadi prioritas. Walaupun tidak memiliki dampak secara langsung, inisiatif dari pemerintah mengindikasikan pentingnya pendidikan bagi generasi bangsa.

Selain itu, tercatat bahwa konsumsi rumah tangga pada tahun 2025 tumbuh 2,62% (c-to-c). Konsumsi rumah tangga terus tumbuh seiring meningkatnya aktivitas dan mobilitas masyarakat. Konsumsi rumah tangga juga turut berperan besar dalam mendukung pengeluaran untuk pendidikan. Dengan demikian, *event* dan program yang diadakan oleh Perseroan melalui entitas anaknya dapat menarik banyak peserta karena kualitas program dan juga karena daya beli masyarakat yang positif.

## Economic and Industry Overview

Statistics Indonesia (BPS) recorded that Indonesia's economy grew by 5.39% (y-on-y) in Q4-2025 and 5.11% throughout 2025 (c-to-c). The five sectors contributing the most to economic growth were manufacturing, trade, agriculture, construction, and mining. The sectors with the highest growth included:

1. Other Services, driven by increased recreational activities in line with the rising number of domestic and international tourists;
2. Business Services, supported by increased activities of travel agencies and the organization of various national and international events;
3. Transportation & Warehousing, supported by the growing number of passengers across various modes of transportation, as well as increased goods delivery activities both domestically and internationally.

Specifically, sectors related to the Company's line of business in education indicate growth in educational business activities, particularly in higher education services, although the exact figures were not disclosed (Source: Higher Education Data Collection, BPS-Ministry of Higher Education/Kemendikti).

Nevertheless, BPS also recorded that education services grew by 4.99% (c-to-c) and contributed 2.80% to Indonesia's GDP growth in 2025.

In addition, there are other indicators suggesting growth in the education sector. The MBG shows the government's attention to the quality of life and the growth and development of children. Although it does not have a direct impact on the Company's business, the program reinforces the national context that the development of the younger generation is a priority. Although the program does not directly impact the Company's business, this government initiative highlights the importance of education for the country's future generations.

Furthermore, household consumption grew by 2.62% (c-to-c) in 2025. Household consumption continued to increase alongside rising community activities and mobility. It also plays a significant role in supporting expenditures on education. As a result, events and programs organized by the Company through its subsidiaries have the potential to attract many participants due to the quality of the programs as well as positive consumer purchasing power.

Secara spasial, Pulau Jawa memiliki tingkat pertumbuhan 5,30% (c-to-c) pada tahun 2025 dan menyumbang 56,93% untuk PDB nasional. DKI Jakarta menjadi penyumbang terbesar untuk ekonomi Pulau Jawa sebesar 1,46%. Hal ini juga sesuai dengan lokasi MRLC yang mayoritas berada di DKI Jakarta dan sekitarnya, serta di Pulau Jawa.

From a spatial perspective, Java Island recorded economic growth of 5.30% (c-to-c) in 2025 and contributed 56.93% to the national GDP. DKI Jakarta was the largest contributor to Java's economy, accounting for 1.46%. This is also consistent with the Company's MRLC locations, which are mostly located in DKI Jakarta and its surrounding areas, as well as across Java Island.

## Aktivitas Pemasaran

Perseroan melakukan analisa pasar untuk menetapkan strategi pemasaran dan penjualan yang tepat guna mendukung pencapaian kinerja operasional yang positif demi pengembangan usaha.

### TARGET PASAR

Target pasar Perseroan adalah orang tua yang memiliki anak dan remaja usia 8–19 tahun, berdomisili di wilayah Indonesia, yang ingin mengembangkan kemampuan *soft skill* anak dalam bidang *Public Speaking*, meningkatkan kepercayaan diri, meningkatkan prestasi akademik, memiliki kemampuan kepemimpinan, serta pengembangan karakter yang tangguh dan pantang menyerah.

Selain itu, Perseroan juga menargetkan calon-calon pengusaha generasi muda yang memiliki minat pada aspek *entrepreneurship*, sehingga mampu mencetak pengusaha-pengusaha dari generasi muda di masa depan.

Target pasar yang luas memungkinkan Perseroan untuk berekspansi di berbagai lokasi di wilayah Indonesia. Pada akhir tahun 2025, tercatat bahwa lokasi Merry Riana Learning Centre (MRLC) tersebar di 42 lokasi di seluruh Indonesia. Informasinya telah disampaikan di "Wilayah Operasional" pada "Profil Perusahaan" di Laporan Tahunan.

### POSITIONING & UNIQUE SELLING PROPOSITION (USP)

Melalui Merry Riana Education (MRE), Perseroan mengedepankan strategi *positioning* yang menggabungkan kekuatan brand Merry Riana dengan kualitas program, standar kurikulum, dan jaringan MRLC.

MRE memiliki *Unique Selling Proposition* sebagai *one stop solution* bagi orang tua yang ingin membekali anak untuk menghadapi masa depan dengan mengembangkan berbagai macam *soft skill*.

## Marketing Activities

The Company conducts market analysis to determine appropriate marketing and sales strategies in order to achieve positive operational performance and business development.

### TARGET MARKET

The Company's target market consists of parents with children and teenagers aged 8–19 years, living in Indonesia, who wish to develop their children's soft skills in areas such as Public Speaking, confidence building, academic achievement, leadership skills, and the development of strong character and perseverance.

In addition, the Company also targets young aspiring entrepreneurs who have an interest in entrepreneurship, with the aim of nurturing future entrepreneurs from the younger generation.

This broad target market enables the Company to expand across various locations in Indonesia. As of the end of 2025, Merry Riana Learning Centre (MRLC) locations were present in 42 locations across Indonesia. Further information is presented in the "Operational Areas" section under "Company Profile" in the Annual Report.

### POSITIONING & UNIQUE SELLING PROPOSITION (USP)

Through Merry Riana Education (MRE), the Company adopts a positioning strategy combining the power of Merry Riana brand with the quality of programs, curriculum, and MRLC networks.

MRE's Unique Selling Proposition (USP) lies in its role as a one-stop solution for parents who wish to equip their children for the future by developing a wide range of soft skills.

## STRATEGI PROMOSI

Strategi promosi Perseroan difokuskan untuk meningkatkan *brand awareness* Merry Riana Education (MRE) melalui sejumlah inisiatif sebagai berikut:

1. *Online Marketing*: memanfaatkan SEO, *Social Media*, *Email Blast*, *Paid Ads*;
2. *Offline Marketing*: mengadakan event, atau melakukan *street prospecting*;
3. *Public Relations (PR)*: memasarkan MRE menggunakan branding Merry Riana;
4. *Sales Funnel*: kombinasi metode pemasaran online dan digital, lalu menindaklanjutinya dengan tenaga penjualan.

Perseroan juga menggunakan strategi diskon untuk menarik lebih banyak pelanggan melalui inisiatif berikut:

1. *Family Discount dan Student Discount*: potongan harga untuk anggota keluarga yang mengikuti program MRE;
2. *Cross-sell Discount*: potongan harga bagi student (siswa) yang sebelumnya telah mengikuti satu program dan ingin mendaftar ke program lanjutan;
3. *Referral Fee*: diberikan kepada student yang berhasil merekomendasikan teman atau keluarga untuk mengikuti program MRE. Program referral berlaku bagi individu dan sekolah atau institusi lain yang merekomendasikan siswa mereka untuk mengikuti program MRE.



## Tinjauan Operasional

Sesuai dengan Laporan Keuangan (*Audited*) yang dilampirkan dalam Laporan Tahunan ini, pendapatan Perseroan berasal dari empat program pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

1. Program pelatihan reguler, yaitu Merry Riana Learning Center (MRLC);
2. Program pelatihan berupa event, yaitu Merry Riana Events (MREV);
3. Program pelatihan digital, yaitu Merry Riana Digital Learning (MRDL);
4. Program Pelatihan *Partnership*: Seminar/*Workshop*/*Camp* (MRPP).

Keempat program pendidikan dan pelatihan difokuskan pada pengembangan diri untuk anak & remaja yang dikemas menggunakan metode *Experiential Learning Technology* (ELT). Melalui ELT, para peserta mendapatkan pengalaman belajar yang berbeda menggunakan simulasi dan permainan yang mudah diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## PROMOTIONAL STRATEGY

The Company's promotional strategy focuses on increasing brand awareness for Merry Riana Education (MRE) through several initiatives, including:

1. Online Marketing: utilizing SEO, Social Media, Email Blasts, Paid Ads;
2. Offline Marketing: organizing events and conducting street prospecting activities;
3. Public Relations (PR): promoting MRE through the personal branding of Merry Riana;
4. Sales Funnel: a combination of online and digital marketing methods followed up by the Company's sales team.

The Company also applies discount strategies to attract more customers through the following initiatives:

1. Family Discount dan Student Discount: price reductions for family members who enroll in MRE programs;
2. Cross-sell Discount: discounts for students who have previously participated in one program and wish to enroll in a follow-up program;
3. Referral Fee: provided to students who successfully recommend friends or family members to participate in MRE programs. The referral program applies to individuals as well as schools or other institutions that recommend their students to enroll in MRE programs.

## Operational Review

In accordance with the Audited Financial Statements attached to this Annual Report, the Company's revenue is derived from four education and training programs as follows:

1. Regular training program, namely Merry Riana Learning Centre (MRLC);
2. Event-based training program, namely Merry Riana Events (MREV);
3. Digital training program, namely Merry Riana Digital Learning (MRDL);
4. Partnership: Seminar/*Workshop*/*Camp* (MRPP).

All four education and training programs focus on personal development for children and teenagers and are delivered using the *Experiential Learning Technology* (ELT) method. Through ELT, participants gain a unique learning experience through simulations and games that are easily applicable in everyday life.

## PROGRAM PELATIHAN REGULER: MERRY RIANA LEARNING CENTRE (MRLC)

Program-program atau kurikulum reguler utama berupa pembelajaran berkelanjutan di kelas Merry Riana Learning Centre di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki 42 lokasi MRLC yang meningkat dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebanyak 34 lokasi. Terjadi peningkatan lokasi MRLC karena konsistensi dari tim Operasional untuk merealisasikan *Annual Target* dari Perseroan. Ekspansi dilakukan dengan target perluasan lokasi di kota-kota besar Indonesia, supaya MRLC dapat menjangkau lebih banyak masyarakat dan memenuhi kebutuhan pengembangan *life skills* yang terus berkembang.

Berdasarkan kinerja sepanjang tahun 2025, pendapatan Perseroan dari MRLC mencapai Rp24.488 juta yang meningkat 9,27% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp22.411 juta.

## PROGRAM PELATIHAN BERUPA EVENT: MERRY RIANA EVENTS (MREV)

Program *camp* intensif yang biasanya dilakukan pada masa liburan sekolah dengan materi utama seputar kehidupan dan kepemimpinan melalui *Life Camp*, *Leadership Camp*, *Billionaire Camp*.

Pada tahun 2025, Perseroan mengadakan 1.232 MREV dibandingkan 1.682 MREV yang diadakan pada tahun 2024.

Berdasarkan kinerja sepanjang tahun 2025, pendapatan Perseroan dari MREV mencapai Rp10.905 juta yang menurun 13,44% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp12.599 juta.

## PROGRAM PELATIHAN DIGITAL: MERRY RIANA DIGITAL LEARNING (MRDL)

Kelas yang dapat diakses kapan saja melalui *platform* digital MRE.

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki 113 MRDL dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebanyak 149 MRDL.

Berdasarkan kinerja sepanjang tahun 2025, pendapatan Perseroan dari MRDL mencapai Rp169 juta yang menurun 79,01% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp807 juta.

## PARTNERSHIP: SEMINAR/WORKSHOP/CAMP

Baru dijalankan pada tahun 2025 melalui kegiatan usaha di bidang program pelatihan seminar. Pendapatan yang dihasilkan adalah sebesar Rp811 juta.

## REGULAR TRAINING PROGRAM: MERRY RIANA LEARNING CENTRE (MRLC)

The core regular programs or curriculum consist of continuous learning conducted at the classrooms of Merry Riana Learning Centre locations throughout Indonesia.

In 2025, the Company operated 42 MRLC locations, representing an increase compared to 34 locations in 2024. The increase in MRLC locations reflects the consistency of the Operations team in realizing the Company's Annual Target. Expansion was carried out with the objective of establishing new locations in major cities across Indonesia so that MRLC can reach a broader community and meet the needs for life skills development keeps on growing.

Based on the Company's performance throughout 2025, revenue from MRLC reached Rp24,488 million, representing an increase of 9.27% compared to the previous year's revenue of Rp22,411 million.

## EVENT-BASED TRAINING PROGRAM: MERRY RIANA EVENTS (MREV)

This program consists of intensive camp programs, typically conducted during school holidays, focusing on life skills and leadership development through programs such as Life Camp, Leadership Camp, Billionaire Camp.

In 2025, the Company organized 1,232 MREV, compared to 1,682 MREV in 2024.

Based on the Company's performance throughout 2025, revenue from MREV reached Rp10,905 million, representing a decrease of 13.44% compared to the previous year's revenue of Rp12,599 million.

## DIGITAL TRAINING PROGRAM: MERRY RIANA DIGITAL LEARNING (MRDL)

MRDL offers classes that can be accessed anytime through MRE's digital platform.

In 2025, the Company had 113 MRDL programs, compared to 149 MRDL programs in 2024.

Based on the Company's performance throughout 2025, revenue from MRDL reached Rp169 million, representing a decrease of 79.01% compared to the previous year's revenue of Rp807 million.

## PARTNERSHIP: SEMINAR/WORKSHOP/CAMP

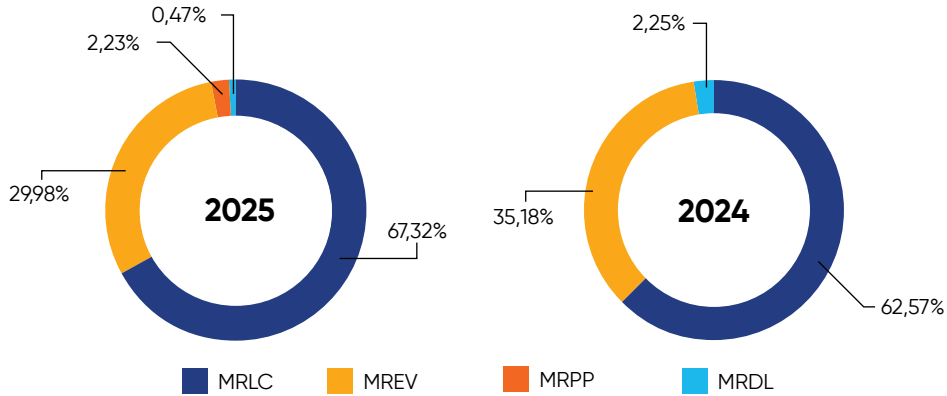
It was just launched in 2025 to conduct business activities in seminar training programs. The revenue generated amounted to Rp811 million.

**Kontribusi Pendapatan Setiap Program**  
Revenue Contribution of Each Program

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
In Rupiah, unless otherwise stated

Segmen Segment	2025		2024		Perubahan Changes	
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution	Jumlah Total	Kontribusi Contribution	Nominal Nominal	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 1-3)	(5 = 4/3)
MRLC	24.487.892.250	67,32%	22.411.218.869	62,57%	2.076.673.381	9,27%
MREV	10.904.986.753	29,98%	12.598.869.556	35,18%	(1.693.882.803)	(13,44%)
MRPP	811.376.495	2,23%	-	-	811.376.495	100,00%
MRDL	169.344.515	0,47%	806.770.698	2,25%	(637.426.183)	(79,01%)
<b>Jumlah Penjualan Total Revenues</b>	<b>36.373.600.013</b>		<b>35.816.859.123</b>		<b>556.740.890</b>	<b>1,55%</b>

**Komposisi Pendapatan Setiap Program**  
Revenue Composition of Each Program



Pada tahun 2025, program MRLC masih mendominasi pendapatan Perseroan secara keseluruhan sebesar 67,32%, yang tidak jauh berbeda dengan porsi pendapatan sebesar 62,57% pada tahun 2024.

In 2025, the MRLC program continued to dominate the Company's overall revenue, accounting for 67.32% of the Company's revenue, not that different from 62.57% portion in 2024.

Sementara itu, MREV dan MRDL memiliki porsi pendapatan masing-masing sebesar 29,98% dan 0,47% terhadap keseluruhan pendapatan tahun 2025. MRPP, dengan program seminarnya yang baru diluncurkan pada tahun 2025 memiliki porsi 2,23% terhadap pendapatan secara keseluruhan.

Meanwhile, MREV and MRDL each contributed 29.98% and 0.47% of the total revenue in 2025, respectively. MRPP, with its newly launched seminar program in 2025, contributed 2.23% of the total revenue.

Porsi pendapatan MRLC yang mendominasi seluruh pendapatan Perseroan terbilang wajar mengingat kehadiran MRLC yang berada di berbagai lokasi di kota-kota besar di Indonesia. Hal ini sesuai dengan strategi Perseroan untuk memastikan arus pendapatan yang stabil dari partisipasi *student* yang mengikuti program secara jangka panjang.

The dominant share of MRLC revenue is reasonable considering the presence of MRLCs in various locations across major cities in Indonesia. This aligns with the Company's strategy to ensure a stable revenue stream from long-term student participation in the program.

# Tinjauan Keuangan

## Financial Review

### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

### CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
In Rupiah, unless otherwise state

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes
<b>ASET</b> ASSETS			
<b>ASET LANCAR</b> CURRENT ASSETS			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	44.415.542.607	13.435.232.998	230,59%
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Advances and Prepaid Expense	2.938.209.498	2.938.180.578	0,00%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Tax	42.198.174	45.305.216	(6,86%)
Aset Lancar Lain-Lain Other Current Assets	57.662.828	711.522.500	(91,90%)
<b>Total Aset Lancar</b> <b>Total Current Assets</b>	<b>47.453.613.108</b>	<b>17.130.241.292</b>	<b>177,02%</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b> NON-CURRENT ASSETS			
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Advances and Prepaid Expenses	2.653.280.148	2.446.247.089	8,46%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	316.068.782	234.409.871	34,84%
Aset Tetap - Neto Fixed Assets - Net	3.781.276.973	1.874.564.544	101,71%
Aset Hak Guna - Neto Right of Use Assets - Net	1.961.542.267	1.802.740.083	8,81%
<b>Total Aset Tidak Lancar</b> <b>Total Non-Current Assets</b>	<b>8.712.168.170</b>	<b>6.357.961.587</b>	<b>37,03%</b>
<b>Total Aset</b> <b>Total Assets</b>	<b>56.165.781.278</b>	<b>23.488.202.879</b>	<b>139,12%</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> LIABILITIES AND EQUITY			
<b>LIABILITAS</b> LIABILITIES			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b> Current Liabilities			
Utang Usaha Account Payables	509.662.329	415.855.958	22,56%
Utang Pajak Tax Payables	1.503.207.028	183.667.094	718,44%
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	157.254.007	179.759.279	(12,52%)
Pendapatan Diterima Dimuka Unearned Revenues	4.231.891.721	4.157.886.481	1,78%

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
In Rupiah, unless otherwise state

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun: Current Maturities of Long-Term Liabilities:			
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	500.960.633	196.646.163	154,75%
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities</b>	<b>6.902.975.718</b>	<b>5.133.814.975</b>	<b>34,46%</b>
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities			
Pendapatan Diterima di Muka Unearned Revenues	3.999.379.807	5.292.428.049	(24,43%)
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities			
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	-	218.544.833	(100,00%)
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	1.436.676.281	1.065.499.413	34,84%
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities</b>	<b>5.436.056.088</b>	<b>6.576.472.295</b>	<b>(17,34%)</b>
<b>Total Liabilitas Total Liabilities</b>	<b>12.339.031.806</b>	<b>11.710.287.270</b>	<b>5,37%</b>
<b>EKUITAS EQUITY</b>			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company			
Modal saham Share capital			
Modal dasar Authorized			
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-in Capital	12.939.156.250	10.000.000.000	29,39%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	25.451.103.169	950.043.819	2578,94%
Saldo Laba Retained Earnings			
Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum Appropriated for General Reserve	100.000.000	100.000.000	0,00%
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	5.101.880.515	727.545.573	601,25%
Sub-Jumlah Sub-Total	43.592.139.934	11.777.589.392	270,13%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	234.609.538	326.217	71.818,24%
<b>Total Ekuitas Total Equity</b>	<b>43.826.749.472</b>	<b>11.777.915.609</b>	<b>272,11%</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity</b>	<b>56.165.781.278</b>	<b>23.488.202.879</b>	<b>139,12%</b>

### Aset Lancar

Nilai aset lancar Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp47.454 juta. Terjadi peningkatan kas dan setara kas sejumlah Rp30.980 juta yang menyebabkan nilai aset lancar meningkat 177,02% dibandingkan tahun sebelumnya.

### Aset Tidak Lancar

Nilai aset tidak lancar Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp8.712 juta, yang mengalami peningkatan 37,03% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada aset tetap sebesar Rp1.907 juta dibandingkan tahun sebelumnya karena adanya pembelian alat kantor.

### Total Aset

Dengan demikian, karena adanya peningkatan pada aset lancar dan aset tidak lancar masing-masing sebesar 177,02% dan 37,03% dibandingkan tahun sebelumnya, maka nilai total aset Perseroan juga meningkat. Pada akhir tahun 2025, mencapai Rp56.166 juta, lebih tinggi dari 139,12% dibandingkan tahun sebelumnya dan didominasi oleh aset lancar (Rp47.454 juta atau 84,49%).

### Liabilitas Jangka Pendek

Terjadi peningkatan 34,46% pada liabilitas jangka pendek tahun 2025 terutama karena meningkatnya utang usaha sebesar Rp94 juta mencapai Rp510 juta pada akhir tahun. Dengan demikian, nilai liabilitas jangka pendek pada akhir tahun adalah Rp6.903 juta.

### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan juga mengalami peningkatan dan pada akhir tahun 2025 tercatat Rp5.436 juta, menurun 17,34% karena adanya peningkatan penurunan pendapatan diterima di muka.

### Total Liabilitas

Peningkatan utang pajak mendorong peningkatan total liabilitas sebesar 5,37% walaupun terjadi penurunan pendapatan di muka. Dengan demikian, total liabilitas pada akhir tahun adalah Rp12.339 juta.

### Total Ekuitas

Pada 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan nilai total ekuitas sejumlah Rp43.827 juta. Nilai total ekuitas mengalami peningkatan sebesar 272,11%, jika dibandingkan dengan perolehan pada tahun 2024 sejumlah Rp11.778 juta. Peningkatan nilai tersebut disebabkan oleh penambahan modal disetor sehubungan dengan penawaran umum.

### Current Assets

The Company's current assets were amounted Rp47,454 million at the end of 2025. Cash and cash equivalents increased by Rp30,980 million, resulting in a 177.02% increase in current assets compared to the previous year.

### Non-Current Assets

The Company's non-current assets at the end of 2025 were amounted Rp8,712 million, representing an increase of 37.03% compared to the previous year. This increase occurred primarily due to an increase of Rp1,907 million in fixed assets compared to the previous year due to the purchase of office equipment.

### Total Assets

Hence, due to the increase in current assets and non-current assets of 177.02% and 37.03%, respectively, compared to the previous year, the Company's total assets also increased. At the end of 2025, it amounted to Rp56,166 million, representing an increase of 139.12% compared to the previous year, dominated by current assets (Rp47,454 million or 84.49%).

### Current Liabilities

There was a 34.46% increase in current liabilities in 2025, primarily due to an increase in accounts payable of Rp94 million, reaching Rp510 million at year-end. Therefore, the value of current liabilities at year-end amounted to Rp6,903 million.

### Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities also increased and at the end of 2025 amounted to Rp5,436 million, representing a decrease of 17.34% due to a decrease in unearned revenues.

### Total Liabilities

The increase in tax payables led to a 5.37% rise in total liabilities, despite a decrease in unearned revenue. Accordingly, total liabilities at year-end amounted to Rp12,339 million.

### Total Equity

As of December 31, 2025, the Company's total equity amounted to Rp43,827 million. This represents a 272.11% increase compared to Rp11,778 million in 2024. This increase occurred due to additional paid-in capital related to the public offering.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

 Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
In Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes
Pendapatan Revenue	36.373.600.013	35.816.859.123	1,55%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(13.129.816.123)	(13.042.329.595)	0,67%
Laba Bruto Gross Profit	23.243.783.890	22.774.529.528	2,06%
Beban Usaha Operating Expenses	(17.347.788.864)		28,92%
Beban Penjualan Selling Expenses	(3.756.521.223)	(2.974.518.317)	26,29%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(14.269.590.403)	(10.926.128.521)	30,60%
Beban Keuangan Finance Cost	(143.651.488)	(55.569.052)	158,51%
Lain-Lain - Bersih Others - Net	821.974.250	500.466.277	64,24%
<b>Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expense</b>	<b>5.895.995.026</b>	<b>9.318.779.915</b>	<b>(36,73%)</b>
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(1.433.691.241)	(28.131.300)	4.996,43%
<b>Laba Tahun Berjalan Income for the Year</b>	<b>4.462.303.785</b>	<b>9.290.648.615</b>	<b>(51,97%)</b>
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income			
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi Items that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss			
Keuntungan Aktuarial dari Liabilitas Atas Imbalan Kerja Karyawan Actuarial Gain on Employee's Benefit Liabilities	(24.789.131)	48.318.620	(151,30%)
Pajak Penghasilan Atas Keuntungan Aktuarial dari Liabilitas Atas Imbalan Kerja Karyawan Income Tax of Actuarial Gain on Employees' Benefits Liabilities	5.453.609	(10.630.096)	(151,30%)
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak Total Other Comprehensive Income (Loss) for the Year - Net of Tax	(19.335.522)	37.688.524	(151,30%)
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year</b>	<b>4.442.968.263</b>	<b>9.328.337.139</b>	<b>(52,37%)</b>
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Company	4.393.670.139	9.290.519.081	(52,71%)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	68.633.646	129.534	52.885,04%
<b>Jumlah Total</b>	<b>4.462.303.785</b>	<b>9.290.648.615</b>	<b>(51,97%)</b>
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Company	4.374.334.942	9.328.207.605	(53,11%)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	68.633.321	129.534	52.884,79%
<b>Jumlah Total</b>	<b>4.442.968.263</b>	<b>9.328.337.139</b>	<b>(52,37%)</b>
Laba per Saham Dasar dan Dilusian Basic and Diluted Earnings per Share	4,81	162	(97,03%)

### **Pendapatan**

Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp36.374 juta pada akhir tahun 2025. Jumlah ini 1,55% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya karena mayoritas pendapatan dari unit bisnis yaitu MRLC dan MRDL meningkat walaupun MREV mengalami penurunan. Selain itu, pada tahun 2025, Perseroan meluncurkan unit usaha baru, yaitu seminar yang dijalankan oleh MME dan berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan secara konsolidasi.

### **Beban Pokok Pendapatan**

Seiring dengan peningkatan aktivitas bisnis di sepanjang tahun, maka beban pokok pendapatan juga mengalami peningkatan sebesar 0,67% dan mencapai Rp13.130 juta pada akhir tahun 2025.

### **Laba Bruto**

Peningkatan pendapatan juga menyebabkan beban pokok pendapatan meningkat, namun pada akhir tahun 2025, laba bruto masih tetap dapat bertumbuh 2,06% dan mencapai Rp23.244 juta.

### **Beban Usaha**

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan, beban umum dan administrasi, beban keuangan, serta lain-lain - bersih. Secara total terjadi peningkatan 28,92% dan mencapai Rp17.348 juta seiring peningkatan aktivitas bisnis.

### **Laba Tahun Berjalan**

Peningkatan beban secara keseluruhan karena peningkatan aktivitas bisnis pada akhirnya menyebabkan Perseroan mengalami penurunan laba dan pada akhir tahun 2025 mencapai Rp4.462 juta.

### **Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan**

Penurunan laba pada akhirnya berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yaitu sebesar Rp4.443 juta.

### **Revenues**

The Company recorded revenue of Rp36,374 million at the end of 2025. It was 1,55% higher than the previous year due to higher revenue from most of the Company's business units, such as MRLC and MRDL, despite a decline in MREV. Furthermore, in 2025, the Company launched a new business unit, namely seminars run by MME, which contributed to the increase in consolidated revenue.

### **Cost of Revenues**

Along with higher business activity throughout the year, the cost of revenue also increased by 0.67% and amounted to Rp13,130 million by the end of 2025.

### **Gross Profit**

The increase in revenue also led to a rise in the cost of revenue, however, by the end of 2025, gross profit still grew by 2.06% and reached Rp23,244 million.

### **Operating Expenses**

The Company's operating expenses consist of selling expenses, general and administrative expenses, finance costs, and others - net. In total, these expenses increased by 28.92% to Rp17,348 million, in line with the rise in business activities.

### **Income for The Year**

The increase in overall expenses due to higher business activity ultimately led to a decline in the Company's profit, amounted to Rp4,462 million by the end of 2025.

### **Total Comprehensive Income for The Year**

This decrease in income ultimately impacted the total comprehensive income for the year, which amounted to Rp4,443 million.

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

 Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
In Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	6.523.752.536	10.107.746.833	(35,46%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(2.952.662.364)	2.074.836.534	(242,31%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	27.409.219.437	(4.178.308.242)	(755,99%)
Kenaikan Neto Kas dan Bank Net Increase in Cash on Hand and in Bank	30.980.309.609	8.004.275.125	287,05%
Kas dan Bank pada Awal Periode Cash on Hand and in Bank at Beginning of the Period	13.435.232.998	5.430.957.873	147,38%
Kas dan Bank pada Akhir Periode Cash on Hand and in Bank at End of the Period	44.415.542.607	13.435.232.998	230,59%


**Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Penurunan arus kas dari aktivitas operasi sebesar 35,46% sepanjang tahun 2025 terjadi karena adanya peningkatan pembayaran kepada pemasok dan karyawan seiring peningkatan aktivitas bisnis.


**Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Pada tahun 2025, Perseroan menggunakan arus kas untuk berinvestasi di pembelian aset tetap berupa alat kantor untuk mendukung peningkatan aktivitas bisnis. Dengan demikian, arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 mencapai Rp2.953 juta.


**Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Nilai kas yang diterima Perseroan dari pendanaan meningkat signifikan seiring dengan penawaran umum perdana yang dilakukan pada tahun 2025.


**Kas dan Bank Pada Akhir Periode**

Dikarenakan aktivitas penawaran umum, maka nilai kas dan bank akhir periode meningkat signifikan dan mencapai Rp44.416 juta.

**Cash Flows From Operating Activities**

The 35,46% decrease in cash flow from operating activities throughout 2025 occurred due to increased payments to suppliers and employees in line with higher business activity.

**Cash Flows from Investing Activities**

In 2025, the Company used its cash flow to purchase fixed assets in the form of office equipment to support higher business activity. Therefore, cash flow used in investing activities in 2025 reached Rp2,953 million.

**Cash Flows from Financing Activities**

The cash received by the Company from financing increased significantly in line with the initial public offering conducted in 2025.

**Cash on Hand and in Bank at End of the Period**

Due to the initial public offering, cash on hand and in bank at the end of the period increased significantly to Rp44,416 million.

## TARGET DAN REALISASI 2025, PROYEKSI 2026 [OJK F.2]

## 2025 TARGET AND REALIZATION, 2026 PROJECTION [OJKF.2]

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
In Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025			2026
	Target	Realization	Achievement	Projection
Total Aset Total Assets	64.494.874.176	56.165.781.278	87,09%	81.234.228.043
Total Ekuitas Total Equity	51.793.211.297	43.826.749.472	84,62%	63.190.091.389
Pendapatan Revenue	42.782.552.782	36.373.600.013	85,02%	54.966.203.498
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	12.582.548.245	4.462.303.785	35,46%	15.755.168.864

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

## ABILITY TO PAY DEBT

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
		Rasio Kas Cash Ratio	X
Rasio Lancar Current Ratio	X	6,87	3,34
Rasio Utang Terhadap Aset Debt to Assets Ratio	X	0,22	0,50
Rasio Utang Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	X	0,28	0,99

### Rasio Likuiditas

Perseroan mengukur kemampuannya untuk melunasi liabilitas jangka pendek menggunakan rasio likuiditas berdasarkan rasio lancar dan rasio kas. Rasio kas dihitung dengan membagi kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Dalam dua tahun terakhir, nilai rasio kas adalah 2025 (6,40x) dan 2024 (2,61x), sedangkan rasio lancar adalah 2025 (6,87x) dan 2024 (3,34x). Dari rasio likuiditas, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kas yang signifikan akibat penawaran umum perdana. Oleh karena itu, Perseroan memiliki saldo kas yang likuid dan sangat kuat untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya.

### Rasio Solvabilitas

Solvabilitas merupakan parameter atau alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas Perseroan dengan jumlah aset atau ekuitas Perseroan.

### Liquidity Ratio

The Company measures its ability to pay current liabilities using liquidity ratios based on the current ratio and cash ratio. The cash ratio is calculated by dividing cash and cash equivalents by total current liabilities, while the current ratio is calculated by dividing total current assets by total non-current liabilities.

In the last two years, the cash ratio in 2025 (6.40x) and 2024 (2.61x), while the current ratio in 2025 (6.87x) and in 2024 (3.34x). From the liquidity ratio, it can be concluded that there was a significant increase in cash due to initial public offering. Therefore, the Company has a liquid and very strong cash balance to meet all its current liabilities.

### Solvency Ratio

Solvency is a parameter or measuring tool to determine the Company's ability to meet all its obligations. Solvency is measured by comparing the Company's total liabilities to its total assets or equity.

Dalam dua tahun terakhir, rasio *debt to asset* (DAR) pada tahun 2025 (0,22x) dan pada tahun 2024 (0,50x), sedangkan rasio *debt to equity* (DER) pada tahun 2025 (0,28x) dan pada tahun 2024 (0,99x). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang cukup untuk membayar seluruh utangnya. Hasil dari penawaran umum telah memperkuat aset lancar dan ekuitas Perusahaan melebihi total utangnya.

## TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan tidak memiliki piutang dari aktivitas program pendidikan program pendidikan dan pelatihan dari Merry Riana Learning Center (MRLC), Merry Riana Events (MREV), ataupun Merry Riana Digital Learning (MRDL). Para *student* yang berpartisipasi di ketiga program tersebut berkewajiban untuk melakukan pelunasan (membayar penuh) sebelum bisa mengikuti program.

Perseroan hanya mencatatkan piutang lain-lain untuk pihak berelasi, yaitu PT Merry Riana Indonesia, sebagai pinjaman yang diberikan oleh Perseroan tanpa jaminan, tidak dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu. Piutang tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 17 Desember 2024. Pada tahun 2025, tidak terdapat catatan piutang lain-lain untuk pihak berelasi.

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

### Struktur Modal

Capital Structure

2025

2024

Perubahan  
Changes

	2025		2024		Perubahan Changes	
	Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	6.902.975.718	12,29%	5.133.814.975	21,86%	1.769.160.743	34,46%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	5.436.056.088	9,68%	6.576.472.295	28,00%	(1.140.416.207)	(17,34%)
Total Liabilitas Total Liabilities	12.339.031.806	21,97%	11.710.287.270	49,86%	628.744.536	5,37%
Total Ekuitas Total Equity	43.826.749.472	21,97%	11.777.915.609	50,14%	32.048.833.863	272,11%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	56.165.781.278		23.488.202.879		32.677.578.399	139,12%

Perseroan memadukan modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas) sebagai struktur modal untuk mendukung aktivitas operasional sehari-hari dan mengembangkan usaha ke depannya.

In the last two years, the debt-to-asset ratio (DAR) in 2025 (0.22x) and in 2024 (0.50x), while the debt-to-equity ratio (DER) in 2025 (0.28x) and in 2024 (0.99x). Hence, it can be concluded that the Company has sufficient capability to pay all its debt. The proceed from the public offering has strengthened the Company's current assets and equity beyond its total debt.

## COLLECTABILITY

The Company does not have receivables from its educational and training programs, including from Merry Riana Learning Center (MRLC), Merry Riana Events (MREV), seminars, or Merry Riana Digital Learning (MRDL). Students who participated in these programs are required to make full payment prior to participation.

The Company only recognized other receivables from a related party, PT Merry Riana Indonesia, in the form of unsecured, non-interest-bearing loans with no fixed terms. These receivables were fully settled on December 17, 2024. As of 2025, the Company no longer has receivables from related parties.

## CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
In Rupiah, unless otherwise stated

The Company combines its own capital (equity) and debt (liabilities) to form a capital structure for its daily operations and future business development.

Pada tahun 2025, komposisi struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas sebesar 21,97% dan ekuitas sebesar 78,03%. Terdapat perbedaan pada komposisi 2025 dibandingkan 2024 dengan liabilitas sebesar 49,86% dan ekuitas sebesar 50,14%. Perbedaan ini terjadi seiring dengan peningkatan ekuitas Perseroan dari penawaran umum.

### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam dua tahun terakhir terlihat bahwa komposisi struktur modal Perseroan cukup jauh berbeda. Perseroan memiliki komposisi ekuitas yang lebih besar pada tahun 2025 dibandingkan liabilitas.

Manajemen Perseroan telah merealisasikan rencana penguatan struktur modal melalui penawaran umum untuk menjalankan aktivitas operasional dan pengembangan bisnis ke depannya. Modal yang kuat memberikan ruang gerak yang fleksibel bagi Perseroan untuk berekspansi, mengembangkan bisnis baru, dan meningkatkan aktivitas promosi untuk lebih menjangkau lebih banyak calon *student*.

Manajemen Perseroan merasa bahwa struktur modal saat ini adalah cukup dan tergolong sehat karena memiliki nilai rasio *debt to equity* (DER) 0,28x pada tahun 2025. Perseroan memiliki rasio modal yang sehat dengan meningkatkan nilai ekuitas.

## INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk aset tetap sepanjang tahun 2025. Rincian investasinya adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
In Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes
Peralatan kantor Office equipment	2.211.720.450	1.412.285.286	56,61%
Aset dalam penyelesaian Construction in progress	330.279.000	-	100,00%

### Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Investasi barang modal pada aset tetap yang dilakukan Perseroan pada tahun 2025 dilakukan dalam mata uang Rupiah dan tidak dapat dikategorikan sebagai investasi yang material karena nilainya tidak mencapai 20% dari nilai ekuitas Perseroan.

In 2025, the Company's capital structure comprised of liabilities at 21.97% and equity at 78.03%. There is a difference in the composition in 2025 compared to 2024, with liabilities at 49.86% and equity at 50.14%. This difference was due to the increase in the Company's equity from the public offering.

### Management Policy on Capital Structure

The Company's capital structure has changed significantly over the past two years. In 2025, the Company's equity was higher than liabilities.

The Company's Management has made the plan to strengthen its capital structure a reality through the initial public offering to support operational activities and future business development. Strong capital provides the Company with flexible room to expand, develop new businesses, and increase promotional activities to attract more students.

The Company's management believes that its current capital structure is adequate and considered to be sound, with a debt-to-equity ratio (DER) of 0.28x in 2025. The Company has achieved a sound capital ratio by increasing its equity value.

## CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company invested in capital goods in the form of fixed assets throughout 2025. The details are as follows:

### Capital Goods Investment

Capital expenditures on fixed assets in 2025 were denominated in Rupiah and cannot be classified as material investments, as their value did not reach 20% of the Company's equity.

Jumlah nilai nominal investasi mencapai Rp2.542 juta terutama untuk pembelian peralatan kantor sebesar Rp2.212 juta. Terjadi peningkatan nilai investasi sebesar 79,99% dibandingkan tahun sebelumnya. Investasi ini merupakan investasi rutin yang dikeluarkan Perseroan untuk mendukung program pendidikan dan pelatihan yang ditawarkan sehingga tidak memerlukan keputusan dari pemegang saham. Peningkatan investasi pada tahun 2025 juga terjadi karena Perseroan meningkatkan aktivitas bisnisnya melalui ekspansi dan peluncuran unit bisnis baru.

Sumber dana untuk investasi sebagian besar berasal dari internal Perseroan. Sumber dana yang berasal dari kesepakatan dengan pihak eksternal tergolong tidak material dalam hal jumlah nilai nominal ataupun tujuannya.



### INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL



Pada tahun 2025, Perseroan mendirikan PT Meri Mitra Edukasi (MME) melalui Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 4 tanggal 28 Juli 2025. Perseroan memiliki kepemilikan sebesar 55,00% atau 201.850 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0062773.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 29 Juli 2025.



MME bergerak di bidang jasa pendidikan dan telah beroperasi dan menghasilkan pendapatan pada tahun 2025.



Selain itu, tidak terdapat informasi lainnya mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal yang bersifat material ataupun mengandung benturan kepentingan. Semua informasinya telah disampaikan dalam Laporan Tahunan ini, sesuai dengan Laporan Keuangan (*Audited*) yang dilampirkan dalam Laporan Tahunan ini.



### INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang perubahan susunan Unit Audit Internal No. MERI/05.01.2026/057 tanggal 5 Januari 2026, Perseroan telah mengangkat Daniel Tjahja sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang perubahan susunan Unit Audit Internal No. MERI/25.03.2026/071 tanggal 25 Maret 2026, Perseroan telah mengangkat Dimas Hadi Wijoyo sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan.

The total nominal investment amounted to Rp2,542 million, primarily for the purchase of office equipment amounting to Rp2,212 million. This represents an increase of 79,99% compared to the previous year. These investments are routine in nature and are incurred by the Company to support its educational and training programs, hence, they do not require shareholder approval. The increase in investment in 2025 was also driven by the increase in business activities through expansion initiatives and the launch of a new business unit.

The majority of the funding for these investments was sourced internally. Funding obtained through arrangements with external parties was not material, either in terms of nominal value or purpose.

### MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2025, the Company established PT Meri Mitra Edukasi (MME) based on Notarial Deed No. 4 dated July 28, 2025, drawn up by Caroline Syah, S.H., M.Kn. The Company holds a 55.00% ownership interest, equivalent to 201,850 shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0062773.AH.01.01.Tahun 2025 dated July 29, 2025.

MME operates in the education services sector and commenced operations, generating revenue in 2025.

Other than the above, there is no additional information regarding investments, expansions, divestments, mergers/consolidations, acquisitions, or debt/capital restructuring that is material or involves conflicts of interest. All relevant information has been disclosed in this Annual Report, in accordance with the Audited Financial Statements included herein.

### MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Based on the Board of Directors' Decree regarding the change in the composition of the Internal Audit Unit No. MERI/05.01.2026/057 dated January 5, 2026, the Company has appointed Daniel Tjahja as the Head of the Company's Internal Audit Unit.

Based on the Board of Directors' Decree regarding the change in the composition of the Internal Audit Unit No. MERI/25.03.2026/071 dated March 25, 2026, the Company has appointed Dimas Hadi Wijoyo as the Head of the Company's Internal Audit Unit.

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun 2025, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak berelasi. Walaupun demikian, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi di bawah kendali yang sama, yaitu entitas anak Perseroan dalam Grup PT Merry Riana Indonesia.

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak, namun tetap menggunakan kebijakan yang sesuai dengan prinsip yang berlaku di bidang akuntansi dan keuangan Indonesia. Direksi menentukan setiap transaksi dan Dewan Komisaris mengetahui dan turut mengawasi setiap transaksi.

Informasi transaksi material dengan pihak berelasi berdasarkan sifat dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut, sesuai dengan informasi yang juga telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan (*Audited*) yang telah dipublikasikan, secara lebih rinci pada Catatan No. 23.

## MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In 2025, there were no material transactions involving conflicts of interest with related parties. Nevertheless, the Company conducted transactions with related parties under common control, namely subsidiaries within the PT Merry Riana Indonesia Group.

In the ordinary course of business, the Company engages in business and financial transactions with related parties. These transactions are carried out based on terms and conditions agreed upon by both parties, while adhering to policies consistent with prevailing accounting and financial principles in Indonesia. The Board of Directors determines each transaction, while the Board of Commissioners is informed of and supervises such transactions.

Information on material transactions with related parties, based on the nature and type of transactions, is presented below, in accordance with disclosures in the published Audited Financial Statements, as detailed in Note No. 23.

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relations	Transaksi Transactions
Merry Riana	Komisaris Perseroan The Company's Commissioner	Transaksi usaha Business transactions
Alva Christopher Tjenderasa	Direktur Utama Perseroan The Company's President Director	Transaksi usaha Business transactions
Haryanto Tjenderasa	Hubungan kekeluargaan dengan Direktur Utama Family relationship with President Director	Transaksi sewa Lease transaction
Yayasan Merry Riana Indonesia	Entitas di bawah pengendalian yang sama Entities under the same control	Transaksi usaha Business transactions




## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, yaitu PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.


## CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN THE FISCAL YEAR

In the current year, the Company has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025, which was PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability. The adoption of this revised PSAK did not result in changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

## Kebijakan dan Pembagian Dividen



Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja, serta belanja modal, ikatan perjanjian dan biaya yang timbul terkait ekspansi Perseroan. Selain itu, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang dan juga risiko akan kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan dapat menjadi alasan yang mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen. Beberapa faktor tersebut dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya, sehingga Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen. Pembagian dividen tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.



Sejalan dengan fase ekspansi Perseroan pasca-IPO, Perseroan memprioritaskan reinvestasi dan penguatan bisnis sehingga tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2025.



## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 10 Juli 2025 dengan kode saham MERI. Jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau "IPO") ini adalah sebanyak 235.132.500 saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan atau sebanyak 22,72% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, dengan nilai nominal Rp12,5 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp128. Realisasi dari nilai penawaran yang dilaksanakan Perseroan adalah sebesar Rp27.440.215.600 setelah dikurangi biaya penawaran umum.

## Dividend Policy and Distribution

Dividend distribution shall be determined based on the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account several factors, including retained earnings, financial condition, cash flow and working capital requirements, capital expenditures, contractual obligations, and costs incurred in connection with the Company's expansion. In addition, funding requirements for future business development plans and the risk of losses recorded in the financial statements may also influence the Company's decision not to distribute dividends. These factors may affect the Company's ability to pay dividends to its shareholders, hence, the Company cannot guarantee that it will distribute dividends. Dividend distribution is determined by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

Given the Company's post-IPO expansion phase, the Company prioritized reinvestment and business strengthening and therefore did not distribute dividends for fiscal year 2025.

## Realization of Use of Proceeds from Public Offering

The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 10, 2025, under the stock code MERI. The number of shares offered in this Initial Public Offering ("IPO") amounted to 235,132,500 registered common shares, all of which were newly issued shares from the Company's portfolio, representing 22.72% of the total issued and fully paid-up capital after the IPO, with a par value of Rp12.5 per share, offered to the public at an offering price of Rp128 per share. The total proceeds from the offering amounted to Rp27,440,215,600 after being deducted with public offering costs.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk penyertaan modal kepada Entitas Anak yaitu PT Merry Riana Edukasi Delapan dan PT Merry Riana Akademi Tujuh dengan rincian:

1. Sekitar 65% akan disalurkan kepada PT Merry Riana Edukasi Delapan dengan rincian:
  - a. Sekitar 9% untuk biaya sewa lokasi *Learning Centre* kepada pihak ketiga di Perjanjian Kemitraan yang akan berakhir baik kepada pemilik properti eksisting atau pemilik baru;
  - b. Sekitar 30% biaya *marketing* atau iklan secara *online* melalui Meta Ads yang ditayangkan berbagai media sosial, antara lain Facebook & Instagram, serta *marketing* secara *offline* yaitu reklame, biaya cetak brosur, *flyer*, *leaflet*, poster dan *banner*;
  - c. Sekitar 41% untuk biaya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) seperti penambahan karyawan, pelatihan karyawan;
  - d. Sekitar 9% untuk biaya perlengkapan pengajaran seperti: modul, *workbook* dan perlengkapan kelas (namun tidak terbatas pada, spidol, kertas, kursi, papan *flipchart*, dan perlengkapan tulis lainnya);
  - e. Sekitar 11% untuk biaya kantor terkait pemakaian utilitas seperti: biaya air, biaya listrik, biaya telepon, biaya internet, dan iuran lingkungan.
2. Sekitar 35% akan disalurkan kepada PT Merry Riana Akademi Tujuh dengan rincian:
  - a. Sekitar 66% untuk biaya venue Merry Riana Event yaitu *Life Camp*, *Leadership Camp*, dan *Billionaire Camp*. Pelaksanaan *event-event* tersebut adalah sebagai berikut:

All proceeds from the Initial Public Offering, after deducting issuance costs, will be used for capital injections into the Company's subsidiaries, namely PT Merry Riana Edukasi Delapan and PT Merry Riana Akademi Tujuh, with the following allocation:

1. Approximately 65% will be allocated to PT Merry Riana Edukasi Delapan, as follows:
  - a. Approximately 9% for rental costs of Learning Centre locations to third parties under Partnership Agreements that will expire, whether with existing property owners or new owners;
  - b. Approximately 30% for marketing or advertising expenses, including online advertising through Meta Ads across various social media platforms such as Facebook and Instagram, as well as offline marketing activities such as billboards, and printing costs for brochures, flyers, leaflets, posters, and banners;
  - c. Approximately 41% for human capital development costs, including employee recruitment and training;
  - d. Approximately 9% for teaching materials and classroom supplies, such as modules, workbooks, and classroom equipment (including but not limited to markers, paper, chairs, flipcharts, and other stationery);
  - e. Approximately 11% for office expenses related to utilities, including water, electricity, telephone, internet, and community fees.
2. Approximately 35% will be allocated to PT Merry Riana Akademi Tujuh, as follows:
  - a. Approximately 66% for venue costs of Merry Riana events, namely Life Camp, Leadership Camp, and Billionaire Camp. The implementation of these events is as follows:

No	Event	Periode Pelaksanaan Holding Period	Jumlah Event dalam Setahun Number of Event in a Year
1.	Life Camp	2025–2027 (Juni dan Desember   June and December)	2x
2.	Leadership Camp	2025–2027 (Februari–Juni dan Agustus–Desember   February–June and August–December)	20x
3.	Billionaire Camp	2025–2027 (Juli   July)	1x

- b. Sekitar 30% untuk biaya *marketing* atau iklan secara *online* melalui Meta Ads yang ditayangkan berbagai media sosial, antara lain Facebook & Instagram, serta *marketing* secara *offline* yaitu reklame, biaya cetak brosur, *flyer*, *leaflet*, poster dan *banner*;
- c. Sekitar 4% untuk biaya perlengkapan pengajaran seperti: modul, *workbook* dan perlengkapan kelas (namun tidak terbatas pada, spidol, kertas, kursi, papan *flipchart*, dan perlengkapan tulis lainnya).

- b. Approximately 30% for marketing or advertising expenses, including online advertising through Meta Ads across various social media platforms such as Facebook and Instagram, as well as offline marketing activities such as billboards and printing costs for brochures, flyers, leaflets, posters, and banners;
- c. Approximately 4% for teaching materials and classroom supplies, such as modules, workbooks, and classroom equipment (including but not limited to markers, paper, chairs, flipcharts, and other stationery).

Apabila dana hasil IPO tidak mencukupi untuk membiayai rencana penggunaan dana, maka sumber lain yang menjadi alternatif adalah hasil kas operasi Perseroan, setoran modal pemegang saham dan pendanaan dari pihak ketiga.

Realisasi penggunaan hasil penawaran umum, setelah dikurangi biaya penerbitan saham, telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang tercantum dalam Prospektus dan telah dilaporkan kepada otoritas pengawas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

If the IPO proceeds are insufficient to finance the planned use of funds, alternative sources of funding will include the Company's operating cash flows, capital injections from shareholders, and financing from third parties.

The realization of the proceeds use from the public offering, net of share issuance costs, has been carried out in accordance with the plan as set out in the Prospectus and has been reported to the regulator in compliance with applicable regulations.

## Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen



Bersamaan dengan IPO yang dilaksanakan, Perseroan telah menyetujui rencana program *Employee Stock Allocation* (ESA), yaitu program pemberian jatah saham penghargaan secara cuma-cuma, yang merupakan bagian dari IPO Perseroan kepada karyawan yang telah memenuhi kualifikasi dari Perseroan.

Tujuan pelaksanaan program ESA adalah untuk mempertahankan karyawan berkualitas, meningkatkan kinerja dan motivasi mereka, serta meningkatkan kesadaran karyawan untuk akan menjadi lebih peka terhadap kebutuhan Perseroan. Dengan demikian, para karyawan dapat mulai berpikir dan bertindak seperti seorang pemilik. Direktur dan Komisaris Perseroan tidak diperkenankan untuk mengikuti program ESA.

## Management and Employees Share Ownership Program (MESOP/ESOP)

In conjunction with the IPO, the Company approved the implementation of an Employee Stock Allocation (ESA) program, which is a share-based incentive program involving the allocation of shares granted free of charge as part of the Company's IPO to eligible employees.

The purpose of the ESA program is to retain high-quality employees, enhance their performance and motivation, and increase employee awareness of the Company's needs. Through this program, employees are encouraged to think and act like owners. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are not eligible to participate in the ESA program.

## Perubahan Peraturan Perundang- Undangan Pada Tahun Buku

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan pada tahun buku yang berpengaruh atau memberikan dampak signifikan kepada Perseroan.

## Prospek Usaha

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) 2026. Menurut dokumen tersebut, pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2026 ditetapkan antara 5,2%-5,8% dengan tingkat inflasi 1,5%-3,5% dan nilai tukar Rp16.500-Rp16.900/USD. Strategi nasional yang ditetapkan pemerintah mencakup stabilisasi harga, penguatan daya beli, serta peningkatan kesempatan untuk memperkuat konsumsi rumah tangga sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi.

Diperlukan stimulus pemerintah untuk mendorong konsumsi rumah tangga agar tetap kuat, terutama di kalangan menengah ke bawah. Hal ini penting karena diperkirakan daya beli rumah tangga tidak merata antara kelas menengah ke atas dan kelas menengah ke bawah.

Mengantisipasi hal tersebut, Perseroan telah melakukan pemetaan untuk menempatkan MRLC di lokasi yang menasar segmen menengah ke atas. Aktivitas pemasaran digital dari MRLC juga telah ditargetkan secara khusus untuk konsumen menengah ke atas dengan daya beli yang kuat untuk mendukung pendidikan anak mereka. Perseroan akan terus menargetkan segmen konsumen ini secara khusus dan memperkuat relevansi *brand* MRLC dengan kebutuhan mereka akan masa depan yang lebih baik bagi anak mereka.

## Changes to The Laws and Regulations in The Fiscal Year

Until December 31, 2025, there were no changes to the laws and regulations in the financial year that had a significant impact on the Company.

## Business Prospect

The Government of Indonesia has issued the Macroeconomic Framework and Fiscal Policy Principles (KEM-PPKF) for 2026. According to the document, national economic growth in 2026 is projected to range between 5.2%–5.8%, with an inflation rate of 1.5%–3.5% and an exchange rate of Rp16,500–Rp16,900 per USD. The national strategy established by the Government includes price stabilization, strengthening purchasing power, and expanding opportunities to reinforce household consumption as the primary driver of economic growth.

Government stimulus is required to ensure that household consumption remains strong, particularly among lower and middle-income groups. This is important as household purchasing power is expected to vary between upper-middle-income groups and lower-middle-income groups.

In anticipation of this condition, the Company has conducted market mapping to position MRLC locations in areas that target the upper-middle market segment. In addition, MRLC's digital marketing activities have been specifically targeted at upper-middle-income consumers with strong purchasing power to support education for their children. The Company will continue to focus on this consumer segment and strengthen the relevance of the MRLC brand to their aspirations for a better future for their children.



**Tata Kelola Perusahaan**  
Corporate Governance



05.



# Komitmen Menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

## The Commitment in Implementing Good Corporate Governance

Memulai perjalanannya sebagai perusahaan terbuka, PT Merry Riana Edukasi Tbk menyadari pentingnya menjalankan kegiatan usaha yang sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau "GCG"). Komitmen ini merupakan wujud tanggung jawab Perseroan kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Starting its journey as a publicly listed company, PT Merry Riana Edukasi Tbk recognizes the importance of conducting its business in alignment with the principles of Good Corporate Governance (GCG). This commitment reflects the Company's responsibility to its shareholders and all stakeholders.

Praktik GCG di Indonesia terus berkembang dan praktik terbaik saat ini telah mengubah istilah "tata kelola" menjadi "governansi korporat", sebagaimana diperkenalkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) melalui Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) tahun 2021. Menurut PUGKI, istilah "governansi korporat" mencerminkan pendekatan yang lebih luas mencakup hubungan dan akuntabilitas dengan seluruh pemangku kepentingan, tidak terbatas pada pengelolaan internal perusahaan semata.

GCG practices in Indonesia are always evolving and the current best practice has changed the term "tata kelola" (governance) into "governansi korporat" or "corporate governance," as introduced by the National Committee on Governance Policy (KNKG) through the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) in 2021. According to PUGKI, the term "governance" represents a broader approach that covers the relationship with, and accountability toward, all stakeholders beyond the internal management of a company.

Perseroan berupaya mengadopsi praktik terbaik yang berlaku di industri melalui penerapan ETAK, yang merupakan singkatan dari Etika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan. ETAK merupakan pengembangan dari prinsip-prinsip GCG sebelumnya yang dikenal dengan TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*/Kewajaran). Meskipun demikian, Perseroan memilih untuk tetap menggunakan istilah "tata kelola" dengan tetap mengedepankan semangat dan substansi "governansi korporat" melalui penerapan prinsip-prinsip ETAK di seluruh aspek operasional Perseroan.

The Company also strive to adopt with the current industry best practices through the implementation of ETAK, which stands for Ethics, Transparency, Accountability, and Sustainability. ETAK is a development of the previous GCG principles known as TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness). Nevertheless, the Company chooses to continue using the term "tata kelola" while embracing the spirit and substance of "corporate governance" by applying ETAK principles across all aspects of its operations.




**Keterangan | Notes:**

Penulisan Bahasa Inggris "governansi korporat" tetap menggunakan istilah "*corporate governance*" seperti penulisan istilah "tata kelola".  
The English for "governansi korporat" remains the same with the term for "tata kelola", which is "corporate governance".



## Prinsip-Prinsip ETAK ETAK Principles

Perilaku Beretika Ethical Behavior		
Penjelasan Explanation	Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan ( <i>fairness</i> ) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing badan tata kelola tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	The Company considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, and is managed independently to prevent corporate governing bodies from dominating one another or getting interfered by external parties.
Akuntabilitas Accountability		
Penjelasan Explanation	Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar sehingga harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan. Prinsip ini dijalankan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.	The Company can account for its performance transparently and fairly, and thus must be managed correctly, measurably, and in accordance with the interests of the Company. This principle is applied while also considering the interests of shareholders and stakeholders.
Transparansi Transparency		
Penjelasan Explanation	Perseroan menjaga objektivitas pengelolaan bisnis dengan menyediakan informasi material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan berinisiatif mengungkapkan informasi sesuai regulasi untuk mendukung pengambilan keputusan pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.	The Company maintains objectivity in business management by providing material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. The Company takes the initiative to disclose information in accordance with regulations to support informed decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.
Keberlanjutan Sustainability		
Penjelasan Explanation	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan dan berkomitmen melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Upaya ini dilaksanakan sebagai bentuk realisasi untuk dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan pemangku kepentingan.	The Company complies with laws and regulations and is committed to fulfill its social and environmental responsibilities. This effort is carried out as a concrete contribution to sustainable development in collaboration with stakeholders.


# Komitmen Peningkatan Kualitas Penerapan GCG



Perseroan resmi menjadi perusahaan terbuka pada tanggal 10 Juli 2025 dan semenjak tanggal pencatatan berkomitmen untuk menjalankan tata kelola perusahaan sesuai regulasi yang berlaku, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Upaya pemenuhannya dapat dilihat di Laporan Tahunan ini pada bagian "Pengungkapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka". Meskipun Perseroan belum memenuhi semua rekomendasi, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas praktik tata kelola perusahaan, khususnya dalam memenuhi persyaratan regulasi yang berlaku di pasar modal.



Informasi yang disajikan dalam bab ini merupakan gambaran awal atas upaya Perseroan dalam mengimplementasikan GCG dan masih bersifat mendasar. Perseroan terbuka terhadap setiap masukan dari regulator maupun pemangku kepentingan lainnya sebagai bagian dari proses perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan di masa mendatang.



## Commitment to Improve The Quality of GCG Practice

The Company officially became a publicly listed company on July 2025 10, and, since its listing date, has been committed to implementing corporate governance in accordance with applicable regulations, particularly Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 of 2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The compliance efforts are presented in this Annual Report under the section "Disclosure of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies". While the Company has not yet fulfilled all recommendations, it remains committed to continuously improving the quality of its corporate governance practices, particularly in meeting the regulatory requirements applicable in the capital market.

The information presented in this chapter provides an initial overview of the Company's efforts to implement GCG and remains fundamental in nature. The Company is open to feedback from regulators and other stakeholders as part of a continuous improvement process to enhance the quality of corporate governance in the future.

# Struktur Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance Structure

Organ Perseroan dibentuk untuk menjamin pelaksanaan tata kelola sehingga dapat berjalan efektif dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas antar organ untuk menghindari risiko benturan kepentingan. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), organ tata kelola sebuah perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris (Dekom), dan Direksi.

The Company's organs are established to ensure the effective implementation of corporate governance, with clear duties and responsibilities among the organs to avoid potential conflicts of interest. Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (UUPT), the corporate governance organs of a company consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC), and the Board of Directors (BOD).

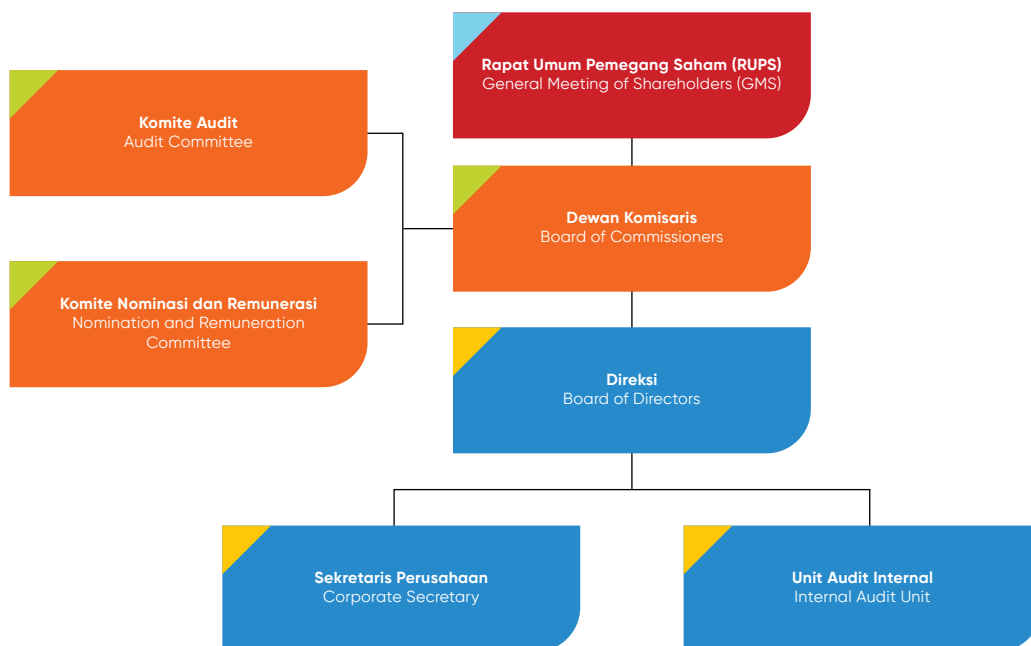
Perseroan telah memiliki organ tata kelola untuk PT Merry Riana Edukasi Tbk, yaitu RUPS, Dekom, dan Direksi. Dekom memiliki komite pendukung yaitu Komite Audit (KA) dan Komite Nominasi & Remunerasi (KNR). Direksi tidak memiliki komite pendukung, namun didukung oleh Sekretaris Perusahaan (Sekper) dan Unit Audit Internal (UAI).

The Company has established the corporate governance organs of PT Merry Riana Edukasi Tbk, namely the GMS, the BOC, and the BOD. The BOC is supported by committees, namely the Audit Committee (AC) and the Nomination & Remuneration Committee (NRC). The BOD does not have supporting committees, however, it is supported by the Corporate Secretary (Corsec) and the Internal Audit Unit (IAU).

Perseroan mengikuti sistem tata kelola *two-tier* yang memisahkan antara organ pengawasan dan pengelolaan Perseroan masing-masing oleh Dekom dan Direksi. Sistem ini juga memisahkan antara Presiden Komisaris dan Presiden Direktur, yang bertindak sebagai *Chief of Executive Officer* dari Perseroan. **[ESG G-03]**

The Company adopts a two-tier governance system that separates the supervisory and management functions of the Company, which are carried out respectively by the BOC and the BOD. This system also separates the roles of the President Commissioner and the President Director, with the latter acting as the Company's Chief Executive Officer. **[ESG G-03]**

Struktur Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance Structure



# Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris (Dekom) dalam batas yang ditentukan dalam UUPT, Anggaran Dasar Perseroan, serta POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020). Dalam hal ini, RUPS merupakan forum yang memiliki kewenangan tertinggi dalam pengambilan keputusan di organisasi Perseroan.

Adapun RUPS yang dilaksanakan di Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan di luar waktu penyelenggaraan RUPS Tahunan atas permintaan Direksi atau pemegang saham yang mewakili minimum 10% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh.

## PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan, dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Pemegang saham tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama Perseroan. Pemegang Saham juga tidak bertanggung jawab atas kerugian Perseroan melebihi saham yang dimiliki.

Pada 31 Desember 2025, Pemegang Saham Utama, Pengendali Perseroan adalah PT Merry Riana Indonesia dengan kepemilikan saham sebanyak 599.999.920 lembar saham atau mewakili 57,96% dari keseluruhan modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan.

### Hak Pemegang Saham

Menurut pasal 52 UUPT, pemegang saham pada dasarnya memiliki hak sebagai berikut:

1. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;
2. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi;
3. Menjalankan hak lainnya berdasarkan UUPT.

### Pencegahan Transaksi Orang Dalam [ESG G-08]

Dalam rangka melindungi pemegang saham, Perseroan juga melaksanakan kebijakan yang berlaku umum mengenai transaksi efek bagi orang dalam (*insider trading*) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

# General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS), is corporate organ having the authority not granted to either Board of Directors (BOD) or Board of Commissioners (BOC) within the limits specified in UUPT, the Company's Articles of Association, and POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding of General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020). In this regard, GMS is a forum with the highest decision-making authority in the Company's organization.

The GMS conducted in the Company consists of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which must be held no later than 6 (six) months after the end of financial year, and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which is held outside the time of AGMS as the request of BOD or shareholders representing a minimum of 10% of the total issued and fully paid-up shares.

## SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entities who legally own company shares and comply with laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. The Company's shareholders are not personally liable for any agreements made on behalf of the Company nor are they responsible for the Company's losses above the shares they own.

As of December 31, 2025, the Main, Controlling Shareholders of the Company is PT Merry Riana Indonesia, holding 599,999,920 shares, which represents 57.96% of the total issued and paid-up capital in the Company.

### Rights of Shareholders

Pursuant to Article 52 of the Company Law, shareholders in principle have the following rights:

1. To attend and cast votes at the GMS;
2. To receive dividend payments and a portion of the remaining assets from liquidation proceeds; and
3. To exercise other rights as stipulated under the Company Law.

### Prevention of Insider Trading [ESG G-08]

To protect shareholders, the Company also implements generally applicable policies regarding securities transactions by insiders (insider trading) in accordance with prevailing regulations.

Secara garis besar, orang dalam Perseroan yang mempunyai Informasi orang dalam dilarang untuk melakukan pembelian atau penjualan, mempengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan, atau memberi informasi kepada pihak manapun untuk tujuan melakukan pembelian atau penjualan atas efek Perseroan atau efek perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan (dengan memperhatikan pengecualian berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 tanggal 21 Desember 2017 tentang Transaksi Efek Yang Tidak Dilarang Bagi Orang Dalam). Perseroan memisahkan secara tegas informasi dan data korporasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik.

Perseroan memastikan bahwa informasi dirilis ke pasar secara seimbang, adil, dan tepat waktu sehingga perdagangan sekuritas dilakukan hanya berdasarkan keseimbangan informasi antara orang dalam dan masyarakat umum.

#### **PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2025 DAN 2024**

Perseroan tidak melaksanakan RUPS untuk tahun buku 2024 (pada tahun 2025) dan untuk tahun buku 2023 (pada tahun 2024) yang wajib dihadiri oleh pemegang saham publik ataupun dilaporkan kepada regulator. Hal ini terjadi karena Perseroan baru mencatatkan sahamnya di BEI pada 10 Juli 2025 dan secara resmi menjadi perusahaan terbuka pada momen tersebut. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai hasil pelaksanaan RUPS yang dapat diinformasikan oleh Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Broadly speaking, Company insiders who possess insider information are prohibited from purchasing or selling, influencing others to purchase or sell, or providing information to any party for the purpose of purchasing or selling the Company's securities or the securities of other companies transacting with the Company (while observing exceptions based on Financial Services Authority Regulation No. 78/POJK.04/2017 dated December 21, 2017, concerning Securities Transactions Not Prohibited for Insiders). The Company strictly separates confidential corporate information and data from publicly available information.

The Company ensures that information is released to the market in a balanced, fair, and timely manner so that securities trading is conducted solely based on an equal balance of information between insiders and the general public.

#### **HOLDING OF GMS IN 2025 AND 2024**

The Company did not hold a GMS for the 2024 financial year (in 2025) and for the 2023 financial year (in 2025) that would have required the attendance of public shareholders or reporting to regulators. This is because the Company only listed its shares on the IDX on July 10, 2025, and officially became a publicly listed company at that time. Accordingly, there is no information regarding the outcomes of GMS that can be disclosed by the Company in this Annual Report.

# Dewan Komisaris

Berdasarkan UUPT, Dewan Komisaris (Dekom) merupakan organ tata kelola perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Anggota Direksi. Selanjutnya, berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara umum atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan bertanggung jawab untuk mengawasi setiap tindakan Direksi.



## PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dekom memiliki Pedoman Kerja (*Charter*) yang telah disahkan pada 28 Februari 2025 untuk menjadi acuan bagi seluruh anggota Dekom dalam melaksanakan tugasnya. Secara garis besar, Pedoman Kerja Dekom memuat hal-hal berikut:

1. KATA PENGANTAR
2. PERNYATAAN KOMITMEN DEKOM DAN DIREKSI
3. BAB I: PENDAHULUAN
  4. 1.1 Latar Belakang
  5. 1.2 Visi dan Misi
  6. 1.3 Maksud dan Tujuan
7. BAB II: PEMBENTUKAN, ORGANISASI DAN MASA KERJA
  8. 2.1 Dasar Hukum
  9. 2.2 Tujuan dan Kedudukan Organisasi
  10. 2.3 Organisasi
    - a. Struktur Organisasi
    - b. Persyaratan Keanggotaan
    - c. Rangkap Jabatan
    - d. Pengangkatan, Pemberhentian, atau Pergantian Anggota Dekom
    - e. Waktu Kerja
    - f. Cuti/Berhalangan Sementara
    - g. Pengunduran Diri
    - h. Program Orientasi dan Peningkatan Kapabilitas
11. BAB III: TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG
  12. 3.1 Tugas dan tanggung jawab
  13. 3.2 Wewenang
14. BAB IV: RAPAT DEKOM DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN



# Board of Commissioners

Based on UUPT, the Board of Commissioners (BOC) is the Company's governance organ that supervises management policies and the management course in general, be it regarding the Company or the Company's business, as well as provides advice to members of the Board of Directors. Furthermore, based on POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners conducts general and/or specific supervision under the Company's Articles of Association and is responsible for supervising every action of the Board of Directors.


## BOARD OF COMMISSIONERS WORK GUIDELINES

The BOC has a Work Guidelines (Charter), which was approved on February 28, 2025, to serve as a reference for all members of the BOC in carrying out their duties. In general, the BOC Work Guidelines contain the following:

1. FOREWORD
2. STATEMENT OF COMMITMENT OF THE BOC AND THE BOD
3. CHAPTER I: INTRODUCTION
  4. 1.1 Background
  5. 1.2 Vision and Mission
  6. 1.3 Purpose and Objectives
7. CHAPTER II: ESTABLISHMENT, ORGANIZATION, AND TERM OF OFFICE
  8. 2.1 Legal Basis
  9. 2.2 Objectives and Organizational Position
  10. 2.3 Organization
    - a. Organizational Structure
    - b. Membership Requirements
    - c. Concurrent Positions
    - d. Appointment, Dismissal, or Replacement of Members of the BOC
    - e. Working Time
    - f. Leave/Temporary Inability to Perform Duties
    - g. Resignation
    - h. Orientation and Capacity-Building Programs
11. CHAPTER III: DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES
  12. 3.1 Duties and Responsibilities
  13. 3.2 Authorities
14. CHAPTER IV: MEETINGS OF THE BOC AND DECISION-MAKING

- 15. 4.1 Rapat Dekom
- 16. 4.2 Pengambilan Keputusan
- 17. BAB V: PEDOMAN DAN KODE ETIK
- 18. 5.1 Pedoman
- 19. 5.2 Kode Etik
- 20. BAB VI: LARANGAN
- 21. BAB VII: PENUTUP

- 15. 4.1 Meetings of the BOC
- 16. 4.2 Decision-Making
- 17. CHAPTER V: GUIDELINES AND CODE OF CONDUCT
- 18. 5.1 Guidelines
- 19. 5.2 Code of Conduct
- 20. CHAPTER VI: PROHIBITIONS
- 21. CHAPTER VII: CLOSING



Pedoman Dekom telah dimuat di situs web Perseroan dan dapat diakses oleh publik  
The Board Charter of the BOC has been uploaded to the Company's website and accessible by the public  
<https://merryrianaeducation.com/investor-relations/#tatakelola>

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB, WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dekom berdasarkan Pedoman Kerja Dekom adalah sebagai berikut:

1. Dekom bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan dengan prinsip kehati-hatian terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dekom dalam kondisi tertentu wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dekom wajib membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dan dapat membentuk komite lainnya Komite *Good Corporate Governance* serta wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
4. Dalam rangka menjalankan peran pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dekom dibantu Komite Audit dan melalui rekomendasi Komite Audit berkewajiban untuk:
  - a. Melaksanakan semua ketentuan Anggaran Dasar yang berlaku di antaranya:
    - Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
    - Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
    - Mengusulkan Penetapan Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan Jasa Audit atas Laporan Keuangan Perseroan kepada RUPS, atau melaksanakan kewenangan yang diberikan Dewan Komisaris dalam RUPS

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES, AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the BOC based on the BOC Work Guidelines are as follows:

1. The BOC is responsible for supervising, and is accountable for the prudent supervision of, management policies and the overall course of management, both with respect to the Company and its business activities, and for providing advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the BOC is required to hold the Annual GMS and other GMS meetings in accordance with its authority as stipulated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association.
3. To support the effective performance of its duties and responsibilities, the BOC is required to establish an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee, and may establish other committees, including a Good Corporate Governance Committee, and is required to evaluate the performance of the committees that assist in the performance of its duties and responsibilities.
4. In carrying out its supervisory and advisory role to the BOD, the BOC is assisted by the Audit Committee and, based on the recommendations of the Audit Committee, is obligated to:
  - a. Implement all provisions of the prevailing Articles of Association, including:
    - Monitoring the development of the Company's activities and, should the Company show clear signs of significant deterioration, promptly reporting to the GMS together with recommendations on corrective measures to be taken.
    - Providing opinions and advice to the GMS on any other matters deemed important for the management of the Company.
    - Proposing the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to provide audit services on the Company's Financial Statements to the GMS, or exercising the authority granted to the Board of Commissioners by the GMS to appoint a

untuk menetapkan Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik yang memberikan Jasa Audit atas Laporan Keuangan Perseroan.

- Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi (Triwulan, Semesteran dan Tahunan)
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut.

5. Melaksanakan semua peraturan dan perundang-undangan di pasar modal diantaranya melaporkan mengenai kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada perseroan dan Perseroan lain kepada Perseroan.
6. Melaporkan kepemilikan dan perubahan kepemilikan sahamnya di perseroan paling lambat 10 hari setelah transaksi kepada OJK.
7. Menetapkan pedoman (*charter*) yang diwajibkan oleh Peraturan OJK dan memantau pelaksanaan dan efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perseroan.



Dalam kondisi tertentu, dalam menjalankan peran pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dekom berhak dan berwenang untuk:

1. Meminta dan mendapatkan penjelasan dari Direksi mengenai permasalahan yang terkait dengan Perseroan.
2. Meminta dan mendapatkan penjelasan dari Direksi atas segala tindakan dan keputusan Direksi mengenai Perseroan.
3. Meminta dan mendapatkan bantuan tenaga ahli atas beban Perseroan.
4. Menetapkan jenis transaksi dan besarnya yang memerlukan persetujuan Komisaris sebelum dilaksanakan oleh Direksi.
5. Mendapatkan laporan Direksi secara berkala menyangkut kinerja Perseroan.
6. Mendapatkan laporan Direksi mengenai program tahunan pengembangan Sumber Daya Manusia (termasuk di dalamnya suksesi manajer kunci), pertanggungjawaban manajemen risiko, dan laporan kinerja teknologi informasi dan bidang-bidang lainnya yang dipandang penting bagi keberhasilan Perseroan.
7. Mengatur pembagian kerja dan mekanisme pengambilan keputusan di antara anggota Komisaris dengan tetap memperhatikan aturan/ketentuan yang ada.
8. Melakukan wewenang lain yang dilimpahkan oleh RUPS dan Anggaran Dasar.
9. Memperoleh uang jasa/honorarium, fasilitas dan tunjangan, termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS.



Public Accountant and/or Public Accounting Firm to provide audit services on the Company's Financial Statements.

- Providing responses to periodic reports of the BOD (quarterly, semi-annual, and annual);
- Reviewing and examining the annual report prepared by the BOD and signing such report.

5. Complying with all capital market laws and regulations, including reporting the ownership of shares by the members of the BOC and/or their families in the Company and other companies to the Company.
6. Reporting the ownership and any changes in share ownership in the Company to the Financial Services Authority (OJK) no later than 10 days after the transaction.
7. Establishing the charters required under OJK Regulations and monitoring the implementation and effectiveness of GCG practices applied by the Company.

Under certain conditions, in carrying out its supervisory and advisory role to the BOD, the BOC has the rights and authority to:

1. Request and obtain explanations from the Board of Directors regarding matters related to the Company.
2. Request and obtain explanations from the BOD on all actions and decisions taken by the BOD concerning the Company.
3. Request and obtain assistance from experts at the Company's expense.
4. Determine the types of transactions and their thresholds that require prior approval from the BOC before being carried out by the BOD.
5. Obtain periodic reports from the BOD regarding the Company's performance.
6. Obtain reports from the BOD regarding the annual human resources development program (including key management succession), risk management accountability, and reports on information technology performance and other areas deemed important for the success of the Company.
7. Regulate the division of duties and decision-making mechanisms among members of the BOC, while continuing to observe the applicable rules and regulations.
8. Exercise other authorities delegated by the GMS and the Articles of Association.
9. Receive remuneration/honoraria, facilities, and benefits, including post-employment benefits, the amounts of which are determined by the GMS.

## KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Anggota Dekom diangkat dan diberhentikan melalui mekanisme RUPS dengan jumlah paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang atau dengan jumlah sesuai kebutuhan dan minimal 30% dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Kedudukan masing-masing anggota Dekom, termasuk Komisaris Utama, adalah setara.

Pada tahun 2025, komposisi Dekom Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang anggota yaitu 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 2 (dua) anggota Komisaris, di mana salah satunya merupakan Komisaris Independen. Selama tahun 2025, komposisi anggota Dekom tidak mengalami perubahan.

### Komposisi Dewan Komisaris Board of Commissioners Composition

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Office Period	Masa Jabatan Office Term
1.	Merry Riana	Komisaris Utama President Commissioner	Akta 23/2025 tanggal 18 Februari 2025. Deed No. 23/2025 dated February 18, 2025.	Pertama First	2025-2030
2.	Yoel Alex Santoso	Komisaris Commissioner	Akta 23/2025 tanggal 18 Februari 2025. Deed No. 23/2025 dated February 18, 2025.	Pertama First	2025-2030
3.	Mohammad Raylan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta 23/2025 tanggal 18 Februari 2025. Deed No. 23/2025 dated February 18, 2025.	Pertama First	2025-2030

## KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014, jumlah Komisaris Independen harus mencapai paling tidak 30% dari seluruh anggota Dekom. Komisaris Independen adalah anggota Dekom yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Anggota Direksi, Dekom lainnya dan/atau Pemegang Saham yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.

Komisaris Independen Perseroan saat ini dijabat oleh Bapak Mohammad Raylan yang diangkat berdasarkan Akta 23/2025 tanggal 18 Februari 2025. Perseroan telah memenuhi kriteria jumlah Komisaris Independen yang mencapai paling tidak 30% dari seluruh anggota Dekom (satu orang Komisaris Independen dari tiga orang jumlah Komisaris).

Tahun buku 2025 merupakan periode pertama Komisaris Independen menjabat, dengan demikian masih memenuhi kriteria independensi sehingga tidak memerlukan pernyataan independensi apabila telah menjabat lebih dari dua periode berturut-turut.

## COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the BOC are appointed and dismissed through a GMS mechanism, with a minimum of two (2) members or such number as required, and at least 30% of the BOC members must be Independent Commissioners. The position of each member of the BOC, including the President Commissioner, is equal.

In 2025, the composition of the Company's BOC consists of 3 (three) members, namely 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Commissioners, one of whom serves as an Independent Commissioner. Throughout 2025, there were no changes in the composition of the BOC members.

## INDEPENDENT COMMISSIONER

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the number of Independent Commissioners must at least covers 30% of the total members of the BOC. An Independent Commissioner is a member of the BOC who has no financial, managerial, share ownership, and/or familial relationships with members of the BOD, other members of the BOC, and/or shareholders that could affect their ability to act independently.

The Company's Independent Commissioner is currently held by Mr. Mohammad Raylan, who was appointed based on Deed No. 23/2025 dated February 18, 2025. The Company has met the criteria for the number of Independent Commissioners, covering at least 30% of the total members of the BOC (one Independent Commissioner out of the total three Commissioners).

The 2025 financial year marks his first term of office as the Independent Commissioner, thus still meeting the independence criteria and not requiring a declaration of independence if he has been in position for two consecutive periods.

Perseroan memastikan bahwa Komisaris Independen telah memenuhi kriteria independensi lainnya yang dipersyaratkan regulasi. Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sesuai POJK No. 33/POJK.04.2014 sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan Pemegang saham Utama.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.



### PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dekom didukung oleh Komite Audit (KA) dan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) untuk menjalankan tugas pengawasannya. Sesuai Pedoman Kerja Dekom, Dekom wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Kinerja setiap komite dinilai sekali dalam setahun berdasarkan kriteria berikut:

1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman kerja.
2. Memenuhi jumlah rapat dan tingkat kehadiran masing-masing anggota.
3. Menjalankan program kerja/inisiatif sesuai rencana kerja yang telah ditetapkan.
4. Memiliki inisiatif dan memberikan rekomendasi berkualitas.



Dekom menilai bahwa selama tahun 2025, KA dan KNR telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif sesuai dengan pedoman kerja. Kedua komite telah memenuhi ketentuan jumlah rapat dan tingkat kehadiran masing-masing anggota, serta menjalankan program kerja dan inisiatif sesuai dengan rencana kerja. Selain itu, KA dan KNR telah memberikan rekomendasi yang berkualitas kepada Dekom untuk mendukung fungsi pengawasan dan penerapan GCG di Perseroan.

### ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Program orientasi diberikan kepada Komisaris yang baru masuk ke dalam Perseroan. Tujuannya adalah agar mereka dapat memahami Perseroan dalam waktu singkat dan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Berhubung Komisaris Utama Perseroan adalah Ibu Riana yang juga merupakan

The Company ensures that the Independent Commissioner complies with other independence criteria as required by regulations. The Company's Independent Commissioner has met the criteria stipulated under POJK No. 33/POJK.04/2014, as follows:

1. He has not been a party who works for the Company or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the past six months, except for the purpose of reappointment as the Company's Independent Commissioner for the subsequent term.
2. He does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.
3. He does not have any affiliation with the Company's Commissioners, Directors, or Main Shareholders.
4. He does not have any business relationship with the Company, either directly or indirectly.

### ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee (AC) and the Nomination and Remuneration Committee (NRC) in carrying out its supervisory duties. In accordance with the BOC Work Guideline, the BOC is required to evaluate the performance of the committees that assist in the performance of its duties and responsibilities. The performance of each committee is assessed once a year based on the following criteria:

1. Performing duties and responsibilities in accordance with the work guidelines.
2. Fulfilling the required number of meetings and attendance levels of each member.
3. Implementing work programs/initiatives in line with the established work plan.
4. Demonstrating initiative and providing quality recommendations.

The BOC assessed that throughout 2025, the AC and the NRC effectively carried out their duties and responsibilities in accordance with their respective work guidelines. Both committees met the requirements for the number of meetings and attendance levels of their members and implemented their work programs and initiatives in line with the established work plan. In addition, the AC and the NRC provided quality recommendations to the BOC to support the supervisory function and the implementation of GCG within the Company.

### BOARD OF COMMISSIONERS ORIENTATION

An orientation program is provided to newly appointed Commissioners of the Company. Its purpose is to enable them to gain an understanding of the Company within a short period of time to allow them to perform their duties effectively. Given that the Company's President Commissioner is Mrs. Riana,

pendiri Perseroan, maka beliau mengambil peran untuk melakukan orientasi (perkenalan) mengenai Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris lainnya yang baru diangkat di 2025. Pelaksanaan program orientasi telah dilakukan pada saat setiap anggota hadir pertama kalinya dalam pertemuan rapat Dewan Komisaris.

Ke depannya, Perseroan akan menetapkan peran khusus pada fungsi Sekretaris Perusahaan, dengan dibantu oleh personil yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi *Human Capital*, untuk menjalankan program orientasi apabila terdapat anggota Dewan Komisaris baru.

### **LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025**

Selama tahun 2025, Dekom telah melaksanakan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi.

Secara garis besar, pelaksanaan tugas Dekom mencakup meneliti dan menelaah laporan berkala yang disiapkan oleh Direksi, serta memberikan persetujuan atas rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan, termasuk rencana-rencana lainnya yang disiapkan oleh Direksi.

who is also the Founder of the Company, she assumed the role of conducting orientation (introductory) sessions on the Company for other members of the Board of Commissioners who were newly appointed in 2025. The orientation program was carried out when each member attended their first Board of Commissioners meeting.

Going forward, the Company will assign a specific role to the Corporate Secretary function, supported by personnel responsible for the Human Capital function, to conduct the orientation program should there be any newly appointed members of the Board of Commissioners.

### **BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025**

Throughout 2025, the BOC carried out its supervisory function and provided advice to the BOD on the management and operation of the Company as conducted by the BOD.

In general, the BOC had performed its duties included reviewing and examining periodic reports prepared by the BOD, as well as granting approval for the Company's development plans, annual work plans and budgets, and other plans prepared by the BOD.

## Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif atas pengelolaan Perseroan dalam mewujudkan maksud dan tujuan Perseroan yang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan amanat para pemegang saham serta pemangku kepentingan. Masing-masing anggota Direksi diwajibkan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta kehati-hatian. Pendekatan ini mencerminkan prinsip integritas dan profesionalisme dalam pengelolaan Perseroan untuk mencapai keberlanjutan dan keberhasilan.

### KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, Direksi merupakan organ Perseroan untuk menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang jumlahnya ditentukan dan disesuaikan dengan kebutuhan usaha dan kegiatan Perseroan. Jumlah tersebut paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi direktur utama.

Pada tahun 2025, komposisi Direksi Perseroan terdiri atas 4 (empat) orang anggota yaitu 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (tiga) anggota Direksi. Selama tahun 2025, komposisi anggota Direksi tidak mengalami perubahan.

#### Komposisi Direksi Board of Directors Composition

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Office Period	Masa Jabatan Office Term
1.	Alva Christopher Tjenderasa	Direktur Utama President Director	Akta 23/2025 tanggal 18 Februari 2025. Deed No. 23/2025 dated February 18, 2025.	Pertama First	2025-2030
2.	Budi Agusti	Direktur Director	Akta 23/2025 tanggal 18 Februari 2025. Deed No. 23/2025 dated February 18, 2025.	Pertama First	2025-2030
3.	Khezia Stevi Liana	Direktur Director	Akta 23/2025 tanggal 18 Februari 2025. Deed No. 23/2025 dated February 18, 2025.	Pertama First	2025-2030
4.	Sri Muliati	Direktur Director	Akta 23/2025 tanggal 18 Februari 2025. Deed No. 23/2025 dated February 18, 2025.	Pertama First	2025-2030

## Board of Directors

Board of Directors (BOD) is the Company's organ collectively responsible for managing the Company in achieving the Company's purposes and objectives in accordance with the Company's Articles of Association and the mandate of shareholders and stakeholders. Each member of the BOD is required to carry out their duties and responsibilities with good faith, full responsibility, and prudence. This approach reflects the principles of integrity and professionalism in managing the Company to achieve sustainability and success.

### COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to the prevailing regulations, the BOD is the Company's organ responsible for managing the Company in the best interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives set forth in the Company's Articles of Association. The Company is managed and led by the Board of Directors, the number of which is determined and adjusted to the needs of the Company's business and activities. Such number shall consist of at least 2 (two) members of the BOD, 1 (one) of whom is appointed as the President Director.

In 2025, the composition of the Company's BOD consists of 4 (four) members, namely 1 (one) President Director and 3 (three) members of the BOD. Throughout 2025, there were no changes in the composition of the BOD members.

## PEDOMAN KERJA DIREKSI

Direksi memiliki Pedoman Kerja (*Charter*) yang telah disahkan pada 28 Februari 2025 untuk menjadi acuan bagi seluruh anggota Dekom dalam melaksanakan tugasnya. Secara garis besar, Pedoman Kerja Direksi memuat hal-hal berikut:

1. KATA PENGANTAR
2. PERNYATAAN KOMITMEN DEKOM DAN DIREKSI
3. BAB I: PENDAHULUAN
4. 1.1 Latar Belakang
5. 1.2 Visi dan Misi
6. 1.3 Maksud dan Tujuan
7. BAB II: PEMBENTUKAN, ORGANISASI DAN MASA KERJA
8. 2.1 Dasar Hukum
9. 2.2 Tujuan dan Kedudukan Organisasi
10. 2.3 Organisasi
11. BAB III: TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG
12. 3.1 Tugas dan tanggung jawab
13. 3.2 Wewenang
14. BAB IV: RAPAT DIREKSI DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN
15. 4.1 Rapat Direksi
16. 4.2 Pengambilan Keputusan
17. BAB V: PEDOMAN DAN KODE ETIK
18. 5.1 Pedoman
19. 5.2 Kode Etik
20. BAB VI: LARANGAN
21. BAB VII: PENUTUP

## BOARD OF DIRECTORS WORK GUIDELINES

The BOD has a Work Guidelines (*Charter*), which was approved on February 28, 2025, to serve as a reference for all members of the BOD in carrying out their duties. In general, the BOD Work Guidelines contain the following:

1. FOREWORD
2. STATEMENT OF COMMITMENT OF THE BOC AND THE BOD
3. CHAPTER I: INTRODUCTION
4. 1.1 Background
5. 1.2 Vision and Mission
6. 1.3 Purpose and Objectives
7. CHAPTER II: ESTABLISHMENT, ORGANIZATION, AND TERM OF OFFICE
8. 2.1 Legal Basis
9. 2.2 Objectives and Organizational Position
10. 2.3 Organization
11. CHAPTER III: DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES
12. 3.1 Duties and Responsibilities
13. 3.2 Authorities
14. CHAPTER IV: MEETINGS OF THE BOD AND DECISION-MAKING
15. 4.1 Meetings of the BOD
16. 4.2 Decision-Making
17. CHAPTER V: GUIDELINES AND CODE OF CONDUCT
18. 5.1 Guidelines
19. 5.2 Code of Conduct
20. CHAPTER VI: PROHIBITIONS
21. CHAPTER VII: CLOSING



Pedoman Direksi telah dimuat di situs web Perseroan dan dapat diakses oleh publik  
The Board Charter of the BOD has been uploaded to the Company's website and accessible by the public

<https://merryrianaeducation.com/investor-relations/#tatakelola>

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB, WEWENANG DIREKSI







Secara umum tugas dan tanggung jawab Direksi dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di pasar modal.

1. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian dan memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES, AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In general, the duties and responsibilities of the BOD are carried out in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, particularly those applicable in the capital market.

1. In performing its management duties and responsibilities, the BOD is required to hold the Annual GMS and other GMS meetings as stipulated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association.
2. Each member of the BOD is required to perform his or her duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence, and to lead, manage, and control the Company in accordance with the Company's objectives, while continuously striving to improve the Company's efficiency and effectiveness.

- 
- 
- 
- 
- 
- 
3. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
  4. Mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  5. Mengkaji Visi dan Misi Perseroan secara berkala dan memberikan persetujuan apabila terdapat perubahan.
  6. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
  7. Untuk memenuhi syarat akuntabilitas, keterbukaan dan tertib administrasi, Direksi wajib:
    - a. Membuat daftar pemegang saham, risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi.
    - b. Membuat Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perseroan.
    - c. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko dan dapat dilakukan dengan membentuk unit kerja tersendiri di bawah Direksi.
    - d. Menyelenggarakan pengawasan intern yakni dengan membentuk satuan Pengawasan Internal dan membuat piagam pengawasan internal.
    - e. Kepala Satuan Pengawasan internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur utama berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
    - f. Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perseroan serta menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan.
    - g. Menetapkan tata kelola Teknologi Informasi dan memuat informasi fakta material di *website* Perseroan.
    - h. Membantu Dewan Komisaris menetapkan auditor eksternal dengan terlebih dahulu melalui penelaahan Komite Audit dalam bentuk rekomendasi.
  8. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat membentuk komite, dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
  9. Dalam menjalankan tugas tugas tersebut di atas, Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
    - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
    - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
    - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
    - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
3. Each member of the BOD is jointly and severally liable for losses incurred by the Company as a result of errors or negligence committed by members of the BOD in the performance of their duties.
  4. Managing the Company's assets in accordance with the prevailing laws and regulations.
  5. Periodically reviewing the Company's Vision and Mission and granting approval in the event of any changes.
  6. Implementing risk management and the principles of Good Corporate Governance in all of the Company's business activities at all levels of the organization.
  7. To fulfill the requirements of accountability, transparency, and orderly administration, the BOD is required to:
    - a. Prepare and maintain the register of shareholders, minutes of GMS meetings, and minutes of meetings of the BOD.
    - b. Prepare the Company's Annual Report and Financial Documents.
    - c. Establish and implement a risk management program, which may be carried out by forming a dedicated unit under the BOD.
    - d. Organize internal supervision by establishing an Internal Audit Unit and issuing an Internal Audit Charter.
    - e. Appoint and dismiss the Head of the Internal Audit Unit by the President Director based on the Company's internal mechanisms with the approval of the BOC.
    - f. Organize the Corporate Secretary function and maintain and evaluate the quality of the Corporate Secretary function.
    - g. Establish Information Technology governance and disclose material facts on the Company's website.
    - h. Assist the BOC in appointing the external auditor, following a review by the Audit Committee in the form of a recommendation.
  8. To support the effective performance of its duties and responsibilities, the BOD may establish committees and conduct evaluations of the performance of such committees at the end of each financial year.
  9. In carrying out the duties referred to above, members of the BOD shall not be held liable for losses incurred by the Company if they can prove that:
    - a. The losses were not caused by their fault or negligence;
    - b. They have performed management duties in good faith, with full responsibility and prudence, in the best interests of and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
    - c. They do not have any conflict of interest, either directly or indirectly, in the management actions that resulted in the losses.
    - d. They have taken actions to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

1. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
2. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
  - a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan.
  - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
3. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud di atas, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
  - a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
  - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
  - c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

The BOD is authorized to carry out management in accordance with policies deemed appropriate, as stipulated in the Articles of Association.

1. The BOD is authorized to represent the Company in and out of court.
2. A member of the BOD is not authorized to represent the Company if:
  - a. There is a court case between the Company and the relevant member of the BOD.
  - b. The relevant member of the BOD has an interest that conflicts with the interests of the Company.
3. In the event of the circumstances referred to above, the parties authorized to represent the Company are:
  - a. Other members of the BOD who do not have a conflict of interest with the Company.
  - b. The BOC, if all members of the BOD have a conflict of interest with the Company.
  - c. Other parties appointed by the GMS if all members of the BOD or the BOC have a conflict of interest with the Company.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKTUR

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, masing-masing Direktur memiliki tugas yang berbeda. Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur adalah sebagai berikut:

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR

In doing duties and responsibilities, each Director has different duties. Information on the duties and responsibilities of each Director is as follows:

### Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Direktur Duties and Responsibilities of Each Director

Nama Name	Jabatan Job Title	Pembagian Tugas Segregation of Duties
Alva Christopher Tjenderasa	Direktur Utama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatur strategi Perusahaan dan bertanggung jawab untuk mengimplementasikan strategi Perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis</li> <li>2. Mengelola operasional Perusahaan sehari-hari, termasuk mengelola sumber daya manusia dan keuangan</li> <li>3. Bertanggung jawab untuk mengambil keputusan penting yang mempengaruhi perusahaan, termasuk keputusan strategis, keuangan, dan operasional.</li> <li>4. Mewakili Perusahaan dalam bertindak sebagai wajah utama perusahaan di hadapan investor dan mengatur hubungan dengan mitra bisnis.</li> </ol>
	President Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Formulates the Company's strategy and is responsible for implementing such strategy to achieve business objectives</li> <li>2. Manages the Company's daily operations, including human resources and financial management</li> <li>3. Responsible for making key decisions affecting the Company, including strategic, financial, and operational decisions</li> <li>4. Represents the Company as its primary figure before investors and manages relationships with business partners</li> </ol>

### Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Direktur

#### Duties and Responsibilities of Each Director

Nama Name	Jabatan Job Title	Pembagian Tugas Segregation of Duties
Budi Agusti	Direktur	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengecekan untuk laporan keuangan yang akurat</li> <li>Melakukan analisis terhadap data yang ada dengan peluang dan rencana yang diberikan oleh jajaran manajemen</li> <li>Melakukan strategi demi mencapai efisiensi dan identifikasi resiko yang berdampak terhadap perusahaan</li> </ol>
	Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>Reviews financial statements to ensure accuracy</li> <li>Analyzes available data in relation to opportunities and plans set by management</li> <li>Develops strategies to achieve efficiency and identify risks that may impact the Company</li> </ol>
Khezia Stevi Liana	Direktur	<ol style="list-style-type: none"> <li>Merencanakan dan melaksanakan seluruh pelaksanaan operasional Perusahaan kepada customer</li> <li>Bertanggung jawab atas proses dan pengembangan kualitas yang diberikan kepada customer</li> <li>Membuat strategi dalam pemenuhan target Perusahaan dan cara-cara yang akan dilakukan oleh semua jajaran terkait</li> </ol>
	Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>Plans and oversees the implementation of all Company operational activities</li> <li>Responsible for processes and the development of service quality delivered to customers</li> <li>Develops strategies to achieve the Company's targets, including determining the approaches to be implemented by all relevant units</li> </ol>
Sri Muliati	Direktur	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memastikan distribusi hak dan kewajiban karyawan terpenuhi, mulai dari absensi hingga pemberian tunjangan.</li> <li>Melakukan audit terhadap setiap kinerja manajemen agar sesuai dengan pencatatan yang ada</li> <li>Merancang strategi teknologi Perusahaan agar bisa terintegrasi untuk semua pihak.</li> </ol>
	Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ensures the fulfillment of employees' rights and obligations, from attendance to the provision of benefits</li> <li>Conducts audits of management performance to ensure alignment with existing records</li> <li>Develops the Company's technology strategy to ensure integration across all functions</li> </ol>

### PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki komite pendukung di bawah Direksi. Meskipun demikian, Direksi mendapatkan dukungan dari Unit Audit Internal (UAI) dan Sekretaris Perusahaan (Sekper) sebagai fungsi pendukung utama.

Direksi menilai bahwa UAI dan Sekper telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dalam mendukung Direksi mengelola Perseroan.

### ORIENTASI DIREKSI

Setiap Direktur baru yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai Perseroan.

### ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of the end of 2025, the Company did not have any supporting committees under the BOD. Nevertheless, the BOD was supported by the Internal Audit Unit (IAU) and the Corporate Secretary (Corsec) as the Company's primary supporting functions.

The BOD considers that the IAU and the Corsec have carried out their duties and responsibilities in a professional manner in supporting the BOD in managing the Company.

### BOARD OF DIRECTORS ORIENTATION

Each newly appointed Director serving for the first time is required to be provided with an orientation program regarding the Company.

Seperti halnya dengan program orientasi untuk Dewan Komisaris yang telah dijelaskan sebelumnya, pada tahun 2025, orientasi untuk seluruh anggota Direksi yang baru diangkat, dilakukan oleh Bapak Alva Christopher Tjenderasa yang tergabung dalam anggota Direksi Perseroan sejak 2016 dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama. Pelaksanaan program orientasi telah dilakukan pada saat setiap anggota hadir pertama kalinya dalam pertemuan rapat Direksi.

Ke depannya, Perseroan akan menetapkan peran khusus pada fungsi Sekretaris Perusahaan, dengan dibantu oleh personil yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi *Human Capital*, untuk menjalankan program orientasi apabila terdapat anggota Dewan Komisaris baru.

### **LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2025**

Selama tahun 2025, Direksi telah melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan sesuai maksud pendirian Perseroan dan dalam upayanya merealisasikan visi, serta mencapai tujuan usaha.

Secara garis besar, pelaksanaan tugas Direksi mencakup penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan, serta pelaksanaan setiap rencana tersebut, berikut dengan pengawasan untuk memastikan keberhasilan pencapaian terhadap target Perseroan.

Similar to the orientation program for the Board of Commissioners as previously described, in 2025 the orientation for all newly appointed members of the Board of Directors was conducted by Mr. Alva Christopher Tjenderasa, who has been a member of the Company's Board of Directors since 2016 and currently serves as President Director. The orientation program was carried out when each member attended their first Board of Directors meeting.

Going forward, the Company will assign a specific role to the Corporate Secretary function, supported by personnel responsible for the Human Capital function, to conduct the orientation program if there are newly appointed members of the Board of Directors.

### **BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025**

Throughout 2025, the BOD carried out the management function of the Company in accordance with the Company's purpose of establishment and in its efforts to realize the Company's vision and achieve its business objectives.

In general, the performance of the BOD in terms of its duties included the preparation of annual work plans and budgets, as well as the implementation of those plan, accompanied by supervision to ensure the successful achievement of the Company's targets.

# Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

## Meeting of The Board of Commissioners and Board of Directors

Dekom dan Direksi mengadakan rapat dan terlibat secara aktif dalam setiap rapat tersebut sesuai dengan fungsi mereka masing-masing terkait pengawasan dan pengambilan keputusan. Kehadiran Dekom dan Direksi dalam setiap rapat mencerminkan keterlibatan, akuntabilitas dan efektivitas pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

The BOC and the BOD held meetings and were actively involved in each meeting in accordance with their respective functions related to supervision and decision-making. The attendance of the BOC and BOD at each meeting reflects their level of involvement, accountability, and the effectiveness of the Company's supervision and management.

### RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

### INTERNAL MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai dengan Pedoman Kerja BOC, yang telah disesuaikan dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan rapat wajib diadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

In accordance with the BOC Work Guidelines, which have been aligned with POJK No. 33/POJK.04/2014 on the BOC and BOD of Issuers or Public Companies, a meeting of the BOD may be held if attended by a majority of the members of the BOC, and such meetings must be held at least once every 2 (two) months.

Selama tahun 2025, Dekom melaksanakan rapat internal sebanyak 5 (lima) kali. Secara garis besar, agenda rapat mencakup evaluasi kinerja Perseroan, pemantauan penggunaan dana hasil penawaran umum, serta hal-hal lainnya yang membutuhkan perhatian dan keputusan Dekom.

Throughout 2025, the BOC held internal meetings a total of 5 (five) times. In general, the meeting agenda covered an evaluation of the Company's performance, monitoring of the utilization of proceeds from the public offering, as well as other matters requiring the attention and decisions of the Board of Commissioners.

#### Rekapitulasi Kehadiran Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris

#### Recapitulation of Commissioners' Attendance at Internal Meetings of the Board of Commissioners

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
<b>Merry Riana</b> Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100%
<b>Yoel Alex Santoso</b> Komisaris Commissioner	5	5	100%
<b>Mohammad Raylan</b> Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%

## RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pedoman Kerja BOC dan BOD juga mewajibkan Dekom mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Ketentuan ini juga telah disesuaikan dengan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan rapat gabungan sebanyak 3 (tiga) kali. Secara garis besar, agenda rapat mencakup kinerja korporasi dan isu-isu operasional, pemantauan penggunaan dana hasil penawaran umum, pengembangan operasional, rencana strategis ke depannya, serta hal-hal lainnya yang membutuhkan perhatian dan keputusan bersama antara Direksi dan Dekom.

## JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The BOC and BOD Work Guidelines also require the BOC to hold joint meetings with the BOD on a regular basis at least once every 4 (four) months. This provision has also been aligned with POJK No. 33/POJK.04/2014.

Throughout 2025, the BOC and the BOD have held joint meetings a total of 3 (three) times. In general, the meeting agenda covered corporate performance and operational issues, monitoring the utilization of proceeds from the public offering, operational development, future strategic plans, as well as other matters requiring attention and joint decision-making by the BOD and the BOC.

### Rekapitulasi Kehadiran Komisaris dan Direktur dalam Rapat Gabungan Recapitulation of Attendance of Commissioners and Directors Joint Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners			
<b>Merry Riana</b> Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
<b>Yoel Alex Santoso</b> Komisaris Commissioner	3	3	100%
<b>Mohammad Raylan</b> Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
<b>Direksi</b> Board of Directors			
<b>Alva Christopher Tjenderasa</b> Direktur Utama President Director	3	3	100%
<b>Budi Agusti</b> Direktur Director	3	3	100%
<b>Khezia Stevi Liana</b> Direktur Director	3	3	100%
<b>Sri Muliati</b> Direktur Director	3	3	100%

## RAPAT INTERNAL DIREKSI

Sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi, yang telah disesuaikan dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang sekali dalam setiap bulan, dan rapat baru dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.

Selama tahun 2025, Direksi melaksanakan rapat internal sebanyak 10 (sepuluh) kali.

## INTERNAL MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the BOD Work Guidelines, which have been aligned with POJK No. 33/POJK.04/2014, the BOD is required to hold regular meetings at least once every month, and such meetings may only be held if attended by a majority of all members of the BOD.

Throughout 2025, the BOD held internal meetings a total of 10 (ten) times.

**Rekapitulasi Kehadiran Komisaris dan Direktur dalam Rapat Gabungan**  
Recapitulation of Attendance of Commissioners and Directors Joint Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
<b>Alva Christopher Tjenderasa</b> Direktur Utama President Director	10	10	100%
<b>Budi Agusti</b> Direktur Director	10	10	100%
<b>Khezia Stevi Liana</b> Direktur Director	10	10	100%
<b>Sri Muliati</b> Direktur Director	10	10	100%



**TOTAL KEHADIRAN DIREKTUR DAN KOMISARIS DALAM RAPAT**

Secara total, terdapat 13 (tiga belas) kali rapat yang wajib dihadiri oleh Direktur sepanjang tahun 2025 mencakup rapat internal antara Direktur dan rapat gabungan dengan Dekom. Rata-rata persentase kehadiran Direktur dalam seluruh rapat tersebut sepanjang tahun 2025 adalah 100%.



Selain itu, Komisaris mengadakan 8 (delapan) kali rapat yang wajib dihadiri oleh setiap Komisaris sepanjang tahun 2025 mencakup rapat internal antar Komisaris dan rapat gabungan dengan Direktur. Rata-rata persentase kehadiran Komisaris dalam seluruh rapat tersebut sepanjang tahun 2025 adalah 100%.



**ATTENDANCE OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS IN ALL MEETINGS**

In total, there were 13 (thirteen) meetings that all Directors were required to attend throughout 2025, including internal meetings among Directors and joint meetings with Commissioners. The average attendance of Directors at all these meetings throughout 2025 was 100%.

Additionally, the Commissioners held 8 (eight) meetings that each Commissioner was required to attend throughout 2025, including internal meetings among Commissioners and joint meetings with Directors. The average attendance of the Commissioners at all these meetings throughout 2025 was 100%.

**Kehadiran Direktur dan Komisaris dalam Rapat [ESG G-02]**  
Attendance of the Directors and Commissioners at Meetings [ESG G-02]

Uraian Description	Jumlah Rapat Number of Meetings	Rata-rata Persentase Kehadiran Direktur/Komisaris dalam Rapat Average Attendance Rate of the Directors/ Commissioners in Meeting
Jumlah Kehadiran Direktur ke Rapat Attendance of Directors at Meeting	13	100%
Jumlah Kehadiran Komisaris ke Rapat Attendance of Commissioners at Meetings	8	100%



**PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [OJK E.2]**

Perseroan mendukung pengembangan kompetensi Dekom dan Direksi yang dapat dilakukan melalui program-program pelatihan, partisipasi dalam seminar, *workshop*, atau sosialisasi terkait regulasi dan perkembangan terbaru di bidang usaha Perseroan. [ESG G-05]

**COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS [OJK E.2]**

The Company supports the competency development of the BOC and the BOD through training programs, as well as participation in seminars, workshops, or socialization sessions related to regulations and the latest developments in the Company's business sector. [ESG G-05]

Dekom dan Direksi juga mengembangkan kompetensi mereka terkait keberlanjutan. Upaya ini dilakukan melalui berbagai macam langkah sebagai berikut:

1. Dekom dan Direksi berinteraksi dengan para karyawan, mengunjungi lokasi operasi, dan berpartisipasi dalam acara-acara internal Perseroan untuk mendapatkan informasi terkini terkait bisnis dan keberlanjutan Perseroan.
2. Dekom dan Direksi mendapatkan laporan terkait kinerja Perseroan, termasuk dalam hal lingkungan dan sosial. Laporan tersebut menjadi dasar bagi Dekom dan Direksi mengambil keputusan strategis untuk menjaga kinerja keberlanjutan Perseroan.
3. Dekom dan Direksi turut serta terlibat dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan dan mengevaluasi serta menyetujui seluruh pengungkapan sesuai dengan regulasi yang berlaku, standar praktik terbaik industri, dan bidang usaha Perseroan.

Selain upaya-upaya di atas, Dekom dan Direksi tidak mengikuti program pengembangan kompetensi secara khusus pada tahun 2025.

The BOC and the BOD also continuously enhance their competencies in the area of sustainability. These efforts are carried out through the following measures:

1. The BOC and the BOD engage with employees, visit operational sites, and participate in internal Company events to obtain current information on the Company's business activities and sustainability performance.
2. The BOC and the BOD receive reports on the Company's performance, including environmental and social aspects. These reports become the basis for the BOC and the BOD to devise strategic decisions to maintain and improve the Company's sustainability performance.
3. The BOC and the BOD are actively involved in the preparation of the Sustainability Report and evaluate and approve all disclosures in accordance with applicable regulations, industry best practices, and the Company's line of business.

In addition to the efforts outlined above, the BOC and the BOD did participate in specific competency development programs during 2025.

# Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan telah menetapkan persyaratan keanggotaan Dekom dan Direksi dalam Pedoman Kerja Dekom dan Direksi. Perseroan juga memiliki kriteria khusus terkait anggota Dekom dan Direksi yang mempertimbangkan kompetensi dan pengalaman kerja kandidat dalam industri pendidikan dan/atau kriteria khusus lainnya sesuai bidang tugas yang akan dijalankan. Kriteria-kriteria ini telah ditetapkan secara internal dan menjadi dasar bagi KNR dan Dewan Komisaris dalam menominasikan calon anggota. **[ESG G-06]**



## PERSYARATAN KEANGGOTAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI



Secara garis besar, anggota Dekom dan Direksi yang menjabat saat ini telah memenuhi persyaratan keanggotaan yang terdapat di Pedoman Dekom dan Direksi, sesuai dengan regulasi POJK 33/2014 sebagai berikut:



1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
  - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
  - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
    - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
    - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.



# Nomination of The Board of Commissioners and The Board of Directors

The Company has stipulated the membership requirements for the BOC and the BOD in their respective Work Guidelines. The Company also has specific criteria for members of the BOC and the BOD, which take into account the candidates' competencies and work experience in the education industry and/or other specific criteria in accordance with the scope of duties to be performed. These criteria have been internally established and serve as the basis for the NRC and the BOC in nominating prospective members. **[ESG G-06]**

## REQUIREMENT FOR MEMBERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In general, the current members of the BOC and BOD have fulfilled the membership requirements as stipulated in the BOC and BOD Work Guidelines, in accordance with POJK No. 33/2014, as follows:

1. Have good behavior, moral and integrity.
2. Are capable of taking legal actions.
3. Within a period of 5 (five) years before the appointment and during the term of office they have not:
  - a. Been declared bankrupt.
  - b. Become the members of the BOD and/or the members of the BOC who are declared guilty of causing a company to be declared bankrupt.
  - c. Been sentenced for committing a crime that causes loss to the state finances and/or loss to the financial sector.
- d. Has never served as a member of the BOD and/or the BOC who, during their tenure:
  - Who have not ever held the annual GMS;
  - Whose statement of accountability as the members of the BOD and/or the members of the BOC has not been approved by the GMS or who have not ever submitted to the GMS any statement of accountability BOD of Directors and/or the members of the BOC.
  - Who have caused a company that has obtained permit, approval from, or been registered with the OJK not to meet its obligation to submit an Annual Report and/or Financial Statement to the OJK during their term of office.

Bagi Komisaris Independen, wajib memenuhi persyaratan independensi. Selain itu, anggota Direksi juga wajib memenuhi persyaratan lainnya yaitu memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan, tidak dinyatakan bersalah oleh suatu keputusan pengadilan.

## PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur nominasi calon anggota Dekom dan/atau Direksi yang dilakukan oleh KNR adalah dengan memberikan rekomendasi kepada Dekom perihal berikut:

1. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.
3. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dekom kepada Dekom untuk disampaikan dalam RUPS.

Pada tahun 2025, KNR belum melakukan proses nominasi calon anggota Dekom dan/atau Direksi karena KNR baru dibentuk. Anggota Dekom dan Direksi yang menjabat pada tahun 2025 telah diangkat berdasarkan Akta 23/2025 tanggal 18 Februari 2025.

For Independent Commissioners, they are required to meet independence requirements. In addition, members of the BOD are also required to fulfill other requirements, namely having a commitment to comply with prevailing laws and regulations, possessing the required knowledge and/or expertise in relevant fields, and not having been declared guilty by a court decision.

## NOMINATION PROCEDURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The nomination procedure for candidates for members of the BOC and/or the BOD by the NRC involves providing recommendations to the BOC regarding the following:

1. The composition of positions of the members of the BOD and/or the BOD.
2. The policies and criteria required in the nomination process.
3. Performance evaluation policies for members of the BOD and/or the BOC.
4. Proposing qualified candidates for members of the BOD and/or the BOC to the BOC for submission to the GMS.

In 2025, the NRC did not conduct a nomination process for candidates for members of the BOC and/or the BOD, as the NRC was newly established. The members of the BOC and the BOD serving in 2025 were appointed based on Deed No. 23/2025 dated February 18, 2025.

# Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

## Diversity of The Composition of The Board of Commissioners and Board of Directors

Informasi mengenai profil anggota Dekom dan Direksi telah disampaikan di bab "Profil Perusahaan" dalam sub-bab "Profil Dewan Komisaris" dan "Profil Direksi".

Information regarding the profile of the BOC and the BOD is presented in the "Company Profile" chapter under the subchapter "Profile of the Board of Commissioners" and "Profile of the Board of Directors".



Profil anggota Dekom dan Direksi telah memenuhi ketentuan keberagaman komposisi yang diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The profiles of members of the BOC and the BOD comply with the diversity requirements as stipulated in the Appendix to Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Corporate Governance of Public Companies.



Komposisi anggota Dekom dan Direksi memiliki tingkat keberagaman dalam hal pengalaman dan keahlian yang diperlukan Perseroan untuk menjalankan usahanya di industri pendidikan. Selain itu, komposisi Dekom dan Direksi yang ada saat ini telah mempertimbangkan kombinasi yang sesuai antara anggota lama yang telah bersama Perseroan sejak sebelum IPO dan anggota baru yang mewakili Pemegang Saham mayoritas. Kombinasi ini menghadirkan tingkat pengalaman yang dibutuhkan bagi Perseroan untuk mengarungi status baru sebagai perusahaan terbuka.

The composition of the members of the BOC and the BOD reflects a level of diversity in terms of experience and expertise required by the Company to conduct its business in the education industry. In addition, the current composition of the BOC and the BOD has taken into account a suitable combination of long-serving members who have been with the Company since prior to the IPO and new members representing the majority Shareholders. This combination provides the level of experience required for the Company to navigate its new status as a public company.



Perseroan juga memberikan kesempatan yang luas bagi wanita untuk meningkatkan karier. Hal ini terlihat dari tingkat keberagaman yang memposisikan wanita sebagai anggota manajemen level atas.

The Company also provides broad opportunities for women to advance their careers. This is reflected in the level of diversity that places women in senior management positions.



### Keberagaman Manajemen dan Independensi [ESG G-01] Diversity of the Management and Independence

Tipe Manajemen Management Type	Jumlah Anggota Number of Members	Pria Male	Wanita Female	Pihak Independen Independent Parties
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	2	1	1
Direksi Board of Directors	4	2	2	0

## Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki mekanisme untuk menilai Dekom dan Direksi secara berkala terkait kinerja kolektif dan individual setiap anggota dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Penilaian dilakukan secara mandiri (*self-assessment*) berdasarkan ketentuan yang berlaku, sekaligus mempertimbangkan standar terbaik industri saat ini. Pemegang Saham mengetahui dan turut menilai kinerja pengawasan dan pengelolaan Perusahaan dengan menelaah Laporan Tahunan, Laporan Pengawasan, dan Laporan Keuangan yang dipertanggungjawabkan saat pelaksanaan RUPS. **[ESG G-04]**

Penilaian mandiri Dekom juga mempertimbangkan pencapaian keuangan dan operasional Perseroan, terutama dalam kaitannya dengan realisasi keputusan Pemegang Saham.

Direksi memiliki target yang tercantum pada *Key Performance Indicator* (KPI) yang dinilai berdasarkan pencapaian Perseroan sesuai RKAP dan/atau kriteria lain. Kinerja Direktur dinilai secara individual dari kontribusinya mencapai kinerja Perseroan sesuai Kontrak Manajemen dan/atau kriteria lain. Kriteria penilaian Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan masukan dari Dekom.

## Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has a mechanism to periodically assess the BOC and the BOD with respect to the collective and individual performance of each member in carrying out their duties and responsibilities. The assessment is conducted through a self-assessment process in accordance with the applicable provisions, while also taking into account current industry best practices. Shareholders are informed of and participate in assessing the Company's supervisory and management performance by reviewing the Annual Report, Supervisory Report, and Financial Statements, which are presented and accounted for at the GMS. **[ESG G-04]**

The self-assessment of the BOC also considers the Company's financial and operational performance, particularly in relation to the implementation of Shareholders' resolutions.

The BOD has targets set out in the Key Performance Indicators (KPIs), which are assessed based on the Company's achievements in accordance with the RKAP and/or other criteria. The performance of each Director is assessed individually based on his or her contribution to achieving the Company's performance in accordance with the Management Contract and/or other criteria. The assessment criteria for the BOD are determined by taking into account input from the BOC.

# Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

## Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

Dekom juga menjalankan fungsi remunerasi berdasarkan rekomendasi dari KNR. Secara khusus, KNR bertanggung jawab untuk merancang struktur remunerasi, kebijakan terkait remunerasi, serta menentukan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dekom dengan mengacu pada kebijakan internal Perseroan. Penetapan struktur dan besaran remunerasi juga senantiasa memperhatikan kemampuan finansial Perseroan dan selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

The BOC also performs the remuneration function based on recommendations from the NRC. In particular, the NRC is responsible for designing the remuneration structure, formulating remuneration policies, and determining the amount of remuneration for the BOD and the BOC by referring to the Company's internal policies. The remuneration structure and amount are determined by taking into account the Company's financial capability using the principle of prudence in accordance with applicable laws and regulations.

Prosedur yang dilakukan dalam menetapkan remunerasi Dekom dan Direksi adalah sebagai berikut:

The procedures for determining the remuneration of the BOC and the BOD are as follows:

1. KNR melakukan evaluasi terhadap kinerja Dekom dan Direksi.
2. KNR menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi Dekom dan Direksi.
3. KNR merekomendasikan besaran remunerasi bagi Dekom dan Direksi kepada Dekom.
4. Dekom mengusulkan nilai remunerasi tahunan ke para Pemegang Saham melalui RUPS.
5. RUPS memutuskan nilai remunerasi tahunan bagi Dekom dan Direksi.

1. The NRC evaluates the performance of the BOC and BOD.
2. The NRC formulates the remuneration structure, policies, and amounts for the BOC and the BOD.
3. The NRC recommends the remuneration amounts for the BOC and the BOD to the BOD.
4. The BOC proposes the annual remuneration amounts to the Shareholders through the GMS.
5. The GMS decides on the annual remuneration amounts for the BOC and the BOD.

Komponen penghasilan Dekom dan Direksi adalah sama, yaitu mencakup gaji/honorarium dan tunjangan.

The components of remuneration for the BOC and the BOD are the same which include salary/honorarium and allowance.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dekom dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The total remuneration granted to the Company's BOC and BOD is as follows:

1. Remunerasi Dekom secara total untuk tahun 2025 sebesar Rp201.000.000.
2. Remunerasi Direksi secara total untuk tahun 2025 sebesar Rp686.878.635.

1. Remuneration for the BOC in total during 2025 amounted to Rp201,000,000.
2. Remuneration for the BOD in total during 2025 amounted to Rp686,878,635.

# Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

## Management of Conflict of Interest of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Kebijakan yang berlaku di Perseroan terkait pencegahan konflik kepentingan salah satunya adalah pelaporan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, terutama mengenai transaksi afiliasi, berikut juga dengan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Informasi mengenai hal ini telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Teraudit. **[ESG G-09]**

Proses transaksi dan pelaporan keuangan Perseroan diawasi secara berlapis oleh unit kerja akuntansi dan keuangan, operasional, serta Unit Audit Internal (UAI) dan Komite Audit (KA). Perseroan juga melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk semakin mempertegas tingkat akuntabilitas pengelolaan keuangannya. Seluruh proses ini merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal sebagai upaya Perseroan untuk memberikan keyakinan yang memadai untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan dari anggota Dekom dan Direksi, serta karyawan Perseroan lainnya.

The Company's policies on the prevention of conflicts of interest include, among others, the preparation and reporting of financial statements in accordance with applicable accounting standards in Indonesia, particularly with respect to affiliated transactions, as well as compliance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. Information regarding these matters has been disclosed in the published Audited Financial Statements. **[ESG G-09]**

The Company's transaction processes and financial reporting are monitored in layers by the accounting and finance work units, operations, as well as the Internal Audit Unit (IAU) and the Audit Committee (AC). The Company also engages a Public Accounting Firm (KAP) to further reinforce the level of accountability in its financial management. All of these processes become part of the Internal Control System as the Company's effort to provide reasonable assurance in preventing conflicts of interest involving members of the BOC and the BOD, as well as other Company employees.

# Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

## Share Ownership of The Board of Commissioners and Board of Directors

Informasi mengenai kepemilikan saham Dekom dan Direksi di Perseroan secara langsung dan tidak langsung telah disampaikan di bab "Profil Perusahaan" dalam sub-bab "Informasi Pemegang Saham".

Information regarding the direct and indirect share ownership of members of the BOC and BOD in the Company has been disclosed in the "Company Profile" chapter under the sub-chapter "Information on Shareholders".

Perseroan mengikuti ketentuan POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Dalam regulasi tersebut diatur mengenai kewajiban penyampaian informasi kepada Perseroan, mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan anggota Dekom dan/atau Direksi atas saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, paling lambat tiga hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikannya. Ketentuan ini juga telah diatur di dalam Pedoman Kerja BOD dan BOC.

The Company complies with POJK No. 4 of 2024 concerning Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies. This regulation stipulates the obligation to submit information to the Company regarding the ownership and any changes in share ownership by members of the BOC and/or BOD in the Company, whether direct or indirect, no later than three business days after the occurrence of such ownership or any change. This stipulation has also been regulated in the Work Charter of both the BOD and the BOC.

Pada tahun 2025, terjadi perubahan persentase kepemilikan saham sejumlah anggota Dekom dan Direksi terhadap Perseroan, yang terjadi setelah pelaksanaan IPO. Perubahan ini telah dilaporkan kepada OJK dan telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Informasi mengenai perubahan ini telah disampaikan di bab "Profil Perusahaan" dalam sub-bab "Informasi Pemegang Saham".

In 2025, there was a change in the percentage of share ownership of certain members of the BOC and the BOD in the Company following the IPO. These changes have been reported to OJK and are in compliance with applicable regulations. Information regarding these changes has been disclosed in the "Company Profile" chapter under the sub-chapter "Information on Shareholders".



## Komite Audit

Sebagai upaya untuk memenuhi ketentuan yang diatur dalam POJK No. 55/2015, Perseroan membentuk Komite Audit (KA) dengan tujuan melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat. Dalam hal ini, KA memiliki peran krusial bagi Dekom untuk memastikan transparansi dan integritas pelaporan keuangan Perseroan serta memberikan pandangan independen terhadap praktik-praktik akuntansi dan pengendalian internal.

### PIAGAM KOMITE AUDIT

KA telah memiliki Piagam Komite Audit (KA) sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas, dan tanggung jawabnya dalam membantu fungsi Dekom. Piagam KA telah ditetapkan pada tanggal 20 Februari 2025 dengan isi muatan yang sesuai Pasal 12 Ayat (2) POJK No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit.

Isi dari Piagam KA mencakup:

1. Maksud dan Tujuan Umum
2. Struktur KA
3. Persyaratan Keanggotaan
4. Tugas dan Tanggung Jawab
5. Wewenang KA
6. Mekanisme Kerja
7. Masa Kerja
8. Lain-lain

## Audit Committee

As an effort to comply with the provisions set forth in POJK No. 55/2015, the Company established an Audit Committee (AC) to carry out supervisory and advisory functions. In this regard, the AC plays a crucial role in supporting the BOC in ensuring the transparency and integrity of the Company's financial reporting, as well as in providing independent views on accounting practices and internal controls.

### AUDIT COMMITTEE CHARTER

The has established an Audit Committee (AC) Charter as a guideline in carrying out its roles, duties, and responsibilities in assisting the BOC. The AC Charter was established on February 20, 2025 and its contents comply with Article 12 Paragraph (2) of POJK No. 55/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

The AC Charter covers the following matters:

1. Purpose and General Objectives
2. AC Structure
3. Membership Requirements
4. Duties and Responsibilities
5. Authority of the AC
6. Working Mechanism
7. Term of Office
8. Miscellaneous



Piagam Komite Audit telah dimuat di situs web Perseroan dan dapat diakses oleh publik  
The Audit Committee Charter has been uploaded to the Company's website and accessible by the public

<https://merryrianaeducation.com/investor-relations/#tatakelola>

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

KA bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam menjalankan fungsinya, KA memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut, sesuai dengan muatan yang terkandung di Piagam KA:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain, laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The AC acts independently in carrying out its duties and responsibilities. In performing its functions, the AC has the following duties and responsibilities, as stipulated in the AC Charter:

1. Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with capital market laws and regulations, as well as other prevailing laws, regulations, and provisions related to the Company's business activities.

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik, yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dekom.
7. Menelaah dan melaporkan kepada Dekom atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.



### KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Anggota KA diangkat dan diberhentikan oleh Dekom dan dilaporkan kepada RUPS. KA sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen Perseroan dan 2 (dua) orang anggota lainnya dari luar Perseroan. Anggota KA yang berasal dari Komisaris Independen Perseroan bertindak sebagai Ketua KA. Masa tugas anggota KA tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dekom sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Pada tahun 2025, komposisi KA Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang anggota yaitu 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) anggota.

3. Providing independent opinions in the event of differences of opinion between management and the accountant regarding the services provided.
4. Providing recommendations to the BOC regarding the appointment of a Public Accounting Firm, based on considerations of independence, scope of engagement, and professional fees.
5. Reviewing the implementation of audits conducted by the internal auditor and overseeing follow-up actions taken by the BOD on the internal auditor's findings.
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the BOD, if the Company does not have a risk monitoring function under the BOC.
7. Reviewing and reporting to the BOC on complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Reviewing and providing advice to the BOC regarding potential conflicts of interest within the Company.
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

### COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

Members of the AC are appointed and dismissed by the BOC and reported to the GMS. The AC consists of at least 3 (three) members, comprising one Independent Commissioner of the Company and 2 (two) other members from outside the Company. The member of the AC who is an Independent Commissioner serves as the Chairperson of the AC. The term of office of AC members shall not exceed the term of office of the BOC as stipulated in the Company's Articles of Association and may be reappointed for only one (1) subsequent term.

In 2025, the composition of the Company's AC consisted of 3 (three) members, namely one (1) Chairman and 2 (two) members.

**Komposisi Komite Audit**  
Audit Committee Composition

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office	Masa Jabatan Tenure
1.	Mohammad Raylan	Ketua Chairman	Surat Pembentukan dan Penunjukan Komite Audit No. MERI/20.02.2025/009 tanggal 20 Februari 2025 Letter of Establishment and Appointment of the Audit Committee No. MERI/20.02.2025/009 dated February 20, 2025	Pertama First	2025-2030
2.	Wardiman Wijaya	Anggota Member	Surat Pembentukan dan Penunjukan Komite Audit No. MERI/20.02.2025/009 tanggal 20 Februari 2025 Letter of Establishment and Appointment of the Audit Committee No. MERI/20.02.2025/009 dated February 20, 2025	Pertama First	2025-2030
3.	Yudi Wiranata Prasetyo	Anggota Member	Surat Pembentukan dan Penunjukan Komite Audit No. MERI/20.02.2025/009 tanggal 20 Februari 2025 Letter of Establishment and Appointment of the Audit Committee No. MERI/20.02.2025/009 dated February 20, 2025	Pertama First	2025-2030

**PROFIL KOMITE AUDIT**

**PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE**



**Mohammad Raylan**  
Ketua  
Chairman

Profil beliau dapat dilihat di bab "Profil Perusahaan" dalam sub-bab "Profil Dewan Komisaris".  
His profile is presented in the "Company Profile" chapter under the subchapter "Profile of the Board of Commissioners".



## Wardiman Wijaya

**Anggota**  
Member

Kewarganegaraan  
Citizen  
**Indonesia**

Usia  
Age  
**53 Tahun**  
53 Years Old

Domisili  
Domicile  
**Jakarta, Indonesia**



### Latar Belakang Pendidikan

Educational Background

- Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia, Depok (1998)
- Bachelor of Accounting, University of Indonesia, Depok (1998)



### Latar Belakang Profesi

Professional Background

- Komite Audit, Perseroan (Februari 2025–sekarang)
- Anggota Komite Audit, PT Superior Prima Sukses Tbk (2024–sekarang)
- Anggota Komite Audit, PT Avia Avian Tbk 2025 (2024–sekarang)
- Audit Committee, the Company (February 2025–present)
- Audit Committee Member, PT Superior Prima Sukses Tbk (2024–present)
- Audit Committee Member, PT Avia Avian Tbk 2025 (2024–present)



### Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- Unit Audit Internal, Perseroan (Februari 2025–sekarang)
- Anggota Komite Audit, PT Superior Prima Sukses Tbk (2024–sekarang)
- Anggota Komite Audit, PT Avia Avian Tbk 2025 (2024–sekarang)
- Internal Audit Unit, the Company (February 2025–present)
- Anggota Komite Audit, PT Superior Prima Sukses Tbk (2024–present)
- Anggota Komite Audit, PT Avia Avian Tbk 2025 (2024– present)



### Sertifikasi

Certification

- Bersertifikasi Chartered Accountant (CA)
- Izin Praktik Konsultan Pajak Tingkat B
- Chartered Accountant certification
- Level B Tax Consultant Practicing License





**Yudi Wiranata Prasetio**

**Anggota  
Member**

<b>Kewarganegaraan Citizen</b>	<b>Usia Age</b>	<b>Domisili Domicile</b>
<b>Indonesia</b>	<b>33 Tahun 33 Years Old</b>	<b>Surabaya, Indonesia</b>

**Latar Belakang Pendidikan**  
Educational Background

- Sarjana Akuntansi, Universitas Widya Mandala, Surabaya (2015)
- Bachelor of Accounting, Widya Mandala University, Surabaya (2015)

**Latar Belakang Profesi**  
Professional Background

- Komite Audit, Perseroan (Februari 2025–sekarang)
- Supervisor Accounting Tax, PT Liku Telaga (2018–2021)
- Asisten Manajer Akuntansi Audit, PT Indocipta Mitra Sejahtera (2021–2022)
- Audit Committee, the Company (February 2025–present)
- Supervisor Accounting Tax, PT Liku Telaga (2018–2021)
- Assistant Manager Audit Accounting, PT Indocipta Mitra Sejahtera (2021–2022)

**Rangkap Jabatan**  
Concurrent Position

- Unit Audit Internal, Perseroan (Februari 2025–sekarang)
- Accounting Head, PT Tancorp Abadi Nusantara (2022–sekarang)
- Internal Audit Unit, the Company (February 2025–present)
- Accounting Head, PT Tancorp Abadi Nusantara (2022–present)

**INDEPENDENSI KOMITE AUDIT**

Perseroan telah mengangkat anggota KA yang independen. Hal ini terlihat dari Ketua KA yang merupakan Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang anggota lainnya berasal dari pihak di luar Perseroan. Walaupun merangkap jabatan sebagai Unit Audit Internal, kedua anggota lainnya berasal dari luar Perseroan.

Independensi para anggota memastikan bahwa KA dapat melaksanakan tugasnya secara objektif.

**INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE**

The Company has appointed independent members of the AC. This is evident from the AC Chairman who is the Company's Independent Commissioner, with 2 (two) other members coming from outside the Company. Despite having concurrent positions as Internal Audit Unit, the two members are from the outside of the Company.

Independency of members will ensure that the AC is objective when performing its duties.

### Pemenuhan Kriteria Independensi Komite Audit

#### Fulfilment of Independency Criteria for the Audit Committee

Kriteria Criteria	Mohammad Raylan	Wardiman Wijaya	Yudi Wiranata Prasetio
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Not having affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Not having direct or indirect business relationship to the Company's business activities.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company and its activities in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain. Not holding direct or indirect shares of the Company. If an Audit Committee member acquires shares as a result of a legal incident, they must be transferred to another party no later than 6 (six) months after acquiring the shares.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum dan pihak lainnya yang memberikan jasa audit dan atau non-audit atau jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. Not personnel from the Public Accounting Firm, Legal Consultant's Office and other parties who provide audit and/or non-audit services or other consulting services to the Company in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners.	✓	✓	✓

### RAPAT KOMITE AUDIT

Perseroan telah menetapkan ketentuan terkait rapat KA sesuai dengan muatan yang terkandung di Piagam KA. Rapat KA diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ jumlah anggota.

Sepanjang tahun 2025, KA telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat internal. Agenda rapat dalam setiap pertemuan selalu membahas mengenai laporan keuangan Perseroan secara kuartalan.

### MEETING OF THE AUDIT COMMITTEE

The Company has set provisions regarding AC meetings in accordance with the contents of the AC Charter. AC meetings are held at least once every 3 (three) months and may be held if attended by more than half of the total members.

Throughout 2025, the AC held 3 (three) internal meetings. The meeting agenda at each meeting has been consistent about the Company's quarterly financial statements.

### Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit dalam Rapat Internal Komite Audit

Recapitulation of Audit Committee's Attendance at Internal Meetings of the Audit Committee

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Mohammad Raylan Ketua Chairman	3	3	100%
Wardiman Wijaya Anggota Member	3	3	100%
Yudi Wiranata Prasetyo Anggota Member	3	3	100%

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Perseroan mendukung KA untuk meningkatkan kompetensi secara berkesinambungan melalui pendidikan dan pelatihan untuk memastikan pemahaman yang mendalam tentang audit, keuangan, dan GCG. Peningkatan kompetensi bertujuan agar para anggota dapat menjalankan tugasnya secara profesional, memiliki pemahaman yang mendalam mengenai regulasi terkini, dan memberikan rekomendasi yang berkualitas kepada Dekom.

Pada tahun 2025, anggota KA, yaitu Wardiman Wijaya, mengikuti program pelatihan secara khusus sebagai berikut:

- Implementasi Kenaikan Tarif Pajak Pertambahan Nilai Menjadi 12% (PMK-131 Tahun 2024), (IKPI, 7 Januari 2025);
- Panduan menyusun kertas kerja bagi Konsultan Pajak dalam rangka pemberian jasa perpajakan yang meliputi SPT Tahunan PPh Badan dan PPh Orang Pribadi (Tax Compliance), (IKPI, 18 Maret 2025);
- Sosialisasi PMK 15/2025 Tentang Pemeriksaan Pajak Oleh DJP & Manajemen Pemeriksaan Pajak Pasca PMK 15/2025 (IKPI, 23 April 2025);
- Strategi Menghadapi SP2DK dan Pemeriksaan Pajak sesuai dengan PMK 15 Tahun 2025 (IKPI, 14 Juni 2025);
- Kertas Kerja PPh Badan dan Manajemen Resiko Per 11 Tahun 2025 (IKPI, 19 Juli 2025);
- Seminar Nasional IKPI: Mengungkap Fakta Big Data di Balik Pemeriksaan, dan Penyelidikan Pajak. Arah Kebijakan dan Pengawasan Konsultan Pajak dan Non Konsultan Pajak. Pengaturan Kuasa Hukum Pengadilan Pajak (IKPI, 26 Agustus 2025);
- Optimalisasi Pelaporan SPT Tahunan dalam Era CTAS" dan "Aspek HTN, HAN, Perdata & Pidana dalam Perpajakan Indonesia (IKPI, 7 Desember 2025);
- SPT CORETAX Aplikasi Tahun Pertama atas SPT Badan dan SPT OP (IKPI, 13 Desember 2025);
- Implementasi Akuntansi Aset sesuai SAK Terkini (IAI, 16-18 Desember 2025);
- *Management and Implementation of Carbon Emission* (IAI, 22-23 Desember 2025).

## COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

The Company supports the AC to continuously enhance its members' competencies through education and training, to ensure a comprehensive understanding of audit, finance, and GCG. Competency development is done to allow members to perform their duties professionally, have a deeper understanding on the latest regulations, and provide the BOC with high-quality recommendations.

In 2025, a member of the AC, Mr. Wardiman Wijaya, participated in the following training programs:

- Implementation of the Increase in Value Added Tax Rate to 12% (PMK-131 of 2024) (IKPI, 7 January 2025);
- Guidelines for Preparing Working Papers for Tax Consultants in Providing Tax Services Covering Corporate Income Tax Annual Returns and Individual Income Tax Annual Returns (Tax Compliance) (IKPI, 18 March 2025);
- Socialization of PMK 15/2025 on Tax Audits by the Directorate General of Taxes & Tax Audit Management After PMK 15/2025 (IKPI, 23 April 2025);
- Strategies for Handling SP2DK and Tax Audits in accordance with PMK 15 of 2025 (IKPI, 14 June 2025);
- Corporate Income Tax Working Papers and Risk Management as of November 2025 (IKPI, 19 July 2025);
- IKPI National Seminar: Revealing Big Data Facts Behind Tax Audits and Investigations; Policy Direction and Supervision of Tax Consultants and Non-Tax Consultants; Regulation of Legal Representatives in the Tax Court (IKPI, 26 August 2025);
- Optimization of Annual Tax Return Reporting in the CTAS Era and State Administrative, Administrative Law, Civil and Criminal Aspects in Indonesian Taxation (IKPI Indonesia, 7 December 2025);
- Coretax Application for the First Year of Corporate and Individual Annual Tax Returns (IKPI, 13 December 2025);
- Implementation of Asset Accounting in accordance with the Latest Financial Accounting Standards (IKPI, 16-18 December 2025);
- Management and Implementation of Carbon Emissions (IAI, 22-23 December 2025).

## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Selama tahun 2025, KA telah melaksanakan tugas sesuai dengan program kerja yang dimiliki. Kegiatan-kegiatan tersebut mencakup berbagai hal, di antaranya pemberian rekomendasi untuk penggunaan jasa KAP, evaluasi dan telaah laporan keuangan tahunan dan laporan triwulan, memonitor pengendalian pelaksanaan audit internal, meninjau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal.

## REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2025

Throughout 2025, the AC carried out its duties in accordance with its work program. These activities included, among others, providing recommendations on the appointment of the KAP, reviewing and evaluating the annual and quarterly financial statements, monitoring the implementation of internal audit controls, reviewing the Company's compliance with applicable laws and regulations, and evaluating the effectiveness of the internal control system.

## Komite Nominasi dan Remunerasi



Dekom didukung oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) yang merupakan komite independen dibentuk untuk mendukung peran dan fungsi Dekom dalam menominasikan anggota Dekom dan Direksi, serta mengusulkan besaran remunerasi yang diterima oleh Dekom dan Direksi. Pembentukan KNR telah dilakukan sesuai POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

## Nomination and Remuneration Committee

The BOC is supported by the Nomination and Remuneration Committee (NRC), an independent committee established to support the roles and functions of the BOC in nominating members of the BOC and the BOD, as well as in proposing the remuneration to be received by the BOC and the BOD. The NRC was established in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

### PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

KNR diangkat berdasarkan Surat Keputusan (SK) Dekom Nomor: MERI/20.02.2025/013 pada tanggal 20 Februari 2025, yang juga memuat mengenai tugas dan tanggung jawab KNR. Dalam SK tersebut dinyatakan bahwa tugas dan tanggung jawab KNR dapat disesuaikan dengan perkembangan ketentuan hukum di bidang pasar modal yang berlaku di Indonesia.

### CHARTER OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The NRC was appointed based on the Board of Commissioners Decree (SK) No. MERI/20.02.2025/013 dated February 20, 2025, which also sets out the duties and responsibilities of the NRC. The decree stipulates that the duties and responsibilities of the NRC may be adjusted in accordance with developments in the prevailing capital market regulations in Indonesia.



Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi telah dimuat di situs web Perseroan dan dapat diakses oleh publik

The Appointment of the Nomination and Remuneration Committee has been uploaded to the Company's website and accessible by the public

<https://merryrianaeducation.com/investor-relations/#tatakelola>

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas dan tanggung jawab KNR antara lain:

1. Terkait Fungsi Nominasi:
  - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dekom, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dekom.
  - b. Membantu Dekom melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dekom berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
  - c. Memberikan rekomendasi kepada Dekom mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dekom.
  - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dekom kepada Dekom untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Terkait Fungsi Remunerasi:
  - a. Memberikan rekomendasi kepada Dekom mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi dan besaran atas Remunerasi.
  - b. Membantu Dekom melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dekom.

## KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Masa jabatan anggota KNR mengikuti masa jabatan mereka sebagai anggota Dekom.

Pada tahun 2025, komposisi KNR Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang anggota yaitu 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) anggota.

### Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Composition

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office	Masa Jabatan Tenure
1.	Mohammad Raylan	Ketua Chairman	SK Dekom Nomor: MERI/20.02.2025/013 tanggal 20 Februari 2025 BOC Decree No. MERI/20.02.2025/013 dated February 20, 2025	Pertama First	2025-2030
2.	Merry Riana	Anggota Member	SK Dekom Nomor: MERI/20.02.2025/013 tanggal 20 Februari 2025 BOC Decree No. MERI/20.02.2025/013 dated February 20, 2025	Pertama First	2025-2030
3.	Yoel Alex Santoso	Anggota Member	SK Dekom Nomor: MERI/20.02.2025/013 tanggal 20 Februari 2025 BOC Decree No. MERI/20.02.2025/013 dated February 20, 2025	Pertama First	2025-2030

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The duties and responsibilities of the NRC covers the following:

1. Regarding the Nomination Role:
  - a. Providing recommendations to the BOC regarding the composition of members of the BOD and/or members of the BOC, policies and criteria required in the Nomination process and performance evaluation policies for members of the BOD and/or members of the BOC.
  - b. Assisting the BOC in assessing the performance of members of the BOD and/ or members of the BOC based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
  - c. Providing recommendations to the BOC regarding capacity development programs for members of the BOD and/or members of the BOC.
  - d. Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the BOD and/or members of the BOC to the BOC to be submitted to the GMS.
2. Regarding the Remuneration Role:
  - a. Providing recommendations to the BOC regarding the Remuneration structure, Remuneration policies and the amount of remuneration.
  - b. Assisting the BOC in conducting performance assessments in accordance with the Remuneration received by each member of the BOD and/or members of the BOC.

## COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The term of office of the members of the NRC follows their respective terms as members of the BOC.

In 2025, the composition of the Company's NRC consisted of 3 (three) members, comprising 1 (one) Chairman and 2 (two) members.

**PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI****PROFILE OF THE NOMINATION AND  
REMUNERATION COMMITTEE****Mohammad Raylan****Ketua**  
Chairman

Profil beliau dapat dilihat di bab "Profil Perusahaan" dalam sub-bab "Profil Dewan Komisaris".  
His profile is presented in the "Company Profile" chapter under the subchapter "Profile of the Board of Commissioners".

**Merry Riana****Anggota**  
Member

Profil beliau dapat dilihat di bab "Profil Perusahaan" dalam sub-bab "Profil Dewan Komisaris".  
His profile is presented in the "Company Profile" chapter under the subchapter "Profile of the Board of Commissioners".

**Yoel Alex Santoso****Anggota**  
Member

Profil beliau dapat dilihat di bab "Profil Perusahaan" dalam sub-bab "Profil Dewan Komisaris".  
His profile is presented in the "Company Profile" chapter under the subchapter "Profile of the Board of Commissioners".

## PERNYATAAN INDEPENDEN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Seluruh anggota KNR merupakan anggota Dekom, yang dipimpin oleh Komisaris Independen. Bersama dengan ini, seluruh anggota menyatakan bahwa mereka dapat menjalankan tugasnya untuk menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi secara independen sesuai dengan regulasi yang berlaku.

## RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perusahaan telah menetapkan ketentuan terkait Rapat KNR yang wajib diadakan minimal sekali dalam empat bulan. Ketentuan ini telah diatur dalam Piagam KNR.

Sepanjang tahun 2025, KNR telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat internal. Agenda rapat KNR sepanjang tahun berfokus pada penetapan kebijakan evaluasi dan remunerasi anggota Dekom dan Direksi yang disesuaikan dengan keadaan Perseroan dan pencapaian tujuan usaha.

## STATEMENT OF INDEPENDENCY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

All members of the NRC are members of the BOC and are led by an Independent Commissioner. Accordingly, all members declare that they are able to perform their duties and carry out the nomination and remuneration functions independently in accordance with applicable regulations.

## MEETING OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company has established provisions requiring NRC meetings to be held at least once every four months. This provision is stipulated in the NRC Charter.

Throughout 2025, the NRC held a total of 2 (two) internal meetings. The meeting agenda of the NRC throughout the year was focused on the determination of evaluation and remuneration policy for members of the BOC and the BOD which have been adjusted according to the Company's condition and achievement of business objectives.

### Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat Internal Komite Nominasi dan Remunerasi

Recapitulation of the Nomination and Remuneration Committee's Attendance at Internal Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
<b>Mohammad Raylan</b> Ketua Chairman	2	2	100%
<b>Merry Riana</b> Anggota Member	2	2	100%
<b>Yoel Alex Santoso</b> Anggota Member	2	2	100%

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan mendukung KNR untuk meningkatkan kompetensi secara berkesinambungan melalui pendidikan dan pelatihan untuk memastikan setiap anggota memiliki pemahaman yang mendalam tentang nominasi dan remunerasi.

Mengingat seluruh anggota KNR adalah anggota Dekom, maka informasi mengenai pelatihan anggota KNR terdapat di informasi pelatihan untuk anggota Dekom.

## COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company supports the NRC in enhancing its competencies continuously through education and training to ensure each member has in-depth understanding of nomination and remuneration matters.

Given that all members of the NRC are members of the BOC, information regarding training for NRC members is available in the training information for members of the BOC.

## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2025

Selama tahun 2025, KNR telah melaksanakan tugas sesuai dengan program kerja yang dimiliki. Pelaksanaan tugas tersebut berfokus pada penilaian kinerja anggota Direksi dan Dekom. Komite menelaah kinerja Direktur dan Komisaris sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing terkait dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan. Komite juga telah melaksanakan tanggung jawab mereka terkait dengan remunerasi, terutama dalam mengevaluasi struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi setiap Direktur dan Komisaris pada tahun 2025.

## REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2025

Throughout 2025, the NRC has carried out its duties in accordance with its work program. The execution of these duties focused on evaluating the performance of members of the BOD and the BOC. The Committee reviewed the performance of Directors and Commissioners in accordance with their respective duties and responsibilities in relation to the achievement of the Company's objectives and performance. The Committee also carried out its responsibilities related to remuneration, particularly in evaluating the structure, policies, and levels of remuneration for each Director and Commissioner in 2025.



## Sekretaris Perusahaan



Sekretaris Perusahaan (Sekper) ditunjuk oleh Perusahaan berdasarkan POJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekper dibentuk dalam rangka meningkatkan keterbukaan, layanan, dan komunikasi kepada para pemangku kepentingan sebagai penerapan tata kelola perusahaan yang baik.



### PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN



Perseroan telah mengangkat Budi Agusti sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. MERI/20.02.2025/012 tanggal 20 Februari 2025. Kedudukan Sekper dalam struktur organisasi adalah satu level di bawah Direksi.



## Corporate Secretary

The Corporate Secretary (Corsec) is appointed by the Company in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Corsec was established to improve the transparency, services, and communication with stakeholders as part of the good corporate governance implementation.

### PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

The Company has appointed Budi Agusti as Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree No. MERI/20.02.2025/012 dated February 20, 2025. In the organizational structure, the Corsec is positioned one level below the Board of Directors.



**Budi Agusti**  
Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

Profil beliau dapat dilihat di bab "Profil Perusahaan" dalam sub-bab "Profil Direksi".  
His profile is presented in the "Company Profile" chapter under the subchapter "Profile of the Board of Directors".

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan POJK No. 35/2014, dan sesuai SK Direksi No. MERI/20.02.2025/012 tanggal 20 Februari 2025, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dekom Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
  - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu.
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dekom.
  - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dekom.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan mendukung Sekper untuk mengikuti pengembangan kompetensi melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, workshop, seminar, atau berpartisipasi dalam sosialisasi regulasi terbaru.

Mengingat pejabat Sekper juga merupakan Direktur Perseroan, maka informasi mengenai pelatihan Sekper terdapat di informasi pelatihan untuk anggota Direksi.

## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2025

Selama tahun 2025, Sekper telah melakukan kegiatan dalam membangun *corporate image*. Selain itu, Sekper juga mengelola saluran komunikasi internal dan eksternal, melaksanakan tugas terkait acara korporasi (termasuk pelaksanaan IPO), mendukung kegiatan Manajemen, dan menyiapkan dokumen Perseroan terkait dengan kewajiban pelaporan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan regulator.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Based on POJK No. 35/2014 and in accordance with the Board of Directors Decree No. MERI/20.02.2025/012 dated February 20, 2025, the following are the duties and responsibilities of the Corporate Secretary:

1. Monitoring developments in the capital market, particularly prevailing capital market regulations.
2. Providing input to the BOD and the BOC to ensure compliance with laws and regulations in the capital market sector.
3. Assisting the BOD and the BOC in the implementation of corporate governance, which includes:
  - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website.
  - b. Timely submission of reports to the OJK.
  - c. Organization and documentation of the GMS.
  - d. Organization and documentation of meetings of the BOD and/or the BOC.
  - e. Implementation of orientation programs regarding the Company for members of the BOD and/or the BOC.

## COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE CORPORATE SECRETARY

The Company supports the Corsec to continue enhancing its competencies through various activities such as training, workshops, seminars, or participation in the socialization of the latest regulations.

Given that the Corsec also serves as a Director of the Company, information regarding the Corsec's training is included in the training information for members of the BOD.

## REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY IN 2025

Throughout 2025, the Corsec carried out activities to build the Company's corporate image. In addition, the Corsec managed internal and external communication channels, performed duties related to corporate events (including the IPO), supported Management activities, and prepared Company documents related to reporting obligations to shareholders, stakeholders, and regulators.

# Unit Audit Internal

## Internal Audit Unit

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal (UAI) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. MERI/20.02.2025/010 tentang Pembentukan UAI.

The Company has established an Internal Audit Unit (IAU) based on the Board of Directors Decree No. MERI/20.02.2025/010 concerning the Establishment of the IAU.

UAI di Perseroan, yang bertanggung jawab langsung ke Direktur Utama, melaksanakan fungsinya sebagai pengawas atas kegiatan-kegiatan usaha dan melancarkan pelaksanaan kebijakan korporasi melalui pemeriksaan keuangan dan operasional pada unit-unit kerja. UAI melaksanakan tugasnya berdasarkan pedoman kerja atau piagam Unit Audit Internal (UAI).

The Company's IAU, which reports directly to the President Director, carries out its function as an oversight body for business activities and facilitates the implementation of corporate policies through financial and operational audits of work units. The IAU performs its duties in accordance with the work guidelines or Internal Audit Unit (IAU) Charter.



### PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai SK Direksi No. MERI/20.02.2025/011 tanggal 20 Februari 2025 tentang Pengangkatan Ketua Unit Audit Internal, Perseroan telah mengangkat Richard Sukandi sebagai Ketua UAI.

### PROFILE OF HEAD OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Based on the Board of Directors Decree No. MERI/20.02.2025/011 dated February 20, 2025 regarding the Appointment of the Head of the Internal Audit Unit, the Company has appointed Richard Sukandi as the Head of the IAU.



## Richard Sukandi

**Ketua UAI**  
IAU Head

Kewarganegaraan <small>Citizen</small>	Usia <small>Age</small>	Domisili <small>Domicile</small>	Tempat, Tanggal Lahir <small>Place, Date of Birth</small>
<b>Indonesia</b>	<b>36 Tahun</b> <small>36 Years Old</small>	<b>Jakarta</b>	<b>xxxx</b> <small>xxxx</small>

#### Latar Belakang Pendidikan Educational Background

- Sarjana Akuntansi, Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2013)
- Bachelor of Accounting, Bina Nusantara University, Jakarta (2013)

#### Latar Belakang Profesi Professional Background

- Unit Audit Internal Perseroan (Februari 2025–sekarang)
- Unit Audit Internal Perseroan (February 2025–present)
- Managing Partner, Enlight Consulting (2024 - sekarang)
- Managing Partner, Enlight Consulting (2024-present)
- Manajer Akuntansi dan Pajak, Enlight Consulting (2022–2024)
- Manajer Akuntansi dan Pajak, Enlight Consulting (2022–2024)

#### Rangkap Jabatan Concurrent Position

Beliau tidak merangkap jabatan di luar Perseroan. He holds no concurrent positions outside the Company.

## PEDOMAN UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah membuat Piagam UAI yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Nomor: MERI/20.02.2025/011 tanggal 20 Februari 2025 tentang Piagam UAI. Piagam UAI memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Tujuan Audit Internal
2. Struktur dan Kedudukan UAI
3. Persyaratan Auditor Internal
4. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
5. Kode Etik UAI
6. Persyaratan Auditor Internal dalam UAI
7. Pertanggungjawaban UAI
8. Larangan Perangkap Tugas dan Jabatan.

## INTERNAL AUDIT UNIT GUIDELINES

The Company has established an IAU Charter pursuant to Decree No. MERI/20.02.2025/011 dated February 20, 2025 regarding the IAU Charter. The IAU Charter contains the following provisions:

1. Internal Audit Objectives
2. Structure and Position of the IAU
3. Requirements for Internal Auditors
4. Duties, Responsibilities, and Authorities
5. IAU Code of Conduct
6. Requirements for Internal Auditors within the IAU
7. Accountability of the IAU
8. Prohibition of Concurrent Positions and Duties



Piagam Unit Audit Internal telah dimuat di situs web Perseroan dan dapat diakses oleh publik  
The Internal Audit Charter has been uploaded to the Company's website and accessible by the public

<https://merryrianaeducation.com/investor-relations/#tatakelola>

## STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Piagam UAI, struktur dan kedudukan UAI adalah sebagai berikut:

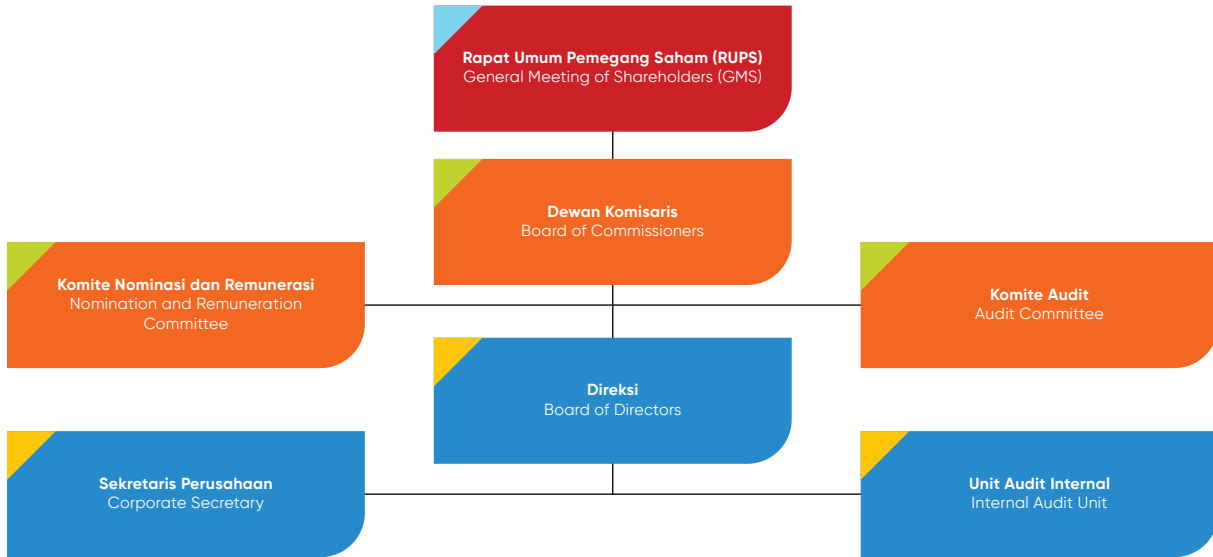
1. UAI terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal atau lebih.
2. UAI dipimpin oleh seorang kepala.
3. Dalam hal UAI terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal, auditor internal dimaksud juga bertindak sebagai kepala.
4. Jumlah auditor internal disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Perseroan.
5. Kepala UAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dekom.
6. Kepala UAI bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
7. Dalam hal Kepala UAI tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas, Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala UAI setelah mendapat persetujuan Dekom.
8. Auditor internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala UAI.

## THE INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

Based on the IAU Charter, the structure and position of the IAU are as follows:

1. The IAU consists of one (1) or more internal auditors.
2. The IAU is led by a Head.
3. In the event that the IAU consists of only one (1) internal auditor, such internal auditor shall also act as the Head of the IAU.
4. The number of internal auditors is determined in accordance with the size and level of complexity of the Company's business activities.
5. The Head of the IAU is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the BOC.
6. The Head of the IAU is accountable to the President Director.
7. In the event that the Head of the IAU does not meet the requirements as an internal auditor and/or fails or is deemed incapable of performing his/her duties, the President Director may dismiss the Head of the IAU after obtaining the approval of the BOC.
8. Internal auditors report directly to the Head of the IAU.

**Kedudukan UAI dalam Struktur Organisasi**  
The Position of UAI within the Organizational Structure



**TUGAS DAN TANGGUNG UNIT AUDIT INTERNAL**

**DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL  
AUDIT UNIT**

Tugas dan tanggung jawab UAI sesuai Piagam UAI adalah sebagai berikut:

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit (IAU) in accordance with the IAU Charter are as follows:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dekom.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

1. To prepare and implement the annual internal audit work plan.
2. To examine and evaluate the implementation of internal controls and the risk management system in accordance with the Company's policies.
3. To conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. To provide recommendations for improvement and objective information regarding the activities audited at all levels of management.
5. To prepare audit reports and submit such reports to the President Director and the BOC.
6. To monitor, analyze, and report on the follow-up actions taken on the recommended improvements.
7. To cooperate with the Audit Committee.
8. To develop programs to evaluate the quality of the internal audit activities performed.
9. To conduct special audits when necessary.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan mendukung UAI untuk mengikuti pengembangan kompetensi melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, workshop, seminar, atau berpartisipasi dalam sosialisasi regulasi dan kebijakan akuntansi terbaru.

Pada tahun 2025, anggota UAI tidak mengikuti program pelatihan secara khusus.

## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2025

Selama tahun 2025, UAI telah melaksanakan tugasnya dengan memberikan penilaian yang objektif dan independen berupa rekomendasi berdasarkan hasil-hasil kegiatan evaluasi dan audit atas aktivitas bisnis Perseroan.

UAI telah melaksanakan audit terjadwal sesuai dengan program kerja audit tahunan dan telah menyampaikan laporannya kepada Direksi. UAI juga mengawasi dan menyelesaikan tindak lanjut hasil audit. Terkait dengan audit eksternal, UAI telah melakukan pendampingan kegiatan terhadap KAP yang bertanggung jawab melaksanakan audit. UAI juga senantiasa berkoordinasi dengan KA melalui pelaksanaan rapat rutin.

## COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Company supports the Corsec to continue enhancing its competencies through various activities such as training, workshops, seminars, or participation in the socialization of the latest regulations and accounting policies.

In 2025, members of the IAU did not follow any particular training program.

## REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT IN 2025

Throughout 2025, the IAU carried out its duties by providing objective and independent assessments in the form of recommendations based on the results of evaluation and audit activities of the Company's business operations.

The IAU conducted scheduled audits in accordance with the annual audit work program and submitted its reports to the BOD. The IAU also monitored and followed up on the implementation of audit findings. In relation to the external audit, the IAU provided assistance to the KAP responsible for conducting the audit. The IAU also continuously coordinated with the Audit Committee through regular meetings.

# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan upaya Perseroan untuk memberikan jaminan bahwa aktivitas usaha dan pengelolaan Perseroan berjalan dengan sehat dan aman dari segala risiko usaha untuk memastikan keberlanjutan Perseroan.

The Company's internal control system is designed to provide reasonable assurance regarding operational effectiveness, reliability of financial reporting, regulatory compliance, and risk management.

### PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

### FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

#### Pengendalian Keuangan

Tim manajemen Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menerapkan pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan. Sistem pengendalian internal ini didesain di bawah pengawasan Direksi untuk memberikan keyakinan yang memadai terkait keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

#### Financial Control

The Company's management team is responsible for implementing internal controls over financial reporting. This internal control system is designed under the supervision of the Board of Directors to provide reasonable assurance regarding the reliability of financial reporting and the preparation of consolidated financial statements in accordance with Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

Sistem pengendalian keuangan di lingkungan Perseroan diterapkan dengan selalu mengedepankan kualitas audit yang sesuai dengan standar akuntansi dan finansial yang berlaku, serta pertimbangan terhadap sifat industri Perseroan. Perseroan senantiasa memastikan bahwa informasi keuangan yang akuntabel dan transparan dapat diakses oleh manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengelolaan aset-aset Perseroan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan Perseroan.

The financial control system within the Company is implemented by consistently prioritizing audit quality according to applicable accounting and financial standards, while also considering the nature of the Company's industry. The Company continually ensures that accountable and transparent financial information is accessible to management to support decision-making and management of the Company's assets in the best interests of the Company.

#### Pengendalian Operasional

Dalam menerapkan pengendalian internal atas kegiatan operasional, Perseroan memastikan semua proses bisnis memiliki standar operasi prosedur (dengan pengendalian internal) yang dijalankan dan ditaati oleh setiap departemen. Semua kegiatan operasional yang dilakukan Perseroan juga telah mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Operational Control

In implementing internal controls over operational activities, the Company ensures that all business processes are governed by standard operating procedures (including internal controls) that are implemented and complied with by every department. All operational activities carried out by the Company also comply with applicable laws and regulations.

## EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, SERTA PANDANGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Laporan UAI menjadi sebuah sarana untuk mengukur efektivitas sistem pengendalian internal yang disampaikan ke Direksi untuk dibahas dalam rapat Direksi. Apabila diperlukan, pembahasan dan penelaahan laporan tersebut dapat melibatkan unit-unit terkait. Laporan hasil pengendalian internal juga disampaikan kepada KA sehingga dapat memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dekom sebelum dibahas bersama Direksi.

UAI merekomendasikan langkah-langkah perbaikan apabila masih terdapat kekurangan dalam SOP dan penerapannya. Seluruh hasil evaluasi beserta rekomendasi disampaikan kepada Direksi dan Dekom untuk ditindaklanjuti. Perseroan akan mengkaji, menyempurnakan dan memperbarui kebijakan dan prosedur, serta merencanakan target usaha secara jelas dan terukur setiap tahunnya.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, sistem pengendalian internal dinilai memadai untuk tahap perkembangan Perseroan saat ini, dengan ruang perbaikan berkelanjutan pada standarisasi SOP, pelaporan, dan pengawasan operasional.

## EVALUATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM, AND EVALUATION FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The IAU report serves as a tool to measure the effectiveness of the internal control system and is submitted to the BOD for discussion in meetings. Where necessary, the discussion and review of the report may involve the relevant units. Reports on the results of internal control are also submitted to the AC, enabling it to provide input and recommendations to the BOC prior to joint discussions with the BOD.

The IAU recommends corrective actions if any deficiencies are identified in the standard operating procedures and their implementation. All evaluation results along with the recommendations are submitted to the BOD and the BOC for follow-up. The Company will review, refine, and update its policies and procedures, as well as establish clear and measurable business targets on an annual basis.

Based on the evaluation, the internal control system has been adequate for the Company's current development, with room for improvement in terms of standard regarding SOP, reporting, and operational oversight.

# Sistem Manajemen Risiko

## Risk Management System

Perseroan telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang memuat mengenai hasil identifikasi dari risiko-risiko yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan usaha. Identifikasi risiko dilakukan secara berkala dan menyeluruh pada seluruh unit bisnis, termasuk *Learning Centre* yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia.

The Company has established a risk management policy that includes the results of identifying the risks faced in carrying out its business activities. Risk identification is conducted periodically and comprehensively across all business units, including Learning Centres located in various regions throughout Indonesia.

Risiko yang teridentifikasi menjadi dasar dalam menyusun perencanaan manajemen risiko lanjutan setelah risiko teridentifikasi yang kemudian mencakup penilaian, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Langkah ini diambil guna memastikan bahwa setiap potensi risiko dapat diantisipasi sejak dini, diminimalkan dampaknya, serta ditangani dengan langkah mitigasi yang tepat, terukur, dan sesuai dengan karakteristik bisnis Perseroan.

The identified risks serve as the basis for developing subsequent risk management planning, which includes risk assessment, measurement, monitoring, and control. These steps are taken to ensure that each potential risk can be anticipated at an early stage, its impact minimized, and addressed through appropriate, measurable mitigation measures that are aligned with the characteristics of the Company's business.

### PROFIL RISIKO DAN UPAYA MITIGASI

### RISK PROFILE AND MITIGATION EFFORTS

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat mempengaruhi operasional Perusahaan dan berupaya untuk mengatasinya dengan upaya mitigasi yang dilakukan secara berkelanjutan.

The Company has identified risks that could affect its operations and has mitigated all of those risks through continuous efforts.

#### Profil dan Upaya Mitigasi Risiko Risk Profiles and Mitigation Efforts

Jenis Risiko Risk Types	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Sebagai Induk Perusahaan Risks as Holding Company	<p>Perseroan adalah Induk Perusahaan yang memiliki beberapa Perusahaan Anak, di mana setiap Perusahaan Anak memiliki model bisnis yang berbeda-beda. Selain bertujuan untuk menyediakan ekosistem pembelajaran yang lengkap untuk masyarakat, model bisnis yang beragam ini juga bertujuan untuk memastikan kestabilan pendapatan Perseroan. Pada waktu entitas anak yang satu mungkin sedang berada dalam periode <i>off-peak</i>, entitas anak yang lain sedang berada dalam <i>peak period</i>, sehingga akan menyeimbangkan total pendapatan Perseroan.</p> <p>The Company is a holding company with several subsidiaries, each of which operates under different business models. In addition to aiming to provide a comprehensive learning ecosystem for the community, this diversified business model is also intended to ensure the stability of the Company's revenue. When one subsidiary is in an off-peak period, another may be in a peak period, thereby balancing the Company's overall revenue.</p>
Risiko Persaingan Usaha Risks of Business Competition	<p>Perseroan menyediakan ekosistem pembelajaran yang lengkap, baik secara tatap muka &amp; regular (<i>Learning Centre</i>), secara tatap muka &amp; <i>one-time (Events)</i>, maupun secara online (<i>Digital Learning</i>). Selain itu, Perseroan juga selalu mengembangkan program baru secara regular, dengan kurikulum yang mengikuti tren pendidikan &amp; pengembangan diri terkini. Dan yang terpenting, seluruh ekosistem pembelajaran dan program Perseroan selalu menggunakan metode ELT (<i>Experiential Learning Technologies</i>) yang diciptakan oleh Pendiri Perseroan, Merry Riana.</p> <p>The Company provides a comprehensive learning ecosystem through offline and regular programs (Learning Centres), offline and one-time programs (Events), and online programs (Digital Learning). In addition, the Company continuously develops new programs on a regular basis, with curriculum that follows the latest trends in education and personal development. Most importantly, all of the Company's learning ecosystems and programs apply the Experiential Learning Technologies (ELT) method created by the Company's Founder, Merry Riana.</p>

**Profil dan Upaya Mitigasi Risiko**  
Risk Profiles and Mitigation Efforts

Jenis Risiko Risk Types	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
<p>Risiko Ketergantungan Terhadap Figur Pendiri Perseroan Risks of Being to Dependent on the Company's Founding Figure</p>	<p>Perseroan menggunakan nama Pendiri, Merry Riana, sebagai nama perusahaan karena <i>brand</i> ini sudah dikenal masyarakat sebagai <i>top of mind</i> di bidang pendidikan dan pengembangan diri, yang membantu Perseroan dalam melakukan kegiatan pemasaran &amp; penjualan. <i>Brand</i> ini juga menjadi jaminan mutu bagi masyarakat yang sudah mengenal sosok Pendiri tapi belum menjadi pengguna produk/program Perseroan sehingga memudahkan mereka untuk mengambil keputusan pembelian. Walaupun Perseroan menggunakan nama Pendiri sebagai <i>brand</i>, tapi sejak awal berdirinya Pendiri tidak pernah terlibat dalam kegiatan operasional sehingga Perseroan tidak memiliki ketergantungan/keperluan untuk Pendiri terlibat secara langsung/<i>live</i>. The Company uses the Founder's name, Merry Riana, as its brand because it is widely recognized by the public as a top-of-mind brand in the education and personal development sector, which supports the Company's marketing and sales activities. This brand also serves as a quality assurance for the public who are familiar with the Founder but have not yet used the Company's products or programs, thereby facilitating their purchasing decisions. Although the Company uses the Founder's name as its brand, since its establishment the Founder has never been involved in operational activities and therefore, the Company does not depend on or require the Founder's direct or live involvement.</p>
<p>Risiko Pandemi Pandemic Risks</p>	<p>Perseroan menyediakan ekosistem pembelajaran yang lengkap: <i>Offline &amp; Regular (Learning Centre), Offline &amp; One-Time (Events), &amp; Online (Digital Learning)</i> sehingga kalau ada pandemi yang mengganggu pelaksanaan kelas <i>offline</i>, maka masyarakat akan tetap bisa mengikuti program secara <i>online</i>. By providing a comprehensive learning ecosystem, Offline &amp; Regular (Learning Centres), Offline &amp; One-Time (Events), and Online (Digital Learning), the Company ensures that, in the event of a pandemic or other disruptions to offline classes, the public can continue to participate in programs online.</p>
<p>Risiko Harga Saham Perseroan Mungkin Mengalami Fluktuasi yang Signifikan di Kemudian Hari Risks of Significant Fluctuation of the Company's Share Price in the Future</p>	<p>Perseroan bergerak di bidang pendidikan dengan prospek yang semakin baik ke depannya. Perseroan berusaha mencapai pendapatan &amp; laba bersih yang meningkat secara konsisten dari waktu ke waktu sehingga menimbulkan kepercayaan publik akan performa Perseroan dalam jangka panjang. Perseroan akan melakukan komunikasi yang baik, terutama dalam hal <i>Investor Relations</i>. The Company operates in the education sector, which has increasingly positive prospects going forward. The Company strives to achieve consistently increasing revenue and net profit over time in order to build public confidence in its long-term performance. The Company is committed to maintaining effective communication, particularly in the area of investor relations.</p>
<p>Risiko Terkait Likuiditas Saham Perseroan Risks of the Company's Share Liquidity</p>	<p>Perseroan akan terus membangun reputasi &amp; kredibilitasnya dengan cara menjaga profitabilitas &amp; pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, memastikan semua aspek tata kelola perusahaan (GCG) berjalan dengan baik, &amp; mengelola risiko reputasi untuk menghindari penurunan kepercayaan investor. The Company will continue to build its reputation and credibility by maintaining profitability and sustainable business growth, ensuring that all aspects of good corporate governance (GCG) are properly implemented, and managing reputational risks to avoid a decline in investor confidence.</p>
<p>Kemampuan Perseroan Untuk Membayar Dividen di Kemudian Hari The Company's Ability to Pay Dividend in the Future</p>	<p>Perseroan akan memastikan pendapatan &amp; laba bersih meningkat secara konsisten, mengoptimalkan pengeluaran agar margin keuntungan tetap tinggi, menjaga arus kas operasional positif, menghindari hutang berlebihan, menyediakan dana cadangan, &amp; menentukan <i>payout ratio</i> yang wajar. The Company will ensure consistent growth in revenue and net profit, optimize expenditures to maintain healthy profit margins, sustain positive operating cash flow, avoid excessive debt, provide reserve funds, and determine a prudent payout ratio.</p>

**PERAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM MANAJEMEN RISIKO**

Direksi bertanggung jawab penuh dalam membangun dan mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang efektif dan terintegrasi dalam seluruh aspek operasional Perseroan. Direksi memimpin pengembangan strategi untuk mengidentifikasi, mengelola, serta memantau risiko-risiko signifikan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan, termasuk risiko yang berasal dari persaingan usaha, tren pendidikan saat ini, serta risiko-risiko lainnya yang telah teridentifikasi.

**ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN RISK MANAGEMENT**

The BOD is fully responsible for establishing and implementing an effective and integrated risk management system across all aspects of the Company's operations. The BOD leads the development of strategies to identify, manage, and monitor significant risks that may affect the Company's business continuity, including risks arising from business competition, current education trends, and other identified risks.

Dekom secara aktif mengawasi pelaksanaan manajemen secara rutin untuk memastikan efektivitas mitigasi risiko dan kesiapan Perseroan dalam menghadapi dinamika pasar serta tantangan bisnis yang semakin kompleks. Dekom melaksanakan fungsi pengawasannya terhadap manajemen risiko dengan dukungan dari Komite Audit.

### EVALUASI SISTEM MANAJEMEN RISIKO, SERTA PANDANGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penerapan manajemen risiko membantu mengoperasikan bisnis berdasarkan prinsip kehati-hatian untuk mencapai hasil seperti yang diharapkan. Penilaian evaluasi dan efektivitas sistem manajemen risiko secara berkala dilakukan melalui audit internal berbasis risiko.



Berdasarkan hasil penilaian mandiri pada 2025, peringkat profil keseluruhan risiko Perseroan berada pada level "low to moderate". Peringkat profil risiko ini dapat tercapai karena Perseroan telah menerapkan proses manajemen risiko secara efektif dan efisien pada seluruh aktivitasnya.



Direksi maupun Dekom, bersama Komite Audit, meyakini bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan saat ini cukup memadai dan berjalan efektif dalam mengurangi risiko-risiko yang telah diidentifikasi. Namun, budaya sadar risiko masih harus terus dikembangkan dan ditingkatkan ke seluruh proses bisnis dengan menitikberatkan konsep risiko sebagai tanggung jawab setiap karyawan melalui sosialisasi, pengembangan kompetensi dan proses pembelajaran secara umum.



## Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perseroan dan entitas anak, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak. Perseroan juga tidak menerima sanksi dari regulator ataupun lembaga lainnya yang terkait dengan aktivitas bisnis dan bidang usaha.

The BOC actively oversees the implementation of risk management on a regular basis to ensure the effectiveness of risk mitigation and the Company's readiness in responding to market dynamics and increasingly complex business challenges. The BOC carries out its risk oversight function with the support of the Audit Committee.

### EVALUATION OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM, AND EVALUATION FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The implementation of risk management supports the operation of the business based on prudential principles in order to achieve the expected results. Periodic assessments and evaluations of the effectiveness of the risk management system are conducted through risk-based internal audits.

Based on the 2025 self-assessment results, the Company's overall risk profile rating is at a "low to moderate" level. This risk profile rating was achieved as the Company has implemented risk management processes effectively and efficiently across all of its activities.

The BOD and the BOC, together with the Audit Committee, believe that the risk management system currently in place is enough and effective in mitigating the identified risks. Nevertheless, a risk-aware culture must continue to be developed and strengthened across all business processes, with an emphasis on the concept of risk as the responsibility of every employee through ongoing socialization, competency development, and learning processes.

## Legal Issues and Administrative Sanction

In 2025, there were no legal cases with material impact faced by the Company and its subsidiaries, including members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and its subsidiaries. The Company also did not receive any sanctions from regulators or other institutions related to its business activities and line of business.

## Kode Etik [ESG G-07]

## Code of Conduct

Perseroan telah memiliki Pedoman Perilaku (*Code of Conduct/ COC*) yang berlaku sebagai kode etik sebagai panduan bagi seluruh karyawan PT Merry Riana Edukasi Tbk dalam bersikap dan berperilaku dengan tatanan nilai perusahaan agar dapat memberi nilai tambah dalam penerapan GCG di lingkungan usaha.

The Company has established a Code of Conduct (COC) that serves as a code of ethic and a guideline for all employees of PT Merry Riana Edukasi Tbk in their attitudes and behavior, in line with the Company's values, to add value to the implementation of GCG within its business environment.



Pedoman Perilaku telah dimuat di situs web Perseroan dan dapat diakses oleh publik  
The Code of Conduct has been uploaded to the Company's website and accessible by the public

<https://merryrianaeducation.com/investor-relations/#tatakelola>

### POKOK-POKOK KODE ETIK

Pedoman Perilaku Perseroan telah ditetapkan tertanggal 28 Februari 2025 dengan pokok-pokok isi sebagai berikut yang diharapkan menjadi pedoman bagi seluruh karyawan Perseroan dalam pelaksanaan tugasnya:

1. KATA PENGANTAR
2. PERNYATAAN KOMITMEN DEKOM DAN DIREKSI
3. BAB I: PENDAHULUAN
4. BAB II: PERNYATAAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN
5. BAB III: PERILAKU ETIKA
6. 3.1 Perilaku Korporasi
7. 3.2 Perilaku Individu
8. BAB IV PENEGAKAN PEDOMAN PERILAKU
9. 4.1 Sosialisasi dan Internalisasi
10. 4.2 Pengujian dan Pengukuran Pemahaman Pedoman Perilaku
11. 4.3 Pelaporan Pelanggaran Terhadap Pedoman Perilaku
12. 4.4 Sanksi Atas Pelanggaran Terhadap Pedoman Perilaku
13. 4.5 Pernyataan Kepatuhan
14. BAB V PENUTUP
15. PERNYATAAN KEPATUHAN TAHUNAN

### SOSIALISASI DAN PENEGAKANNYA

#### Pernyataan Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dekom, dan Karyawan

Dalam Pedoman Perilaku telah ditetapkan bahwa seluruh Insan Perseroan, yaitu seluruh personil yang bekerja untuk kepentingan dan atas nama Perseroan, meliputi Dekom, organ pendukung Dekom, Direksi, karyawan tetap dan karyawan tidak tetap, pemasok dan mitra kerja, serta pemangku kepentingan lainnya, wajib mematuhi dan melaksanakan penerapan Pedoman Perilaku.

### PRINCIPALS OF THE CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct was established on February 28, 2025, with the following main contents, which are expected to serve as guidelines for all employees of the Company in carrying out their duties:

1. FOREWORD
2. STATEMENT OF COMMITMENT BY THE BOC AND THE BOD
3. CHAPTER I: INTRODUCTION
4. CHAPTER II: STATEMENT OF CORPORATE VALUES
5. CHAPTER III: ETHICAL CONDUCT
6. 3.1 Corporate Conduct
7. 3.2 Individual Conduct
8. CHAPTER IV: ENFORCEMENT OF THE COC
9. 4.1 Socialization and Internalization
10. 4.2 Testing and Measurement of Understanding of the COC
11. 4.3 Reporting of Violations of the COC
12. 4.4 Sanctions for Violations of the COC
13. 4.5 Statement of Compliance
14. CHAPTER V: CLOSING
15. ANNUAL STATEMENT OF COMPLIANCE

### DISSEMINATION AND ENFORCEMENT

#### Statement on the Applicability of the COC to the Members of the BOD and the BOC, and Employees

The COC stipulates that all Company Personnel, including all individuals working for and on behalf of the Company, including the BOC, supporting organs of the BOC, the BOD, permanent and contract employees, suppliers and business partners, as well as other stakeholders, are required to comply with and implement the COC.

### Sosialisasi Kode Etik dan Penegakan

Pedoman Perilaku telah dimuat di situs web Perseroan dan setiap karyawan wajib membaca, memahami dan menerapkan Pedoman Perilaku. Sosialisasi dan Internalisasi yang diberikan untuk seluruh karyawan wajib dilakukan secara regular setiap awal tahun oleh masing-masing Unit Kerja. Setiap karyawan wajib menandatangani Pernyataan Kepatuhan dan wajib memperbarui kembali setiap tahunnya. Dekom dan Direksi juga telah memberikan pernyataannya untuk menerapkan Perilaku Etika yang terangkum dalam Pedoman Perilaku. Pernyataan ini juga telah diungkapkan di Pedoman Perilaku telah dimuat di situs web Perseroan.

### Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku ini akan ditindaklanjuti secara tegas dan konsisten. Direksi menetapkan dalam Peraturan Perusahaan secara tersendiri mengenai tingkatan pelanggaran, sanksi pelanggaran, dan pihak yang berwenang mengeksekusi sanksi.



### PELANGGARAN KODE ETIK

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menemukan ataupun menerima laporan terkait pelanggaran Pedoman Perilaku yang dilakukan oleh karyawan ataupun pihak lain yang berkepentingan dengan Perseroan.



## Pemberian Kompensasi Jangka Panjang



Perseroan tidak memiliki perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan, termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan (*employee stock ownership program/ESOP*) atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (*management stock ownership program/MSOP*).

### COC Socialization and Enforcement

The COC has been published on the Company's website, and every employee is required to read, understand, and implement it. Socialization and internalization for all employees must be conducted regularly at the beginning of each year by each respective Work Unit. Every employee is required to sign a Statement of Compliance and renew it annually. The BOC and the BOD have also provided their statements of commitment to implementing ethical conduct as set out in the COC. These statements are also disclosed in the COC published on the Company's website.

### Sanctions for Violations of the COC

Any violation of the COC will be followed up firmly and consistently. The BOD stipulates, in a separate Company Regulation, the levels of violations, applicable sanctions, and the parties authorized to enforce such sanctions.

### VIOLATION OF THE CODE OF CONDUCT

In 2025, the Company did not find or receive any reports regarding violations of the code of conduct committed by employees or other parties with an interest in the Company.

### Performance-Based Long-Term Compensation

The Company does not have any agreements to involve employees and management in the ownership of the Company's shares, including agreements related to the employee stock ownership program (ESOP) or the management stock ownership program (MSOP) for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

# Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) merupakan mekanisme pengungkapan atas dugaan atau terjadinya tindakan pelanggaran, termasuk perbuatan yang melawan hukum, tidak etis, atau tidak bermoral, serta tindakan lain yang berpotensi merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan.

Pedoman Perilaku Perseroan juga memuat mengenai Pelaporan Pelanggaran (WBS) yang menjadi pedoman dalam melaksanakan WBS.

## PENYAMPAIAN LAPORAN DAN PENANGANAN PELANGGARAN

Dalam Pedoman Perilaku, telah ditetapkan bahwa setiap karyawan atau pelapor eksternal dapat menyampaikan laporan mengenai terjadinya atau dugaan terjadinya pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku ini kepada Pejabat Kepatuhan/Komisi Pelaporan Pelanggaran (WBS) baik secara langsung maupun melalui surat atau melalui mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan.

Laporan pelanggaran atau dugaan pelanggaran dikirimkan ke:

Pejabat Kepatuhan/Komisi Pelaporan Pelanggaran (WBS)  
PT Merry Riana Edukasi Tbk  
Email: [info@merryrianaeducation.com](mailto:info@merryrianaeducation.com)

Tata cara pelaporannya adalah sebagai berikut:

1. Laporan harus disertai dengan bukti-bukti yang jelas dan kuat, seperti dalam bentuk lisan, tulisan dan rekaman.
2. Laporan tertulis ditujukan kepada Pejabat Kepatuhan/Komisi Pelaporan Pelanggaran (WBS) atau melalui Kotak Pos khusus yang disediakan Perseroan untuk kepentingan tersebut.
3. Pejabat Kepatuhan/Komisi Pelaporan Pelanggaran (WBS) akan menindaklanjuti setiap pelaporan/pengaduan dan menyampaikan hasil kajiannya kepada Direksi dan atau Dekom sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.
4. Sehubungan dengan pelaporan tersebut, seorang pelapor harus:
  - a. Menyebutkan secara jelas identitas pelaku pelanggaran dan tindak pelanggaran yang dilakukan.
  - b. Menyebutkan secara jelas identitas pelapor.

## Whistleblowing System

The whistleblowing system (WBS) is a mechanism for disclosing suspected or actual violations, including unlawful acts, unethical or immoral conduct, as well as other actions that may potentially harm the Company or its stakeholders.

The Company's COC also includes provisions on the Whistleblowing System (WBS), which serve as guidelines for the implementation of the WBS.

## SUBMITTING REPORTS AND HANDLING VIOLATIONS

The COC stipulates that every employee or external whistleblower may submit a report regarding the occurrence or suspected occurrence of a violation of the COC to the Compliance Officer/WBS Committee, either directly, in writing, or through the reporting mechanism for alleged irregularities.

Reports of violations or suspected violations should be submitted to:

Compliance Officer/WBS Committee of PT Merry Riana Edukasi Tbk  
Email: [info@merryrianaeducation.com](mailto:info@merryrianaeducation.com)

The reporting procedures are as follows:

1. Reports must be accompanied by clear and strong evidence, such as oral statements, written documents, or recordings.
2. Written reports should be addressed to the Compliance Officer/WBS Committee or submitted through the special P.O. Box provided by the Company for this purpose.
3. The Compliance Officer/WBS Committee will follow up on each report/complaint and submit the results of its review to the BOD and/or the BOC in accordance with its scope of responsibility.
4. In relation to the report, the whistleblower must:
  - a. Clearly state the identity of the alleged violator and the violation committed.
  - b. Clearly state the identity of the whistleblower.

## PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Dalam Pedoman Perilaku, Perseroan telah menyatakan bahwa identitas pelapor baik dari internal maupun eksternal Perseroan akan dilindungi oleh Perseroan.

Perseroan menjamin bahwa tidak ada pelapor akan menderita kerugian sebagai akibat dari tindakan mereka melaporkan pelanggaran atau dugaan pelanggaran. Kerahasiaan laporan akan dijamin kecuali jika pengungkapan diperlukan dalam rangka pelaksanaan penyidikan dan untuk kepentingan Perseroan.

## HASIL PENANGANAN PENGADUAN

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran yang disampaikan melalui saluran WBS.



# Kebijakan Anti Korupsi [ESG G-07]

Dalam Pedoman Perilaku Perseroan juga telah ditetapkan mengenai perilaku individu, yang menegaskan bahwa seluruh karyawan wajib mematuhi standar perilaku individu yang menjalankan praktik anti korupsi dan anti gratifikasi. Ketentuannya adalah sebagai berikut:

1. Seluruh karyawan dilarang memberikan atau menawarkan, atau menerima, baik langsung maupun tidak langsung, sesuatu yang berharga kepada atau dari pelanggan atau seorang pejabat pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atau apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Tidak termasuk dalam pengertian sebagaimana dimaksud pada poin (1), adalah pemberian insentif kepada karyawan atau pihak lain yang telah ditetapkan Perseroan dalam rangka kepentingan Perseroan.
3. Direksi wajib menandatangani Pakta Integritas untuk tindakan transaksional yang memerlukan persetujuan Dekom, dan/atau RUPS.
4. Dekom, Direksi, dan pejabat tertentu Perseroan yang ditunjuk oleh Direksi wajib menyampaikan Laporan harta kekayaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Perseroan, dalam batas kepatutan, hanya dapat memberikan donasi untuk amal atau tujuan sosial sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, Pedoman Perilaku, termasuk perilaku anti korupsi dan anti gratifikasi ini, telah dimuat di situs web Perseroan dan setiap karyawan wajib membaca, memahami dan menerapkan Pedoman

## PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

Within the COC, the Company states that the identity of whistleblowers, both internal and external to the Company, will be protected by the Company.

The Company guarantees that no whistleblower will suffer any negative consequences as a result of reporting a violation or suspected violation. The confidentiality of whistleblowers will be maintained, unless disclosure is required for the purpose of investigation and in the interest of the Company.

## COMPLAINT HANDLING RESULTS

In 2025, the Company did not receive any reports of violation through its WBS channel.

## Anti-Corruption Policy

The Company's COC also stipulates provisions on individual conduct, which emphasize that all employees are required to adhere to standards of individual behavior that uphold anti-corruption and anti-gratification practices. The provisions are as follows:

1. All employees are prohibited from giving or offering, or receiving, whether directly or indirectly, anything of value to or from customers or government officials for the purpose of influencing actions or as a reward for actions taken, or other acts, in accordance with applicable laws and regulations.
2. Excluded from the definition referred to in point (1) are incentives provided to employees or other parties as determined by the Company in the interest of the Company.
3. The BOD is required to sign an Integrity Pact for transactional actions that require the approval of the BOC and/or the GMS.
4. The BOC, the BOD, and certain Company officials designated by the BOD are required to submit statements of assets in accordance with applicable laws and regulations.
5. Within reasonable limits, the Company may only provide donations for charitable or social purposes in accordance with applicable laws and regulations.

As previously explained, the Code of Conduct, including provisions on anti-corruption and anti-gratification behavior, has been published on the Company's website, and every employee is required to read, understand, and implement the

Perilaku. Sosialisasi dan Internalisasi yang diberikan untuk seluruh karyawan wajib dilakukan secara reguler setiap awal tahun oleh masing-masing Unit Kerja. Setiap karyawan wajib menandatangani Pernyataan Kepatuhan dan wajib memperbarui kembali setiap tahunnya. Dekom dan Direksi juga telah memberikan pernyataannya untuk menerapkan Perilaku Etika yang terangkum dalam Pedoman Perilaku. Pernyataan ini juga telah diungkapkan di Pedoman Perilaku telah dimuat di situs web Perseroan.

COC. Socialization and internalization for all employees must be conducted regularly at the beginning of each year by each respective Work Unit. Every employee is required to sign a Statement of Compliance and renew it annually. The BOC and the BOD have also provided their statements of commitment to implementing ethical conduct as set out in the COC. These statements are also disclosed in the COC published on the Company's website.

## Pengungkapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

## Disclosure of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies

### PENGUNGKAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

### DISCLOSURE OF THE CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dijalankan oleh Perseroan dilakukan melalui pendekatan *comply* atau *explain*.

Based on POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines, the Good Corporate Governance implementation practices carried out by the Company are done through a *comply* or *explain* approach.

Perseroan mengungkapkan informasi sehubungan dengan rekomendasi yang telah dilaksanakan Perseroan atau memberikan penjelasan jika belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut.

The Company discloses information on recommendations already implemented by the Company or explains if the Company has not or will not implement the recommendations.

## Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka







### Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation	
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1: Improving the Value of GMS Convention	1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.	Penjelasan Explain  Belum terpenuhi karena Perseroan belum mengadakan RUPS pada saat statusnya menjadi perusahaan terbuka di 2025. It has not been fulfilled because the Company has not held a GMS since its status changed to a public company in 2025.
		1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at AGMS.	Penjelasan Explain  Belum terpenuhi karena Perseroan belum mengadakan RUPS pada saat statusnya menjadi perusahaan terbuka di 2025. It has not been fulfilled because the Company has not held a GMS since its status changed to a public company in 2025.
		1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on Public Company's website by no less than 1 (one) year.	Penjelasan Explain  Ringkasan risalah RUPS belum tersedia di situs web. Perseroan akan mengunggah ringkasan risalah RUPS pada tahun berikutnya. The summary of the GMS minutes is not yet available on the website. The Company will upload the summary of the GMS minutes in the following year.
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors.	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has a communication policy with shareholders or investors.	Penjelasan Explain  Masih dalam tahap pembuatan. Still in progress.
		2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	Penjelasan Explain  Masih dalam tahap pembuatan. Still in progress.
	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioners Function and Role	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of Board of Commissioners member shall consider the condition of Public Company.
3.2			Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Composition of Board of Commissioners member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Comply

**Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**  
Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Commissioners	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan Penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Comply
		4.2 Kebijakan Penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Comply
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member is involved in financial crime.	Penjelasan Explain  Masih dalam tahap pembuatan. Still in progress.
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of Directors member.	Terpenuhi Comply
Fungsi dan Peran Direksi Board of Directors Function and Role	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of Number of Board of Directors members considers the condition of a Public Company and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi Comply
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of Board of Directors member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Comply
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	Terpenuhi Comply

**Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**  
 Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
     	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of BoD	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Directors.	Terpenuhi Comply
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of BoD is disclosed in Annual Report of Public Company.	Terpenuhi Comply
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors have a policy related to resignation of Board of Directors member if involved in financial crimes.	Penjelasan Explain  Masih dalam tahap pembuatan. Still in progress.
Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of the Stakeholders	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy to prevent insider trading.	Penjelasan Explain  Masih dalam tahap pembuatan. Still in progress.
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . Public Company has anti corruption and anti fraud policy.	Penjelasan Explain  Masih dalam tahap pembuatan. Still in progress.
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Penjelasan Explain  Masih dalam tahap pembuatan. Still in progress.
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights.	Penjelasan Explain  Masih dalam tahap pembuatan. Still in progress.
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has a policy of whistleblowing system.	Penjelasan Explain  Masih dalam tahap pembuatan. Still in progress.
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has long-term incentive policy for Directors and employees.	Penjelasan Explain  Perseroan tidak memiliki kebijakan dimaksud. The Company does not have a policy regarding that matter.

**Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**  
Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than Website as information disclosure media.	Terpenuhi Comply
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company discloses beneficial owner in share ownership of Public Company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of Public Company through major and controlling shareholders.	Terpenuhi Comply



**Laporan Keberlanjutan**  
Sustainability Report



06.



# Tentang Laporan Keberlanjutan

## About This Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan ini memuat kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang juga disesuaikan dengan periode pelaporan laporan keuangan konsolidasian teraudit. Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini secara tahunan dalam satu buku dengan Laporan Tahunan.

Semua data dan informasi dari pihak internal Perseroan yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Laporan Keberlanjutan ini tidak diverifikasi oleh pihak Dekom, bersama dengan Sekper, sebagai penanggung jawab harian pembuatan Laporan Keberlanjutan ini, ikut terlibat dalam proses pembuatan laporan. **[OJK G.1]**

Laporan Keberlanjutan tahun 2025 merupakan laporan pertama Perseroan setelah mendaftarkan sahamnya di BEI untuk pertama kalinya pada 10 Juli 2025. Dengan demikian, belum terdapat tanggapan dari pemangku kepentingan. Perseroan telah mempersiapkan lembar umpan balik di akhir Laporan Keberlanjutan ini dan menerima masukan dan saran atas Laporan Keberlanjutan ini ke kontak berikut: **[OJK G.3]**

This Sustainability Report discusses the Company's sustainability performance with the reporting period from January 1, 2025, until December 31, 2025, which is also adjusted with the reporting period of the audited consolidated financial statement. This Sustainability Report is published annually in the same book of the Company's Annual Report.

All data and information presented from the Company's internal resources can be accounted for. This Sustainability Report was not verified by an independent third party. The BOD and BOC, together with the Corsec, who is responsible for the daily preparation of this Sustainability Report, were involved in the preparation process. **[OJK G.1]**

The 2025 Sustainability Report is the Company's first report following its initial listing on the IDX on July 10, 2025. Therefore, there is no feedback from stakeholders. The Company has included a feedback form at the end of this Sustainability Report and welcomes any input and suggestions regarding this Sustainability Report through the following contact: **[OJK G.3]**



Soho Capital lantai 42  
unit 4201-4203, Podomoro City,  
Jl S Parman, Kav. 28, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan,  
Jakarta Barat 11470



**Telepon | Phone**  
(021) 5010 0576  
+62 878 2999 2888



**Surel | Email**  
corsec@merryrianaeducation.com  
info@MerryRianaEducation.com



**Situs Web | Website**  
<http://merryrianaeducation.com>



# Kerangka Keberlanjutan Perseroan

[OJK A.1]

## The Company's Sustainability Framework

**Menjaga Keseimbangan Pencapaian Usaha Melalui Tripple Bottom Line sebagai Kerangka Keberlanjutan**  
Maintaining the Balance of Business Achievement through the Tripple Bottom Line as the Sustainability Framework


**People**

**Planet**

**Profit**

Dalam mencapai visi menjadi Lembaga Pendidikan & Pengembangan Diri untuk anak dan remaja yang terdepan di Indonesia, Perseroan berkomitmen menjalankan bisnisnya dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan.

Bergerak di bidang pendidikan, strategi keberlanjutan Perseroan berfokus pada bidang pendidikan, terutama pada pengembangan diri dan karakter (*people empowerment*). Kepedulian Perseroan terhadap pengembangan manusia meluas tidak hanya berpusat pada bisnis, tapi juga melalui kerja sama pemberian pendidikan karakter di sekolah-sekolah secara gratis sebagai bagian dari program sosialnya.

Sejalan dengan pengembangan manusia, Perseroan juga memperhatikan aspek lingkungan (*protecting and preserving the planet*) melalui pengelolaan konsumsi energi dan sumber daya yang bertanggung jawab. Kami telah memulai inventarisasi penggunaan energi dalam tiga tahun terakhir sesuai ketentuan regulasi dan berupaya untuk mengkonsumsi energi dengan lebih efisien melalui berbagai upaya penghematan ke depannya.

Upaya kami untuk memperhatikan manusia dan lingkungan akan dijalankan seiring dengan upaya pencapaian keuntungan (*profitable business*) dari aktivitas usaha. Hal ini penting untuk mendukung pencapaian tujuan usaha demi penciptaan nilai yang lebih besar bagi pemegang saham dan juga para pemangku kepentingan.

Dengan memperhatikan keseimbangan antara tiga aspek penting *Triple Bottom Line* dalam keberlanjutan yaitu 3P: *People, Profit, Planet*, Perseroan berupaya untuk menjaga keberlangsungan usaha dengan praktik usaha yang bertanggung jawab.

In pursuing its vision to become a leading Education and Self-Development Institution for kids and teens in Indonesia, the Company is committed to conducting its business with sustainability in mind.

Operating in the education sector, the Company's sustainability strategy focuses on education, particularly on personal development and character building (*people empowerment*). The Company's concern for human development extends beyond its core business, including through collaborations to provide free character education programs in schools as part of its social programs.

In line with human development initiatives, the Company also pays close attention to environmental aspects (*protecting and preserving the planet*) by managing energy and resource consumption responsibly. The Company has begun inventorying its energy consumption over the past three years in accordance with regulatory requirements and is committed to improving energy efficiency through various conservation efforts going forward.

Our efforts in caring for people and the environment are carried out in parallel with the pursuit of profitability (*profitable business*) from operational activities. This is crucial to support the achievement of business objectives and to create greater value for shareholders and stakeholders.

By maintaining a balance among the three key aspects of the Triple Bottom Line of sustainability, which is the 3P: *People, Profit, and Planet*, the Company strives to ensure business continuity through responsible business practices.



# Membangun Budaya Keberlanjutan

[OJK F.1]

Budaya keberlanjutan Perseroan sangat erat kaitannya dengan pernyataan Visi dan Misi yang telah diungkapkan pada pembahasan Profil Perusahaan. Pernyataan tersebut kemudian diterjemahkan menjadikan Perseroan menjadi lembaga pendidikan & pengembangan diri untuk anak dan remaja yang terdepan di Indonesia.

Internalisasi budaya keberlanjutan diperkuat dengan kehadiran Kode Etik yang mewajibkan seluruh karyawan, termasuk anggota Dekom dan Direksi, untuk mengikuti sosialisasi, memahami, menerapkan, serta menandatangani dan memperbarui Pernyataan Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku setiap tahun. Selain itu, seluruh karyawan juga didorong untuk memberikan masukan guna penyempurnaan Pedoman Perilaku melalui unit yang membawahi penerapan GCG.

Perseroan menekankan pentingnya realisasi keberlanjutan yang erat dengan bidang usaha di industri pendidikan, serta program-program yang memberikan dampak positif seluas-luasnya. Hal ini penting untuk memastikan citra positif Perseroan tetap melekat di benak seluruh pemangku kepentingan.

## Building a Culture of Sustainability

The Company's sustainability culture is closely aligned with the Vision and Mission statements as disclosed in the Company Profile section. These statements are translated into the Company's aspiration to become a leading education and self-development institution for kids and teens in Indonesia.

The internalization of the sustainability culture is reinforced through the Code of Conduct, which requires all employees, including members of the BOC and the BOD, to participate in socialization activities, understand, implement, and sign the Statement of Compliance with the Code of Conduct, and to renew it annually. In addition, all employees are encouraged to provide input for the continuous improvement of the Code of Conduct through the unit responsible for the implementation of GCG.

The Company emphasizes the importance of implementing sustainability in close alignment with its core business in the education industry, as well as through programs that deliver the widest possible positive impact. This is essential to ensure that the Company's positive image remains firmly embedded in the minds of all stakeholders.

# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance Highlights

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
<b>Aspek Ekonomi [OJK B.1]</b> Economic Aspects				
Jumlah Program yang Ditawarkan Number of Offered Products	Program	4 (onsite class, event-based, online-based, seminar-based)	3 (onsite class, event-based, online-based)	3 (onsite class, event-based, online-based)
Pendapatan Bersih Net Revenues	Rp	36.373.600.013	35.816.859.123	27.503.542.684
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	Rp	4.462.303.785	9.290.648.615	8.701.576.869
Produk Ramah Lingkungan* Eco-Friendly Products	Unit	N/A	N/A	N/A
Pelibatan Pihak Lokal* Involvement of Local Parties	Perusahaan/Mitra Company/Partner	100%	100%	100%
<b>Aspek Lingkungan [OJK B.2]</b> Environmental Aspects				
Penggunaan Energi Energy Usage	GJ	292,71	231,41	231,46
Total Emisi yang Dihasilkan (Cakupan 1 & 2) Total Generated Emission (Scope 1 & 2)	Ton CO2eq	40	35	35
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO2eq/Rp	0,0000000011	0,00000000098	0,0000000013
<b>Aspek Sosial [OJK B.3]</b> Social Aspects				
Statistik Program Sosial MRGB di 2025 Statistics of Social Program MRGB in 2025	Jumlah Kerja Sama Number of Cooperation	Berkolaborasi dengan 105 sekolah dan 10.464 murid berpartisipasi. Berkolaborasi dengan 55 institusi profesional dan 940 eksekutif berpartisipasi. Collaborated with 55 professional institutions, with a total 940 executives participated. Collaborated with 105 schools, with a total 10,464 students participated.		

\*) Program pendidikan Perseroan melalui *Learning Centre* tidak dapat dikategorikan sebagai produk ramah lingkungan. Oleh karena itu, informasi mengenai pihak lokal yang disampaikan mencakup seluruh pihak yang terlibat dalam proses bisnis, dan bukan merupakan pihak yang terlibat dalam produksi program ramah lingkungan.  
 \*) The Company's educational programs delivered through the Learning Centres cannot be categorized as environmentally friendly products. Therefore, the information disclosed regarding local parties covers all parties involved in the business process, and does not refer to parties involved in the production of environmentally friendly programs.

# Tata Kelola Keberlanjutan

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG) sebagai salah satu upaya untuk mendukung operasional berkelanjutan. Penerapan tata kelola keberlanjutan juga menjadi salah satu implementasi dari penerapan prinsip Lingkungan, Sosial, Tata Kelola (LST) atau lebih dikenal dengan *Environmental, Social, Government* (ESG) yang sesuai dengan tren keberlanjutan global saat ini.

Pembahasan mengenai GCG telah disampaikan secara rinci pada Laporan Tahunan. Pembahasan berikut mengenai tata kelola keberlanjutan di dalam Perseroan menyoroti sejumlah aspek kunci yang krusial untuk memastikan bahwa operasional keberlanjutan dapat dilakukan secara optimal.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN KEBERLANJUTAN [OJK E.1]

Proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi tata kelola keberlanjutan dilaksanakan oleh Direksi beserta seluruh unit kerja pendukungnya. Semua hal terkait pengembangan, persetujuan, dan pembaruan tujuan, nilai, atau pernyataan misi, strategi, kebijakan, dan sasaran Perseroan yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial menjadi tanggung jawab Direksi. Dekom bertindak sebagai pengawas dengan didukung oleh komite-komite di bawahnya.

Secara khusus, tugas dan tanggung jawab Direksi, bersama dengan unit pendukungnya, dalam hal keberlanjutan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun program kerja yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata yang tepat guna dalam hal sosial dan aspek keberlanjutan lainnya;
2. Memastikan program kerja yang sudah ditetapkan dapat berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi optimal dalam aspek keberlanjutan;
3. Menyusun laporan dan evaluasi secara keseluruhan untuk setiap program yang dilaksanakan, dal hal keuangan, operasional, dan aspek terkait lainnya;
4. Melakukan sosialisasi kegiatan CSR ke internal Perseroan.

# Sustainability Governance

The Company implements good corporate governance (GCG) as one of its efforts to support sustainable operations. The implementation of sustainability governance also represents the application of the Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, in line with current global sustainability trends.

A comprehensive discussion of GCG has been presented in the Annual Report. The following discussion on sustainability governance within the Company highlights several key aspects that are crucial to ensure that sustainable operations can be carried out optimally.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION [OJK E.1]

The planning, implementation, monitoring, and evaluation processes of sustainability governance are carried out by the BOD together with all supporting work units. All matters related to the development, approval, and updating of the Company's objectives, values, or mission statements, strategies, policies, and targets concerning economic, environmental, and social topics are the responsibility of the BOD. The BOC acts as the supervisory body, supported by its committees.

Specifically, the duties and responsibilities of the BOD, together with its supporting units, in relation to sustainability are as follows:

1. Preparing work programs to provide concrete and effective contributions in social and other sustainability aspects;
2. Ensuring that the work programs are implemented properly and deliver optimal contributions to sustainability;
3. Preparing comprehensive reports and evaluations for each implemented program, covering financial, operational, and other relevant aspects;
4. Conducting internal socialization of CSR activities within the Company.

## MANAJEMEN RISIKO KEBERLANJUTAN [OJK E.3]

Manajemen risiko keberlanjutan Perseroan berjalan beriringan dengan manajemen risiko korporasi yang telah dijelaskan sebelumnya di Laporan Tahunan. Dekom dan Direksi berperan penting dalam memastikan manajemen risiko berjalan optimal.

Direksi bertindak sebagai pengelola sistem manajemen risiko dan menetapkan kebijakan yang mengiringi pelaksanaannya secara efektif. Sebagai organ pengawas, Dekom didukung oleh para komitenya, sebagai organ non-eksekutif yang memastikan pelaksanaan manajemen risiko terkait keberlanjutan dapat berjalan efektif dan sesuai dengan harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan.



Secara bersama-sama, Direksi dan Dekom menelaah laporan pelaksanaan manajemen risiko keberlanjutan yang mereka secara berkala. Mereka bertanggung jawab untuk menilai efektivitas manajemen risiko dan mencari pendekatan terbaik untuk memaksimalkan proses identifikasi dan mitigasi risiko keberlanjutan.



Pada tahun 2025, risiko keberlanjutan yang telah diidentifikasi dan dimitigasi oleh Perseroan berpusat pada risiko sosial jika kualitas program edukasi dan pengembangan diri tidak sesuai dengan ekspektasi pelanggan. Terdapat risiko terhadap reputasi Perseroan yang dapat mempengaruhi operasional dan keberlangsungan usaha.



Perseroan mempertahankan kualitas pendidikannya dengan peningkatan kurikulum secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan anak dan remaja saat ini. Tim Manajemen Perseroan yang merupakan para profesional di industri pendidikan dan telah bersama dengan Perseroan sejak tahun 2016, memiliki pengalaman panjang dan luas terkait pendidikan karakter. Selain itu, figur pendiri yaitu Merry Riana, juga memiliki citra yang kuat di mata masyarakat. Sesuai dengan arahnya, citra Perseroan tetap kuat dan terus berkembang untuk menjadi lembaga pendidikan karakter yang unik dan diapresiasi oleh masyarakat.



## SUSTAINABILITY RISK MANAGEMENT [OJK E.3]

The Company's sustainability risk management is implemented in line with the corporate risk management framework as previously described in the Annual Report. The BOC and the BOD play a crucial role in ensuring that risk management is carried out optimally.

The BOD acts as the manager of the risk management system and establishes policies to support its effective implementation. As the supervisory body, the BOC, supported by its supporting committees, serves as a non-executive bodies that ensures the implementation of sustainability risk management is carried out effectively and in line with the expectations of shareholders and stakeholders.

Together, the BOD and the BOC periodically review reports on the implementation of sustainability risk management. They are responsible for assessing the effectiveness of risk management and identifying the best approaches to enhance the processes of identifying and mitigating sustainability risks.

In 2025, the sustainability risks identified and mitigated by the Company were primarily related to social risks, particularly the risk that the quality of educational and self-development programs may not meet customer expectations. Such risks could affect the Company's reputation and, in turn, have an impact on its operations and business continuity.

The Company maintains the quality of its education through continuous curriculum enhancements aligned with the current needs of children and teens. The Company's Management Team, consisting of professionals in the education industry who have been with the Company since 2016, possesses extensive and long-standing experience in character education. In addition, the founder, Merry Riana, has a strong public image. In line with her direction, the Company's image remains strong and continues to grow as a distinctive character education institution that is well regarded by the public.

## PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4]

Perseroan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk memastikan operasionalnya berdampak positif bagi mereka. Hubungan baik dengan para pemangku kepentingan dibina dengan melakukan komunikasi dua arah untuk memaksimalkan manfaat bagi seluruh pihak.

Berikut merupakan pemangku kepentingan yang senantiasa terlibat dalam operasional Perseroan, beserta dengan informasi terkait metode pendekatan yang dilakukan Perseroan:

### Pemangku Kepentingan dan Metode Interaksi Stakeholders and Engagement Method

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency
Karyawan Employees	Pelatihan dan pendidikan, promosi dan peningkatan gaji sesuai dengan penilaian kinerja. Training and education, salary raise in line with performance appraisal.	Dilakukan secara rutin dan sesuai kebutuhan. Conducted regularly as needed.
Investor/Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan paparan publik, termasuk informasi korporasi pada situs web. General Meeting of Shareholders (GMS) and public expose, including corporate information on website.	RUPS dan paparan publik diadakan secara berkala sesuai regulasi yang berlaku, minimal setahun sekali. Informasi pada situs web senantiasa diperbarui bila terdapat informasi terbaru mengenai Perseroan. GMS and public disclosures are held periodically in accordance with applicable regulations, at least once a year. Information on the website is continuously updated whenever there is new information regarding the Company.
Pihak Regulator dari Pemerintah Regulators from the Government	Pertemuan, kerja sama, dan penyampaian laporan sesuai dengan ketentuan regulator. Meetings, cooperation, and reports submission as required by the regulators.	Secara rutin, berkala, dan sesuai kebutuhan. Regularly, periodically, and as needed.
Pemasok dan Mitra Bisnis Suppliers and Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja. Business contracts and agreements.	Dilakukan sesuai kebutuhan melalui rapat dan korespondensi melalui berbagai media daring dan luring. Conducted as needed through meetings and correspondence using online and offline media channels.
Pelanggan Customers	Manajemen keluhan dan pusat pelayanan. Complaint management and customer service center.	Kemudahan layanan pelanggan untuk direspon melalui media daring dan luring. Ease of customer service in being accessed and responded through both offline and online channels.
Masyarakat Communities	Sarana pengaduan masyarakat, pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Public complaints facility, Social and Environmental Responsibility activities.	Dilakukan secara rutin dan sesuai kebutuhan. Conducted regularly as needed.

## PERMASALAHAN MENERAPKAN KEBERLANJUTAN DALAM BISNIS [OJK E.5]

Pemahaman Perseroan terhadap keberlanjutan masih dalam tahap awal, mengingat Perseroan baru saja mempersiapkan Laporan Keberlanjutan untuk tahun pelaporan pertama di 2025. Terdapat keterbatasan kapasitas internal dalam menyusun strategi keberlanjutan secara menyeluruh, kurangnya pengalaman dalam pelaporan yang sesuai dengan standar dan regulasi terkini, serta belum terbentuknya sistem pengukuran dan evaluasi dampak yang komprehensif terhadap aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Selain itu, edukasi internal terkait keberlanjutan sebagai bagian dari strategi jangka panjang juga menjadi tantangan tersendiri.

## STAKEHOLDER ENGAGEMENT [OJK E.4]

The Company engages both internal and external stakeholders to ensure that its operations deliver positive impacts for them. Strong relationships with stakeholders are fostered through two-way communication to maximize the benefits for all parties.

The following are the stakeholders who are always involved in the Company's operations, along with information on the engagement approaches that the Company applies:

## ISSUES OF IMPLEMENTING SUSTAINABILITY IN BUSINESS

The Company's understanding of sustainability is still at an early stage, as 2025 marks the preparation of its first Sustainability Report. The Company is limited by internal capacity in developing a comprehensive sustainability strategy, limited experience in preparing reports in accordance with prevailing standards and regulations, and the absence of a system to comprehensively measure and evaluate environmental, social, and economic impacts. In addition, internal education on sustainability as part of the Company's long-term strategy remains a key challenge.

Walaupun dihadapkan pada berbagai tantangan, Perseroan menyadari bahwa implementasi strategi keberlanjutan akan membawa dampak positif di berbagai aspek dari sisi efisiensi, reputasi, dan peluang. Perseroan akan berupaya meningkatkan kapasitasnya untuk lebih memahami aspek keberlanjutan dan mengintegrasikannya secara menyeluruh ke dalam operasionalnya.

Despite these challenges, the Company recognizes that the implementation of a sustainability strategy will generate positive impacts in terms of efficiency, reputation, and future opportunities. Accordingly, the Company is committed to strengthening its capabilities to deepen its understanding of sustainability and to fully integrate sustainability principles into its operations.

## Pencapaian Target Keberlanjutan

[OJK F.3]



Dari sisi keberlanjutan, Perseroan tidak menetapkan target khusus terkait pembiayaan atau investasi perihal keberlanjutan. Perseroan memiliki program sosial melalui kerja sama pemberian pendidikan karakter di sekolah-sekolah secara gratis. Program ini dikenal sebagai Merry Riana Gives Back (MRGB). Biaya untuk pelaksanaan MRGB menjadi bagian dari biaya operasional Perseroan.

From a sustainability perspective, the Company has not set specific targets related to sustainability financing or investment. The Company carries out social programs through free character education initiatives in collaboration with schools. This program is known as Merry Riana Gives Back (MRGB), and the costs associated with the implementation of MRGB are recorded as part of the Company's operating expenses.



Pada 2025, Perseroan belum menetapkan target kuantitatif khusus terkait pelaksanaan MRGB. Ke depan, Perseroan akan memperkuat indikator cakupan, efektivitas, dan evaluasi dampak program. Perseroan memiliki sejumlah mitra sekolah yang mendapatkan pelatihan gratis.

In 2025, the Company has not set target in numbers regarding MRGB. Going forward, the Company will improve the following indicators in terms of coverage, effectiveness, and evaluation of impact. The Company currently partners with a number of schools that receive the training at no cost.



Terkait dengan metrik ESG, saat ini Perseroan belum menetapkan target kuantitatif terkait *net zero emission* karena karakter usaha pendidikan memiliki dampak lingkungan langsung yang relatif terbatas. Namun, Perseroan mulai melakukan langkah awal melalui efisiensi energi, pengurangan penggunaan kertas, dan pemanfaatan rapat daring. **[ESG E-06, E-07]**

With regard to ESG metrics, the Company has not set target in terms of number when it comes to net zero emission due to the character of education business which has limited impact on the environment. Nevertheless, the Company has started the initial step of efficiency initiatives in terms of energy, paper use, and opting for online meeting. **[ESG E-06, E-07]**

# Kinerja Lingkungan

Kebijakan Perseroan terkait pelestarian lingkungan hidup difokuskan untuk menciptakan aktivitas operasional yang efisien dalam penggunaan energi. Perseroan menyadari tanggung jawabnya untuk menjaga kelestarian lingkungan. Kesadaran ini melandasi perencanaan strategi operasional dan pengambilan keputusan Perseroan.

Wilayah operasional Perseroan tidak berdekatan maupun berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati yang langka sehingga tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati. Perseroan tidak memiliki program keberlanjutan terkait lingkungan secara khusus. **[OJK F.9, F.10]**

Seiring dengan tidak adanya program khusus terkait lingkungan hidup, Perseroan tidak mengalokasikan biaya secara khusus terkait kegiatan lingkungan. **[OJK F.4]**

## PENGUNAAN BAHAN BAKU DAN PENGELOLAAN LIMBAH **[OJK F.5, F.14]**

Bergerak di bidang pendidikan, Perseroan tidak menggunakan material khusus untuk menjalankan usahanya. Selain itu, Perseroan juga tidak berinvestasi untuk menggunakan energi terbarukan dari sumber tertentu.

Material yang memungkinkan untuk diungkapkan Perseroan dalam mendukung kegiatan usahanya adalah kertas. Pada tahun 2025, penggunaan kertas Perseroan adalah untuk mendukung kegiatan administrasi di kantor dan *Learning Centre*. Berdasarkan data internal, jumlah kertas yang digunakan Perseroan mencapai 99 rim di 2025.

Berdasarkan penjelasan material/bahan baku yang digunakan Perseroan, maka dapat disimpulkan bahwa limbah yang dihasilkan Perseroan mencakup limbah kertas dan limbah rumah tangga dari kegiatan di kantor dan/atau *Learning Centre*. Seluruh limbah tersebut tergolong sebagai limbah tidak berbahaya.

Perseroan tidak menghasilkan limbah tidak berbahaya. Walaupun memiliki inventaris mobil kantor sebagai kendaraan operasional, limbah berbahaya seperti oli dan aki (baterai bekas) tidak dikelola oleh Perseroan dan menjadi tanggung jawab pihak ketiga pada saat perawatan kendaraan secara berkala. Selain itu, kantor pusat dan *Learning Centre* mayoritas berada di lokasi yang dimiliki oleh pihak lain.

# Environmental Performance

The Company's environmental conservation policies are focused on creating operational activities that are efficient in energy use. The Company recognizes its responsibility to preserve the environment, and this awareness becomes the basis in planning for its operational strategy and making decision.

The Company's operational areas are neither adjacent to nor located within conservation areas, nor do they contain rare biodiversity and therefore, the Company's activities do not have a significant impact on biodiversity. The Company does not have any specific environmental sustainability programs. **[OJK F.9, F.10]**

In line with the absence of specific environmental programs, the Company does not allocate a dedicated budget for environmental activities. **[OJK F.4]**

## USE OF RAW MATERIALS AND WASTE MANAGEMENT **[OJK F.5, F.14]**

Operating in the education sector, the Company does not use any specific materials in carrying out its business activities. In addition, the Company does not make investments in the use of renewable energy from specific sources.

The material that can be disclosed in support of the Company's business activities is paper. In 2025, the Company's paper usage was mainly to support administrative activities at the head office and Learning Centres. Based on internal data, the amount of paper used by the Company reached 99 reams in 2025.

Based on the explanation of the materials used by the Company, it can be concluded that the waste generated by the Company consists of paper waste and domestic waste from activities at the office and/or Learning Centres. All of those waste is classified as non-hazardous waste.

The Company does not generate hazardous waste. Although the Company has an inventory of vehicles for operational purposes, hazardous waste such as used oil can and used batteries is not managed by the Company and becomes the responsibility of third parties during routine vehicle maintenance. In addition, the head office and most Learning Centers are located on premises owned by third parties.

Dengan demikian, tidak memungkinkan bagi Perseroan untuk mencatatkan jumlah limbah dari perawatan mobil. Selain itu, sebagai *tenant* penyewa, Perseroan tidak memiliki akses terhadap jumlah limbah kertas ataupun limbah rumah tangga yang dihasilkan dari kegiatan usahanya. **[OJK F.13] [ESG E-05]**

## PENGELOLAAN AIR DAN AIR LIMBAH (EFFLUEN) [OJK F.14]

Sebagai penyewa di gedung kantor pusat dan berbagai lokasi *Learning Centre*, Perseroan tidak memiliki akses terhadap sumber air yang digunakan oleh pengelola. Perseroan juga tidak memiliki akses terkait pengelolaan air limbah (effluen).



Selain itu, mengingat proses bisnis Perseroan tidak berkaitan erat dengan lingkungan, maka tidak ada timbulan limbah berupa tumpahan yang dapat diungkapkan. **[OJK F.15]**



Dengan demikian, tidak terdapat pengaduan terkait isu lingkungan hidup yang diterima oleh Perseroan sepanjang 2025. **[OJK F.16]**



Informasi yang dapat diungkapkan Perseroan adalah terkait penggunaan air. Pada tahun 2025, Perseroan menggunakan air untuk mendukung kegiatan rumah tangga di Learning Centre total sejumlah 14.039 m<sup>3</sup>. **[OJK F.8] [ESG E-04]**



## PENGUNAAN ENERGI



Perseroan menggunakan energi berupa listrik dari PLN untuk mendukung aktivitas operasionalnya di kantor pusat dan entitas anak. Perseroan juga menggunakan bahan bakar minyak (BBM) untuk mendukung operasional kendaraan kantor.



### Konsumsi dan Intensitas Energi di Dalam Perseroan [OJK F.6] Energy Consumption and Intensity Within the Company

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listriks [ESG E-03] Electricity	kWh	35.083	35.135	34.505
	Gigajoule	126	126	124
	Liter (Solar CN 53)	1.923	1.193	1.228
BBM Fuel	Liter (Pertamax Ron 92)	566	634	1.073
	Liter (Pertamax Turbo Ron 98)	2.379	1.244	837
	Gigajoule	166,41	104,92	107,24
<b>Total</b>	<b>Gigajoule</b>	<b>292,71</b>	<b>231,41</b>	<b>231,46</b>

Catatan | Notes:  
Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional - KLH 2012 (ref. IPCC 2006), 1 liter BBM = 0,033 Gigajoule (Gj) (pertamax) dan 0,036 Gj (solar). Perhitungan Emisi GRK dari pemakaian kWh listrik berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM (2017), 1 kWh = 0,0036 Gigajoule. Guidelines for Implementing National Greenhouse Gas Inventories - KLH 2012 (ref. IPCC 2006), 1 liter of fuel = 0,033 Gigajoule (Gj) (pertamax) and 0,036 Gj (diesel). Calculation of GHG emissions from the use of kWh of electricity based on provisions from the Director General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources (2017), 1 kWh = 0,0036 Gigajoule.

Accordingly, it is not possible for the Company to record the amount of waste generated from vehicle maintenance. Furthermore, as a tenant, the Company does not have access to data on the volume of paper waste or domestic waste generated from its business activities. **[OJK F.13] [ESG E-05]**

## WATER AND WASTEWATER (EFFLUENT) MANAGEMENT [OJK F.14]

As a tenant in the head office building and various Learning Centre locations, the Company does not have access to information on water sources used by the building management. The Company also does not have access to information regarding wastewater (effluent) management.

Furthermore, as the Company's business processes are not closely related to environmental activities, there is no waste generation in the form of spills that can be disclosed. **[OJK F.15]**

Accordingly, there were no complaints related to environmental issues received by the Company throughout 2025. **[OJK F.16]**

The information that can be disclosed by the Company relates to water usage. In 2025, the Company used water to support domestic activities at Learning Centres, totaling 14,039 m<sup>3</sup>. **[OJK F.8] [ESG E-04]**

## ENERGY USAGE

The Company uses electricity supplied by PLN to support its operational activities at the head office and entities. The Company also uses fuel oil to support the operation of its office vehicles.

## EMISI YANG DIHASILKAN

Dalam upaya membangun bisnis yang berkelanjutan, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk meminimalkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan dari berbagai aktivitas operasional. Emisi GRK, seperti karbondioksida (CO<sup>2</sup>), memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan karena berkontribusi langsung terhadap pemanasan global dan perubahan iklim.

Perseroan menghasilkan emisi langsung (Cakupan 1) dari pemakaian BBM untuk kendaraan operasional dan emisi tidak langsung (Cakupan 2) dari pemakaian listrik di kantor pusat dan *Learning Centre*. Perseroan tidak menghasilkan emisi dari sumber emisi lainnya. Selain itu, karena keterbatasan data, Perseroan juga tidak dapat mengungkapkan emisi tidak langsung (Cakupan 3).

Perseroan terus berupaya untuk menggunakan energi dengan bijak dan efisien melalui gerakan penghematan. Upaya ini mencakup peralihan ke lampu hemat energi secara bertahap di kantor pusat dan seluruh *Learning Centre*. Perseroan juga melakukan penghematan BBM dari penggunaan aplikasi *ride sharing* dan lebih mengupayakan kegiatan *meeting* dan koordinasi secara *online*. **[OJK F.7, F.12]**

## GENERATED EMISSION

In its efforts to build a sustainable business, the Company remains committed to minimize Greenhouse Gas (GHG) emissions generated from its operational activities. GHG emissions, such as carbon dioxide (CO<sup>2</sup>), have a significant negative impact on the environment as they directly contribute to global warming and climate change.

The Company generates direct emissions (Scope 1) from the use of fuel for operational vehicles and indirect emissions (Scope 2) from electricity consumption at head office and Learning Centres. The Company does not generate emissions from other sources. In addition, due to data limitations, the Company is also unable to disclose other indirect emissions (Scope 3).

The Company continues to strive for wise and efficient energy use through conservation efforts. These efforts include a gradual transition to energy-efficient lighting in head office and all Learning Centre locations. The Company also saves fuel by using ride-sharing applications and prioritizing online method for meetings and coordination. **[OJK F.7, F.12]**

### Emisi yang Dihasilkan [OJK F.11] Generated Emission

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Cakupan 1 (BBM) Scope 1 (Fuel)	Ton CO <sub>2</sub> eq	12	7	8
Cakupan 2 (Listrik) Scope 2 (Electricity)	Ton CO <sub>2</sub> eq	28	28	27
<b>Total [ESG E-01]</b>	<b>Ton CO<sub>2</sub>eq</b>	<b>40</b>	<b>35</b>	<b>35</b>
Pendapatan Revenue	Rp	36.888.600.013	35.816.859.123	27.503.542.684
Intensitas Emisi [ESG E-02] Emission Intensity	Ton CO <sub>2</sub> eq/Rp	0,0000000011	0,00000000098	0,0000000013

Catatan | Notes:  
Faktor konversi emisi bahan bakar dan listrik menggunakan Kalkulator Hijau yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.  
Emission conversion factors for fuel and electricity are based on the Green Calculator issued by Bank Indonesia.  
1 kWh = 0,790 KgCO<sub>2</sub>eq  
1 Liter Solar CN 53 = 2,626 KgCO<sub>2</sub>eq  
1 Liter Pertamina Ron 92 = 2,305 KgCO<sub>2</sub>eq  
1 Liter Pertamina Ron 98 = 2,310 KgCO<sub>2</sub>eq

# Praktik Ketenagakerjaan

## Employment Practices

Perseroan memastikan kesetaraan kesempatan bekerja bagi seluruh karyawan. Rekrutmen dan promosi jabatan dilakukan dengan transparan dan non-diskriminatif, yang didasarkan pada kompetensi dan kinerja karyawan. **[OJK F.18]**

The Company ensures equal employment opportunities for all employees. Recruitment and promotion are conducted with transparency and non-discrimination, and are based on each employee's competence and performance. **[OJK F.18]**

Perseroan juga menegaskan untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja anak atau menjalankan praktik kerja paksa di lingkungan operasionalnya. **[OJK F.19] [ESG S-10]**

The Company also states that it does not employ child labor or engage in forced labor practices, either within its operational environment. **[OJK F.19] [ESG S-10]**



Praktik ketenagakerjaan dijalankan sesuai dengan regulasi yang berlaku, termasuk dalam hal upah. Karyawan level terendah menerima upah sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) dan/atau Upah Minimum Kabupaten (UMK). Dalam hal ini, mengingat lokasi kantor pusat berada di Jakarta, maka Perseroan memberikan upah kepada karyawan level terendah di 2025 sesuai dengan UMP yang berlaku dengan rasio 1:1. Praktik ini juga telah dipastikan dilaksanakan di seluruh lokasi *Learning Centre* yang dikelola Perseroan. **[OJK F.20]**

Employment practices are carried out in accordance with applicable regulations, including those related to wages. Employees at the lowest level receive wages in line with the Provincial Minimum Wage (UMP) and/or the Regency/City Minimum Wage (UMK). In this regard, as the head office is located in Jakarta, the Company paid its lowest-level employees in 2025 in accordance with the applicable UMP, at a 1:1 ratio. This practice has also been ensured across all Learning Centre locations operated by the Company. **[OJK F.20]**



Berikut disampaikan jumlah karyawan berdasarkan *gender*, kelompok umur, dan level jabatan, sesuai dengan ketentuan metrik ESG yang ditetapkan IDX.

Below is the disclosure of the number of employees by gender, age group, and level of position level in accordance with the ESG metrics stipulated by the IDX.



Pada tahun 2025, Perseroan merekrut 88 karyawan baru atau setara 53,01% dari jumlah keseluruhan karyawan pada tahun 2025. Jumlah karyawan yang meninggalkan Perseroan selama tahun 2025 adalah 34 orang atau 20,48% dari jumlah keseluruhan karyawan pada tahun 2025. **[ESG S-03]**

In 2025, the Company recruited 88 new employees, equivalent to 53.01% of the total number of employees in 2025. The number of employees who left the Company during 2025 amounted to 34 people, or 20.48% of the total number of employees in 2025. **[ESG S-03]**



Selain itu, dapat kami sampaikan bahwa Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki karyawan sementara. **[ESG S-04]**

In addition, we would like to inform that in 2025, the Company did not employ any temporary workers. **[ESG S-04]**

### Kesetaraan Gender **[ESG S-01]** Gender Equality

Level Jabatan Level of Position	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Entry-level	42	88%	104	88%
Mid-level	5	10%	8	7%
Senior-level	1	2%	6	5%
Executive-level	0	0%	0	0%
<b>Total Karyawan Total Employees</b>	<b>48</b>	<b>29%</b>	<b>118</b>	<b>71%</b>

**Level Karyawan Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur [ESG S-02]**

Employee Level by Gender and Age Group

Rentang Usia (tahun) Age Range (years old)	Level Jabatan Level of Position								Total Karyawan Total Employees
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-25	18	45	1	1	-	-	-	-	70
25-35	24	59	3	7	-	-	-	-	94
35-45	-	-	1	-	-	1	-	-	2
45-55	-	-	1	1	1	-	-	-	-
>55	-	-	1	1	-	-	-	-	-

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) [OJK F.21] [ESG S-11]**

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman untuk menjamin kegiatan program pendidikan kepada para murid yang dilakukan oleh karyawan berjalan dengan aman, dan tanpa adanya hambatan. Hal ini membuat Perseroan menempatkan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai salah satu perhatian utama dalam pengelolaan sumber daya manusia.

Mengingat Perseroan menyewa lokasi kantor pusat dan *Learning Centre*, maka koordinasi terkait K3 dilakukan dengan pemilik gedung tempat Perseroan menyewa. Perseroan senantiasa berkoordinasi dengan pemilik agar dapat memastikan aspek keamanan karyawan dan seluruh fasilitas di gedung dapat berjalan dengan optimal. [ESG S-11]

Sepanjang 2025, tidak terdapat kejadian kecelakaan kerja yang bersifat minor ataupun fatal. Dengan demikian, persentase kecelakaan kerja serius yang mengakibatkan cedera berat atau fatal adalah nihil bila dibandingkan dengan jumlah total karyawan. [ESG S-06]

Komitmen ini mencerminkan kepedulian Perseroan terhadap perlindungan setiap individu yang bekerja dan tumbuh bersama, serta menjadi bagian dari budaya korporasi yang menempatkan keselamatan sebagai salah satu aspek penting dalam operasional sehari-hari.

**PERLINDUNGAN TERHADAP HAM, PERLINDUNGAN DARI PELECEHAN SEKSUAL DAN TINDAKAN DISKRIMINASI LAINNYA**

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman secara fisik, tetapi juga sehat secara psikologis dan sosial. Perlindungan terhadap hak-hak karyawan menjadi bagian penting dari komitmen Perseroan, termasuk pencegahan terhadap pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM), pelecehan seksual, maupun bentuk diskriminasi lainnya di tempat kerja.

**OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS) [OJK F.21] [ESG S-11]**

The Company is committed to creating a healthy and safe working environment to ensure that educational programs delivered to students by employees can be carried out safely and without disruption. This commitment has led the Company to place Occupational Health and Safety (OHS) as one of its key priorities in human capital management.

Given that the Company leases its head office and Learning Centre locations, coordination related to OHS is conducted with the respective building owners. The Company consistently coordinates with the building management to ensure that employee safety and the proper functioning of all building facilities are optimally maintained. [ESG S-11]

Throughout 2025, there were no minor or fatal workplace accidents. Accordingly, the percentage of serious workplace accidents resulting in severe injury or fatality was zero compared to the total number of employees. [ESG S-06]

This commitment reflects the Company's concern for the protection of every individual who works and grows with the Company and forms part of a corporate culture that puts safety as a key aspect of daily operations.

**PROTECTING HUMAN RIGHTS, PROTECTION AGAINST SEXUAL HARRASMENT AND OTHER DISCRIMINATIONS**

The Company is committed to creating a working environment that is not only physically safe, but also psychologically and socially healthy. The protection of employees' rights is a fundamental part of the Company's commitment, including the prevention of human rights violations, sexual harassment, and all forms of discrimination in the workplace.

Sepanjang 2025, tidak terdapat laporan atau kejadian terkait pelanggaran hak asasi yang dialami oleh karyawan. Hal ini mencerminkan efektivitas penerapan kebijakan internal serta terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan menghormati satu sama lain. **[ESG S-07]**

Dalam Kode Etik, terdapat poin-poin yang mengatur mengenai Perilaku Individu. Dalam ketentuan tersebut diatur sejumlah hal, dan salah satunya ditetapkan bahwa seluruh karyawan dilarang untuk melakukan perbuatan asusila selama masa bekerja dan dalam lingkungan kerja. Hal ini menandakan bahwa Perseroan melarang dengan tegas adanya pelecehan seksual dan mencegah terjadinya diskriminasi di lingkungan kerja. **[ESG S-08]**

Perseroan memiliki kebijakan yang secara tegas melarang tindakan pelecehan, diskriminasi, dan bentuk kekerasan lainnya di tempat kerja, dan melindungi HAM. Kebijakan ini telah disusun dan terdapat di Kode Etik terkait Etika Perusahaan terhadap Karyawan. Komitmen ini mencakup perlindungan terhadap hak asasi setiap karyawan dan keluarganya, serta memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan. **[ESG S-09]**

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN [OJK E.2, F.22]

Dalam upayanya mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis, Perseroan meningkatkan pengetahuan dan kompetensi sumber daya manusia secara berkesinambungan. Perseroan percaya bahwa kualitas SDM yang unggul menjadi fondasi dalam memberikan program pendidikan yang berdampak kepada para murid. Hal ini membuat Perseroan secara aktif menyelenggarakan berbagai program pelatihan yang mencakup seluruh lapisan organisasi, termasuk karyawan di kantor pusat dan di seluruh *Learning Centre*.

Program pelatihan tahun 2025 yang dilakukan Perseroan adalah:

1. Pelatihan Internal, diadakan 5-7 Mei 2025 dan diikuti oleh semua karyawan; dan
2. Pelatihan Internal, diadakan 27-29 Oktober 2025 dan diikuti oleh semua karyawan.

Throughout 2025, there were no reports or incidents related to violations of employees' human rights. This reflects the effective implementation of internal policies and the creation of a work environment based on mutual respect and dignity. **[ESG S-07]**

The Code of Conduct contains provisions governing individual conduct. These provisions regulate various matters, including a strict prohibition on employees engaging in immoral or indecent acts during their employment and within the workplace. This highlights the Company's firm stance against sexual harassment and its commitment to preventing discrimination in the work environment. **[ESG S-08]**

The Company has policies that explicitly prohibit harassment, discrimination, and all forms of violence in the workplace, and that uphold the protection of human rights. These policies are set out in the Code of Conduct concerning the Company's ethics toward employees. This commitment includes protecting the human rights of every employee and their families, as well as ensuring employee health and safety. **[ESG S-09]**

## EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT [OJK E.2, F.22]

In supporting business growth and sustainability, the Company continuously enhances the knowledge and competencies of its human resources. The Company believes that high-quality educational programs to students. Accordingly, the Company actively organizes various training programs covering all levels of the organization, including employees at the head office and across all Learning Centres.

The training programs conducted by the Company in 2025 were as follows:

1. Internal Training, held on May 5-7, 2025, attended by all employees; and
2. Internal Training, held on October 27-29, 2025, attended by all employees.

### Rata-rata Jam Pelatihan dan Pengembangan Karyawan **[ESG S-05]** Average Hour of Employee Training and Development

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hour per Employee	Jumlah Karyawan Berpartisipasi dalam Program Pelatihan Total Employees Participated in Training Programs	Persentase Jumlah Karyawan Berpartisipasi dalam Program Pelatihan Percentage of Total Employees Participated in Training Programs
792 jam/karyawan 792 hour/employee	150	90%

# Tanggung Jawab Sosial Bagi Masyarakat dan Konsumen

Fokus utama Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab sosial untuk masyarakat umum adalah dengan berfokus pada program pendidikan dari aktivitas bisnis utamanya. Tanggung jawab kepada konsumen diwujudkan melalui penyediaan program pendidikan karakter dalam hal *public speaking* yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak dan remaja saat ini.

Pendekatan tersebut memungkinkan Perseroan untuk berfokus pada kontribusi sosial sesuai bidang usaha dan mewujudkannya secara berkelanjutan melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berdampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

## PROGRAM SOSIAL MERRY RIANA GIVES BACK [OJK F.25] [ESG S-12]

Perseroan tidak melakukan kegiatan sosial secara khusus untuk masyarakat (*corporate social responsibility* atau "CSR") dalam hal donasi ataupun aktivitas jangka pendek lainnya. Bergerak di bidang pendidikan, Perseroan melebarkan jangkauan program pendidikannya agar lebih berdampak pada masyarakat secara lebih luas dibandingkan hanya kepada peserta program. Perseroan memiliki program sosial melalui kerja sama pemberian pendidikan karakter terkait *public speaking* di sekolah-sekolah secara gratis. Program ini dikenal sebagai Merry Riana Gives Back (MRGB).

MRGB diluncurkan untuk memberdayakan para siswa, guru, dan profesional (eksekutif) di Indonesia dengan keterampilan berbicara di depan umum, yang merupakan kemampuan esensial untuk pengembangan pribadi dan profesional. Pada tahun 2025, Perseroan telah berkolaborasi dengan 105 sekolah di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Pulau Jawa, dan juga luar Pulau Jawa. Total terdapat 10.464 murid berpartisipasi. Selain itu, program MRGB juga menjangkau total 940 eksekutif sebagai partisipan dari 55 institusi profesional seperti Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), Polisi Daerah (Polda), gereja, dan organisasi lainnya.

## Responsibility Towards Community and Consumers

The Company's primary focus in carrying out its social responsibility to the general public is through educational programs aligned with its core business activities. Responsibility to consumers is realized through high-quality character education programs in public speaking that are tailored to the current needs of children and teens.

This approach enables the Company to concentrate its social contributions within its line of business and to deliver them sustainably through responsible business practices that create positive impacts for all stakeholders.

## SOCIAL PROGRAM MERRY RIANA GIVES BACK [OJK F.25] [ESG S-12]

The Company does not carry out specific social activities for the community in the form of donations or other short-term corporate social responsibility (CSR) initiatives. Operating in the education sector, the Company expands the reach of its educational programs to generate a broader social impact beyond program participants alone. The Company runs a social program through partnerships to provide free character education in terms of public speaking in schools. This program is known as Merry Riana Gives Back (MRGB).

MRGB was launched to empower students, teachers, and professionals (executives) in Indonesia with public speaking skills, an essential capability for both personal and professional development. In 2025, the Company collaborated with 105 schools across Jakarta, Tangerang, Bekasi, Java, and regions outside Java, with a total of 10,464 students participating in the program. In addition, the MRGB program also reached 940 executives as participants from 55 professional institutions, including Regional Public Hospitals (RSUD), Regional Police (Polda), churches, and many other organizations.

Pada setiap sesi MRGB, Perseroan memberikan program edukasi yang meningkatkan kepercayaan diri peserta dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan dengan keterampilan komunikasi yang kuat. Melalui MRGB, Perseroan memastikan bahwa setiap individu, tidak peduli dari mana asalnya, mendapatkan kesempatan yang sama untuk berkembang dan mengasah kemampuan mereka.

## KUALITAS PROGRAM PENDIDIKAN [OJK F.17]

Tanggung jawab sosial untuk konsumen telah diatur dalam Kode Etik, terutama dalam pembahasan Etika Perusahaan terhadap Konsumen. Dalam ketentuan tersebut diatur bahwa:

1. Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan, menjunjung tinggi independensi dan objektivitas dalam melakukan transaksi dengan konsumen.
2. Perseroan memberikan pelayanan dengan kualitas baik serta mengungkapkan informasi-informasi penting mengenai pelayanan hal produk yang diperdagangkan demi efektifitas, efisiensi dan keamanan penggunaan produk oleh konsumen.

Perseroan menyediakan informasi yang benar dan jelas mengenai program-program pendidikan. Informasinya dapat dilihat di situs web *Learning Centre* yaitu **www.merryrianalearningcentre.com**. Situs web ini berbeda dengan situs web korporasi di [www.merryrianaeducation.com](http://www.merryrianaeducation.com) karena memang dibuat secara khusus untuk menjadi portal informasi bagi para peserta dan calon peserta program pendidikan. Dengan demikian, seluruh peserta akan mendapatkan informasi yang jelas dan dipastikan menikmati kualitas pendidikan yang sama di seluruh *Learning Centre*.

Informasi yang benar dan jelas juga diungkapkan terkait kurikulum program pendidikan yang tersedia di *Learning Centre*. Lokasi-lokasi *Learning Centre* telah memiliki Sertifikat Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) yang diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3574/G4/KL/2009 Tahun 2009 Tentang Nomor Pokok Sekolah Nasional. Dengan demikian, *Learning Centre* telah memiliki izin untuk menjalankan kegiatan usahanya di bidang pendidikan. Hal ini memastikan bahwa seluruh program pendidikan aman bagi peserta didik. **[OJK F.27]**

Pemenuhan ketentuan dan regulasi yang berlaku membuat seluruh program pendidikan Perseroan dipastikan memenuhi standar nasional. Dengan demikian, sepanjang tahun 2025, tidak terdapat program Perseroan yang ditarik kembali dari pasaran karena permasalahan terkait pelanggaran regulasi atau tidak memenuhi standar kualitas pendidikan yang berlaku secara nasional. **[OJK F.29]**

In each MRGB session, the Company delivers educational programs that enhance participants' self-confidence and prepare them to face future challenges with strong communication skills. Through MRGB, the Company ensures that every individual, regardless of background, is given equal opportunities to grow and develop their potential.

## THE QUALITY OF EDUCATIONAL PROGRAM [OJK F.17]

Social responsibility toward consumers is regulated in the Code of Conduct, particularly under the section on Corporate Conduct toward Consumers. The provisions stipulate that:

1. The Company applies the principle of equality and upholds independence and objectivity in conducting transactions with consumers.
2. The Company provides services of good quality and discloses important information regarding services and the products offered to ensure effectiveness, efficiency, and safety in the use of products by consumers.

The Company provides accurate and clear information regarding its educational programs. Such information can be accessed through the Learning Centre website at **www.merryrianalearningcentre.com**. This website is different from the corporate website at [www.merryrianaeducation.com](http://www.merryrianaeducation.com) as it is specifically designed to serve as an information portal for participants and prospective participants of the educational programs. Accordingly, all participants receive clear information and are assured of enjoying the same quality of education across all Learning Centres.

Accurate and clear information is also disclosed regarding the curriculum of the educational programs available at the Learning Centres. Learning Centres hold a National School Identification Number (NPSN) Certificate issued pursuant to the Decree of the Head of the Research and Development Agency of the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia Number 3574/G4/KL/2009 of 2009 concerning the National School Identification Number. Accordingly, Learning Centres are duly licensed to conduct educational activities, ensuring that all educational programs are safe for participants. **[OJK F.27]**

Compliance with applicable provisions and regulations ensures that all of the Company's educational programs meet national standards. Accordingly, throughout 2025, none of the Company's programs were withdrawn from the market due to regulatory violations or failure to meet nationally applicable educational quality standards. **[OJK F.29]**

## INOVASI DAN KUALITAS PROGRAM PENDIDIKAN [OJK F.26]

Perseroan melakukan pengembangan program dan kurikulum baru, serta peningkatan standar dan kualitas pengajaran agar dapat terus beradaptasi dengan perkembangan dunia pendidikan dan kebutuhan dunia kerja dan usaha. Salah satu program yang digagas adalah pengembangan kurikulum berbasis *entrepreneurship* yang diharapkan dapat menciptakan generasi pemimpin masa depan dengan kemampuan menciptakan inovasi dan membuka lapangan pekerjaan.

Perseroan juga telah mempersiapkan penyelenggaraan Program Berbasis Weekend yang bisa dilakukan setiap akhir pekan. Program ini didominasi oleh program-program *digital learning* (termasuk pembelajaran daring), sebagai solusi alternatif yang dapat dilakukan kapan saja sepanjang tahun. Dengan demikian, program ini memungkinkan Perseroan menjangkau lebih banyak peserta dan para peserta didik pun tidak perlu menunggu waktu liburan panjang untuk mengakses materi karena seluruh materi dapat diakses kapan saja dengan lebih efisien.

Perseroan juga terus meningkatkan standar dan kualitas pengajaran melalui penyeragaman kurikulum. Hal ini penting untuk memastikan materi diajarkan dengan standar yang sama, terlepas dari siapa fasilitatornya. Hal ini memastikan seluruh peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang lebih terstruktur, efektif, dan berkualitas.

Untuk menjaga kualitas program pendidikan dan memastikan kepuasan peserta didik, Perseroan secara rutin mengadakan survei kepuasan pelanggan. Sesuai dengan bidang usaha di sektor pendidikan, Perseroan melakukan pertemuan dengan orang tua/wali murid untuk membahas prestasi peserta didik. Pertemuan tersebut juga dimanfaatkan oleh Perseroan untuk mendapatkan saran dari konsumen untuk perbaikan dan pengembangan ke depannya. [OJK F.30]

## DAMPAK PROGRAM PENDIDIKAN DAN KEHADIRAN PERSEROAN [OJK F.23, F.28]

Kehadiran *Learning Centre* memiliki dampak positif untuk turut mendorong pertumbuhan karakter generasi masa depan yang lebih baik. Kehadiran program pendidikan Perseroan yang berfokus pada karakter, terutama *public speaking*, dan program-program lainnya ke depannya akan membantu mendukung pengembangan pendidikan nasional yang lebih berkualitas.

## INNOVATION AND QUALITY OF EDUCATIONAL PROGRAM [OJK F.26]

The Company continues to develop new programs and curriculum, as well as to improve teaching standards and quality, in order to remain adaptive to developments in the education sector and the evolving needs of the workforce and business environment. One of the initiatives is the development of a curriculum to support entrepreneurship, which is expected to nurture future leaders with the ability to innovate and create employment opportunities.

The Company has also prepared the implementation of Weekend-Based Programs conducted every weekend. These programs are predominantly digital learning, including online learning, as an alternative solution that can be accessed at any time throughout the year. Accordingly, this initiative enables the Company to reach a wider range of participants, while learners no longer need to wait for long holiday periods to access learning materials, as all content can be accessed more efficiently at any time.

In addition, the Company continues to improve teaching standards and quality through curriculum standardization. This is essential to ensure that materials are delivered with consistent standards, regardless of the facilitator. Such standardization ensures that all learners receive a more structured, effective, and high-quality learning experience.

To maintain the quality of its education programs and ensure student satisfaction, the Company regularly conducts customer satisfaction surveys. In line with its business activities in the education sector, the Company also holds meetings with parents or guardians to discuss students' achievements. These meetings are also utilized by the Company to gather feedback from customers for future improvement and development. [OJK F.30]

## IMPACT OF THE COMPANY'S EDUCATION PROGRAM AND PRESENCE [OJK F.23, F.28]

The presence of the Learning Centres has a positive impact in encouraging the development of better character among future generations. The Company's education programs, which focus on character building, particularly public speaking, as well as other programs to be introduced in the future, will help support the development of higher-quality national education.

Perseroan juga menyadari adanya potensi dampak negatif dari kehadiran *Learning Centre*. Terdapat potensi jika program dan fasilitator ternyata tidak sesuai harapan (tidak berkualitas). Hal ini dapat berdampak pada perkembangan karakter anak (peserta didik) dan mencederai reputasi Perseroan. Mengantisipasi hal tersebut, Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas program dan memastikan kualitas fasilitator. Selain itu, dengan memanfaatkan aplikasi berbasis digital, para peserta akan mendapatkan materi program yang sama kualitasnya.

Perseroan berupaya untuk mempertahankan dampak positif dan menekan dampak negatif. Upaya ini juga dilakukan melalui kolaborasi dengan para konsumen (peserta didik dan orang tua wali murid) dengan membuka saluran pengaduan untuk memastikan kualitas program. Masyarakat dapat mengajukan pengaduan ini melalui WhatsApp 0878 2999 2888. Perseroan berkomitmen bahwa saran dan keluhan dari pelanggan selambat-lambatnya ditangani dalam waktu 2x24 jam. **[OJK F.24]**

Dari saluran pengaduan yang datang dari pelanggan, tidak terdapat pengaduan yang bersifat material bagi keberlangsungan usaha. Seluruh pengaduan telah diselesaikan dengan sebaik-baiknya. **[OJK F.24]**

The Company also recognizes the potential negative impacts arising from the presence of Learning Centres, particularly if the programs and facilitators do not meet expectations or lack quality. Such conditions could have negative impact on the character development of children (students) and harm the Company's reputation. To mitigate these risks, the Company continuously improves the quality of its programs and ensures the competence of its facilitators. In addition, by utilizing digital applications, participants will receive program materials of consistent quality.

The Company strives to maintain positive impacts while minimizing negative ones. These efforts are also carried out through collaboration with consumers (students and parents/guardians) by providing a complaint channel to ensure program quality. The public may submit complaints via WhatsApp at +62 878 2999 2888. The Company is committed to addressing all suggestions and complaints within no later than 2 × 24 hours. **[OJK F.24]**

Based on complaints received from customers, there were no material complaints that could affect business continuity. All complaints were resolved satisfactorily. **[OJK F.24]**



# Lembar Umpan Balik

[OJK G.2]

## Feedback Form

Kami memohon partisipasi kepada para pembaca untuk memberikan umpan balik melalui e-mail atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

We request readers' participation in providing feedback via email or by sending this form through fax/mail.

Pertanyaan  
Question

Setuju  
Agree

Tidak Setuju  
Disagree

Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi.  
This report has provided useful information regarding economic performance.

Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.  
The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.

Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.  
The data and information presented are useful in decision making.

Laporan ini menarik dan mudah dibaca.  
The report is interesting and easy to read.

\*Berikan centang pada pernyataan yang Anda anggap paling tepat untuk setiap pertanyaan.  
\*Check the statement that you consider most appropriate for each question.

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan ini:

- 1 : paling penting
- 2 : penting
- 3 : tidak penting
- 4 : sangat tidak penting

Please provide a rating for the aspects in this Sustainability Report:

- 1 : most important
- 2 : important
- 3 : not important
- 4 : very unimportant

Kinerja Ekonomi  
Economic Performance

Kode Etik  
Code of Conduct

Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Occupational Health & Safety

Kepuasan Pelanggan  
Customer Satisfaction

Produk dan Layanan  
Products & Services

Ketenagakerjaan  
Employment

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan  
Social & Community Development

Penggunaan Energi  
Energy Usage

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi Laporan Keberlanjutan ini.  
Please provide comments/suggestions for this Sustainability Report.

## Profil | Profile

Nama (bila berkenan)  
Name (if inclined) : .....

Institusi/Perusahaan  
Institution/Company : .....

Surel  
E-mail : .....

Telepon/HP  
Phone/Mobile : .....

### Golongan Pemangku Kepentingan (berikan tanda ✓) Category of Stakeholders (put ✓ in the box)

- |  |  |  |
|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Pemerintah<br>Government                                    | <input type="checkbox"/> Pekerja<br>Employee                                     | <input type="checkbox"/> Perusahaan<br>Company                 |
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham<br>Shareholders                              | <input type="checkbox"/> Penyedia Barang dan Jasa<br>Goods and Services Provider | <input type="checkbox"/> Masyarakat Sekitar<br>Local Community |
| <input type="checkbox"/> Lembaga Pendidikan<br>Educational Institution               | <input type="checkbox"/> Industri<br>Industry                                    | <input type="checkbox"/> Media<br>Media                        |
| <input type="checkbox"/> Lembaga Swadaya Masyarakat<br>Non-Governmental Organization | <input type="checkbox"/> Lain-Lain, yaitu:<br>Others, specifically:<br>-----     |  |

### Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada: Please send this Feedback Form to:

Soho Capital lantai 42 unit 4201-4203  
Podomoro City, Jl S Parman Kav. 28, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat – 11470

Telepon | Phone (021) 5010 0576  
+62 878 2999 2888

Surel | Email corsec@merryrianaeducation.com  
info@MerryRianaEducation.com

Situs Web | Website http://merryrianaeducation.com



# Indeks Isi POJK NO. 51/OJK.O3/2017

## Content Index POJK NO. 51/OJK.O3/2017 CONTENT INDEX

[OJK G.4]



Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
<b>Strategi Keberlanjutan   Sustainability Strategy</b>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategy	158
<b>Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan   Sustainability Performance Highlights</b>		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	160
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	160
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	160
<b>Profil Perusahaan   Company Profile</b>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	42
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	38
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	44
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and Business Activities	44
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	48
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	49
<b>Penjelasan Direksi   Directors Statement</b>		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	24
<b>Tata Kelola Keberlanjutan   Sustainability Governance</b>		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	161
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	170
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	162
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	163
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	163
<b>Kinerja Keberlanjutan   Sustainability Performance</b>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	159
<b>Kinerja Ekonomi   Economic Performance</b>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	83

Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation	165
<b>Kinerja Lingkungan   Environmental Performance</b>		
<b>Umum   General</b>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	165
<b>Aspek Material   Material Aspects</b>		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	165
<b>Aspek Energi   Energy Aspects</b>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Number and the Intensity of Energy Use	166
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The Efforts and Achievements of Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	168
<b>Aspek Air   Water Aspects</b>		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	166
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati   Biodiversity Aspects</b>		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity	165
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	165
<b>Aspek Emisi   Emission Aspects</b>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Number and Intensity of Emissions Produced by Type	167
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken	167
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	166
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	166
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill that Occurred (if any)	166
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima Dan Diselesaikan The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved	166
<b>Kinerja Sosial   Social Performance</b>		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen The Company's Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to the Consumer	172
<b>Aspek Ketenagakerjaan   Employment Aspects</b>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	168
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	168
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	168
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental Work Decent and Safe	169
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	170

Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
<b>Aspek Masyarakat   Community Aspects</b>		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	173
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	174
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities	171
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan   Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services</b>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	173
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	172
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	173
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	172
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction	173
<b>Lain-lain   Others</b>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party, if Any	156
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	175
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from the Prior Year	156
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	177

# Keselarasan Laporan Keberlanjutan dengan Metrik ESG

Alignment of The  
Sustainability Report  
with ESG Metrics

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Matrix Name	Halaman Page
Lingkungan Environment  	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	167
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	167
	E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	166
	E-04	Konsumsi Air Water Consumption	166
	E-05	Limbah yang Dihasilkan Generated Waste	166
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission Company Commitment to Achieving Net Zero Emission Target	164
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	164
Sosial Social  	S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	168
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	169
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	168
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	168
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	170
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Workplace Accidents	169
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	170
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	170
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	170
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	168
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan Policy on Occupational Health and Safety and Providing a Safe and Proper Work Environment for All Employees	169
	S-12	Corporate Social Responsibility	171

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Matrix Name	Halaman Page
Tata Kelola Governance	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	118
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners at Board Meetings	114
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO Policy on Separation of Chairman of the Board and CEO	97
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	119
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Training Policy	114
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	116
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy	145
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	98
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	121

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA/ AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT  
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)***




*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language.*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**DAFTAR ISI/  
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

	Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
	Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
	Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
	Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
	Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 68	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*





# MERRY RIANA EDUCATION

Soho Capital lantai 42 unit 4201 - 4203 Podomoro City  
Jl. Letjen S. Parman kav 28 Tanjung Duren Selatan  
Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11470  
(021) 5010 0576 | +62 878 2999 2888  
www.MerryRianaEducation.com | info@MerryRianaEducation.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
AS AT DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama** : Alva Christopher Tjenderasa

**Alamat Kantor** : Soho Capital lantai 42 unit 4201-4203  
Podomoro City, Jl S Parman Kav. 28  
Tanjung Duren Selatan, Grogol  
Petamburan, Jakarta Barat

**Jabatan** : Direktur Utama
- Nama** : Budi Agusti

**Alamat Kantor** : Soho Capital lantai 42 unit 4201-4203  
Podomoro City, Jl S Parman Kav. 28  
Tanjung Duren Selatan, Grogol  
Petamburan, Jakarta Barat

**Jabatan** : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Merry Riana Edukasi Tbk dan Entitas Anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Merry Riana Edukasi Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Merry Riana Edukasi Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan konsolidasian PT Merry Riana Edukasi Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Merry Riana Edukasi Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name** : Alva Christopher Tjenderasa

**Office Address** : Soho Capital lantai 42 unit 4201-4203  
Podomoro City, Jl S Parman Kav. 28  
Tanjung Duren Selatan, Grogol  
Petamburan, Jakarta Barat

**Position** : President Director
- Name** : Budi Agusti

**Office Address** : Soho Capital lantai 42 unit 4201-4203  
Podomoro City, Jl S Parman Kav. 28  
Tanjung Duren Selatan, Grogol  
Petamburan, Jakarta Barat

**Position** : Finance Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Merry Riana Edukasi Tbk and its Subsidiaries;
- The consolidated financial statements of PT Merry Riana Edukasi Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the consolidated financial statements of PT Merry Riana Edukasi Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
  - The consolidated financial statements of PT Merry Riana Edukasi Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
- We are responsible for the internal control system of PT Merry Riana Edukasi Tbk and its Subsidiaries.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 9 April 2026/April 9, 2026  
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

**Alva Christopher Tjenderasa**  
(Direktur Utama/President Director)

**Budi Agusti**  
(Direktur Keuangan/Finance Director)

*The original report included herein is in the Indonesian Language.*

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. 00232/2.0851/AU.1/05/0272-4/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT Merry Riana Edukasi Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Merry Riana Edukasi Tbk dan Entitas Anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Independent Auditor's Report**

Report No. 00232/2.0851/AU.1/05/0272-4/1/IV/2026

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors*

**PT Merry Riana Edukasi Tbk**

**Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Merry Riana Edukasi Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Halaman 2****Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 3o Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban dan Catatan 17 - Pendapatan

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 36.373.600.013. Pendapatan Grup terutama berasal dari program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Grup. Kami berfokus pada pendapatan karena memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup selama periode tersebut. Selain itu, proses, kebijakan serta prosedur pengakuan pendapatan Grup mensyaratkan penggunaan pertimbangan signifikan dari manajemen, terutama dalam menentukan pengakuan pendapatan sepanjang waktu (*overtime*) atau pada suatu waktu tertentu (*a point in time*). Pendapatan diakui berdasarkan waktu pemenuhan kewajiban pemberian jasa kepada pelanggan, dimana sebagian besar kas terkait pendapatan tersebut diterima dimuka.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman terkait proses, kebijakan prosedur Grup serta desain pengendalian internal yang relevan sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami memperoleh rincian pendapatan dan menelaah contoh kontrak pendapatan dengan pelanggan untuk memahami ketentuan-ketentuan yang telah disepakati.
- Kami melakukan pengujian detail dan menghitung ulang pendapatan sesuai dengan periode pemberian jasa dan memastikan bahwa pendapatan telah diakui pada periode yang tepat dan pada saat kewajiban pemberian jasa kepada pelanggan telah terpenuhi.

**Page 2****Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

Revenue Recognition

*Refer to Note 3o Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition and Note 17- Revenues.*

*The Group's revenue for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp 36,373,600,013. The Group's revenue primarily comes from educational and training programs organized by the Group. We focus on revenue, as it has the significant impact on the Group's consolidated financial statements during the period. In addition, Group's revenue recognition process, policies and procedure requires the management to apply significant judgement, particularly in determining whether to recognize revenue over time or at a point in time. Revenue is recognized based on the fulfillment of performance obligations to provide services to customers, in which majority of related cash is received in advance.*

*How our audit addressed the key audit matter*

- *We obtained an understanding of the Group's process, policies, procedures and the relevant design of internal control in respect to revenue recognition.*
- *We evaluated the Group's revenue accounting policies, including management's judgement related to revenue recognition.*
- *We obtained the revenue detail and reviewed samples of revenue contracts with customers to understand the agreed terms and conditions.*
- *We performed a test of detail and recalculated revenue according to the period of service provision and ensure that revenue is recognized in the correct period and when the service obligation to the customer has been fulfilled.*

**Halaman 3****Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Page 3****Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free of material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

**Halaman 4****Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

**Page 4****Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not guaranteed that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

**Halaman 5****Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

**Page 5****Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

**Halaman 6****Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Page 6****Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our independent auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Teramihardja, Pradhono & Chandra****Drs. Nursal, Ak., CA., CPA**

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP. 0272

**9 April 2026 / April 9, 2026**

00232

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As at December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3, 5	44.415.542.607	13.435.232.998	Cash and cash equivalents
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3, 6	2.938.209.498	2.938.180.578	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3, 22	42.198.174	45.305.216	Prepaid tax
Aset lancar lain-lain	3, 7	57.662.829	711.522.500	Other current assets
Total Aset Lancar		<u>47.453.613.108</u>	<u>17.130.241.292</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3, 6	2.653.280.148	2.446.247.089	Advances and prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	3, 22	316.068.782	234.409.871	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	3, 8	3.781.276.973	1.874.564.544	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	3, 9	1.961.542.267	1.802.740.083	Right of use assets - net
Total Aset Tidak Lancar		<u>8.712.168.170</u>	<u>6.357.961.587</u>	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>56.165.781.278</b></u>	<u><b>23.488.202.879</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As at December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	10	509.662.329	415.855.958	Account payables
Utang pajak	3, 22	1.503.207.028	183.667.094	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	11	157.254.007	179.759.279	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	3, 12	4.231.891.721	4.157.886.481	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	3, 9	500.960.633	196.646.163	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>6.902.975.718</u>	<u>5.133.814.975</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pendapatan diterima di muka	3, 12	3.999.379.807	5.292.428.049	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	3, 9	-	218.544.833	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3, 13	1.436.676.281	1.065.499.413	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>5.436.056.088</u>	<u>6.576.472.295</u>	Total Non Current Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<u><b>12.339.031.806</b></u>	<u><b>11.710.287.270</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Company</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 12,5 per saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan				Rp 12.5 per share as of December 31, 2025 and
Rp 1.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2024				Rp 1.000 per share as of December 31, 2024
Modal dasar -				Authorized -
1.600.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan				1,600,000,000 shares as of December 31, 2025 and
20.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024				20,000,000 shares as of December 31, 2024
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-in capital
1.035.132.500 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan				1,035,132,500 shares as of December 31, 2025 and
10.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024	14	12.939.156.250	10.000.000.000	10,000,000 shares as of December 31, 2024
Tambahan modal disetor	3, 16	25.451.103.169	950.043.819	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	15	100.000.000	100.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		5.101.880.515	727.545.573	Unappropriated
Sub-jumlah		<u>43.592.139.934</u>	<u>11.777.589.392</u>	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali	3	234.609.538	326.217	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas		<u>43.826.749.472</u>	<u>11.777.915.609</u>	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>56.165.781.278</b></u>	<u><b>23.488.202.879</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying Notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>PENDAPATAN</b>	3, 17	36.373.600.013	35.816.859.123	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	3, 18	(13.129.816.123)	(13.042.329.595)	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>23.243.783.890</b>	<b>22.774.529.528</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	3, 19	(3.756.521.223)	(2.974.518.317)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3, 20	(14.269.590.403)	(10.926.128.521)	General and administrative expenses
Beban keuangan	3, 21	(143.651.488)	(55.569.052)	Finance cost
Lain-lain - bersih	3, 21	821.974.250	500.466.277	Others - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>5.895.995.026</b>	<b>9.318.779.915</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	3, 22	(1.433.691.241)	(28.131.300)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>4.462.303.785</b>	<b>9.290.648.615</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</b>
Keuntungan aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	3, 13	(24.789.131)	48.318.620	Actuarial gain on employee's benefit liabilities
Pajak penghasilan atas keuntungan aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	3, 22	5.453.609	(10.630.096)	Income tax of actuarial gain on employees' benefits liabilities
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		(19.335.522)	37.688.524	Total other comprehensive income (loss) for the year - net of tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>4.442.968.263</b>	<b>9.328.337.139</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Perusahaan		4.393.670.139	9.290.519.081	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali		68.633.646	129.534	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>		<b>4.462.303.785</b>	<b>9.290.648.615</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Perusahaan		4.374.334.942	9.328.207.605	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali		68.633.321	129.534	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>		<b>4.442.968.263</b>	<b>9.328.337.139</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Laba per saham dasar dan dilusian</b>	<b>3, 24</b>	<b>4,81</b>	<b>161,87</b>	<b>Basic and diluted earnings per share</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying Notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ Equity Attributable to Owners of the Company					Keuntungan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest Sub-Total	Total Ekuitas/ Total Equity
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings	Sub-Jumlah/ Sub-total			
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	510.000.000	70.916.747	-	5.167.622.068	5.748.538.815	220.825	5.748.759.640
Tambahan setoran modal saham	9.490.000.000	-	-	-	9.490.000.000	-	9.490.000.000
Selisih nilai transaksi dengan Entitas Sepengendali	-	879.127.072	-	-	879.127.072	-	879.127.072
Dividen tunai	-	-	-	(13.668.284.100)	(13.668.284.100)	(24.142)	(13.668.308.242)
Dana cadangan umum	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	37.688.524	37.688.524	-	37.688.524
Laba tahun berjalan	-	-	-	9.290.519.081	9.290.519.081	129.534	9.290.648.615
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>950.043.819</b>	<b>100.000.000</b>	<b>727.545.573</b>	<b>11.777.589.392</b>	<b>326.217</b>	<b>11.777.915.609</b>
Penambahan modal saham melalui Penawaran umum perdana	2.939.156.250	24.501.059.350	-	-	27.440.215.600	-	27.440.215.600
Setoran modal dari kepentingan Non pengendali	-	-	-	-	-	165.650.000	165.650.000
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(19.335.197)	(19.335.197)	(325)	(19.335.522)
Laba tahun berjalan	-	-	-	4.393.670.139	4.393.670.139	68.633.646	4.462.303.785
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>	<b>12.939.156.250</b>	<b>25.451.103.169</b>	<b>100.000.000</b>	<b>5.101.880.515</b>	<b>43.592.139.934</b>	<b>234.609.538</b>	<b>43.826.749.472</b>
							Additional paid-up capital from initial public offering
							Additional paid-up capital from Non-Controlling Interest
							Other comprehensive loss
							Income for the year
							Balance as of December 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying Notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		35.154.557.011	33.397.290.706	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(29.359.544.356)	(23.601.528.244)	Cash paid to suppliers and employees
Pendapatan bunga		348.121.602	6.564.544	Interest income
Pembayaran pajak		(603.442.552)	(299.267.426)	Payments for taxes
Penerimaan lainnya		984.060.831	604.687.253	Other Receipts
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		6.523.752.536	10.107.746.833	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	8	(2.541.999.450)	(1.412.285.286)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari pihak berelasi		-	17.033.832.970	Receipts from related parties
Pembayaran ke pihak berelasi		-	(11.749.830.426)	Payment to related parties
Penambahan aset hak guna		(410.662.914)	(1.798.130.724)	Additions of right of use assets
Hasil penjualan aset tetap	8	-	1.250.000	Proceed from sale of fixed asset
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(2.952.662.364)	2.074.836.534	Net Cash Flows Provided by (Used In) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi saham		27.440.215.600	-	Proceeds from initial public offering - net of stock issuance costs
Setoran modal dari kepentingan non pengendali		165.650.000	-	Paid in capital from non-controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa	9	(196.646.163)	-	Payment of lease liabilities
Hasil dari penerbitan modal saham	14	-	9.490.000.000	Proceeds from share capital issuance
Dividen tunai	15	-	(13.668.284.100)	Cash dividend
Pembayaran dividen tunai kepada pihak non-pengendali		-	(24.142)	Cash dividends paid to non-controlling interest
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		27.409.219.437	(4.178.308.242)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN BANK</b>		30.980.309.609	8.004.275.125	<b>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANK</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE</b>		13.435.232.998	5.430.957.873	<b>CASH ON HAND AND IN BANK AT BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE</b>		<b>44.415.542.607</b>	<b>13.435.232.998</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANK AT END OF THE PERIOD</b>

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Merry Riana Edukasi (Perusahaan) didirikan pada tanggal 23 Juni 2016 berdasarkan akta Notaris Tan Susy, S.H., No. 204. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0034851.AH.01.01 Tahun 2016, tanggal 5 Agustus 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 23 tanggal 18 Februari 2025, sehubungan dengan perubahan harga saham dan status Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011216.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 18 Februari 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup utama kegiatan Perusahaan adalah *holding*, kegiatan pendidikan dan kursus dan kegiatan penunjang pendidikan. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan bergerak dalam aktivitas perusahaan *holding*.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Perusahaan berkedudukan di Soho Capital Central Park Lt 42, Jl Letjen S. Parman, Tanjung Duren Selatan, Grogol, Jakarta.

PT Merry Riana Indonesia, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia adalah Entitas Induk terakhir Perusahaan.

**b. Struktur dan Entitas Anak**

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Elimination (in Million Rupiah)	
				2025	2024	2025	2024
PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2021	Jakarta	99,99%	99,99%	27.928	13.708
PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2022	Jakarta	99,99%	99,99%	16.171	8.802
PT Edventure Indonesia Satu (EIS)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2021	Jakarta	99,99%	99,99%	4.007	3.579
PT Meri Mitra Edukasi (MME)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2025	Jakarta	55,00%	-	537	-
PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2020	Jakarta	-	-	-	-

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT Merry Riana Edukasi ("Company") was established on June 23, 2016 based on the Notarial deed of Tan Susy, S.H., No. 204. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0034851.AH.01.01 Tahun 2016, dated August 5, 2016.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time the latest of which was covered by Notarial Deed No. 23 of Rudy Siswanto, S.H., dated February 18, 2025, concerning the change of share price and status of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0011216.AH.01.02.TAHUN 2025 dated February 18, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's main activities are holding, educational and training activities, and supporting educational activities. As at the reporting date, the Company is engaged in holding company activities.

The Company started its commercial operations in 2016. The Company is domiciled at Soho Capital Central Park Fl 42, Jl Letjen S. Parman, South Tanjung Duren, Grogol, Jakarta.

PT Merry Riana Indonesia, which is incorporated and domiciled in Indonesia is the ultimate parent company of the Company.

**b. Structures and Subsidiaries**

Details of the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Struktur dan Entitas Anak (lanjutan)**

**b. Structures and Subsidiaries (continued)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
				2025	2024	2025	2024
PT Merry Riana Edukasi Empat (MRE 4) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2020	Jakarta	-	-	-	-
PT Merry Riana Edukasi Sembilan (MRE 9) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2022	Jakarta	-	-	-	-
PT Merry Riana Edukasi Dua Belas (MRE 12) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2022	Jakarta	-	-	-	-
PT Merry Riana Edukasi Tiga Belas (MRE 13) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2022	Jakarta	-	-	-	-
PT Merry Riana Edukasi Empat Belas (MRE 14) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2023	Jakarta	-	-	-	-
PT Merry Riana Edukasi Delapan Belas (MRE 18) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2023	Jakarta	-	-	-	-
PT Merry Riana Akademi (MRA) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2019	Jakarta	-	-	-	-
PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2020	Jakarta	-	-	-	-
PT Merry Riana Akademi Sepuluh (MRA 10) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2023	Jakarta	-	-	-	-
PT Studi Impian Indonesia (SII) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2019	Jakarta	-	-	-	-

\*) Telah dijual pada tahun 2024. Entitas anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8), PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7) dan PT Adventure Indonesia Satu (EIS). / Sold in 2024, as of December 31, 2024, the Company's subsidiaries are PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8), PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7), and PT Adventure Indonesia Satu (EIS).

**PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3)**

**PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3)**

PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 6 tanggal 6 Februari 2020. Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0009922.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 17 Februari 2020.

PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 6 dated February 6, 2020. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0009922.AH.01.01.Tahun 2020 dated February 17, 2020.

Pada tahun 2021, Perusahaan mengakuisisi PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3), Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, sesuai dengan akta No. 26 dari Caroline Syah, S.H, M.Kn. tanggal 23 Oktober 2021. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0184388.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 24 Oktober 2021.

In 2021, the Company acquired PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3). The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, in accordance with Deed No. 26 of Caroline Syah, S.H, M.Kn., dated October 23, 2021. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-0184388.AH.01.11.Tahun 2021 dated October 24, 2021.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Struktur dan Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Merry Riana Edukasi Empat (MRE 4)**

PT Merry Riana Edukasi Empat (MRE 4) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 7 tanggal 6 Februari 2020. PT Merry Riana Indonesia memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0009928.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 17 Februari 2020.

Pada tahun 2021, Perusahaan mengakuisisi PT Merry Riana Edukasi Empat (MRE 4), Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, sesuai dengan akta No. 28 dari Caroline Syah, S.H, M.Kn. tanggal 23 Oktober 2021. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0184638.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 25 Oktober 2021.

**PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8)**

PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 1 tanggal 4 Maret 2021. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0016072.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 5 Maret 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 4 tanggal 11 Agustus 2025, para pemegang saham MRE 8, menyetujui peningkatan modal dasar MRE 8 sebesar Rp 24.796.000.000, dari semula Rp 204.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000, dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor MRE 8 sebesar Rp 17.834.185.000, dari semula Rp 51.000.000 menjadi Rp 17.885.185.000. Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp 17.833.885.000 atas peningkatan modal disetor tersebut melalui setoran tunai. Perusahaan memiliki 99,99% pemilikan saham di MRE 8 atau sejumlah 17.833.886 saham.

**PT Merry Riana Edukasi Sembilan (MRE 9)**

PT Merry Riana Edukasi Sembilan (MRE 9) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 2 tanggal 9 Februari 2022. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0012449.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structures and Subsidiaries (continued)**

**PT Merry Riana Edukasi Empat (MRE 4)**

PT Merry Riana Edukasi Empat (MRE 4) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 7 dated February 6, 2020. PT Merry Riana Indonesia has 99,99% of ownership or 50,999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0009928.AH.01.01.Tahun 2020 dated February 17, 2020.

In 2021, the Company acquired PT Merry Riana Edukasi Empat (MRE 4). The Company has 99,99% of ownership or 50,999 shares, in accordance with Deed No. 28 of Caroline Syah, S.H, M.Kn., dated October 23, 2021. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-0184638.AH.01.11.Tahun 2021 dated October 25, 2021.

**PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8)**

PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 1 dated March 4, 2021. The Company has 99,99% of ownership or 50,999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0016072.AH.01.01.Tahun 2021 dated March 5, 2021.

Based on Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 4 dated August 11, 2025, MRE 8's shareholders approved the increase of MRE 8's authorized capital amounting to Rp 24,796,000,000 or from 204,000,000 to Rp 25,000,000,000 and the increase in the issued and paid-in capital amounting to Rp 17,834,185,000, from Rp 51,000,000 to Rp 17,885,185,000. The Company subscribed Rp 17,833,885,000 of the increase in paid-up capital through a cash contribution. The Company owns 99,99% ownership interest in MRE 8 or 17,833,886 shares.

**PT Merry Riana Edukasi Sembilan (MRE 9)**

PT Merry Riana Edukasi Sembilan (MRE 9) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 2 dated February 9, 2022. The Company has 99,99% of ownership or 50,999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0012449.AH.01.01.Tahun 2022 dated February 17, 2022.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Struktur dan Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Merry Riana Edukasi Dua Belas (MRE 12)**

PT Merry Riana Edukasi Dua Belas (MRE 12) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 3 tanggal 9 Februari 2022. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0012473.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022.

**PT Merry Riana Edukasi Tiga Belas (MRE 13)**

PT Merry Riana Edukasi Tiga Belas (MRE 13) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No 2 tanggal 22 Agustus 2022. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0057613.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 24 Agustus 2022.

**PT Merry Riana Edukasi Empat Belas (MRE 14)**

PT Merry Riana Edukasi Empat Belas (MRE 14) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 2 tanggal 9 Januari 2023. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0002240.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 11 Januari 2023.

**PT Merry Riana Edukasi Delapan Belas (MRE 18)**

PT Merry Riana Edukasi Delapan Belas (MRE 18) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 3 tanggal 9 Januari 2023. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0002431.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 11 Januari 2023.

**PT Merry Riana Akademi (MRA)**

Pada tahun 2021, Perusahaan mengakuisisi PT Merry Riana Akademi (MRA), Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, sesuai dengan akta No. 31 dari Caroline Syah, S.H, M.Kn. tanggal 27 Oktober 2021. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0187317.AH.01.11.Tahun 2021 Tanggal 27 Oktober 2021.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structures and Subsidiaries (continued)**

**PT Merry Riana Edukasi Dua Belas (MRE 12)**

PT Merry Riana Edukasi Dua Belas (MRE 12) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 3 dated February 9, 2022. The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0012473.AH.01.01.Tahun 2022 dated February 17, 2022

**PT Merry Riana Edukasi Tiga Belas (MRE 13)**

PT Merry Riana Edukasi Tiga Belas (MRE 13) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 2 dated August 22, 2022. The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0057613.AH.01.01.Tahun 2022 dated August 24, 2022

**PT Merry Riana Edukasi Empat Belas (MRE 14)**

PT Merry Riana Edukasi Empat Belas (MRE 14) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 2 dated January 9, 2023. The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0002240.AH.01.01.Tahun 2023 dated January 11, 2023.

**PT Merry Riana Edukasi Delapan Belas (MRE 18)**

PT Merry Riana Edukasi Delapan Belas (MRE 18) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 3 dated January 9, 2023. The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0002431.AH.01.01.Tahun 2023 dated January 11, 2023.

**PT Merry Riana Akademi (MRA)**

In 2021, the Company acquired PT Merry Riana Akademi (MRA). The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, in accordance with Deed No. 31 of Caroline Syah, S.H, M.Kn., dated October 27, 2021. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-0187317.AH.01.11.Tahun 2021 dated October 27, 2021.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Struktur dan Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5)**

PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 5 tanggal 6 Februari 2020. PT Merry Riana Indonesia memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0009863.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 17 Februari 2020.

Pada tahun 2021, Perusahaan mengakuisisi PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5), Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, sesuai dengan akta No. 35 dari Caroline Syah, S.H, M.Kn. tanggal 28 Oktober 2021. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0187875.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021.

**PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7)**

PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 4 tanggal 22 Agustus 2022. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0058003.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 25 Agustus 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 3 tanggal 8 Agustus 2025, para pemegang saham MRA 7, menyetujui peningkatan modal dasar MRA 7 sebesar Rp 14.796.000.000, dari semula Rp 204.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000, dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor MRA 7 sebesar Rp 9.606.530.000, dari semula Rp 51.000.000 menjadi Rp 9.657.530.000. Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp 9.606.330.000 atas peningkatan modal disetor tersebut melalui setoran tunai. Perusahaan memiliki 99,99% pemilikan saham di MRA 7 atau sejumlah 9.606.330 saham.

**PT Merry Riana Akademi Sepuluh (MRA 10)**

PT Merry Riana Akademi Sepuluh (MRA 10) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 4 tanggal 9 Januari 2023. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0003152.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 13 Januari 2023.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structures and Subsidiaries (continued)**

**PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5)**

PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 5 dated February 6, 2020. PT Merry Riana Indonesia has 99,99% of ownership or 50.999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0009863.AH.01.01.Tahun 2020 dated February 17, 2020.

In 2021, the Company acquired PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5). The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, in accordance with Deed No. 35 of Caroline Syah, S.H, M.Kn., dated October 28, 2021. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-0187875.AH.01.11.Tahun 2021 dated October 28, 2021.

**PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7)**

PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 4 dated August 22, 2022. The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0058003.AH.01.01.Tahun 2022 dated August 25, 2022.

Based on Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 3 dated August 8, 2025, MRA 7's shareholders approved the increase in the authorized capital of MRA 7's amounting to Rp 14,796,000,000, from Rp 204,000,000 to Rp 15,000,000,000 and the increase in the issued and paid-in capital of MRA 7 amounting to Rp 9,606,530,000, from Rp 51,000,000 to Rp 9,657,530,000. The Company subscribed Rp 9,606,530,000 of the increase in paid-in capital through a cash contribution. The Company owns 99.99% ownership interest in MRA 7 or 9,606,330 shares.

**PT Merry Riana Akademi Sepuluh (MRA 10)**

PT Merry Riana Akademi Sepuluh (MRA 10) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 4 dated January 9, 2023. The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0003152.AH.01.01.Tahun 2023 dated Januari 13, 2023.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Struktur dan Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Edventure Indonesia Satu (EIS)**

PT Edventure Indonesia Satu (EIS) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 7 tanggal 12 Oktober 2021. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0064318.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 13 Oktober 2021.

**PT Studi Impian Indonesia (SII)**

Berdasarkan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn, No. 4 tanggal 27 Mei 2019 mengenai pengambilalihan saham-saham dalam SII milik Perusahaan sebanyak 199.999 lembar saham senilai Rp 199.999.000 oleh PT Merry Riana Ventura. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0093351.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 17 Juni 2019.

Pada tahun 2021, Perusahaan mengakuisisi PT Studi Impian Indonesia (SII), Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 199.999 saham, sesuai dengan akta No. 37 dari Caroline Syah, S.H, M.Kn. tanggal 28 Oktober 2021. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0188285.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021.

**PT Meri Mitra Edukasi (MME)**

PT Meri Mitra Edukasi (MME) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 4 tanggal 28 Juli 2025. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 55,00% atau 201.850 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0062773.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 29 Juli 2025.

**Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sependangali**

Selisih antara imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan pada saat melakukan akuisisi MRE 3, MRE 4, MRA 5 pada tahun 2021 dari PT Merry Riana Indonesia, pihak berelasi, MRA pada tahun 2021 dari Alva Christopher Tjenderasa, Riana, Arianti Djaja, pihak berelasi, SII pada tahun 2021 dari PT Merry Riana Ventura, pihak berelasi, yaitu sebesar Rp 403.995.000 dan nilai buku aset bersih yang diperoleh, sebesar Rp 474.911.747, yaitu sebesar Rp 70.916.747 telah dicatat sebagai "Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sependangali" sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structures and Subsidiaries (continued)**

**PT Edventure Indonesia Satu (EIS)**

PT Edventure Indonesia Satu (EIS) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 7 dated October 12, 2021. The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0064318.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 13, 2021.

**PT Studi Impian Indonesia (SII)**

Based on Notarial Deed Caroline Syah, S.H, M.Kn, No. 4 dated May 27, 2019, regarding the acquisition of shares in a SII owned by the Company is amount 199.999 shares equivalent to Rp 199.999.000 by PT Merry Riana Ventura. The amendment of articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-0093351.AH.01.11.Tahun 2019 date Juni 17, 2019.

In 2021, the Company acquired PT Studi Impian Indonesia (SII). The Company has 99,99% of ownership or 199.999 shares, in accordance with Deed No. 37 of Caroline Syah, S.H, M.Kn., dated October 28, 2021. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-0188285.AH.01.11.Tahun 2021 dated October 28, 2021.

**PT Meri Mitra Edukasi (MME)**

PT Meri Mitra Edukasi (MME) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 4 dated July 28, 2025. The Company has 55,00% of ownership or 201.850 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0062773.AH.01.01.Tahun 2025 dated July 29, 2025.

**Difference in value of business combination under common control**

The difference between the consideration transferred by the Company upon acquiring MRE MRE 3, MRE 4, MRA 5, in 2021 from PT Merry Riana Indonesia, a related party, MRA in 2021 from Alva Christopher Tjenderasa, Riana, Arianti Djaja, a related party, SII in 2021 from PT Merry Riana Ventura amounting to Rp 403,995,000 and the book value of the net assets acquired, amounting to Rp 474,911,747, which is Rp 70,916,747 has been recorded as "Difference in value of business combination under common control" as part of Additional Paid-in Capital in the consolidated statement of financial position (Note 16).

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Struktur dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Selisih nilai kombinasi bisnis entitas  
sepengendali (lanjutan)**

Pada tahun 2024, terdapat penjualan seluruh kepemilikan Perusahaan terhadap Entitas Anak, MRE 3, MRE 4, MRE 9, MRE 12, MRE 13, MRE 14, MRE 18, MRA, MRA 5, MRA 10 dan SII dengan persentase kepemilikan saham yang dilepaskan sebesar 99,99% kepada PT Merry Riana Indonesia dan Alva Christopher Tjenderasa, pihak berelasi, dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp 553.156.239 yang telah diaktakan oleh Notaris Caroline Syah, S.H., M.Kn. Jumlah tercatat dari aset neto yang teridentifikasi yang dilepas atas transaksi di atas adalah sebesar Rp (325.970.833). Selisih antara harga jual dan jumlah tercatat dari aset neto yang teridentifikasi yang dilepas sebesar Rp 879.127.072 telah dicatat sebagai "Tambahkan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pembagian dividen oleh Entitas Anak selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>
PT Merry Riana Edukasi Delapan	3.785.000.000
PT Merry Riana Akademi Tujuh	3.700.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>7.485.000.000</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8) pada tanggal 10 Oktober 2024, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 785.000.000 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 10 Oktober 2024

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8) pada tanggal 12 Desember 2024, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 3.000.000.000 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 12 Desember 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7) pada tanggal 10 Oktober 2024, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 2.500.000.000 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 10 Oktober 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7) pada tanggal 12 Desember 2024, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.200.000.000 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 12 Desember 2024.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structures and Subsidiaries (continued)**

**Difference in value of business combination  
under common control (continued)**

In 2024, the Company sold all of its share ownership in its Subsidiaries, namely MRE 3, MRE 4, MRE 9, MRE 12, MRE 13, MRE 14, MRE 18, MRA, MRA 5, MRA 10, and SII, with a divested share ownership percentage of 99.99% to PT Merry Riana Indonesia and Alva Christopher Tjenderasa, related parties, for a total selling price of Rp 553,156,239, as notarized by Notary Caroline Syah, S.H., M.Kn. The carrying amount of the identified net assets disposed of in the above transaction amounted to Rp (325,970,833). The difference between the selling price and the carrying amount of the identified net assets disposed of, amounting to Rp 879,127,072, has been recorded as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Dividend distribution by Subsidiaries in 2024 are as follows:

	<b>2024</b>	
PT Merry Riana Edukasi Delapan	3.785.000.000	PT Merry Riana Edukasi Delapan
PT Merry Riana Akademi Tujuh	3.700.000.000	PT Merry Riana Akademi Tujuh
<b>Jumlah</b>	<b>7.485.000.000</b>	<b>Total</b>

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8) dated October 10, 2024 the MRE 8's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 785,000,000 of the MRE 8's retained earnings and already paid at October 10, 2024.

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8) dated December 12, 2024 the shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 3,000,000,000 of the MRE 8's retained earnings and already paid at December 12, 2024.

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Akademi Tujuh dated October 10, 2024 the MRA 7's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 2,500,000,000 of the MRA 7's retained earnings and already paid at October 10, 2024.

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Akademi Tujuh dated December 12, 2024 the MRA 7's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 1,200,000,000 of the MRA 7's retained earnings and already paid at December 12, 2024.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Struktur dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Selisih nilai kombinasi bisnis entitas  
sepengendali (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Studi Impian Indonesia (SII) pada tanggal 14 Juli 2023, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.613.462.643 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 14 Juli 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3) pada tanggal 17 Juli 2023, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 885.065.633 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 17 Juli 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Edukasi Delapan Belas (MRE 18) pada tanggal 14 Juli 2023, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 511.149.763 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 14 Juli 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Edukasi Empat (MRE 4) pada tanggal 31 Juli 2023, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 305.421.695 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 17 Juli 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5) pada tanggal 22 Juni 2023, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 123.484.666 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 22 Juni 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Akademi Sepuluh (MRA 10) pada tanggal 14 Juli 2023, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 116.000.000 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada bulan Juli 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Akademi (MRA) pada tanggal 17 Juli 2023, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 4.014.999 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 17 Juli 2023.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structures and Subsidiaries (continued)**

**Difference in value of business combination  
under common control (continued)**

*Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Studi Impian Indonesia (SII) dated July 14, 2023 the SII's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 1,613,462,643 of the SII's retained earnings and already paid at July 14, 2023.*

*Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3) dated July 17, 2023 the MRE 3's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 885,065,633 of the MRE 3's retained earnings and already paid at July 17, 2023.*

*Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Edukasi Delapan Belas (MRE 18) dated July 14, 2023 the MRE 18's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 511,149,763 of the MRE 18's retained earnings and already paid at July 14, 2023.*

*Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Edukasi Empat (MRE 4) dated July 31, 2023 the MRE 4's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 305,421,695 of the MRE 4's retained earnings and already paid at July 17, 2023.*

*Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5) dated June 22, 2023 the MRA 5's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 123,484,666 of the MRA 5's retained earnings and already paid at June 22, 2023.*

*Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Akademi Sepuluh (MRA 10) dated July 14, 2023 the MRA 10's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 116,000,000 of the MRA 10's retained earnings and already paid at July 2023.*

*Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Akademi (MRA) dated July 17, 2023 the MRA's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 4,014,999 of the MRA 's retained earnings and already paid at July 17, 2023.*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama	Riana
Komisaris	Yoel Alex Santoso
Komisaris Independen	Drs. Mohammad Raylan MM
<b><u>Dewan Direksi</u></b>	
Direktur Utama	Alva Christopher Tjenderasa
Direktur	Budi Agusti
Direktur	Khezia Stevi
Direktur	Liana
Direktur	Sri Muliati

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang penunjukan Sekretaris Perusahaan No. MERI/20.02.2025.012 tanggal 20 Februari 2025, Perusahaan telah menunjuk Budi Agusti sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang pengangkatan komite audit No. MERI/20.02.2025/009 tanggal 20 Februari 2025, Perusahaan telah menunjuk Komite Audit sebagai berikut:

<b><u>Komite Audit</u></b>	
Ketua	Drs. Mohammad Raylan, MM
Anggota	Wardiman
Anggota	Yudi Wiranata Prasetyo

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang pembentukan unit audit internal No. MERI/20.02.2025/010 tanggal 20 Februari 2025, Perusahaan telah mengangkat Richard Sukandi sebagai ketua unit audit internal Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 166 dan 112 (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners, Directors and Employee**

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 was as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b><u>Board of Commissioners</u></b>			
	Riana	Riana	<i>President Commissioner</i>
	Yoel Alex Santoso	Jermia Indra Wijaya	<i>Commissioner</i>
	Drs. Mohammad Raylan MM	-	<i>Independent Commissioner</i>
<b><u>Board of Directors</u></b>			
	Alva Christopher Tjenderasa	Alva Christopher Tjenderasa	<i>President Director</i>
	Budi Agusti	Budi Agusti	<i>Director</i>
	Khezia Stevi	Khezia Stevi	<i>Director</i>
	Liana	Liana	
	Sri Muliati	Sri Muliati	<i>Director</i>

*The Company's key management personnel include all members of the Boards Commissioners and Directors. These key management have the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Company.*

*Based on the Board of Directors' Decree regarding the appointment of the Corporate Secretary No. MERI/20.02.2025.012 dated February 20, 2025, the Company has appointed Budi Agusti as the Corporate Secretary.*

*Based on the Board of Commissioners' Decree regarding the appointment of the audit committee No. MERI/20.02.2025/009 dated February 20, 2025, the Company has appointed the Audit Committee as follows:*

<b><u>Audit Committee</u></b>	
Chief	Drs. Mohammad Raylan, MM
Member	Wardiman
Member	Yudi Wiranata Prasetyo

*Based on the Board of Directors' Decree regarding the establishment of the internal audit unit No. MERI/20.02.2025/010 dated February 20, 2025, the Company has appointed Richard Sukandi as the head of the Company's internal audit unit.*

*As of December 31, 2025 and 2024 the number of permanent employees of the Company are 166 and 112, respectively (unaudited).*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 23 Juni 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-432/PM.02/2025 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 235.132.500 saham dengan nilai nominal Rp 12,5 per saham dengan harga penawaran Rp 128 per saham.

Pada tanggal 10 Juli 2025, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 9 April 2026.

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI**

**a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Public Offering of The Company's Shares**

On Juni 23, 2025, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) in their Letter No. S-432/PM.02/2025 to conduct public offering as much as 235,132,500 shares with a nominal value of Rp 12,5 per share at an offering price of Rp 128 per share.

As of July 10, 2025, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 9, 2026.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS**

**a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year**

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI  
(lanjutan)**

**c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar  
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-course* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

- PSAK 338 (Revisi 2025), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS  
(continued)**

**c. Standards and Amendments/Improvements to  
Standards Issued not yet Adopted**

*At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument*

*The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.*

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"*

*These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.*

- *PSAK 338 (2025 Revision), Business Combinations of Entities under Common Control*

*The key changes introduced in this revision include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for the transferred business, the receiving entity, and the transferring entity. This revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-business combination information when the application of the pooling-of-interests method is impracticable.*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI  
(lanjutan)**

**c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar  
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS  
(continued)**

**c. Standards and Amendments/Improvements to  
Standards Issued not yet Adopted**

*At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

*PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.*

*Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.*

*Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements.*

*As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan/atau jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.*

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.*

*In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and/or amount, several items of income or expense have been shown separately.*

**b. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company has all the following:*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini (lanjutan):

- a) Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- c) Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas Perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company has all the following (lanjutan):*

- a) *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- b) *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c) *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.*

*When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- a) *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b) *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- c) *The Group' voting rights and potential voting rights..*

*The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company obtains the control over the subsidiary and cease when the Company losses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.*

*The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- vii. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.*

*Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.*

*If the Group loses control over a subsidiary, it:*

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- ii. derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;*
- v. recognizes the fair value of any investment retained;*
- vi. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika nilai wajar aset neto yang diperoleh melebihi jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan seluruh liabilitas yang diambil alih dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali masih menghasilkan selisih lebih nilai wajar aset neto yang diperoleh atas jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.*

**c. Business Combination**

*Business combinations are accounted for using acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. The acquisition-related costs incurred are expensed in the current period.*

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

*The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.*

*If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss as a gain from bargain purchase.*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan secara retrospektif, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**c. Business Combination (continued)**

*When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*

*The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 is measured at fair value with the changes in fair value recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted retrospectively during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK ini, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

**e. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) diperkirakan akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; dan
- iii) diperkirakan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila.

- i) diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan; dan
- iii) telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**d. Business Combinations Under Common Control**

*Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338 "Business Combination of Entities Under Common Control". Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.*

*Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.*

*The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.*

**e. Current and Non-Current Classification**

*Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.*

*An asset is current when it is:*

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading; and*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

*A liability is current when it is.*

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)**

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 16.782 dan Rp 16.162 per US\$ 1.

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**e. Current and Non-Current Classification (continued)**

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

**f. Foreign Currency Transactions and Balances**

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As at December 31, 2025 and 2024, the average exchange rates of currencies used amounted to Rp 16,782 and Rp 16,162 per US\$ 1, respectively.

**g. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - i) has control or joint control over the Group;
  - ii) has significant influence over the Group; or:
  - iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
  - i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii) one entity is an associate or joint venture of the other group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii) both entities are joint ventures of the same third party.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi  
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
- iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
  - vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
  - ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**h. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

**i. Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**g. Transactions with Related Parties (continued)**

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies (continued):
- iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
  - vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
  - vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
  - vii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
  - ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**h. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Classification

**i. Financial Assets**

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi (lanjutan)

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI

Grup mengklasifikasikan instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Classification (continued)

**i. Financial Assets (continued)**

- *Financial assets at amortized cost*

*The Group measure financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

- *Financial assets at FVTOCI*

*The Group classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.*

- *Financial assets at FVTPL*

*Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVTPL (lanjutan)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank dan piutang lain-lain - pihak berelasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- Liabilitas keuangan diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan 1) imbalan kontingen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

- Financial assets at FVTPL (continued)

*At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").*

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.*

*The Group' financial assets consist of cash on hand and cash in bank and other receivables - related party classified as financial assets at amortized cost. The Group have no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.*

ii. Financial Liabilities

*The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.*

- Financial liabilities at FVTPL

*Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan diukur pada FVTPL (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga instrumen yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali instrumen sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui pada laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengukuran awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 109 terpenuhi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

i. Aset Keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Classification (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

- Financial liabilities at FVTPL (continued)

*Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.*

*Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied.*

*The Group's financial liabilities consist of account payables, accrued expenses and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

Recognition and Measurement

*Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

i. Financial Assets

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commit to buy or sell the asset.*

*All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan (lihat kebijakan akuntansi terkait lindung nilai). Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

- Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan

Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

- Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset.

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

- Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

- Equity instruments designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition

Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the reserves for financial assets at fair value through other comprehensive income. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial Liabilities

*Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

Effective Interest Method

*Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

Offsetting of Financial Instruments

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

*A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (dan Aset Kontrak)

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak maupun kontrak jaminan keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan).

Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Impairment of Financial Assets (and Contract Assets)

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI, lease receivables, contract assets as well as on financial guarantee contracts.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (dan Aset Kontrak)  
(lanjutan)

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

**i. Aset Keuangan**

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Impairment of Financial Assets (and Contract Assets) (continued)

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition

**i. Financial Assets**

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Group have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan penempatan di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya.

j. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

Uang muka diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

*In that case, the Group also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group have retained.*

*On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.*

ii. Financial Liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.*

*The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.*

i. Cash on Hand and in Bank

*Cash on hand and in bank comprise of cash on hand and cash in banks that are not restricted for use and are subject to insignificant risk of changes in value, and not used as collateral for loans and other credit facility.*

j. Advances and Prepaid Expenses

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.*

*Advances are recognized when these are incurred (accrual basis).*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**k. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk peralatan kantor berdasarkan taksiran masa manfaat dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

Peralatan kantor

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

**l. Sewa**

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**k. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition cost and additional costs that are directly attributable to bring the asset to the desired location and conditions for the asset to be used.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.*

*Depreciation of fixed assets is calculated using the straight-line method for office equipment based on the estimated useful lives of the Group of fixed assets as follows:*

Tahun / Years

4 - 8

Office equipment

*The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.*

**l. Lease**

As a lessee

*The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

Sebagai penyewa (lanjutan)

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**I. Lease (continued)**

As a lessee (continued)

*The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:*

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

*The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.*

*The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:*

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

Sebagai penyewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika: (lanjutan)

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pondasi ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

**Tahun/Years**

Bangunan

3 - 5

*Buildings*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pondasi atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pondasi. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**I. Lease (continued)**

As a lessee (continued)

*The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever: (continued)*

- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

*The Group did not make such any adjustment during the periods presented.*

*The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

*Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.*

*Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:*

*If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.*

*The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets**

*The Group assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).*

*An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.*

*The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**n. Imbalan Kerja karyawan**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- i. Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- ii. Beban atau pendapatan bunga neto
- iii. Pengukuran kembali

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**n. Employee Benefit Liabilities**

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to become law. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- i. Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
  - i. Net interest expense or income
  - iii. Remeasurement

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**n. Imbalan Kerja karyawan**

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi pemberian jasa yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Diterima Dimuka" pada laporan posisi keuangan.

**p. Perpajakan**

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan harus diakui sebagai beban atau penghasilan dan dimasukkan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak tersebut timbul dari suatu transaksi atau peristiwa yang diakui, pada periode yang sama atau berbeda, di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas atau dari suatu kombinasi bisnis.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**n. Employee Benefit Liabilities**

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

**o. Revenue and Expense Recognition**

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Cash received from customers related to the service rendered transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Unearned Revenues" in the consolidated statement of financial position.

**p. Taxation**

Income tax expense (income) comprises current and deferred tax. Current and deferred tax shall be recognised as expense or an income and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognised, in the same or a different period, outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity or a business combination.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**p. Taxation (continued)**

Current Income Tax

*Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.*

Deferred Tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**p. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.*

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

Value Added Tax

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:*

- i. *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- i. *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**q. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**p. Taxation (continued)**

Value Added Tax (continued)

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

**q. Fair Value Measurement**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**q. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- ii) Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- iii) Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**r. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sejumlah 912.734.760 saham dan 57.394.536 saham (Catatan 24).

**s. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**q. Fair Value Measurement (continued)**

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**r. Earning per Share**

Earnings per share is computed by dividing the current year profit attributable to the owners of the Company with the weighted average number of shares outstanding during the period.

The weighted average number of shares for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to 912,734,760 shares and 57,394,536 shares, respectively (Note 24).

**s. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances..

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**t. Biaya Emisi Saham**

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ditangguhkan dan disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor setelah proses Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan.

**u. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan, dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**t. Stock Issuance Costs**

*Expenses incurred in connection with the Company's plan to conduct the Initial Public Offering are deferred and presented as a deduction from the Additional Paid-in Capital account after the Initial Public Offering process is carried out.*

**u. Provision**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**v. Events after the Reporting Period**

*Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.*

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya.

Grup menentukan bahwa metode masukan adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan jasa karena terdapat hubungan langsung antara upaya Grup (yaitu, jam tenaga kerja yang terjadi) dan pengalihan jasa tersebut kepada pelanggan. Grup mengakui pendapatan atas dasar jam tenaga kerja yang dikeluarkan relatif terhadap total jam kerja yang diharapkan untuk menyelesaikan jasa tersebut.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Sewa

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

*The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.*

*The Group determined that the input method is the best method in measuring progress of the services because there is a direct relationship between the Group's effort (i.e., labor hours incurred) and the transfer of service to the customer. The Group recognizes revenue on the basis of the labor hours expended relative to the total expected labor hours to complete the service.*

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.*

Leases

*Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee.*

*The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.*

*The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Grup diungkapkan dalam Catatan 13.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sampai dengan 4 - 8 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

Employee Benefits

*The determination of the Group's employees' benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Group believed that their assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employees' benefits are disclosed in Note 13.*

Depreciation of Fixed Assets

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be 4 - 8 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group' fixed assets are disclosed in Note 8.*

Income Tax

*Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

Financial Instruments

*The Group carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group' profit or loss.*

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

	2025
Kas	11.961.125
Bank Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	35.278.632.952
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	379.043.354
Jumlah kas dan bank	35.669.637.431
Setara kas	
Deposito berjangka Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.745.905.176
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>44.415.542.607</b>
Tingkat suku bunga bank tahunan Mata uang Rupiah	0,01%
Tingkat suku bunga deposito berjangka Per tahun - Mata uang Rupiah	3,00%

Bank dapat ditarik setiap saat.

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025
<u>Uang muka</u>	
Jasa pembicara (Catatan 23)	-
Sewa	610.000.000
Jumlah uang muka	610.000.000
<u>Biaya dibayar di muka</u>	
Kemitraan	4.981.489.646
Jumlah biaya dibayar di muka	4.981.489.646
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	5.591.489.646
Dikurangi bagian jangka pendek	(2.938.209.498)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>2.653.280.148</b>

Biaya dibayar di muka kemitraan merupakan beban "Revenue Sharing" yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup kepada mitra.

Uang muka atas jasa pembicara merupakan uang muka yang dibayarkan kepada Riana, pihak berelasi, sebagai pembicara dalam acara *Life Camp* yang diadakan oleh MRA 7 sesuai dengan Perjanjian Kerjasama antara MRA 7 dan Riana (Catatan 23 dan 27).

7. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2025, akun ini terdiri dari deposit sewa dan lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2024, akun ini terdiri dari beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham yang ditangguhkan dan akan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor setelah proses Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	
	7.161.125	Cash on hand
		Cash in Bank
		Rupiah
	13.428.071.873	PT Bank Central Asia Tbk
	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Total cash and bank</b>	<b>13.435.232.998</b>	<b>Total cash and bank</b>
		Cash equivalents
		Time deposits
		Rupiah
	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Total cash and cash equivalents</b>	<b>13.435.232.998</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>
	0,01%	Annual interest rate of bank Rupiah Currency
	-	Annual interest rate of time deposits - Rupiah Currency

Cash in bank can be withdrawn at anytime.

6. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2024	
<u>Advances</u>		
Speaker fee (Note 23)	3.108.461.171	
Rent	-	
<b>Total advances</b>	<b>3.108.461.171</b>	<b>Total advances</b>
<u>Prepaid expenses</u>		
Partnership	2.275.966.496	
<b>Total prepaid expenses</b>	<b>2.275.966.496</b>	<b>Total prepaid expenses</b>
<b>Total advances and prepaid expenses</b>	<b>5.384.427.667</b>	<b>Total advances and prepaid expenses</b>
Less current portion	(2.938.180.578)	Less current portion
<b>Long-term portion</b>	<b>2.446.247.089</b>	<b>Long-term portion</b>

Partnership prepaid expenses are "Revenue Sharing" expenses paid in advance by the Group to partners.

The advance payment for speaker fee is an advance payment made to Riana, a related party, as a speaker at the *Life Camp* event held by MRA 7 in accordance with the Cooperation Agreement between MRA 7 and Riana (Notes 23 and 27).

7. OTHER CURRENT ASSETS

As at December 31, 2025, this account consist of deposit for rent and others. As at December 31, 2024, this account consists of expenses incurred in connection with the Company's plan to conduct the Initial Public Offering are deferred and will be presented as a deduction from the additional paid-in capital account after the Initial Public Offering process is carried out.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP - NETO**

Akun ini terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Peralatan kantor	2.466.477.434	2.211.720.450	-	4.678.197.884	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	-	330.279.000	-	330.279.000	Construction in progress
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>2.466.477.434</b>	<b>2.541.999.450</b>	<b>-</b>	<b>5.008.476.884</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Peralatan kantor	591.912.890	635.287.021	-	1.227.199.911	Office equipment
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>591.912.890</b>	<b>635.287.021</b>	<b>-</b>	<b>1.227.199.911</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>1.874.564.544</b>			<b>3.781.276.973</b>	<b>Carrying Amount</b>
	<b>Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024</b>	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Peralatan kantor	1.618.880.213	1.412.285.286	564.688.065	2.466.477.434	Office equipment
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>1.618.880.213</b>	<b>1.412.285.286</b>	<b>564.688.065</b>	<b>2.466.477.434</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Peralatan kantor	831.098.957	325.501.998	564.688.065	591.912.890	Office equipment
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>831.098.957</b>	<b>325.501.998</b>	<b>564.688.065</b>	<b>591.912.890</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>787.781.256</b>			<b>1.874.564.544</b>	<b>Carrying Amount</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak mengasuransikan aset tetapnya.

As of December 31, 2025 and 2024 the Group did not insure its fixed assets.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses on fixed assets is allocated in detail as follows:

	2025	2024	
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	635.287.021	325.501.998	General and administrative expenses (Note 20)

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of sale and disposal of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
Harga perolehan	-	564.688.065	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	-	(564.688.065)	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	-	-	Carrying Amount
Harga jual	-	1.250.000	Proceed from sale of fixed asset
<b>Labanya penjualan aset tetap</b>	<b>-</b>	<b>1.250.000</b>	<b>Gain on sales of fixed asset</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no indication of impairment of fixed assets.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SEWA**

Aset Hak Guna

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah dan bangunan	2.213.321.720	693.078.714	-	2.906.400.434	Land and building
Total Harga Perolehan	2.213.321.720	693.078.714	-	2.906.400.434	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Tanah dan bangunan	410.581.637	534.276.530	-	944.858.167	Land and building
Total Akumulasi Penyusutan	410.581.637	534.276.530	-	944.858.167	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>1.802.740.083</b>			<b>1.961.542.267</b>	<b>Carrying Amount</b>
	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah dan bangunan	1.050.000.000	2.213.321.720	1.050.000.000	2.213.321.720	Land and building
Total Harga Perolehan	1.050.000.000	2.213.321.720	1.050.000.000	2.213.321.720	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Tanah dan bangunan	980.000.000	480.581.637	1.050.000.000	410.581.637	Land and building
Total Akumulasi Penyusutan	980.000.000	480.581.637	1.050.000.000	410.581.637	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>70.000.000</b>			<b>1.802.740.083</b>	<b>Carrying Amount</b>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan ke beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 534.276.530 dan Rp 480.581.637 (Catatan 18).

Rincian aset hak-guna - bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 23)	322.200.000	429.600.000	Related party (Note 23)
Pihak ketiga	1.639.342.267	1.373.140.083	Third Parties
<b>Jumlah</b>	<b>1.961.542.267</b>	<b>1.802.740.083</b>	<b>Total</b>

Liabilitas Sewa

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Jangka pendek	500.960.633	196.646.163	Current portion
Jangka panjang	-	218.544.833	Non-Current portion
<b>Jumlah</b>	<b>500.960.633</b>	<b>415.190.996</b>	<b>Total</b>

**9. LEASES**

Right-of-Use Assets

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah dan bangunan	2.213.321.720	693.078.714	-	2.906.400.434	Land and building
Total Harga Perolehan	2.213.321.720	693.078.714	-	2.906.400.434	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Tanah dan bangunan	410.581.637	534.276.530	-	944.858.167	Land and building
Total Akumulasi Penyusutan	410.581.637	534.276.530	-	944.858.167	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>1.802.740.083</b>			<b>1.961.542.267</b>	<b>Carrying Amount</b>
	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah dan bangunan	1.050.000.000	2.213.321.720	1.050.000.000	2.213.321.720	Land and building
Total Harga Perolehan	1.050.000.000	2.213.321.720	1.050.000.000	2.213.321.720	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Tanah dan bangunan	980.000.000	480.581.637	1.050.000.000	410.581.637	Land and building
Total Akumulasi Penyusutan	980.000.000	480.581.637	1.050.000.000	410.581.637	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>70.000.000</b>			<b>1.802.740.083</b>	<b>Carrying Amount</b>

Depreciation expenses for the years ended as of December 31, 2025 and 2024 are reported as cost of revenue amounting to Rp 534,276,530 and Rp 480,581,637, respectively (Note 18).

The detail of right-of-use assets - net by nature of relationship is as follows:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 23)	322.200.000	429.600.000	Related party (Note 23)
Pihak ketiga	1.639.342.267	1.373.140.083	Third Parties
<b>Jumlah</b>	<b>1.961.542.267</b>	<b>1.802.740.083</b>	<b>Total</b>

Lease Liabilities

The detail of lease liabilities is as follows:

	2025	2024	
Jangka pendek	500.960.633	196.646.163	Current portion
Jangka panjang	-	218.544.833	Non-Current portion
<b>Jumlah</b>	<b>500.960.633</b>	<b>415.190.996</b>	<b>Total</b>

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SEWA (lanjutan)**

Rincian liabilitas sewa berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Pihak ketiga	500.960.633	415.190.996	Third Parties

Aset Hak Guna

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Bunga atas liabilitas sewa	61.330.924	39.869.276	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	534.276.530	480.581.637	Depreciation of right-of-use assets

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Saldo awal	415.190.996	-	Beginning balance
Arus kas	(196.646.163)	-	Cash flows
Perubahan non-kas - penambahan	282.415.800	415.190.996	Non-cash changes - additions
Jumlah	500.960.633	415.190.996	Total

**9. LEASES (continued)**

The detail of lease liabilities be nature of relationship is as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
	500.960.633	415.190.996	Third Parties

Right-of-Use

Amount recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follow:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
	61.330.924	39.869.276	Interest on lease liabilities
	534.276.530	480.581.637	Depreciation of right-of-use assets

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
	415.190.996	-	Beginning balance
	(196.646.163)	-	Cash flows
	282.415.800	415.190.996	Non-cash changes - additions
	500.960.633	415.190.996	Total

**10. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Pihak ketiga - Rupiah	192.100.704	415.855.958	Third parties - Rupiah
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 23)	317.561.625	-	Related party – Rupiah (Note 23)
<b>Jumlah</b>	<b>509.662.329</b>	<b>415.855.958</b>	<b>Total</b>

Analisis umur utang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Belum jatuh tempo	509.662.329	415.855.958	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	-	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	-	-	Over 120 days
<b>Jumlah</b>	<b>509.662.329</b>	<b>415.855.958</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat utang usaha yang dikenakan bunga.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no bearing interest trade payables.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<b>2025</b>
Biaya pemasaran	83.694.950
Utilitas	73.559.057
Lainnya	-
<b>Jumlah</b>	<b>157.254.007</b>

**11. ACCRUED EXPENSES**

	<b>2024</b>	
	134.824.468	Marketing fee
	42.290.411	Utility
	2.644.400	Others
<b>Jumlah</b>	<b>179.759.279</b>	<b>Total</b>

**12. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Merupakan penerimaan dari siswa dan mitra yang yang kewajiban pelaksanaannya belum dipenuhi oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Siswa	3.710.083.962
Mitra	4.521.187.566
Dikurangi bagian jangka pendek	(4.231.891.721 )
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>3.999.379.807</b>

**12. UNEARNED REVENUE**

Represent consideration amount received from students and partner whose performance obligations have not yet been fulfilled by the Group, with detail as follows:

	<b>2024</b>	
	4.812.064.529	Students
	4.638.250.001	Partner
	(4.157.886.481 )	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>5.292.428.049</b>	<b>Non-current portion</b>

Pendapatan diterima dimuka akan diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu ketika jasa telah diberikan.

Unearned revenue is recognized as revenue when performance obligation is satisfied by rendered services.

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Tingkat diskonto	7,1%
Tingkat kenaikan gaji	3%
Tingkat kematian	TMI-IV
Tingkat kecacatan	5% TMI-IV
Tingkat pengunduran diri	
Sampai dengan umur:	
20 - 40 tahun	2,5%
41 - 50 tahun	0,5%
51 - 55 tahun	0%
Umur pension (tahun)	55

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

**13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

As of December 31, 2024, based on the actuarial calculation prepared by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, an independent actuary, which has applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

	<b>2024</b>	
	7,1%	Discount rate
	3%	Salary increment rate
	TMI-IV	Mortality rate
	5% TMI-IV	Level of disability
		Resignation rate
		Until age:
	2,5%	20 - 40 years
	0,5%	41 - 50 years
	0%	51 - 55 years
	55	Retirement age (year)

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits which is presented as "Employee Benefit Liabilities" in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024 and employee benefits expense recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended, are as follows:

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2025
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	1.436.676.281

b. Beban imbalan kerja karyawan

	2025
Biaya jasa kini	557.917.171
Biaya bunga	75.650.458
<b>Beban yang diakui pada pada tahun berjalan</b>	<b>633.567.629</b>

c. Mutasi nilai liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	2025
Saldo awal liabilitas bersih	1.065.499.413
Mutasi masuk	-
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	633.567.629
Penyesuaian	(287.179.892)
Laba (rugi) komprehensif lain	24.789.131
<b>Saldo akhir liabilitas bersih</b>	<b>1.436.676.281</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Employee benefits liabilities

	2024
	1.065.499.413

Present value of employees benefits obligation

b. Employee benefits expense

	2024
	462.141.390
	-
<b>Expense recognized in the current year</b>	<b>462.141.390</b>

Current service cost  
Interest expense

Expense recognized in the current year

c. Movement in the employee benefits liabilities are as follows :

	2024
	-
	651.676.643
	462.141.390
	-
	(48.318.620)
<b>Ending balance of net liabilities</b>	<b>1.065.499.413</b>

Beginning balance of liabilities  
Mutation in Employees' expenses for current year  
Adjustment  
Other comprehensive income (loss)

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2025 and 2024 were as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Merry Riana Indonesia	599.999.920	57,96%	7.499.999.000	PT Merry Riana Indonesia
PT Tancorp Investama Mulia	200.000.000	19,32%	2.500.000.000	PT Tancorp Investama Mulia
Alva Christopher Tjenderasa (Direktur Utama)	80	0,01%	1.000	Alva Christopher Tjenderasa (President Director)
Masyarakat	235.132.500	22,71%	2.939.156.250	Public
<b>Jumlah</b>	<b>1.035.132.500</b>	<b>100%</b>	<b>12.939.156.250</b>	<b>Total</b>

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**14. SHARE CAPITAL (continued)**

31 Desember 2024/December 31, 2024

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Merry Riana Indonesia	7.499.999	74,99%	7.499.999.000	PT Merry Riana Indonesia
PT Tancorp Investama Mulia	2.500.000	25,00%	2.500.000.000	PT Tancorp Investama Mulia
Alva Christopher Tjenderasa (Direktur Utama)	1	0,01%	1.000	Alva Christopher Tjenderasa (President Director)
<b>Jumlah</b>	<b>10.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 23 Juni 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-432/PM.02/2025 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 235.132.500 saham dengan nilai nominal Rp 12,5 per saham dengan harga penawaran Rp 128 per saham.

Pada tanggal 10 Juli 2025, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, SH., No.33 tanggal 20 Desember 2024 mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran PT Merry Riana Edukasi, Para Pemegang Saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 2.040.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 9.490.000.000 tersebut, diambil bagian oleh PT Merry Riana Indonesia sebesar Rp 7.117.500.000 dan PT Tancorp Investama Mulia sebesar Rp 2.372.500.000. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan NOMOR AHU-0084689.AH.01.02.TAHUN 2024 pada tanggal 23 Desember 2024.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan berikutnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

On Juni 23, 2025, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) in their Letter No. S-432/PM.02/2025 to conduct public offering as much as 235,132,500 shares with a nominal value of Rp 12,5 per share at an offering price of Rp 128 per share.

As of July 10, 2025, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Based on Notarial Deed by Notary Rudy Siswanto, SH., No. 33 dated December 20, 2024 regarding the Statement of Shareholders' Circular Resolutions of PT Merry Riana Edukasi, the Company's shareholders approved the increase of the Company's authorized capital from Rp 2,040,000,000 to Rp 20,000,000,000 and the Company's issued and fully paid capital from Rp 510,000,000 to Rp 10,000,000,000. The increase in issued and paid-up capital of Rp 9,490,000,000, taken by PT Merry Riana Indonesia amounting to Rp 7,117,500,000 and PT Tancorp Investama Mulia amounting to Rp 2,372,500,000. The amendment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter NOMOR AHU-0084689.AH.01.02.TAHUN 2024 dated December 23, 2024.

**Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Group are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Group in their Annual General Shareholders Meeting (AGM).

The Group's manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2025 and 2024.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio lancar dan rasio *debt to equity*.

**15. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Desember 2024, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 7.000.000.000 dari laba ditahan Perusahaan. Para Pemegang Saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari saldo laba Perusahaan, sebagai dana cadangan umum Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 Oktober 2024, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 6.668.284.100 dari laba ditahan Perusahaan.

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Agio saham sehubungan penawaran Umum saham (Catatan 1d)	27.157.803.750
Biaya emisi saham (Catatan 3t)	(2.656.744.400)
Selisih nilai kombinasi bisnis Entitas Sepengendali (Catatan 1b)	
Akuisisi Entitas sepengendali	70.916.747
Pelepasan Entitas sepengendali	879.127.072
<b>Jumlah</b>	<b>25.451.103.169</b>

**Transaksi Akuisisi Entitas Sepengendali**

Pada tahun 2021, Perusahaan mengakuisisi MRE 3, MRE 4, MRA 5 dari PT Merry Riana Indonesia, pihak berelasi, MRA dari Alva Christopher Tjenderasa, Riana, Arianti Djaja, pihak berelasi, SII dari PT Merry Riana Ventura, yang merupakan entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari aset neto entitas anak MRE 3, MRE 4, MRA 5, MRA dan SII, adalah sebagai berikut :

**14. SHARE CAPITAL (continued)**

**Capital Management (continued)**

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using current ratio and debt to equity ratio.

**15. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES**

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 17, 2024, the Company's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 7,000,000,000 of the Company's retained earnings. Shareholders also agreed to appropriate a reserve of Rp. 100,000,000 of the Company's retained earnings, as the Company's general reserve fund.

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 10, 2024 the Company's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 6,668,284,100 of the Company's retained earnings

**16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of additional paid-in capital as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Agio saham sehubungan penawaran Umum saham (Catatan 1d)	27.157.803.750	-	Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1d)
Biaya emisi saham (Catatan 3t)	(2.656.744.400)	-	
Selisih nilai kombinasi bisnis Entitas Sepengendali (Catatan 1b)			Difference in value of business combination among entities under common control (Note 1b)
Akuisisi Entitas sepengendali	70.916.747	70.916.747	
Pelepasan Entitas sepengendali	879.127.072	879.127.072	Acquisition of entities under common control
			Disposal of entities under common control
<b>Jumlah</b>	<b>25.451.103.169</b>	<b>950.043.819</b>	<b>Total</b>

**Transaction of Acquisition of Entities Under Common Control**

In 2021, the Company acquired MRE 3, MRE 4, and MRA 5 from PT Merry Riana Indonesia, a related party, MRA from Alva Christopher Tjenderasa, Riana, Arianti Djaja, related parties, and SII from PT Merry Riana Ventura, which is an entity under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of the net assets of subsidiaries MRE 3, MRE 4, MRA 5, MRA, and SII, is as follows:

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

	2025 dan 2024/ 2025 and 2024	
Imbalan yang dialihkan	403.995.000	The consideration transferred Carrying amount of net assets
Jumlah tercatat aset neto	474.911.747	
<b>Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali</b>	<b>878.906.747</b>	<b>Difference in value of business combination among entities</b>

Transaksi Pelepasan Entitas Sepengendali

Transaction of sales of Entities Under Common Control

Pada tahun 2024, terdapat penjualan seluruh kepemilikan Perusahaan terhadap Entitas Anak, MRE 3, MRE 4, MRE 9, MRE 12, MRE 13, MRE 14, MRE 18, MRA, MRA 5, MRA 10 dan SII dengan persentase kepemilikan saham yang dilepaskan sebesar 99,99% kepada PT Merry Riana Indonesia dan Alva Christopher Tjenderasa, pihak berelasi. Selisih antara harga jual dan jumlah tercatat dari aset neto yang teridentifikasi yang dilepas adalah sebagai berikut :

In 2024, the Company sold its entire ownership in its Subsidiaries, MRE 3, MRE 4, MRE 9, MRE 12, MRE 13, MRE 14, MRE 18, MRA, MRA 5, MRA 10, and SII, with a released shareholding percentage of 99.99% to PT Merry Riana Indonesia and Alva Christopher Tjenderasa, related parties. The difference between the selling price and the carrying amount of the identified net assets disposed of is as follows:

	2025	2024	
Harga jual	553.156.239	553.156.239	Sales price Carrying amount of net assets
Jumlah tercatat aset neto	(325.970.833)	(325.970.833)	
<b>Selisih nilai kombinasi bisnis Entitas Sepengendali</b>	<b>879.127.072</b>	<b>879.127.072</b>	<b>Difference in value of business combination among entities under common control</b>

17. PENDAPATAN

17. REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
MRLC	24.487.892.250	22.411.218.869	MRLC
MR Events	10.904.986.753	12.598.869.556	MR Events
MRPP	811.376.495	-	MRPP
MRDL	169.344.515	806.770.698	MRDL and others
<b>Jumlah</b>	<b>36.373.600.013</b>	<b>35.816.859.123</b>	<b>Total</b>

Pendapatan Grup terutama merupakan pendapatan yang berasal dari program pendidikan dan pelatihan yang terdiri dari program pelatihan *reguler* (Merry Riana Learning Center (MRLC)), program pelatihan berupa *event* (Merry Riana Events (MR Events)), program pelatihan *daring* (Merry Riana Digital Learning (MRDL)) dan program pelatihan seminar/*workshop* (MRPP).

The Group's revenue primarily comes from educational and training programs, which include regular training programs (Merry Riana Learning Center - MRLC), event-based training programs (Merry Riana Events - MR Events), online training programs (Merry Riana Digital Learning - MRDL) and seminar/workshop training programs (MRPP).

Tidak ada pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan Grup.

There is no revenue from customers representing more than 10% of the total revenue of the Group.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Gaji	3.536.404.495	3.209.553.898
Revenue sharing	3.665.902.391	2.738.854.388
Sewa	2.658.107.476	3.078.043.406
Profit sharing (Catatan 23)	1.217.324.282	1.518.489.276
Perlengkapan	896.286.073	811.374.711
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9 dan 23)	534.276.530	480.581.637
Perjalanan dinas	269.945.321	388.922.969
Beban imbalan kerja	103.916.321	323.498.973
Lain-lain	247.653.234	493.010.337
<b>Jumlah</b>	<b>13.129.816.123</b>	<b>13.042.329.595</b>

Sebagian beban pokok pendapatan, yaitu sekitar 9,27% dan 11,64% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 23).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembayaran beban pokok pendapatan yang nilainya lebih dari 10% dari jumlah beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Riana	899.762.657	1.518.489.276

**19. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Iklan dan promosi	2.802.801.739	2.080.689.087
Komisi dan insentif	562.931.372	688.925.250
Utilitas	390.788.112	204.903.980
<b>Jumlah</b>	<b>3.756.521.223</b>	<b>2.974.518.317</b>

**20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Gaji	8.024.175.254	7.633.418.324
Jasa profesional	1.319.519.827	425.005.000
Perbaikan dan perawatan	773.910.954	209.951.535
Utilitas	694.721.094	546.381.493
Transportasi	692.179.377	334.570.943
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	635.287.021	325.501.998
Pajak	416.192.985	207.895.724
Perjamuan	389.371.478	376.503.023
Sewa	264.000.000	-
Beban Imbalan kerja karyawan	242.471.416	138.642.417
Keamanan	216.407.277	162.597.071
Lainnya	601.353.720	565.660.993
<b>Jumlah</b>	<b>14.269.590.403</b>	<b>10.926.128.521</b>

**18. COST OF REVENUE**

This account consists of:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Salaries	3.209.553.898	3.209.553.898
Revenue sharing	2.738.854.388	2.738.854.388
Rent	3.078.043.406	3.078.043.406
Profit sharing (Note 23)	1.518.489.276	1.518.489.276
Supplies	811.374.711	811.374.711
Depreciation of right of use assets (Notes 9 and 23)	480.581.637	480.581.637
Transportation	388.922.969	388.922.969
Employee benefits expenses	323.498.973	323.498.973
Others	493.010.337	493.010.337
<b>Total</b>	<b>13.042.329.595</b>	<b>13.042.329.595</b>

A portion of cost of revenue approximately 9.27% and 11.64% as at December 31, 2025 and 2024 respectively, were made from related parties (Note 23).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, payment of cost of revenue more than 10% of total cost of revenue was as follows:

**19. SELLING EXPENSES**

This account consists of:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Advertising and promotion	2.802.801.739	2.080.689.087
Commission and incentive	562.931.372	688.925.250
Utility	390.788.112	204.903.980
<b>Total</b>	<b>3.756.521.223</b>	<b>2.974.518.317</b>

**20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Salaries	7.633.418.324	7.633.418.324
Professional fee	425.005.000	425.005.000
Repair and maintenance	209.951.535	209.951.535
Utilities	546.381.493	546.381.493
Transportation	334.570.943	334.570.943
Depreciation of fixed asset (Note 8)	325.501.998	325.501.998
Tax	207.895.724	207.895.724
Entertainment	376.503.023	376.503.023
Rent	-	-
Employee benefits expenses	138.642.417	138.642.417
Security	162.597.071	162.597.071
Others	565.660.993	565.660.993
<b>Total</b>	<b>10.926.128.521</b>	<b>10.926.128.521</b>

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN	2025	2024	
<b>a. Lain-lain - bersih</b>			
Bunga bank	348.121.602	6.564.544	Interest from bank
Photobook	84.200.000	315.953.176	Photobook
Kaos	40.770.501	52.730.918	T-shirt
Lain-lain	348.882.147	125.217.639	Others
<b>Bersih</b>	<b>821.974.250</b>	<b>500.466.277</b>	<b>Net</b>
<b>b. Beban keuangan</b>			
	2025	2024	
Beban bunga	61.330.924	39.869.276	Interest expenses
Administrasi bank	82.320.564	15.699.776	Bank charges
<b>Jumlah</b>	<b>143.651.488</b>	<b>55.569.052</b>	<b>Total</b>
<b>22. PERPAJAKAN</b>			
<b>a. Utang Pajak</b>			
	2025	2024	
Pajak final PP 55	-	5.818.792	Final tax PP 55
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	5.522.227	-	Article 4 (2)
Pasal 21	32.478.844	77.227.612	Article 21
Pasal 23	614.630	-	Article 23
Pasal 29	1.464.591.327	100.620.690	Article 29
<b>Jumlah</b>	<b>1.503.207.028</b>	<b>183.667.094</b>	<b>Total</b>
<b>b. Pajak Dibayar di Muka</b>			
	2025	2024	
Pajak final PP 55	-	45.305.216	Final tax PP 55
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	19.747.113	-	Article 21
Pasal 23	22.451.061	-	Article 23
<b>Jumlah</b>	<b>42.198.174</b>	<b>45.305.216</b>	<b>Total</b>
<b>c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan</b>			
	2025	2024	
Pajak final PP 55			Final tax PP 55
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	(45.305.216)	(172.550.577)	Subsidiaries
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	(1.464.591.327)	(100.620.690)	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	-	245.039.967	Company
Entitas Anak	76.205.302	-	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>(1.433.691.241)</b>	<b>(28.131.300)</b>	<b>Total</b>
<b>21. OTHER INCOME/(EXPENSES)</b>			
<b>a. Others - net</b>			
<b>22. TAXATION</b>			
<b>a. Tax Payables</b>			
<b>b. Prepaid Tax</b>			
<b>c. Income Tax Benefit (Expense)</b>			

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.895.995.026	9.318.779.915
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(7.403.083.165)	(11.876.321.175)
Dividen Entitas Anak dan eliminasi	-	882.126.119
Rugi sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(1.507.088.139)	(1.675.415.141)
Beda waktu:		
Imbalan kerja karyawan		462.141.390
Koreksi permanen:		
Bunga	(327.378.661)	(6.564.544)
Perjamuan	375.895.691	376.503.023
<b>Taksiran rugi kena pajak - Perusahaan</b>	<b>(1.458.571.109)</b>	<b>(843.335.272)</b>

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Taksiran penghasilan kena Pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	7.752.600.000	593.591.000
<b>Jumlah</b>	<b>7.752.600.000</b>	<b>593.591.000</b>
Beban pajak penghasilan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	1.464.591.327	100.620.690
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.464.591.327	100.620.690
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	-
Taksiran utang pajak penghasilan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	1.464.591.327	100.620.690
<b>Jumlah</b>	<b>1.464.591.327</b>	<b>100.620.690</b>

**22. TAXATION (continued)**

**c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)**

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income		
Income of Subsidiaries before income tax expense - net		
Subsidiaries dividend and Elimination		
Loss before income tax expense attributable to the Company		
Temporary differences:		
Employee benefit expenses		462.141.390
Permanent correction		
Interest		(6.564.544)
Entertainment		376.503.023
<b>Estimated taxable loss of the Company</b>	<b>(843.335.272)</b>	

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Estimated taxable income (rounded off)		
Company		
Subsidiaries		
<b>Total</b>	<b>7.752.600.000</b>	<b>593.591.000</b>
Income tax expense		
Company		
Subsidiaries		
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income		
Prepayments of income taxes		
Company		
Subsidiaries		
Estimated income tax payable		
Company		
Subsidiaries		
<b>Total</b>	<b>1.464.591.327</b>	<b>100.620.690</b>

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.895.995.026	9.318.779.915	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(7.403.083.165)	(11.876.321.175)	Income of Subsidiaries before income tax expense – net
Dividen Entitas Anak dan eliminasi	-	882.126.119	Subsidiaries dividend and Elimination
Rugi sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(1.507.088.139)	(1.675.415.141)	Loss before income tax expense attributable to the Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(331.559.391)	(368.591.331)	Income tax expense computed using the prevailing tax rate
Koreksi permanen:			Permanent correction
Bunga	(72.023.305)	(1.444.200)	Interest
Perjamuan	82.697.052	82.830.665	Entertainment
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	320.885.644	-	Tax loss which deferred tax assets was not recognized
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	-	42.164.899	Adjustment in changes of tax rate
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:			Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Perusahaan	-	(245.039.967)	Company
Entitas Anak	1.433.691.241	273.171.267	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>1.433.691.241</b>	<b>28.131.300</b>	<b>Total</b>

d. Aset pajak tangguhan

	2025	2024	
Imbalan kerja karyawan	316.068.782	234.409.871	Employee benefit liabilities

e. Administrasi

Undang-Undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan Perundang-Undangan yang berlaku, Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi Tahun 2025 dan 2024 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

22. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	5.895.995.026	9.318.779.915	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income of Subsidiaries before income tax expense – net	(7.403.083.165)	(11.876.321.175)	Income of Subsidiaries before income tax expense – net
Subsidiaries dividend and Elimination	-	882.126.119	Subsidiaries dividend and Elimination
Loss before income tax expense attributable to the Company	(1.507.088.139)	(1.675.415.141)	Loss before income tax expense attributable to the Company
Income tax expense computed using the prevailing tax rate	(331.559.391)	(368.591.331)	Income tax expense computed using the prevailing tax rate
Permanent correction			Permanent correction
Interest	(72.023.305)	(1.444.200)	Interest
Entertainment	82.697.052	82.830.665	Entertainment
Tax loss which deferred tax assets was not recognized	320.885.644	-	Tax loss which deferred tax assets was not recognized
Adjustment in changes of tax rate	-	42.164.899	Adjustment in changes of tax rate
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income			Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Company	-	(245.039.967)	Company
Subsidiaries	1.433.691.241	273.171.267	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>1.433.691.241</b>	<b>28.131.300</b>	<b>Total</b>

d. Deferred tax assets

	2025	2024	
Employee benefit liabilities	316.068.782	234.409.871	Employee benefit liabilities

e. Administration

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

The taxable profit resulting from the reconciliation for the years 2025 and 2024 forms the basis for completing the Annual Corporate Income Tax Return (SPT Tahunan PPh Badan) submitted to the tax authorities.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Grup, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Group, in its normal business activities, conducts business and financial transactions with related parties. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)		
	2025	2024	2025	2024	
<b>Uang muka</b>					<b>Advances</b>
Riana	-	3.108.461.171	-	13,23	Riana
<b>Aset hak guna</b>					<b>Right of use assets</b>
Haryanto Tjenderasa (Catatan 27)	322.200.000	429.600.000	0,57	1,83	Haryanto Tjenderasa (Note 27)
					<b>Account payable</b>
<b>Utang usaha</b>					Yayasan Merry Riana Indonesia
Yayasan Merry Riana Indonesia	317.561.625	-	2,57	-	
					<b>Cost of Revenue- Profit Sharing</b>
<b>Beban pokok pendapatan - Profit sharing</b>					Riana
Riana	899.762.657	1.518.489.276	6,85	11,64	Yayasan Merry Riana Indonesia
Yayasan Merry Riana Indonesia	317.561.625	-	2,42	-	
<b>Jumlah</b>	<b>1.217.324.282</b>	<b>1.518.489.276</b>	<b>9,27</b>	<b>11,64</b>	<b>Total</b>
					<b>Cost of Revenue- Depreciation of right of use assets</b>
<b>Beban pokok pendapatan - Penyusutan aset hak guna</b>					Haryanto Tjenderasa
Haryanto Tjenderasa	107.400.000	107.400.000	0,82	0,82	
					<b>General and - administrative expense</b>
<b>Beban umum dan administrasi - Sewa</b>					Rent
Alva Christopher Tjenderasa	264.000.000	-	1,85	-	Alva Christopher Tjenderasa

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship</b>	<b>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</b>
Riana	Komisaris Perusahaan/ <i>Company's commissioner</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
Alva Christopher Tjenderasa	Direktur Utama Perusahaan/ <i>Company's President Director</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
Haryanto Tjenderasa	Hubungan kekeluargaan dengan Direktur Utama/ <i>Family relationship with President Director</i>	Transaksi sewa/ <i>Lease transaction</i>
Yayasan Merry Riana Indonesia	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entities under the same control</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris dan direksi Perusahaan.

*The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related party mentioned in the foregoing are as follows:*

*The Company's key management personnel consists of all members of the Company's commissioners and directors.*

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

*For the years ended December 31, 2025 and 2024, total amount of expenses recognized by the Group relating to gross compensation for the key management personnel is as follows:*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)	0,8	0,2	Short-term employee benefit (in billion Rupiah)
Imbalan pascakerja	-	-	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka Panjang lainnya	-	-	Other long-term employee benefits
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-	Termination benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	Share-based payments

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

*The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.*

**24. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

**24. EARNINGS PER SHARE**

*Earnings per share is calculated by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	4.393.670.139	9.290.519.081	Profit for the year attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	912.734.760	57.394.536	Weighted average number of shares outstanding
<b>Laba per saham</b>	<b>4,81</b>	<b>161,87</b>	<b>Earnings per share</b>

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan yang digunakan dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen: MRLC, MR Events dan MRDL.

**25. SEGMENTS INFORMATION**

The following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources: MRLC, MR Events and MRDL.

		2025					
	MRLC / MRLC	MR Events / MR Events	MRDL / MRDL	MRPP/ MRPP	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation	
Pendapatan usaha	24.487.892.250	10.904.986.753	169.344.515	811.376.495	-	36.373.600.013	Revenue
Hasil segmen (laba bruto)	16.880.075.727	5.972.618.475	136.812.935	254.276.753	-	23.243.783.890	Segment result (gross profit)
<b>Beban Usaha</b>							<b>Operating Expense</b>
Beban penjualan	-	-	-	-	-	(3.756.521.223)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	-	(14.269.590.403)	General and administration expenses
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(143.651.488)	Finance cost
Lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	821.974.250	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	5.895.995.026	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1.433.691.241)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	-	-	-	-	-	<b>4.462.303.785</b>	<b>Income for the year</b>
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	-	(19.335.522)	Other comprehensive income
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>	-	-	-	-	-	<b>4.442.968.263</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Informasi lainnya</b>							<b>Other information</b>
Aset	40.167.531.114	15.439.337.796	21.351.589	537.560.779	-	56.165.781.278	Asset
Liabilitas	11.497.474.410	815.388.919	7.891.620	18.276.857	-	12.339.031.806	Liabilitas
Penyusutan	1.146.610.888	11.074.803	11.877.860	-	-	1.169.563.551	Depreciation
		2024					
	MRLC / MRLC	MR Events / MR Events	MRDL/ MRDL	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation		
Pendapatan usaha	22.411.218.869	12.598.869.556	806.770.698	-	35.816.859.123	Revenue	
Hasil segmen (laba bruto)	15.691.936.867	6.908.056.744	174.535.917	-	22.774.529.528	Segment result (gross profit)	
<b>Beban Usaha</b>							<b>Operating Expense</b>
Beban penjualan	-	-	-	-	-	(2.974.518.317)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	-	(10.926.128.521)	General and administration expenses
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(55.569.052)	Finance cost
Lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	500.466.277	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	9.318.779.915	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(28.131.300)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	-	-	-	-	-	<b>9.290.648.615</b>	<b>Income for the year</b>
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	-	37.688.524	Other Comprehensive income
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>	-	-	-	-	-	<b>9.328.337.139</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Informasi lainnya</b>							<b>Other information</b>
Aset	10.952.189.234	8.957.104.978	3.578.908.667	-	-	23.488.202.879	Asset
Liabilitas	2.172.942.299	5.976.418.122	3.560.926.849	-	-	11.710.287.270	Liabilitas
Penyusutan	792.249.965	5.222.983	8.610.687	-	-	806.083.635	Depreciation

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam transaksi normal Grup, secara umum terekspos risiko keuangan, yaitu risiko kredit, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Grup terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Grup bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Grup difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

Kebijakan manajemen Grup mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

Risiko Kredit

Grup terekspos risiko kredit dari kas di bank dan piutang lain-lain dari pihak berelasi. Semua kas di bank, ditempatkan di bank lokal yang memiliki reputasi dan peringkat yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK 109, termasuk penilaian peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan kas di bank adalah tidak signifikan.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan liabilitas sewa.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya.

Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

**26. PURPOSE AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES**

*In normal Group transactions, financial risks that are generally exposed, consist of credit risk, interest rate risk and liquidity risk.*

*This note explains the Group's exposure to each of the above risks and the quantitative disclosures including all risk exposures and summarizes the policies and processes undertaken to measure and manage the risks that arise.*

*The Group's Directors are responsible for implementing the Group's financial risks management policies as a whole. The Group's financial risks management program is focused on financial market uncertainty and minimizes potential losses that affect the financial performance of the Group.*

*The Group's management policies regarding financial risks are as follows:*

*Credit Risk*

*The Group is exposed to credit risk from cash in bank and other receivables from related party. All the cash in bank are placed in local banks with good reputation and rating. Based on management's assessment of the expected credit losses under PSAK 109, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk in relation to its cash in banks is not significant.*

*Interest Rate Risk*

*Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposures to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's lease liabilities.*

*The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.*

*Liquidity Risk*

*Liquidity risk arises if the Group has difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the limit time and amount of the agreement stated before.*

*Liquidity risk management means maintaining sufficient cash on hand and in bank in order to fulfill financial liabilities of the Group. The Group manages the liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

2025							
	<u>&lt;= 1 bulan/ &lt;= 1 month</u>	<u>1 - 3 bulan/ 1 - 3 months</u>	<u>3 - 6 bulan/ 3 - 6 months</u>	<u>6 - 12 bulan/ 6 - 12 months</u>	<u>&gt;= 12 bulan/ &gt;= 12 months</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Utang usaha	509.662.329	-	-	-	-	509.662.329	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	157.254.007	-	-	-	-	157.254.007	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	233.280.000	-	296.000.000	-	529.280.000	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>666.916.336</b>	<b>233.280.000</b>	<b>-</b>	<b>296.000.000</b>	<b>-</b>	<b>1.196.196.336</b>	<b>Total</b>
2024							
	<u>&lt;= 1 bulan/ &lt;= 1 month</u>	<u>1 - 3 bulan/ 1 - 3 months</u>	<u>3 - 6 bulan/ 3 - 6 months</u>	<u>6 - 12 bulan/ 6 - 12 months</u>	<u>&gt;= 12 bulan/ &gt;= 12 months</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Utang usaha	415.855.958	-	-	-	-	415.855.958	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	179.759.279	-	-	-	-	179.759.279	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	224.640.000	-	-	233.280.000	457.920.000	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>595.615.237</b>	<b>224.640.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>233.280.000</b>	<b>1.053.535.237</b>	<b>Total</b>

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Grup terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

2025			
	<u>Nilai Tercatat Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar Fair Value</u>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	44.415.542.607	44.415.542.607	Cash and cash equivalents
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			<u>Current liabilities</u>
Utang usaha	509.662.329	509.662.329	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	157.254.007	157.254.007	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	500.960.633	500.960.633	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>1.167.876.969</b>	<b>1.167.876.969</b>	<b>Total</b>

**26. PURPOSE AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

Details of the maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

**Fair value of financial instruments**

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between knowledgeable and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value is derived from quoted prices or discounted cash flow models. Financial instruments of the Group consist of financial assets and financial liabilities.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as at December 31, 2025 and 2024:

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

	2024	
	Nilai Tercatat Carrying Value	Nilai Wajar Fair Value
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas dan bank	13.435.232.998	13.435.232.998
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		
Utang usaha	415.855.958	415.855.958
Biaya yang masih harus dibayar	179.759.279	179.759.279
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Liabilitas sewa	196.646.163	196.646.163
<u>Liabilitas jangka panjang</u>		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Liabilitas sewa	218.544.833	218.544.833
<b>Jumlah</b>	<b>1.010.806.233</b>	<b>1.010.806.233</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas jangka pendek diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.

26. PURPOSE AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

	2024	
	Nilai Tercatat Carrying Value	Nilai Wajar Fair Value
<b>Financial Assets</b>		
Cash on hand and in bank	13.435.232.998	13.435.232.998
<b>Financial Liabilities</b>		
<u>Current liabilities</u>		
Account payables	415.855.958	415.855.958
Accrued expenses	179.759.279	179.759.279
Current maturities of long-term liabilities:		
Lease liabilities	196.646.163	196.646.163
<u>Non-current maturities</u>		
Long-term liabilities - net of current maturities		
Lease liabilities	218.544.833	218.544.833
<b>Total</b>	<b>1.010.806.233</b>	<b>1.010.806.233</b>

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Management has determined that the fair values of short-term financial assets and liabilities are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

Management has determined that the fair values of longterm financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably are reasonably approximate their carrying amounts.

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

**Perjanjian Sewa**

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan menyewa sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Lingkar Luar Kamal Raya, Jakarta dari Ir. Haryanto Tjenderasa, pihak berelasi, (Catatan 23), dengan periode sewa yang dimulai tanggal 19 Januari 2024 sampai tanggal 18 Januari 2029.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 19 Maret 2024, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jalan Arteri Permata Hijau, Jakarta dari Henry Wibowo, pihak ketiga, dengan periode sewa yang dimulai tanggal 22 Februari 2024 sampai tanggal 21 Februari 2027.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 29 Mei 2024, Perusahaan menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Komplek Ruko Sentra Niaga Puri Indah, Jakarta dari Nico Sukrisno, pihak ketiga, dengan periode sewa yang dimulai tanggal 16 Juni 2024 sampai tanggal 31 Agustus 2029.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 2 Januari 2025, Perusahaan menyewa sebidang rumah susun komersial Soho Podomoro City dengan luas kurang lebih 85m<sup>2</sup>, dengan nomor unit 4201-4203 yang beralamat di Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Grogol, Tanjung Duren, Jakarta dari Tuan Alva Christopher Tjenderasa, pihak berelasi, dengan periode sewa yang dimulai tanggal 1 Januari 2025 sampai tanggal 31 Desember 2025, dengan harga sewa sebesar Rp 10.100.000 per bulan, terhitung sejak bulan Juli 2025.

Entitas Anak

**EIS**

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 2 Januari 2025, EIS menyewa sebidang rumah susun komersial Soho Podomoro City dengan luas kurang lebih 20m<sup>2</sup>, dengan nomor unit 4201-4203 yang beralamat di Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Grogol, Tanjung Duren, Jakarta dari Tuan Alva Christopher Tjenderasa, pihak berelasi, dengan periode sewa yang dimulai tanggal 1 Januari 2025 sampai tanggal 31 Desember 2025, dengan harga sewa sebesar Rp 2.350.000 per bulan, terhitung sejak bulan Juli 2025.

**MRA 7**

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 2 Januari 2025, MRA 7 menyewa sebidang rumah susun komersial Soho Podomoro City dengan luas kurang lebih 90m<sup>2</sup>, dengan nomor unit 4201-4203 yang beralamat di Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Grogol, Tanjung Duren, Jakarta dari Tuan Alva Christopher Tjenderasa, pihak berelasi, dengan periode sewa yang dimulai tanggal 1 Januari 2025 sampai tanggal 31 Desember 2025, dengan harga sewa sebesar Rp 10.850.000 per bulan, terhitung sejak bulan Juli 2025.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**Lease Agreement**

*Based on the lease agreement dated December 21, 2023, the Company leased the land and building located on Jalan Lingkar Luar Kamal Raya, Jakarta from Ir. Haryanto Tjenderasa, related party (Note 23), with a rental period that starts from January 19, 2024 until January 18, 2029.*

*Based on the lease agreement dated March 19, 2024, the Company leased the building located on Jalan Arteri Permata Hijau, Jakarta from Henry Wibowo, third party, with a rental period that starts from February 22, 2024 until February 21, 2027.*

*Based on the lease agreement dated May 29, 2024, the Company leased the land and building located on Jalan Komplek Ruko Sentra Niaga Puri Indah, Jakarta from Nico Sukrisno, third party, with a rental period that starts from June 16, 2024 until August 31, 2029.*

*Based on the lease agreement dated January 2, 2025, the Company leased a commercial Soho apartment in Soho Podomoro City with an area of approximately 85m<sup>2</sup>, with unit number 4201-4203 located at Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Grogol, Tanjung Duren, Jakarta from Mr. Alva Christopher Tjenderasa, a related party, with a lease period starting from January 1, 2025 to December 31, 2025, with a lease price of Rp 10,100,000 per month, starting July 2025.*

Subsidiaries

**EIS**

*Based on the lease agreement dated January 2, 2025, EIS leased a commercial Soho apartment in Soho Podomoro City with an area of approximately 20m<sup>2</sup>, with unit number 4201-4203 located at Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Grogol, Tanjung Duren, Jakarta from Mr. Alva Christopher Tjenderasa, a related party, with a lease period starting from January 1, 2025 to December 31, 2025, with a lease price of Rp 2,350,000 per month, starting July 2025.*

**MRA 7**

*Based on the lease agreement dated January 2, 2025, MRA 7 leased a commercial Soho apartment in Soho Podomoro City with an area of approximately 90m<sup>2</sup>, with unit number 4201-4203 located at Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Grogol, Tanjung Duren, Jakarta from Mr. Alva Christopher Tjenderasa, a related party, with a lease period starting from January 1, 2025 to December 31, 2025, with a lease price of Rp 10,850,000 per month, starting July 2025.*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Sewa (lanjutan)**

**MRE 8**

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 2 Januari 2025, MRE 8 menyewa sebidang rumah susun komersial Soho Podomoro City dengan luas kurang lebih 135m<sup>2</sup>, dengan nomor unit 4201-4203 yang beralamat di Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Grogol, Tanjung Duren, Jakarta dari Tuan Alva Christopher Tjenderasa, pihak berelasi, dengan periode sewa yang dimulai tanggal 1 Januari 2025 sampai tanggal 31 Desember 2025, dengan harga sewa sebesar Rp 16.300.000 per bulan, terhitung sejak bulan Juli 2025.

**Perjanjian Kemitraan**

Grup mengadakan perjanjian kerjasama dengan sejumlah mitra, dimana mitra memberikan hak kepada Grup untuk menggunakan properti milik mitra sebagai tempat untuk menyelenggarakan kegiatan usaha pendidikan dan pelatihan dengan menggunakan merek dan sistem milik Grup. Mitra akan membayar biaya kemitraan kepada Grup dan Grup akan membayarkan revenue sharing kepada mitra sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian kerjasama tersebut berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

**Perjanjian Kerjasama**

PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7) mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Riana pada tanggal 22 Desember 2023, dimana MRA 7 menunjuk Riana (yang dikenal dengan nama Miss Merry Riana) sebagai pembicara dalam acara *Life Camp* yang diadakan oleh MRA 7. MRA 7 akan memberikan honorarium sebesar 25% dari laba bersih terkait acara tersebut. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2028 (Catatan 6 dan 23).

Pada tanggal 10 November 2025, PT MRA 7, Miss Merry Riana dan Yayasan Merry Riana Indonesia melakukan addendum atas perjanjian kerjasama diatas, dimana sebelumnya PT MRA 7 melakukan kerjasama dengan Miss Merry Riana sebagai pembicara dalam acara *Life Camp* yang diadakan oleh MRA 7 setelah addendum PT MRA 7 mengubah kerjasama tersebut menjadi dengan Yayasan Merry Riana Indonesia.

Tidak ada tuntutan atau tuduhan yang timbul karena pelanggaran hukum dan undang-undang yang menimbulkan pengaruh yang cukup besar terhadap posisi keuangan maupun hasil usaha perusahaan selama periode laporan keuangan sampai dengan tanggal laporan akuntan.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Lease Agreement (continued)**

**MRE 8**

*Based on the lease agreement dated January 2, 2025, MRE 8 leased a commercial Soho apartment in Soho Podomoro City with an area of approximately 135m<sup>2</sup>, with unit number 4201-4203 located at Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Grogol, Tanjung Duren, Jakarta from Mr. Alva Christopher Tjenderasa, a related party, with a lease period starting from January 1, 2025 to December 31, 2025, with a lease price of Rp 16,300,000 per month, starting July 2025.*

**Partnership Agreement**

*The Group entered into cooperation agreements with certain partners, in which the partners gave the Group the right to use the partner's property as a place to conduct educational and training business activities using the Group's brands and systems. Partners will pay partnership fees to the Group and the Group will pay revenue sharing to partners under the terms and conditions specified in each agreement. The cooperation agreement is valid for 5 years and can be extended according to the agreement of both parties.*

**Cooperation Agreement**

*PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7) entered into a Cooperation Agreement with Riana on December 22, 2023, whereby MRA 7 appointed Riana (known as Miss Merry Riana) as a speaker at the Life Camp event held by MRA 7. MRA 7 will paid an honorarium of 25% of the net profit related to the events. The agreement is valid for 5 (five) years until December 31, 2028 (Notes 6 and 23).*

*At November 10, 2025, PT MRA 7, Miss Merry Riana, and the Merry Riana Indonesia Foundation entered into an addendum to the aforementioned cooperation agreement. Whereas PT MRA 7 had previously collaborated with Miss Merry Riana as a speaker for the Life Camp event, following the addendum, PT MRA 7 amended the partnership to be with the Merry Riana Indonesia Foundation.*

*There are no claims or allegations arising from violations of laws and regulations that have a significant impact on the financial position or results of the Company's operations during the financial reporting period up to the date of the accountant's report.*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

Aktivitas Non - Kas

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	282.415.800

**28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOW**

Non-Cash activities

Supporting information for the consolidated statements of cash flows relating to activities that do not affect the cash flows are as follows:

	<b>2024</b>	
	415.190.996	<i>Addition of right-of-use assets through lease liabilities</i>

**29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PERLAPORAN**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang perubahan susunan Unit Audit Internal No. MERI/05.01.2026/057 tanggal 5 Januari 2026, Perusahaan telah mengangkat Daniel Tjahja sebagai Ketua Unit Audit Internal Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang perubahan susunan Unit Audit Internal No. MERI/25.03.2026/071 tanggal 25 Maret 2026, Perusahaan telah mengangkat Dimas Hadi Wijoyo sebagai Ketua Unit Audit Internal Perusahaan.

**29. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

Based on the Board of Directors' Decree regarding the change in the composition of the Internal Audit Unit No. MERI/05.01.2026/057 dated January 5, 2026, the Company has appointed Daniel Tjahja as the Head of the Company's Internal Audit Unit.

Based on the Board of Directors' Decree regarding the change in the composition of the Internal Audit Unit No. MERI/25.03.2026/071 dated March 25, 2026, the Company has appointed Dimas Hadi Wijoyo as the Head of the Company's Internal Audit Unit.

**20  
25**

Laporan Terintegrasi  
*Integrated Report*

## **BEYOND BOUNDARIES**

**Melampaui Batas**



**MERRY  
RIANA**  
EDUCATION

**PT Merry Riana Edukasi Tbk**

Soho Capital lantai 42 unit 4201 - 4203 Podomoro City,  
Jl. Letjen S. Parman kav 28 Tanjung Duren Selatan,  
Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11470, Indonesia

(021) 50100576

